



suryainternusa

# Building a Better Indonesia

ANNUAL REPORT  
LAPORAN TAHUNAN

2017

# Building a Better Indonesia

Inovasi telah menginspirasi kami untuk terus berkarya dalam menghadirkan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima. Secara kami mengukir karya dengan penuh konsisten dan ketekunan. Didukung manajemen yang andal dan professional, kami siap membangun Indonesia yang lebih baik.

*Innovation has inspired us to keep producing works in creating high quality products and delivering service excellence. We consistently strengthen our commitment to achieve a quality of perfection and customer satisfaction for all. Just like an artwork, we carved products with consistency and perseverance. Coupled with a reliable and professional management, we are poised to build a better Indonesia.*

## Pelepasan Tanggungjawab | Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "SSIA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Semesta Internusa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Semesta Internusa Tbk secara umum.

Laporan tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains the word "Company" and "SSIA" defined as PT Surya Semesta Internusa Tbk that runs businesses in the fields of construction services, industrial estate development, commercial properties, and hospitality through investments in subsidiaries. Sometimes the word "Company" is also used on the basis of convenience to refer to PT Surya Semesta Internusa Tbk in general.

This annual report contains statements on financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives classified as forward-looking within the definition of applicable laws and regulations, with the exception of historical subject matters. Such statements are subject to prospect of risks, uncertainties and may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

# Highlights 2017

## Pendapatan Revenue

Rp3.274

Dalam Miliar Rupiah (In Billion IDR)



-13,8%

## Pendapatan Unit Usaha

### Jasa Konstruksi

Revenue from Construction  
Services Business Unit

Rp2.164

Dalam Miliar Rupiah (In Billion IDR)



-12,0%

## Pendapatan Unit Usaha Properti

Revenue from Property  
Business Unit

Rp413

Dalam Miliar Rupiah (In Billion IDR)



-37,4%

## Pendapatan Unit Usaha

### Jasa Perhotelan

Revenue from Hospitality  
Business Unit

Rp697

Dalam Miliar Rupiah (In Billion IDR)



2,9%

## Mengapa Memifih SSIA Untuk Berinvestasi

### Why Invest in SSIA?

- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di kawasan industri yang lokasinya strategis dengan akses tol langsung ke kawasan industri dan desain kawasan industri yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (*anchor tenant*) yang ternama.
- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 40 tahun.
- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di perhotelan melalui hotel-hotel berbintang lima yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak.
- Kami memiliki *brand recognition* yang merupakan salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air.
- Kami memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.
- Kami memiliki manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional.
- Kami memiliki pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental.
- Kami memiliki komitmen tinggi dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.
- We have the business advantage of owning an industrial estate business unit in a strategic location with direct access to toll roads and lush and green industrial design as well as reputable anchor tenants.
- We have the business advantage of owning a general contractor services business unit with more than 40 years of experience.
- We have the business advantage of owning a hospitality business unit through the Company's and Subsidiaries' five-star hotels.
- We have brand recognition as one of the leading developers in the country.
- We have eight major subsidiaries in increasingly diverse business fields including (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.
- We have sound management and abundant resources with professional management strategies.
- We have a long history of producing monumental projects.
- We are strongly committed to sustainable Good Corporate Governance implementation.

# Daftar Isi | Table of Contents

- 1 Highlights 2017
- 1 Mengapa memilih SSIA untuk berinvestasi | Why Invest in SSIA?
- 2 Daftar Isi | Table of Contents

## KILAS KINERJA 2017

### 2017 Performance Review

- 6 Rekam Jejak Perseroan | Milestones
- 8 Peristiwa Penting 2017 | 2017 Significant Events
- 10 Ikhtisar Data Keuangan | Financial Highlights
- 11 Grafik Ikhtisar Data Keuangan | Financial Highlight Charts
- 12 Ikhtisar Saham | Stock Highlights

## LAPORAN MANAJEMEN

### Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report
- 24 Laporan Direksi | Board of Directors' Report
- 38 Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Profile
- 44 Profil Direksi | Board of Directors' Profile
- 48 Profil Dewan Penasihat | Advisory Board's Profile
- 51 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2017 | Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report

## PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

- 54 Identitas Perseroan | Corporate Identity
- 55 Sekilas Perseroan | Company in Brief
- 56 Bidang Usaha | Business Segment
- 62 Peta Jaringan Operasional | Operational Network
- 64 Visi dan Misi | Vision & Mission

- 65 Struktur Organisasi | Organization Structure
- 66 Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition
- 66 Daftar Entitas Anak | List of Subsidiaries
- 67 Entitas Ventura Bersama | Joint Venture Entities
- 68 Struktur Perseroan | Corporate Structure
- 70 Sumber Daya Manusia | Human Resources
- 84 Kronologis Pencatatan Saham | Share-Listing Chronology
- 84 Kronologis Pencatatan Obligasi | Bonds Chronology
- 85 Kegiatan Investor Relations Tahun 2017 | 2017 Investor Relations' Activities
- 86 Nama dan Alamat Entitas Anak | List of Subsidiaries and The Addresses
- 88 Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal | Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 89 Penghargaan dan Sertifikasi 2017 | Awards and Certifications 2017

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

- 94 Tinjauan Umum | Overview
- 94 Tinjauan Industri | Industry Overview
- 97 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha | Operational Review by Business Segment
- 100 Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlights
- 105 Kemampuan Membayar Hutang Perseroan | The Company's Solvability
- 106 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan | Management's Policy on Capital Structure
- 106 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal | Material Commitments for Investments in Capital Goods
- 106 Kejadian Luar Biasa | Extraordinary Events
- 107 Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan | Impact of Price Changes on Sales and Revenues



- 107 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik | Subsequent Material Information and Events
- 109 Kebijakan Dividen | Dividend Policy
- 109 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen | Employee and/or Management Stock Ownership Program
- 109 Nama dan Alamat Entitas Anak | List of Subsidiaries and The Addresses
- 109 Perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan | Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company
- 109 Perubahan Kebijakan Akuntansi | Changes in Accounting Policies
- 109 Teknologi Informasi | Information Technology
- 111 Informasi Kelangsungan Usaha | Changes in Accounting Policies
- 141 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Directors' and Board of Commissioners' Performance Evaluation
- 142 Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 143 Komite Audit | Audit Committee
- 146 Komite Remunerasi | Remuneration Committee
- 150 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
- 152 Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System
- 153 Unit Audit Internal | Internal Audit Unit
- 155 Akuntan Publik | Public Accountant
- 156 Manajemen Risiko | Risk Management
- 164 Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif | Tax Compliance & Administrative Sanctions
- 164 Kode Etik dan Budaya Perusahaan | Code of Conduct and Corporate Culture
- 168 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System
- 171 Komitmen terhadap Anti Korupsi | Anti-Graft Commitment
- 172 Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa | Goods and Services Procurement Governance
- 173 Perkara Hukum | Litigations
- 173 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan | Transactions with Conflict of Interest
- 173 Kebijakan & Pembayaran Dividen | Dividend Policy & Payment

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

- 114 Arti Penting GCG bagi SSIA dan Group | The Importance of GCG to SSIA and Group
- 117 Dasar Penerapan | Basis of Implementation
- 118 Tujuan Penerapan GCG | GCG Implementation Objective
- 119 Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance Principles
- 122 Komitmen Penerapan GCG | The GCG Implementation Commitment
- 123 Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK | The Implementation of Good Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance With FSA Provision
- 129 Roadmap GCG | GCG Roadmap
- 130 Program & Sosialisasi GCG SSIA Group | GCG Program & Socialization
- 130 Infrastruktur GCG | GCG Infrastructure
- 131 Evaluasi Penerapan GCG | Evaluation of GCG Implementation
- 132 Struktur Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance Structure
- 133 Dewan Komisaris | Board of Commissioners
- 137 Direksi | Board of Directors
- 140 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi | The Board of Commissioners' and Board of Directors' Affiliation

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

- 174 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Our Corporate Social Responsibility
- 176 Kebijakan dan Pelaksanaan CSR Perusahaan | The Company's CSR Policy and Implementation
- 178 Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup | Corporate Social Responsibility in Environment
- 181 Tanggungjawab Sosial & Masyarakat | Social Responsibility and Community Affairs
- 192 Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan | Social Responsibility to Customers



# 1 Kilas Kinerja 2017

2017 PERFORMANCE REVIEW

- 6 Rekam Jejak Perseroan | Milestones
- 8 Peristiwa Penting 2017 | 2017 Significant Events
- 10 Ikhtisar Data Keuangan | Financial Highlights
- 11 Grafik Ikhtisar Data Keuangan | Financial Highlight Charts
- 12 Ikhtisar Saham | Stock Highlights



Jakarta Night View



# Rekam Jejak Perseroan | Milestones

1971

Berinvestasi di sebuah perusahaan pengembang properti untuk mengembangkan kawasan Segitiga Emas di Kuningan.

Entered into a property development company to develop Golden Triangle area in Kuningan.

1976

Peresmian Glodok Plaza, pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang berlokasi di Chinatown, Jakarta.

Glodok Plaza inauguration, Indonesia's first modern shopping center in Chinatown, Jakarta.

1983

Mengembangkan Meliã Bali Hotel, hotel bintang 5 dengan 494 kamar di Nusa Dua, Bali.

Developed Meliã Bali Hotel, a 494-room, 5-star hotel in Nusa Dua, Bali.

2012

- Menerbitkan obligasi senilai Rp700 miliar.  
Issued IDR 700 billion bond.
- Melaksanakan pembayaran dividen pertama sejak penawaran umum perdana di tahun 1997.  
Distribute first dividend since IPO in 1997.
- Berinvestasi di Jalan Tol Cikopo-Palimanan.  
Invested in - Cikopo-Palimanan Toll Road.

2011

Melaksanakan pemecahan saham dengan rasio 1:4.

Conducted stock split with a ratio of 1 to 4.

2010

Pembukaan Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

Launched opening Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

2013

Nusa Raya Cipta melaksanakan penawaran umum perdana dengan harga penawaran Rp850 per lembar saham.

IPO of Nusa Raya Cipta @ IDR 850 per share.

2014

- Mendapatkan izin lokasi seluas 2.000 hektare di Subang, Jawa Barat dengan cadangan lahan ~723 hektare.  
Acquired location permit of 2,000 ha in Subang, West Java with ~723ha land bank.
- Meluncurkan BATIQA hotel pertama di Karawang.  
Launched first BATIQA hotel in Karawang.

2015

- Membentuk *joint venture* dengan Mitsui & Co dan TICON untuk usaha pergudangan/pabrik.  
Joint venture with Mitsui & Co and TICON for warehousing/factory business - Opening of Cikopo.
- Pembukaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan.  
Opening of Cikopo - Palimanan Toll Road.



1991

Mengembangkan kawasan industri seluas 1.400 hektare di Karawang, Jawa Barat.

Developed 1,400 hectare industrial estate development in Karawang, West Java.

1994

Mengakuisisi perusahaan jasa konstruksi PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

Acquired the construction services company, PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1996

Mengembangkan hotel bintang 5 Gran Meliã Hotel dan Gedung Perkantoran Graha Surya Internusa.

Developed a 5-star Gran Meliã Hotel and Graha Surya Internusa Office Building.

2008

Mengonsolidasikan usaha perhotelan Perseroan, PT Suryalaya Anindita International.

Consolidated its hospitality business, PT Suryalaya Anindita International.

2006

Memulai pengembangan Banyan Tree Ungasan Resort di Ungasan, Bali.

Initiated the development of Banyan Tree Ungasan Resort in Ungasan, Bali.

1997

Tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Listed on the Indonesia Stock Exchange.

2016

- Perseroan melalui entitas anak PT Surya Internusa Hotels membuka 6 BATIQA hotel di Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru dan Lampung.

The Company through its subsidiary, PT Surya Internusa Hotels, has opened 6 locations of BATIQA hotels in Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru and Lampung.

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000.

The issuance of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I 2016 with Fixed Rate with Total Principal of Rp900,000,000,000.

2017

Divestasi Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan 3X Book Value

Divestment Cikopo Palimanan Toll road at 3X Book Value

# Peristiwa Penting 2017 | 2017 Significant Events

## Januari | January



### 20 Januari 2017

Syukuran Surya Internusa Group dalam rangka menyambut Tahun 2017.

### 20 January 2017

2017 New Year Ceremony.



### 26 Januari 2017

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") dengan Astratel.

### 26 January 2017

The signing of Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with Astratel.

## Februari | February



### 7 Februari 2017

Analyst Gathering SSIA FY16.

### 7 February 2017

Analyst Gathering SSIA FY16.



### 23 Februari 2017

Afternoon Coffee with media.

### 23 February 2017

Afternoon Coffee with media.

## Mei | May



### 5 Mei 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Semesta Internusa Tbk dengan agenda Persetujuan atas pembelian kembali sebagian saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

### 5 May 2017

PT Surya Semesta Internusa Tbk's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders with the Company's shares buyback approval agenda.



### 8 Mei 2017

Press Conference atas Penandatanganan Dokumen Penjualan dan Pengalihan Hak-hak Tertentu dalam LMS dan BUS oleh dan antara KSS, NRCA dan Astratel.

### 8 May 2017

Press Conference for the signing of Document of Sale and Transfer of Certain Rights in LMS and BUS by and between KSS, NRCA and Astratel.



### 8 Mei 2017

Penandatanganan Dokumen Penjualan dan Pengalihan Hak-hak Tertentu dalam LMS dan BUS oleh dan antara KSS, NRCA dan Astratel.

### 8 May 2017

The signing of Document of Sale and Transfer of Certain Rights in LMS and BUS by and between KSS, NRCA and Astratel.



### 29 Mei 2017

Sosialisasi *Good Corporate Governance*.

### 29 May 2017

Good Corporate Governance Socialization.

**Maret | March**



**13 Maret 2017**

Menerima penghargaan sebagai salah satu dari 72 emiten terpilih dalam Apresiasi Emiten Pilihan Analis untuk Program Nabung Saham 2017.

**13 March 2017**

Received award as one of 72 select listed companies in the Analysts-Picked Listed Companies Appreciation for the 2017 Nabung Saham Program.



**22 Maret 2017**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Semesta Internusa Tbk dengan agenda persetujuan atas penjualan tol Cipali.

**22 March 2017**

PT Surya Semesta Internusa Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders with Cipali toll road sales approval agenda.

**April | April**



**5 April 2017**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua PT Surya Semesta Internusa Tbk dengan agenda persetujuan atas penjualan tol Cipali.

**5 April 2017**

PT Surya Semesta Internusa Tbk's Second Extraordinary General Meeting of Shareholders with Cipali toll road sales approval agenda.



**17 April 2017**

Mendapat penghargaan termasuk dalam 50 emiten terbaik dalam The IICD CG APPRECIATION "Strengthening Corporate Governance on Second 100 Biggest Market Cap PLCs".

**17 April 2017**

Received the 50 best listed companies award in the IICD CG APPRECIATION "Strengthening Corporate Governance on Second 100 Biggest Market Cap PLCs".

**Agustus | August**



**9 Agustus 2017**

Public Expose SSIA 1H17.

**9 August 2017**

H1 2017 SSIA's Public Expose.



**31 Agustus 2017**

Analyst Gathering SSIA 1H17.

**31 August 2017**

Analyst Gathering SSIA 1H17.

**Oktober | October**



**28 Oktober 2017**

28Uild Habitat for Humanity di Mauk, Tangerang.

**28 October 2017**

Build Habitat for Humanity in Mauk, Tangerang.

**November | November**



**27 November 2017**

Mendapat penghargaan termasuk dalam 50 emiten terbaik dalam The IICD CG APPRECIATION - Top 50 Mid Market Capitalization Public Listed Companies.

**27 November 2017**

Received award as one of 50 best listed companies in the IICD CG APPRECIATION - Top 50 Mid Market Capitalization Public Listed Companies.

**Desember | December**



**14 Desember 2017**

Mendapat penghargaan Obligasi Terbaik 2017 Kategori Obligasi Sektor Non Keuangan versi Majalah Investor - Penerbit Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A.

**14 Desember 2017**

Received the 2017 Best Bond Award in the Non-Financial Sector Bond Category from Investor Magazine - the Issuer of Surya Semesta Internusa I Phase I Year 2016 Series A Sustainable Bonds.

# Ikhtisar Data Keuangan | Financial Highlights

## Laba Rugi Komprehensif & Neraca

### Statement of Comprehensive Income & Balance Sheet

Dalam Miliar Rupiah, kecuali bila disebut lain / Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2017	2016	2015	Description
Pendapatan	3.274	3.797	4.868	Revenues
Laba Kotor	864	1.069	1.179	Gross Profit
Laba Usaha	2.029	441	647	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	1.178	63	303	Net Income
Laba Komprehensif	1.157	45	291	Comprehensive Net Income
Jumlah saham beredar (juta lembar)	4.705	4.705	4.705	Outstanding Share (in million)
Laba per saham (Rupiah penuh)	252	13	65	Net Income per Share (full Rupiah)
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan				Total income for the current year attributable for :
- Pemilik Entitas Induk	1.178	63	303	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	63	38	81	Non Controlling Interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1.157	45	291	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	55	35	77	Non Controlling Interest
Modal Kerja Bersih	2.445	1.484	1.043	Net Working Capital
Aset Lancar	5.085	3.381	2.900	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.766	3.814	3.564	Non Current Assets
Total Aset	8.851	7.195	6.464	Total Assets
Investasi pada Ventura Bersama	410	854	860	Investment in Joint Ventures
Liabilitas Jangka Pendek	2.640	1.897	1.857	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.735	1.946	1.269	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	4.375	3.843	3.126	Total Liabilities
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	4.009	2.912	2.908	Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)

## Rasio Keuangan (%)

### Financial Ratio (%)

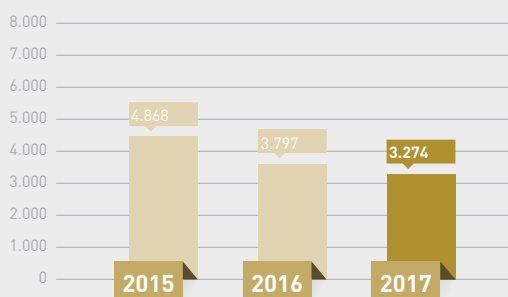
Uraian	2017	2016	2015	Description
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	26,4	28,2	24,2	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	62,0	11,6	13,3	Operating Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	36,0	1,6	6,2	Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	29,4	2,1	10,4	Net Profit to Total Equity
Laba Bersih Terhadap Total Aset	13,3	0,9	4,7	Return on Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	192,6	178,3	156,2	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	109,1	132,0	107,5	Total Liability to Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	49,4	53,4	48,4	Total Liability to Total Assets

# Grafik Ikhtisar Data Keuangan | Financial Highlights Chart

## Pendapatan Usaha Revenue

Revenue

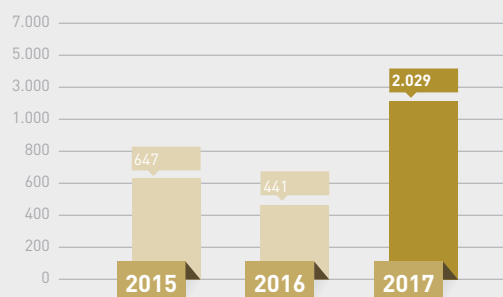
Dalam Miliar Rupiah / in billion Rupiah



## Lab Operasi Operating Income

Operating Income

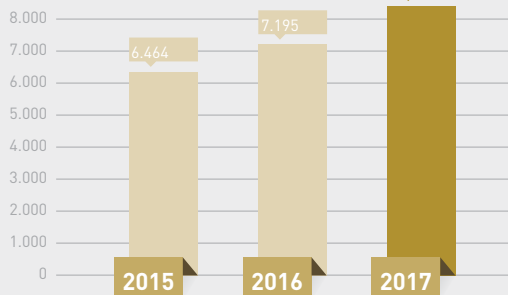
Dalam Miliar Rupiah / in billion Rupiah



## Total Aset Total Asset

Total Asset

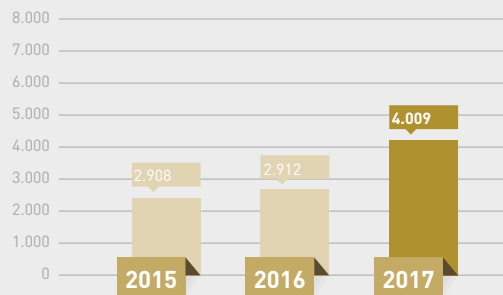
Dalam Miliar Rupiah / in billion Rupiah



## Total Ekuitas Total Equity

Total Equity

Dalam Miliar Rupiah / in billion Rupiah



## Ikhtisar Saham | Stock Highlights

### A. Pencatatan Saham

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan kode saham SSIA pada 5 Maret 1997. Saham yang Perseroan tawarkan sebanyak 135.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp975,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Maret 1997.

### B. Kinerja Saham

Pada tahun 2017, Saham Perseroan ditutup pada harga Rp515. Perseroan mencatat perbedaan harga saham mencapai 18,6% di akhir 2017 dibandingkan dengan harga penutupan di akhir tahun 2016. Dengan total volume transaksi sebanyak 3.559.117.400 lembar saham. Saham Perseroan diperdagangkan sebanyak 173.701 kali dengan total nilai Rp2.183.228.156.900.

### A. Shares Listing

On 5 March 1997, the Company acquired an effective statement from Bapepam-LK to conduct Initial Public Offering with ticker symbol SSIA. The Company offered 135,000,000 shares with nominal value of Rp500 with offering price of Rp975 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 27 March 1997.

### B. Stock Performance

SSIA shares were closed at Rp515,- at the end of 2017. SSIA recorded a 18,6% difference in share price at the end of 2017 compared to closing price at the end of 2016, with a total transaction volume of 3,559,117,400 shares. SSIA stock was traded 173,701 times with a total value of Rp2,183,228,156,900.

Periode	2017				2016			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata <sup>2</sup> Perdagangan Average Trading Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata <sup>2</sup> Perdagangan Average Trading Volume
Triwulan 1 1 <sup>st</sup> Quarter	690	436	655	18.247.587	765	585	720	27.910.051
Triwulan 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	800	600	645	17.078.204	755	600	620	15.766.017
Triwulan 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	715	575	585	7.235.016	730	530	555	20.867.183
Triwulan 4 4 <sup>th</sup> Quarter	610	460	515	17.598.861	590	434	434	7.676.827

SSIA vs IHSG



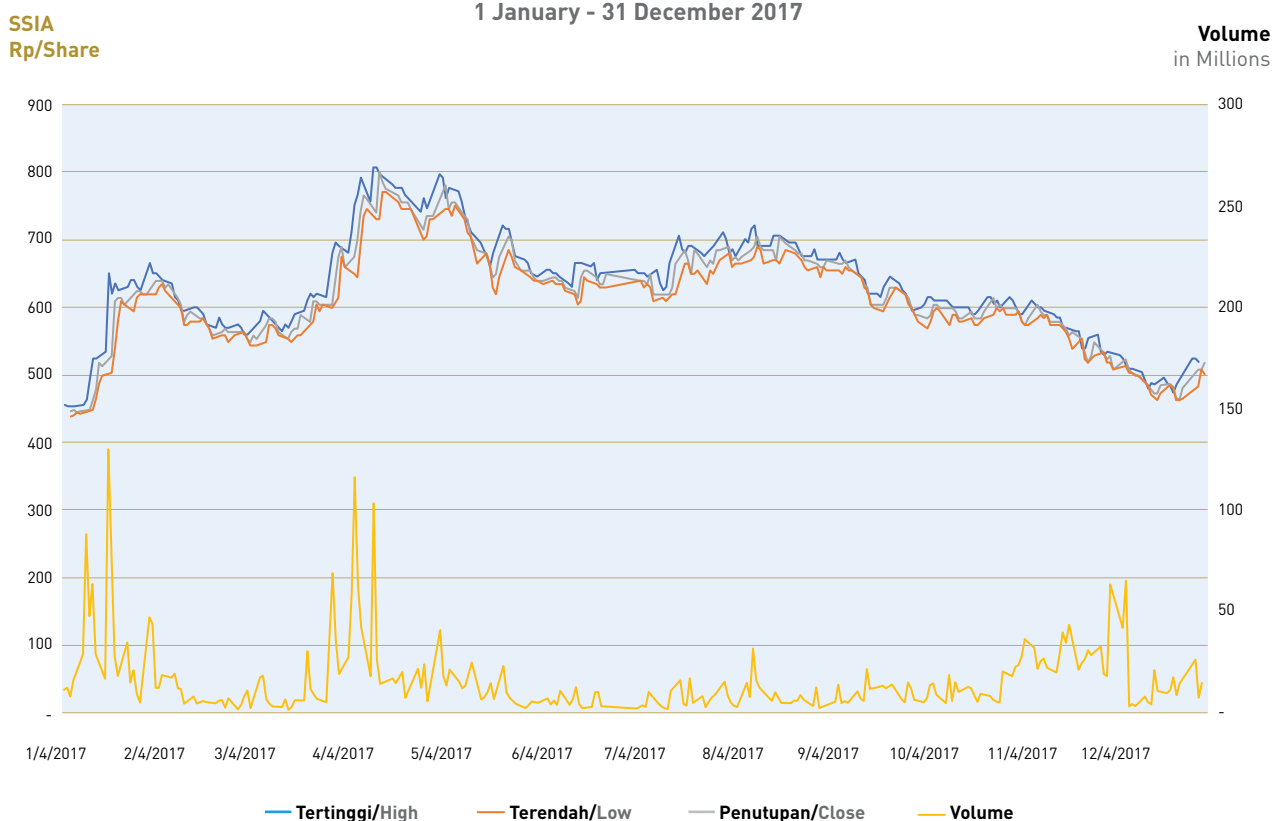
## Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

Grafik perbandingan tahun 2017 dengan 2016 - 2017 and 2016 Comparison Chart

	2017	2016
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)	2.417.925.992.703	2.051.053.667.810
Jumlah Saham Beredar / Outstanding Shares	4.705.249.440	4.705.249.440

## SSIA Share Price

1 Januari - 31 Desember 2017  
1 January - 31 December 2017



# 2 Laporan Manajemen

## MANAGEMENT REPORT

---

- 16 Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report
  - 24 Laporan Direksi | Board of Directors' Report
  - 38 Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Profile
  - 44 Profil Direksi | Board of Directors' Profile
  - 48 Profil Dewan Penasihat | Advisory Board's Profile
  - 51 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2017 | Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report
- 



*The White Dove, Banyan Tree Ungasan Resort - Bali*





# Laporan Dewan Komisaris | The Board of Commissioners' Report



## Hagianto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)

President Commissioner (Independent)

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan kedepan akan semakin baik seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dunia dan domestik. Dewan Komisaris menghargai upaya berkelanjutan Direksi dalam memperkuat bisnis dan akan terus mendukung berbagai upaya Direksi untuk memperkuat pondasi Perseroan dan kemajuan bisnis Perseroan kedepan.

The Board of Commissioners sees that the Company's business prospect will improve in line with global and domestic economic recovery. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' continuous efforts to strengthen the Company's business and will continue to support the Board of Directors' efforts to enhance the Company's foundation and future business progress.

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,**

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami atas nama Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan atas jalanya pengelolaan Perseroan selama periode satu tahun yang telah dilakukan oleh Direksi.

Dewan Komisaris merasa bangga bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dengan baik dalam mengelola perusahaan yang mencakup bidang tugas utama Perusahaan, yaitu (1) bidang jasa properti; (2) bidang konstruksi dan (3) bidang perhotelan.

#### **Perkembangan Ekonomi**

Selama 2017 Indonesia berhasil mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 5,07% yang merupakan laju pertumbuhan ketiga tertinggi diantara 19 negara-negara G-20 dan BRICS, sesudah China (9,0%) dan India (7,4%). Sejak tahun 2012 ekonomi Indonesia dengan pertumbuhan 6,03% setahun sudah mengungguli laju pertumbuhan "emerging market dan developing economies" hingga kini, sungguhpun mengalami penurunan laju pertumbuhan ekonomi paling rendah 4,88% di tahun 2015.

Namun sejak tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dari 4,88% (2015) ke 5,03% (2016) dan mencapai 5,07% (2017) yang menunjukkan *trend* kenaikan sehingga menimbulkan optimisme bahwa tahun 2018 akan dapat semakin membaik.

Perkembangan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh alokasi anggaran pembangunan Pemerintah yang secara massif telah menurunkan subsidi energi dari Rp 341,8 miliar (2014) ke Rp 106,7 miliar (2017) untuk direalokasikan ke pengeluaran infrastruktur yang naik dari Rp 151,7 miliar (2014) ke Rp 400,9 miliar (2017) suatu kenaikan sekitar 2,5 kali dari pengeluaran semula untuk pembangunan jalan, irigasi, listrik dan subsidi pengembangan apartemen.

#### **Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,**

This Board of Commissioners' Report is part of our responsibility to perform supervisory and advisory functions over the management of the Company by the Board of Directors in 2017.

The Board of Commissioners is proud of the Board of Directors that had admirably performed its duties in managing the Company's three core businesses namely (1) property services, (2) construction, and (3) hospitality.

#### **Economic Development**

In 2017, Indonesia posted 5.07% economic growth, the third highest among 19 G-20 and BRICS countries after China (9.0%) and India (7.4%). Since achieving 6.03% economic growth in 2012, to date Indonesia has been consistently outperforming the economic growth of "emerging market and developing economies" despite experiencing the worst economic growth decline in 2015 at 4.88%.

However, since 2015, Indonesia's economic growth had increased from 4.88% in 2015 to 5.03% in 2016 and 5.07% in 2017, an upward trend that raises optimism that the country will perform even better in 2018.

Indonesia's economic development was heavily influenced by the Government's development budget allocation that had aggressively reduced energy subsidy from Rp341.8 billion in 2014 to Rp106.7 billion in 2017 to be reallocated to infrastructure spending, which grew significantly by approximately 2.5 times from Rp151.7 billion in 2014 to Rp400.9 billion in 2017 for road construction, irrigation, electricity and subsidized apartment development.

Sungguhpun anggaran infrastruktur meningkat, namun dengan tingkat pendapatan per kapita Indonesia sekarang ini, masih tercatat “*infrastructure gap*” yang cukup besar, sehingga kebutuhan pembiayaannya masih besar melebihi kemampuan anggaran Pemerintah. Untuk menutupi kekurangan dana anggaran Pemerintah membiayai keperluan pembangunan infrastruktur, telah dibentuk PT Sarana Multi Infrastruktur dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia yang khusus bergerak dalam jaminan infrastruktur guna menaikkan kelayakan kredit proyek-proyek infrastruktur baik dengan PPP maupun tanpa PPP.

Jumlah total Pendapatan Negara tahun 2017 adalah Rp 1.736,06 triliun dan total Belanja Negara 2017 adalah Rp.2.098,94 triliun, sehingga defisit anggaran adalah Rp 362,88 triliun atau 2,67% Produk Domestik Bruto yang masih dianggap prudent karena dibawah 3% PDB yang ditetapkan sebagai ambang batas.

Proses pembangunan Indonesia juga disertai oleh reformasi institusional tata-kelola pembangunan, sehingga meraih pengakuan internasional dari lembaga-lembaga internasional yang penting. Antara lain, Galup World Poll menempatkan Indonesia dan Negara Swiss sebagai negara dengan “*highest level of trust to the Government*”, Standard dan Poor telah memberi Investment Grade BBB, yang diikuti oleh international ratings agency Moody’s, Fitch, JCRA dan RSI. Global Competitiveness Index naik. Secara keseluruhan tampak adanya perbaikan dalam tata-kelola institusi pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berlangsung dalam situasi politik global yang cenderung menghambat dipicu oleh ketegangan oleh percobaan senjata lintas negara nuclear oleh Korea Utara, perselisihan Korea Utara dengan Korea Selatan yang mencari tahapan peredaan, *cooling off*. Sengketa bersenjata di Timur Tengah semakin hangat diperparah oleh kebijakan Pemerintah Amerika Serikat yang memutuskan pemindahan kedutaan-besarnya ke Yerusalem, yang ditolak oleh kebanyakan negara dunia internasional untuk dipandang sebagai ibu-kota Israel.

Kebijakan ekonomi Amerika Serikat semakin cenderung bersifat protectionis, semakin *inward looking* “*American First*”, sehingga mempengaruhi kelancaran perdagangan internasional, lalu lintas arus dollar dan ikut mempengaruhi stabilitas kurs berbagai mata uang asing, termasuk rupiah terhadap US dollar.

Di kawasan Uni Eropa, akibat British-exit (Brexit) tumbuh “*Euroscepticism*” dan semangat “*populism*”, yang mempengaruhi laju pertumbuhannya yang lemah.

Republik Rakyat Cina semakin agresif mengambil prakarsa mengembangkan dan memperkuat kerjasama regional kawasan di Asia. Pembangunan ekonomi RRT dengan laju pertumbuhan 9,0% (2017) tercatat tertinggi di dunia. Kemajuan ekonomi RRT juga didukung oleh gerak-revolusi industri 0,4 yang tengah berkembang pesat.

*Economic Power-house* lain yang sedang bangkit adalah India dengan laju pertumbuhan tinggi 7,4% (2017). Dan bersama RRT merupakan “*mesin ekonomi global*” utama di masa kini.

Ada dua perkembangan penting dalam pola pembangunan akan datang, yakni pertama, bangkitnya “*kecerdasan intelegensi*” bertumpu pada “*internet-of-things*” yang memicu disrupti ekonomi, peralihan tenaga kerja oleh mesin robot akibat revolusi industri 0,4; dan kedua, tumbuhnya kesadaran akan “*green economy*” yang dipicu oleh perkembangan energi yang semakin mencemaskan dan mendorong naiknya ancaman kenaikan serta perubahan suhu bumi.

Secara bertahap perkembangan ini, mendorong kita untuk menumbuhkan secara bertahap “*knowledge driven economy*”, dalam ruang lingkup usaha Pemerintah seperti yang sudah ditempuh oleh RRT. Sehingga pengembangan sumber daya manusia menjadi masalah yang semakin mendesak apabila kita tidak ingin digilas oleh persaingan ekonomi dunia global.

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan, pengendalian internal

Even though infrastructure budget is increasing, with Indonesia’s current per capita income level, there is still a considerable “*infrastructure gap*”, and as a result, the need for financing is still greater than the Government’s budget capability. In order to cover the budget shortfall to finance infrastructure development, the Government has established PT Sarana Multi Infrastruktur and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia that provide infrastructure guarantee to raise the creditworthiness of infrastructure projects either with or without PPP.

State Revenue and State Expenditure in 2017 amounted to Rp1,736.06 trillion and Rp2,098.94 trillion respectively, therefore the budget deficit was Rp362,88 trillion or 2.67% of Gross Domestic Product, which was still considered prudent as it was below the threshold of 3% of GDP.

Indonesia’s development progress is also enhanced by institutional reform for development governance, thereby gaining international recognition from key international institutions. The Galup World Poll, for example, named Indonesia and Switzerland as countries with the “*highest level of trust to the Government*”, whereas Standard & Poor’s has given BBB Investment Grade, followed by Moody’s, Fitch, JCRA and RSI international ratings agencies. Global Competitiveness Index is also rising. Overall there is a tangible improvement in the governance of development institutions.

Indonesia’s economic growth takes place in a global political situation that tends to warm up due to tensions generated by North Korea’s cross-country nuclear weapon experiment amid its dispute with South Korea that is currently in the cooling off phase. Armed conflicts in the Middle East are increasingly compounded by the United States’ decision to relocate its embassy to Jerusalem, thus acknowledging the city as the capital of Israel, a notion that has been outright rejected by most countries.

The US economic policies are increasingly likely to be protectionist, increasingly inward looking “*American First*”, thereby affecting the smooth flow of international trade, dollar exchange, as well as the stability of foreign exchange rates, including the rupiah against the US dollar.

In the EU, Brexit has led to growing “*Euroscepticism*” and the spirit of “*populism*”, which eventually led to weak growth rate.

The People’s Republic of China becomes increasingly aggressive in taking initiatives to develop and strengthen regional cooperation in Asia. PRC’s economic growth of 9.0% in 2017 was the highest in the world. PRC’s economic development was also supported by the rapidly progressing 4th industrial revolution.

Another emerging economic powerhouse is India with 7.4% economic growth in 2017. Together with PRC, they are the main “*global economic engine*” today.

There are two important future development patterns namely the rise of “*artificial intelligence*” on the back of the “*internet-of-things*” that trigger economic disruption, the shift to full automation due to the 4th industrial revolution; and secondly, the growing awareness of the “*green economy*” triggered by the increasingly unclean energy development and the rising threat of global warming and climate change.

These developments gradually encourage us to gradually grow “*knowledge driven economy*” within the scope of the Government’s efforts similar to what the PRC has been pursuing. Therefore, human resources development becomes an increasingly urgent matter to ensure that we will not be crushed by the competition at the global economic level.

## Assessment on the Performance of the Board of Directors

In general, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had successfully applied the principles of corporate

yang memadai dan telah melakukan fungsi dan perannya secara baik dan mencatatkan kinerja yang maksimal sepanjang tahun 2017.

Langkah dan strategi yang telah dilakukan Direksi telah mengantarkan kinerja yang lebih baik di setiap unit usaha Perseroan dengan senantiasa menjaga *cash flow* perusahaan, mencermati efisiensi biaya-biaya, memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, meningkatkan kepercayaan kepada para *stakeholders* dan selalu dapat dipercaya dan diandalkan.

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp3.274 miliar, yang menurun 13,8% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 3.797 miliar. Meskipun pencapaian kinerja pada tahun 2017 mengalami penurunan, namun Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun langkah-langkah yang tepat dengan melakukan konsolidasi terhadap SSIA Group sehingga Perseroan masih dapat bertahan dalam kondisi yang sehat. Dewan Komisaris juga menilai Direksi telah melakukan peran dan tanggungjawabnya dengan baik dalam menjalankan usaha Perseroan dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Hal tersebut tercermin dari upaya Perseroan dalam mengoptimalkan unit usaha yang dimiliki Perseroan, seperti pada unit usaha properti, Perseroan telah melakukan pengembangan dan penyelesaian bertahap fase 3 (tiga) di Suryacipta City of Industry, Karawang, pemasaran dan pengoperasian pembangunan tahap pertama dari kawasan bisnis komersial, Suryacipta Square, pemasaran dan pengoperasian pergudangan Technopark tahap pertama dan kedua dalam rangka meningkatkan kontribusi recurring income. Secara bersamaan, juga mempersiapkan fasilitas pabrik siap pakai sebagai tahap ketiga di mana akan memulai konstruksi di tahun 2017 dan perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang dan Subang.

Pada unit usaha konstruksi, Perseroan fokus dalam mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*, dan melakukan sinergi yang baik dengan entitas anak usaha lainnya. Adapun pada unit usaha perhotelan, Perseroan fokus dalam melakukan pemasaran Gran Meliá Jakarta di Jakarta, peningkatan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort dan mempertahankan kinerja Meliá Bali Hotel serta pengembangan BATIQA Hotels.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Dewan Komisaris menilai bahwa eksistensi Perseroan telah dibuktikan dengan komitmen Direksi untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha sehingga mampu mempertahankan keberlanjutan usaha. Atas konsistensinya dalam penerapan Good Corporate Governance, pada tahun 2017 Perseroan telah mendapatkan penghargaan termasuk dalam 50 emiten terbaik dalam The IICD CG Appreciation "Strengthening Corporate Governance on Second 100 Biggest Market Cap PLCs".

Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan mengacu pada Anggaran Dasar, *Board Manual* dan sesuai ketentuan yang berlaku. Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi perhatian utama Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris difokuskan pada kegiatan strategis yang dilakukan Direksi dengan berorientasi pada peningkatan nilai tambah perusahaan. Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal esensial yang perlu dilakukan di seluruh lapisan dan struktur organisasi untuk memaksimalkan kemandirian dan profesionalitas sejalan dengan budaya korporasi yang mengutamakan pada *Trustworthiness, Strive For Excellence dan Customer Focus*.

Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi telah menyusun kesepakatan untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan. Penerapan prinsip-prinsip ini dibantu pula dengan peran serta Komite Audit dan Komite Remunerasi, dan Audit Internal yang secara aktif melakukan evaluasi dan penilaian tata kelola secara berkelanjutan.

governance and adequate internal control, properly performed its functions and roles, and achieved maximum performance in 2017.

The steps taken and strategies implemented by the Board of Directors have enabled all business units to improve their performance by constantly maintaining the Company's cash flows, improving cost efficiency, providing the best services to customers, increasing stakeholders' confidence, and establishing the Company as a trustworthy and reliable business entity.

In 2017, the Company posted Rp3,274 billion revenues, down by 13.8% compared to Rp3,797 billion in 2016. Despite the declining performance in 2017, the Board of Commissioners believes the Board of Directors had taken the right steps by consolidating SSIA Group so that the Company can still survive in healthy condition. The Board of Commissioners is also certain that the Board of Directors had properly performed its role and responsibilities in conducting the Company's business by consistently observing the principles of good corporate governance.

This is reflected in the Company's efforts to optimize its business units. In the property business unit, for example, the Company had gradually developed and completed the phase 3 (three) of Suryacipta City of Industry, Karawang; marketed and operated the first phase of the Suryacipta Square commercial business district; and marketed and operated the first and second phases of Technopark's warehousing in order to increase the recurring income contribution. Simultaneously, the Company also prepared the third phase of ready to use factories, the construction of which is expected to begin in 2017, as well as land expansion for industrial estates in Karawang and Subang.

In the construction business unit, the Company focused on maintaining its market share in high-rise building segment, and performing good synergy with other subsidiaries. In the hospitality business unit, the Company focused on marketing Gran Meliá Jakarta in Jakarta, improving the performance of Banyan Tree Ungasan Resort, maintaining the performance of the Meliá Bali Hotel, as well as developing BATIQA Hotels.

### Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors successfully preserved the Company's good reputation by continuously improving Good Corporate Governance practices in every business activity in order to maintain business sustainability. Due to its consistency in the implementation of Good Corporate Governance, in 2017 the Company was awarded as one of the top 50 listed companies in the IICD GCG Appreciation carrying the theme "Strengthening Corporate Governance on Second 100 Biggest Market Cap PLCs".

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners observes the Articles of Association, Board Manual, as well as applicable regulations. The implementation of Good Corporate Governance is the main concern of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions with regard to the Board of Directors. The implementation of the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties is focused on the strategic activities undertaken by the Board of Directors in order to increase the added value of the Company. The implementation of good corporate governance practices is essential at all levels throughout the organizational structure to maximize independence and professionalism in line with corporate culture that prioritizes Trustworthiness, Strive For Excellence, and Customer Focus.

As part of its commitment to continuous implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed an agreement on the implementation of GCG principles in a consistent and sustainable manner. The application of these principles is also assisted by the Audit Committee, the Remuneration Committee, and the Internal Audit Unit that actively conduct GCG evaluation and assessment in a sustainable manner.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, tatakelola perusahaan, penerapan pengendalian internal dan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan terhadap seluruh aspek terkait kinerja Perseroan dengan mengkaji rencana kerja dan anggaran Perseroan serta melakukan pemantauan pelaksanaannya dan pencapaiannya secara berkala melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali untuk mengevaluasi, mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi.

## Penilaian Terhadap Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Dewan Komisaris telah menjalankan tugas membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan baik. Komite Audit dan Komite Remunerasi telah membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam memenuhi tata kelola seluruh aktifitas usaha Perseroan serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit telah menjalankan peran secara independen dan melaksanakan sejumlah rapat baik dengan manajemen Perseroan maupun dengan auditor internal dan eksternal untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Begitu pula dengan Komite Remunerasi telah menjalankan perannya secara efektif dan memberikan masukan terkait kriteria remunerasi secara adil dan layak bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kinerjanya.

Selama 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan maupun di Grup Perseroan. Sedangkan rapat Komite Remunerasi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali untuk mengkaji kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perseroan melaksanakan pengembangan terutama di (1). bidang jasa properti; (2). bidang konstruksi; dan (3). bidang perhotelan. Ketiga bidang mempunyai prospek pertumbuhan yang baik oleh karena berada pada jalur utama pembangunan yang dikembangkan dan dipengaruhi Pemerintah melalui bidang pembangunan infrastruktur dan pariwisata.

Sehingga semakin gencar Pemerintah melaksanakan pembangunan infrastruktur ekonomi, bangunan dan sektor pariwisata, semakin terbuka peluang bagi Perseroan untuk memanfaatkannya. Kata kuncinya adalah untuk tetap teguh berpegang pada pedoman menegakkan efisiensi, kemampuan daya saing dan kualitas sumber daya manusia mampu meningkatkan daya tahan perusahaan di tengah gejolak persaingan usaha pembangunan Indonesia dan dunia global.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan kedepan akan semakin baik seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dunia dan domestik. Dewan Komisaris menghargai upaya berkelanjutan Direksi dalam memperkuat bisnis dan akan terus mendukung berbagai upaya Direksi untuk memperkuat pondasi Perseroan dan kemajuan bisnis Perseroan kedepan.

## Supervision of Corporate Strategy Implementation

The execution of the Board of Commissioners' supervisory duty includes supervision of the implementation of the Company's strategy, corporate governance, the application of internal control, as well as the Company's performance. The Board of Commissioners supervises all aspects of the Company's performance by reviewing the Company's work plan and budget and monitoring its implementation and achievement on a regular basis through joint board meetings.

In 2017, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings to evaluate and supervise the management of the Company by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors.

## Assessment on Committees Under the Board of Commissioners

In performing its supervisory duty, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners namely the Audit Committee and the Remuneration Committee. The Board of Commissioners concludes that those committees had properly performed their duties to accommodate the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duty in ensuring that good corporate governance is implemented in all of the Company's business activities, and advised the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors, as well as identified issues that require the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee had carried out its responsibility independently and held a number of meetings with both the management of the Company and with internal and external auditors to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities to oversee the management of the Company by the Board of Directors. Likewise, the Remuneration Committee had effectively provided recommendations related to fair and reasonable remuneration criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective duties, responsibilities, and performance.

In 2017, the Audit Committee held 4 (four) meetings to evaluate and provide recommendations with regard to the effective implementation of internal control as well as the Company's and Group's GCG program. The Remuneration Committee held 3 (three) meetings to review the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Assessment on Business Prospect Prepared by the Board of Directors

The Company carries out development mainly in the fields of (1). property services; (2). construction; and (3). hospitality. These three areas have good growth prospects as they are part of the Government's main development priorities in the infrastructure and tourism sectors.

The Government's efforts to intensify the development of economic infrastructure, construction, and tourism sector present an opportunity for PT SSI to capitalize on. In this regard, the Company must continue to improve efficiency, competitiveness and quality of human resources in order to increase the Company's resilience amidst the turmoil of business competition in Indonesia and the world.

The Board of Commissioners sees that the Company's business prospect will improve in line with global and domestic economic recovery. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' continuous efforts to strengthen the Company's business and will continue to support the Board of Directors' efforts to enhance the Company's foundation and future business progress.

Dewan Komisaris mendorong agar perencanaan bisnis jangka panjang yang telah disusun oleh Manajemen dapat dijalankan dengan baik, sehingga Perseroan akan terus tumbuh dan mampu memperkuat struktur modal untuk mendukung kinerja Perseroan di tahun yang akan datang. Dewan Komisaris optimis bahwa peluang usaha kedepan masih sangat berprospek baik di sektor Industrial, Properti, Konstruksi, Infrastruktur dan Hotel.

### Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2017 mengalami perubahan dengan pengunduran diri Ibu Arini Saraswaty Subianto sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat Bapak Crescento Hermawan yang telah diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 pada tanggal 5 Mei 2017. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Ibu Arini Saraswaty Subianto atas kontribusi dan kerjasamanya dalam menjalankan tugas selama masa jabatannya. Dengan bergabungnya Bapak Crescento Hermawan semoga akan memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan kedepan.

### Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Karyawan, Mitra Kerja serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang berkelanjutan terhadap Perseroan. Kami berterima kasih juga kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya atas arahan dan dukungan yang diberikan selama ini.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan dalam mengantarkan pencapaian kinerja yang positif selama tahun 2017. Kami yakin, Perseroan dapat terus meraih kinerja usaha yang lebih baik dan terus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia dengan dukungan dari seluruh pihak.

The Board of Commissioners encourages long-term business planning that has been developed by the Management to be implemented accordingly so that the Company will continue to grow and be able to strengthen its capital structure to support its performance in the coming years. The Board of Commissioners is certain that future business opportunities in the Industrial, Property, Construction, Infrastructure, and Hospitality sectors are still highly prospective.

### Change to the Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners changed in 2017 following the resignation of Mrs. Arini Saraswaty Subianto from her position as member of the Board of Commissioners and the appointment of Mr. Crescento Hermawan in accordance with the resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2017. The Board of Commissioners would like to thank Mrs. Arini Saraswaty Subianto for her contributions and cooperation as she carried out her duties during her tenure. Moreover, the Board of Commissioners expects Mr. Crescento Hermawan to strengthen the Board's supervisory function implementation in the future.

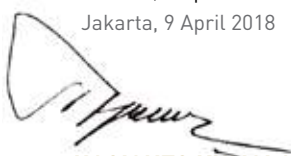
### Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude to the Shareholders, the Board of Directors, and all employees for their continuous support for the Company. We also would like to thank the Financial Services Authority and other regulators for their guidance and support to date.

The Board of Commissioners acknowledges the hard work of the Board of Directors and all employees in delivering a positive performance in 2017. We believe the Company will continue to achieve better business performance and provide benefit to Indonesian people with the support of all stakeholders.

Jakarta, 9 April 2018

Jakarta, 9 April 2018



**HAGIANTO KUMALA**

**Presiden Komisaris**

President Commissioner

**(Komisaris Independen - Independent Commissioner)**



**EMIL SALIM**

**Wakil Presiden Komisaris**

Vice President Commissioner

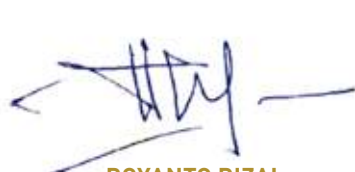
**(Komisaris Independen - Independent Commissioner)**



**WILLIAM JUSMAN**

**Komisaris**

Commissioner



**ROYANTO RIZAL**

**Komisaris**

Commissioner



**STEEN DAHL POULSEN**

**Komisaris**

Commissioner



**CRESCENTO HERMAWAN**

**Komisaris**

Commissioner



1

**Hagianto Kumala**

Presiden Komisaris (Independen)  
President Commissioner (Independent)



2

**Emil Salim**

Wakil Presiden Komisaris (Independen)  
Vice President Commissioner  
(Independent)



3

**Royanto Rizal**

Komisaris  
Commissioner





4

**Wiliam Jusman**

Komisaris  
Commissioner



5

**Steen Dahl Poulsen**

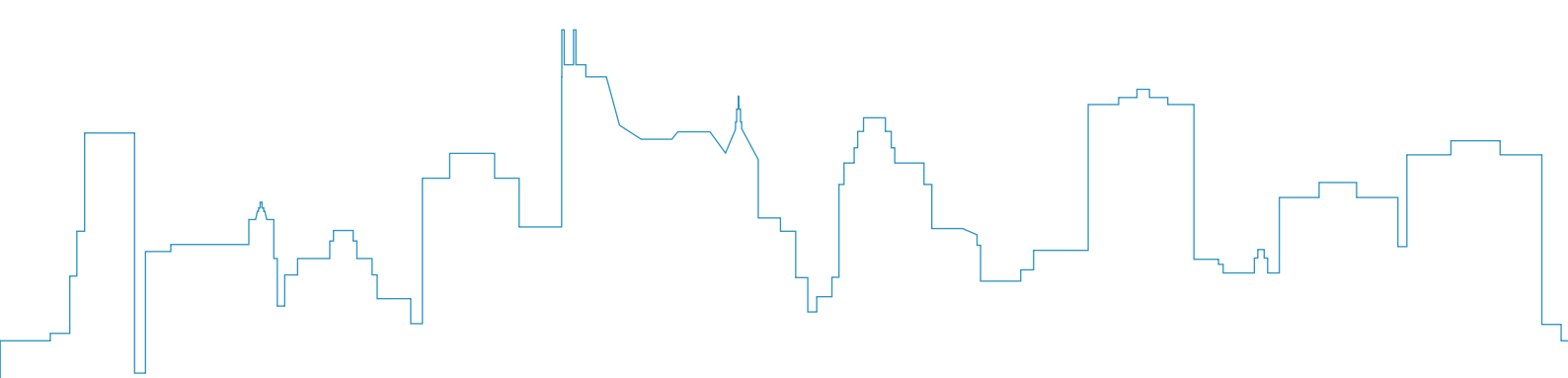
Komisaris  
Commissioner



6

**Crescento Hermawan**

Komisaris  
Commissioner



# Laporan Direksi | Board of Directors' Report



## Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur  
President Director

Program CSR menjadi salah satu komponen penting bagi Perseroan guna menciptakan interaksi harmonis antara pengembangan unit-unit usaha Perseroan dengan lingkungan di sekitarnya melalui unit usaha properti, konstruksi dan perhotelan yang terpadu, handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di tanah air.

The CSR programs are an important component for the Company to create a harmonious interaction between the development of its business units and the surrounding environment through an integrated, reliable, and respected group of construction, property, and hospitality companies in Indonesia.

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Di tahun 2017 yang merupakan tahun recovery dari perlambatan ekonomi di tahun 2016, kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan Karunia-Nya dikarenakan perusahaan kita tetap dapat menggeliat dan kita semua berada dalam keadaan yang sehat walafiat baik jasmani maupun rohani dan dapat menjalankan tugas-tugas kita semua dengan baik.

Laporan tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan amanah Pemegang Saham untuk menjalankan bisnis Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Melalui laporan tahunan ini, kami juga akan memaparkan kinerja serta pencapaian target Perseroan sepanjang 2017 beserta upaya peningkatan kualitas dan inovasi-inovasi yang telah dilakukan.

#### **Kondisi Perekonomian Nasional 2017**

Pada tahun 2017 ini, keadaan ekonomi Indonesia cukup stabil dengan growth sebesar 5,1%. Kenaikan ekonomi Indonesia di tahun 2017 dikarenakan oleh naiknya harga komoditas, pembangunan infrastruktur dan investasi langsung luar negeri. Indonesia juga telah mendapatkan Investment Grade dari Standard and Poor's (S&P) pada bulan Juni 2017.

Demikian juga angka inflasi Indonesia yang berada di sekitar 3,8% pada tahun 2017. Untuk tahun 2018 - 2019, diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan flat atau sedikit membaik

#### **Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,**

The 2017 marked the economic recovery from slowdown in 2016 and we are grateful to God Almighty for His Blessing that our Company was still able to perform well and that we were all able to complete our tasks in good health.

This annual report is part of our obligation to carry out Shareholders' mandate to run the Company's business in accordance with predetermined plans and targets. Through this annual report, we will also present the Company's performance and achievements throughout 2017 along with quality improvement efforts and innovations that have been made.

#### **National Economic Condition in 2017**

Indonesia's economic condition was quite stable in 2017 with 5.1% growth. The country's economic growth in 2017 was due to the rising commodity prices, infrastructure development and foreign direct investment. Indonesia had also received Investment Grade rating from Standard and Poor's (S&P) in June 2017.

Likewise, inflation rate was around 3.8% in 2017. Indonesia's economic growth in 2018-2019 is expected to remain flat or slightly improved amid the political climate that will certainly heat

meskipun dibayangi oleh suhu politik yang akan memanas di tengah adanya Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tahun 2018 dan Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden pada tahun 2018-2019 nanti.

Kami perkirakan sampai dengan tahun 2019, kami melihat tidak banyak perubahan yang berarti bagi dunia usaha di Indonesia, kecuali sentimen positif yang disebabkan oleh adanya pembangunan beberapa infrastruktur di Indonesia, khususnya di pulau Jawa.

Untuk pencapaian peningkatan ekonomi yang lebih tinggi, pemerintah diharapkan tetap menarik investasi luar negeri dan mampu bersaing untuk mendapatkan *Foreign Direct Investment* dengan memberikan *incentive* yang kompetitif dan mengeliminasi hambatan di perizinan maupun investasi.

Kondisi perekonomian tersebut secara tidak langsung berdampak pada iklim investasi di sektor properti sehingga mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum.

### Kinerja Perseroan 2017

Perseroan pada tahun 2017 berhasil membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp3.274 miliar, turun sebesar 13,8% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp3.797 miliar. EBITDA konsolidasi pada tahun 2017 menurun menjadi Rp403 miliar dibandingkan Rp606 miliar pada tahun 2016. Sedangkan perolehan laba bersih konsolidasi mengalami kenaikan signifikan menjadi Rp1.178 miliar pada tahun 2017 dibandingkan Rp63 miliar pada tahun 2016 yang terutama disebabkan oleh kontribusi dari penjualan konsesi ruas tol Cikopo – Palimanan kepada Astra Infra sebesar Rp2.342 miliar melalui PT Karsa Sedaya Sejahtera dan Rp223 miliar melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Fokus dan strategi Perseroan pada tahun 2017 diprioritaskan pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang dalam taraf pembangunan, menjaga *cash flow* perusahaan dengan baik, mencermati efisiensi biaya-biaya, memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, meningkatkan kepercayaan dari para stakeholders.

Pada tahun 2017, untuk menghasilkan kinerja yang optimal di setiap unit usaha Perseroan, beberapa langkah strategi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Di unit usaha properti, Perseroan fokus kepada:

- a. Pengembangan dan penyelesaian bertahap fase 3 (tiga) di Suryacipta City of Industry, Karawang.
- b. Perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang dan Subang.
- c. Pemasaran dan pengoperasian pergudangan SLP Karawang berlokasi di Suryacipta City of Industry tahap pertama dan kedua dalam rangka meningkatkan kontribusi *recurring income*. Perseroan mempersiapkan fasilitas pergudangan tahap ketiga di mana sudah memulai konstruksi di bulan

up over the course of the Regional Elections in 2018 as well as the General and Presidential Elections in 2018-2019.

We predict there will be no significant change to the business climate until 2019, with the exception of positive sentiment generated by the development of several key infrastructures in Indonesia, particularly on Java Island.

To further spur economic growth, the government is expected to continue to attract foreign investment and be able to compete for Foreign Direct Investment by providing competitive incentives and eliminating barriers in licensing and investment.

The aforementioned economic conditions indirectly affected the investment climate in the property sector that in turn affected the Company's performance in general.

### Company's Performance in 2017

In 2017, the Company successfully booked Rp3,274 billion consolidated revenues, down by 13.8% compared to Rp3,797 billion in 2016. Consolidated EBITDA in 2017 declined to Rp403 billion compared to Rp606 billion in 2016. On the other hand, consolidated net income rose significantly to Rp1,178 billion in 2017 compared to Rp63 billion in 2016 primarily due to the sale of the Cikopo-Palimanan toll road concession to Astra Infra that amounted to Rp2,342 billion through PT Karsa Sedaya Sejahtera and Rp223 billion through PT Nusa Raya Cipta Tbk.

The Company's focus and strategy in 2017 were aimed at the completion of projects under construction, properly maintaining the Company's cash flows, improving cost efficiencies, providing the customers with the best services, and increasing the trust of stakeholders.

In order to produce optimal performance in every business unit in 2017, the Company implemented the following strategies:

In property business unit, the Company focused on the following strategies:

- a. Development and gradual completion of phase 3 (three) in Suryacipta City of Industry, Karawang.
- b. Land expansion for industrial estates in Karawang and Subang.
- c. Marketing and operation of SLP Karawang's first and second phases warehousing facility located in Suryacipta City of Industry in order to increase recurring income. The Company has prepared the third phase warehousing facility, the construction of which began in November 2017 and is

November 2017 dan diperkirakan akan rampung di kuartal kedua tahun 2018.

- d. Perseroan juga melakukan ekspansi pergudangan di Makassar dan Banjarmasin yang telah beroperasi pada bulan November 2017.
- e. Mencari peluang di bidang pengembangan residensial terutama di area Jabodetabek.

Di unit usaha jasa konstruksi, Perseroan fokus kepada:

- a. Mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*.
- b. Melakukan sinergi yang baik dengan entitas anak usaha lainnya.
- c. Mencari peluang baru di bidang konstruksi terutama bidang infrastruktur.
- d. Melakukan divestasi konsesi ruas tol Cikopo – Palimanan kepada Astra Infra (ASTRA Group) dengan valuasi sebesar 3 x *Book Value*, senilai Rp 2.565 triliun.

Di unit usaha perhotelan, Perseroan fokus kepada:

- a. Peningkatan kinerja *business* hotel BATIQA di 6 lokasi yaitu: BATIQA Hotel & Apartements Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA HOTEL Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru dan BATIQA Hotel Lampung.
- b. Peningkatan kinerja Gran Meliá Jakarta dan mempertahankan kinerja Meliá Bali Hotel.
- c. Peningkatan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort.

### Unit Usaha Properti

Kinerja unit usaha properti pada tahun 2017, dari sektor kawasan industri yang dikelola PT Suryacipta Swadaya (SCS) mencatatkan komitmen penjualan lahan industri sebesar 11,1 hektar. Harga jual rata-rata kaveling industri pada tahun 2017 cukup stabil menjadi US\$120,2/m<sup>2</sup> dari US\$120,8/m<sup>2</sup> pada tahun 2016.

Sepanjang tahun 2017, SSIA membukukan penjualan marketing lahan industri sebesar 2,1 hektar, dengan harga jual rata-rata kaveling industri sebesar US\$147,0/m<sup>2</sup>. Tahun 2018, Perseroan menargetkan penjualan lahan sekitar 10-15 hektar.

Untuk memperluas kawasan industri, Perseroan terus berusaha untuk melakukan penambahan lahan baru seperti di daerah Subang, Jawa Barat, yang merupakan prioritas utama Perseroan untuk memperluas usahanya. Sampai akhir tahun 2017, Perseroan berhasil membebaskan lahan baru seluas 868 hektar di daerah tersebut.

Sementara PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) tahap pertama dan tahap kedua yang berlokasi di SLP Karawang, Suryacipta City of Industry pada tahun 2017 mencatat tingkat okupansi 100%. Tahun 2017, SLP mempersiapkan fasilitas pergudangan tahap ketiga dengan luas 7.417 m<sup>2</sup>, terdiri dari 6 unit pergudangan, diharapkan akan mulai beroperasi pada kuartal kedua tahun 2018.

expected to be completed in the second quarter of 2018.

- d. The Company also expanded warehousing facilities in Makassar and Banjarmasin that have been operational since November 2017.
- e. Look for opportunities in the field of residential development, particularly in the Greater Jakarta area.

In construction services business unit, the Company focused on the following strategies:

- a. Maintain market share in high-rise building segment.
- b. Properly synergize with other subsidiaries.
- c. Look for new construction opportunities, particularly in the field of infrastructure.
- d. Divest the Cikopo-Palimanan toll road concession to Astra Infra (ASTRA Group) with a valuation of 3 x *Book Value* at Rp2,565 trillion.

In hospitality business unit, the Company focused on the following strategies:

- a. BATIQA Hotel business improvement in 6 locations: BATIQA Hotel & Apartements Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA HOTEL Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung.
- b. Improve the Gran Meliá Jakarta's performance and maintain the Meliá Bali Hotel's performance.
- c. Improve the Banyan Tree Ungasan Resort's performance.

### Property Business Unit

In 2017, industrial estate business run by PT Suryacipta Swadaya (SCS) booked land sales commitment amounted to 11.1 hectares. The average selling price of a parcel of industrial land in 2017 was stable at US\$120.2/m<sup>2</sup> compared to US\$120.8/m<sup>2</sup> in 2016.

Throughout 2017, SSIA booked industrial estate land sales of 2.1 hectares with an average selling price of US\$147.0/m<sup>2</sup>. Moreover, the Company aims to sell approximately 10-15 hectares of land in 2018.

To expand its industrial estate, the Company strives to acquire new lands in areas such as Subang, West Java, which is the Company's priority to expand its business. By end of 2017, the Company managed to acquire 868 hectares of new land in Subang.

In addition, the first and second phases of PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) located in SLP Karawang, Suryacipta City of Industry, posted 100% occupancy rate in 2017. Moreover, SLP is currently preparing its third phase warehousing facility with a total area of 7,417 m<sup>2</sup> comprised of 6 warehousing units that are expected to be operational in the second quarter of 2018.

Di sisi lain, Perseroan terus merencanakan untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa, di mana pembangunan gedung baru dengan nama SSI Tower akan berlokasi di area Kuningan, Jakarta Selatan.

### Unit Usaha Konstruksi

Kinerja unit usaha jasa konstruksi melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) mencatat nilai kontrak baru sebesar Rp2.841 miliar atau lebih tinggi 1,1% dibandingkan nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 2.811 miliar. Pencapaian nilai kontrak baru ini adalah sekitar 86,1% dari target nilai kontrak tahun 2017 yaitu sebesar Rp3,3 triliun. Beberapa proyek baru yang dikerjakan pada tahun 2017 adalah Synthesis Residence - Kemang, Alexandria Tower Silk Town - Tangerang, RS Mayapada Jakarta, Pabrik Gula Mesuji - Lampung, Mason Pine Hotel - Padalarang, Capital Square - Surabaya, Apsara Tower - The Kahyangan Solo Baru, Dragon Resort Labuan Bajo, Hotel dan Showroom Srikandi - Surabaya, Solis Ubud Resort & Spa - Bali, Cerestar - Medan, Mayapada Banua Center - Banjarmasin.

Proyek pembangunan infrastruktur jalan Tol Cikopo - Palimanan (Cipali) merupakan prestasi bagi Perseroan dimana penyelesaian pekerjaannya selama 30 bulan lebih cepat dari target yang telah ditetapkan dengan total biaya investasi sebesar Rp13,7 triliun. Pada tanggal 8 Mei 2017, Perseroan melalui anak usaha, PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS) dan PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) melakukan divestasi seluruh kepemilikan (22,7%) terhadap konsesi ruas tol Cikopo - Palimanan kepada Astra Infra (Astra Group). Nilai transaksi penjualan tol Cikopo Palimanan tersebut adalah sebesar Rp2.342 miliar untuk hak atas kepemilikan KSS, dan Rp223 miliar untuk hak atas kepemilikan NRCA.

Untuk tahun 2018, NRCA menargetkan perolehan kontrak baru naik sekitar 10%-15% dari nilai kontrak baru yang diraih di tahun 2017. Perseroan cukup optimis bahwa target tersebut dapat terealisasi sejalan dengan pertumbuhan untuk pembangunan proyek gedung-gedung komersial dan high-rise building, serta proyek infrastruktur yang menjadi program jangka panjang pemerintah.

Adapun proyek yang masih berjalan di tahun 2017 adalah : SOHO @ Podomoro City, Regatta Phase II, Mangkuluhur City, Hotel Praxis Surabaya, Indigo Hotel Seminyak Bali, Springhill Royale Suites, Branz BSD, Ciputra World 2, Hotel Tentrem Yogyakarta, Synthesis Residence, RS Mayapada, Alexandria Tower Silk Town Bintaro, Pabrik Gula Mesuji Lampung, Mayapada Banua Center Banjarmasin, Apsara Tower The Kahyangan Solo, Showroom & Hotel Bina Srikandi, Capital Square Surabaya, Solis Ubud Bali, Dragon Resort Labuan Bajo, dan Holiday Inn Express Bali.

### Unit Usaha Perhotelan

Perseroan melalui beberapa entitas anak memiliki sembilan hotel yang beroperasi penuh selama tahun 2017 yaitu Gran Meliá Jakarta (GMJ), Meliá Bali Hotel (MBH), Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR) dan BATIQA Hotel & Apartements Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung.

On the other hand, the Company resumed its plan to rebuild Graha Surya Internusa office building under the name SSI Tower that will be located in the Kuningan area, South Jakarta.

### Construction Business Unit

Through PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), construction services business unit recorded new contract value amounted to Rp2,841 billion, went up by 1.1% compared to Rp2,811 billion in 2016. The new contract value was 86.1% of the Rp3.3 trillion target set for 2017. Several new projects secured in 2017 were Synthesis Residence, Kemang; Alexandria Tower Silk Town, Tangerang; Mayapada Jakarta Hospital; Mesuji Sugar Mill, Lampung; Mason Pine Hotel, Padalarang; Capital Square, Surabaya; Apsara Tower - The Kahyangan Solo Baru; Dragon Resort, Labuan Bajo, Srikandi Hotel and Showroom, Surabaya; Solis Ubud Resort & Spa - Bali, Cerestar, Medan; and Mayapada Banua Center, Banjarmasin.

The Cikopo-Palimanan (Cipali) toll road project was a noteworthy achievement as the Company managed to complete the construction 30 months ahead of schedule with a total investment cost of Rp13.7 trillion. On 8 May 2017, the Company through subsidiaries PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS) and PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) divested its entire ownership stake (22.7%) in the Cikopo-Palimanan toll road concession to Astra Infra (Astra Group). The value of the Cikopo-Palimanan toll road transaction amounted to Rp2,342 billion for KSS' ownership rights, and Rp223 billion for NRCA's ownership rights.

For 2018, NRCA expects to book 10%-15% growth in new contracts compared to 2017. The Company is optimistic the target can be met in line with the growing number of commercial building and high-rise building construction projects as well as infrastructure projects as part of the government's long-term program.

Projects that were still under construction in 2017 included SOHO @ Podomoro City; Regatta Phase II; Mangkuluhur City; Praxis Hotel, Surabaya; Indigo Hotel, Seminyak, Bali; Springhill Royale Suites; Branz BSD; Ciputra World 2; Tentrem Hotel, Yogyakarta; Synthesis Residence; Mayapada Hospital; Alexandria Tower Silk Town, Bintaro; Mesuji Sugar Mill, Lampung; Mayapada Banua Center, Banjarmasin; Apsara Tower The Kahyangan Solo; Bina Srikandi Showroom & Hotel; Capital Square, Surabaya; Solis Ubud, Bali; Dragon Resort, Labuan Bajo; and Holiday Inn Express, Bali.

### Hospitality Business Unit

The Company through several subsidiaries owns nine hotels that were fully operational in 2017 namely Gran Meliá Jakarta (GMJ), Meliá Bali Hotel (MBH), Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR), BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung.

Pada tahun 2017, rata-rata tingkat hunian GMJ sebesar 44,5%, menurun dibanding tahun 2016 yang tercatat 45,9%. Adapun (Average Room Rate) ARR selama tahun 2017 mencapai sekitar US\$102,8 lebih rendah dibandingkan tahun 2016 yang tercatat US\$109,2. MBH mencatatkan rata-rata tingkat hunian sebesar 77,0%, sedikit menurun dibanding tahun 2016 yang tercatat 78,0%, dikarenakan letusan Gunung Agung dan penutupan airport yang terjadi di kuartal keempat 2017. Adapun ARR mencapai US\$100,6 selama tahun 2017 atau lebih tinggi dibanding tahun 2016 yang tercatat US\$94,0.

Kinerja BTUR pada tahun 2017 sedikit mengalami penurunan tingkat hunian rata-rata pada tahun 2017 menjadi 60,3% dari 65,0% pada tahun 2016, dikarenakan akibat serupa dengan MBH. ARR BTUR pada tahun 2017 adalah US\$466,4 lebih tinggi dibanding tahun 2016 yang tercatat US\$442,0.

Adapun kinerja seluruh BATIQA hotels (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung) mencatat rata-rata hunian sebesar 61,3%, sementara ARR BATIQA sebesar Rp300.366 selama tahun 2017. Kinerja BATIQA Hotels tersebut secara keseluruhan mengalami perbaikan dari tahun 2016 dengan tingkat hunian rata-rata sebesar 53,8% dan ARR sebesar Rp303.507. Tahun 2018 di kuartal kedua, BATIQA berencana menambah cabang BATIQA hotel baru yaitu BATIQA Hotel Darmo – Surabaya.

### Tata Kelola Perusahaan & Manfaatnya Bagi Perseroan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah kebutuhan dan faktor yang sangat fundamental untuk menjalankan kegiatan usaha di tengah persaingan usaha dan dinamika ekonomi global maupun domestik serta risiko dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menjadikan GCG sebagai budaya dalam mengelola Perseroan. Penerapan GCG dengan standar terbaik merupakan landasan penting bagi bisnis Perseroan untuk memperkuat posisi Perseroan dan meningkatkan daya saing serta memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

GCG sebagai budaya Perseroan harus terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan menyelaraskan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Perseroan terus berbenah diri dan menyempurnakan proses bisnis yang dijalankan, salah satunya melalui pengembangan kebijakan dan penerapan GCG di Perseroan.

Untuk meningkatkan praktik tata kelola yang baik, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis seperti penguatan infrastruktur dan *soft-structure* GCG, restrukturisasi internal, perbaikan fungsi dan proses pengendalian internal yang mengarah kepada praktek terbaik GCG, penyesuaian dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk

In 2017, GMJ's average occupancy rate was 44.5%, down from 45.9% in 2016. The Average Room Rate (ARR) in 2017 was US\$102.8, lower than US\$109.2 in 2016. MBH posted average occupancy rate of 77.0%, declined slightly compared to 78.0% in 2016 due to the eruption of Mount Agung and airport closure that occurred in the fourth quarter of 2017. The ARR was US\$100.6 in 2017, went up compared to US\$94.0 in 2016.

BTUR's performance in 2017 declined slightly as the average occupancy rate dipped to 60.3% from 65.0% in 2016 due to similar factors that affected MBH. BTUR's ARR in 2017 was US\$466.4, increased compared to US\$442.0 in 2016.

BATIQA hotels (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung) collectively booked 61.3% average occupancy rate and Rp300,366 ARR in 2017, a better performance overall compared to 53.8% average occupancy rate and Rp303,507 ARR in 2016. BATIQA plans to open its latest addition, BATIQA Hotel Darmo in Surabaya, in the second quarter of 2018.

### Good Corporate Governance and Its Benefits to the Company

Good Corporate Governance (GCG) is a very fundamental requirement and factor for conducting business activities amid business competition and global and domestic economic dynamics as well as the risks and challenges faced by the Company.

The Company is consistently committed to establishing GCG as part of its corporate culture in managing its business. The implementation of best GCG standards is an important foundation for the Company's business to strengthen its position, enhance its competitiveness, and gain stakeholders' trust.

GCG as part of the corporate culture must be constantly updated and synchronized with the prevailing laws and regulations and in line with the vision and mission of the Company. The Company continues to better itself and improve its business process, including by developing and implementing GCG policies.

To enhance GCG practices, the Company implements a variety of strategic measures such as strengthening GCG infrastructure and soft-structure, conducting internal restructuring, improving internal control functions and processes leading to GCG best practices, adjusting and updating the systems and procedures necessary to support proper and effective GCG implementation,

mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan efektif serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik.

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku dan mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku bagi perusahaan publik (emiten) serta menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan dalam berinteraksi dan berperilaku sesuai dengan etika bisnis guna memenuhi tanggungjawabnya kepada para *shareholder* maupun *stakeholder*.

Perseroan secara konsisten mengikuti perkembangan praktik terbaik Corporate Governance yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta mengelola usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG selaras dengan pertumbuhan Perseroan. Perseroan juga senantiasa mengkaji dan memutakhirkan kebijakan-kebijakan untuk mendukung praktik penerapan GCG yang terbaik bagi Perseroan.

Prinsip dasar GCG diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap aspek bisnis yang meliputi lima prinsip, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran atau kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi fundamental bagi Perseroan agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis. Prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten, menyeluruh dan terpadu sesuai dengan Pedoman GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh aturan dan kebijakan sebagai bagian dari upaya menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip GCG. Komitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG ditunjukkan oleh jajaran Manajemen dengan selalu mendasarkan seluruh keputusan dan penetapan kebijakan pokok perusahaan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Perseroan sesuai ketentuan OJK yaitu SEOJK No. 32 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola.

Sebagai bagian dari upaya untuk membangun tata kelola perusahaan yang baik secara efektif, Perseroan melakukan program peningkatan implementasi GCG dan sosialisasi kepada SSIA Group yang merupakan salah satu program Perseroan Tahun 2017. Perseroan secara konsisten melakukan program peningkatan praktik GCG untuk mendukung proses bisnis dan melakukan sosialisasi kebijakan GCG sebagai bentuk internalisasi budaya kepada seluruh karyawan dan SSIA Group. Pada bulan Mei tahun 2017, Perseroan telah melakukan program sosialisasi dan awareness kepada perwakilan SSIA Group terkait kebijakan-kebijakan GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan agar menjadi panduan dalam penerapan GCG di masing-masing anak perusahaan.

as well as complying with laws and regulations applicable to public companies.

The Company is committed to complying with applicable laws and regulations, keeping abreast of the regulations applicable to listed/public companies, and upholding the Company's values in interacting and behaving in accordance with business ethics in order to fulfill its responsibilities to shareholders and stakeholders.

The Company consistently strives to keep abreast of corporate governance best practices relevant to its needs and manage its business in accordance with GCG principles in line with its growth. Moreover, the Company continuously reviews and updates its policies to support the best GCG implementation practices.

The five basic GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality are applied to every aspect of business in a consistent and sustainable manner. The implementation of GCG principles is fundamental for the Company to be able to survive challenges and business competition. GCG principles are applied in a consistent, thorough and integrated manner in accordance with the Company's GCG Guidelines.

The Company is committed to implementing all regulations and policies as part of its efforts to apply best practices pertaining to GCG principles. The management upholds its commitment to implementing best GCG practices by basing its decision-making process and all of the Company's main policies on the prevailing rules and regulations. The Company has implemented Good Corporate Governance Aspects and Principles in accordance with FSA provision namely SEOJK No. 32 that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of good corporate governance aspects and recommendations.

As part of efforts to effectively develop good corporate governance, in 2017 the Company had implemented GCG improvement and dissemination program for the entire SSIA Group. The Company consistently improves its GCG practices to support business process and disseminates GCG policies as a form of cultural internalization for all employees and SSIA Group. In May 2017, the Company had conducted dissemination and awareness program for SSIA Group representatives with regard to the Company's GCG policies in order to guide GCG implementation in each subsidiary.



Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkala. Evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan untuk mengetahui efektifitas hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antar Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta untuk mengetahui praktik pengelolaan Perseroan terkini, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara lebih efektif untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Penilaian praktik GCG mengacu pada standar yang berlaku umum bagi perusahaan publik yang ada di Indonesia dengan memperhatikan beberapa indikator utama seluruh organ Perseroan. Proses penilaian dilakukan secara berkala terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

Direksi meyakini bahwa Penerapan GCG secara berkelanjutan akan mampu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Untuk itu, tata kelola perusahaan yang baik dirasakan semakin penting dan memberikan nilai manfaat bagi pertumbuhan SSIA Group sejalan dengan meningkatnya risiko dan tantangan yang akan dihadapi kedepan.

### Sumber Daya Manusia

Seiring dinamika usaha dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan sebagai "Group of Companies," maka diperlukan organisasi yang efektif dan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan handal. Untuk itu, pengelolaan SDM merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Pengelolaan SDM terus dilakukan dengan mengedepankan aspek efektivitas organisasi, produktivitas karyawan, pengembangan kompetensi karyawan sesuai kebutuhan kerja.

Perseroan melakukan tata kelola SDM secara terintegrasi dengan menjaga kualitas, kuantitas karyawan dan situasi kerja yang nyaman bagi semua pihak untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Secara periodik, Perseroan melakukan upaya penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM dan mendorong agar sinergi antar unit kerja dapat dilakukan secara efektif sehingga akan tercipta SDM yang memiliki kompetensi dan loyalitas tinggi terhadap Perseroan.

Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan. Dengan pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam jumlah yang memadai berdasarkan keahlian, sehingga mampu mendukung keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan rencana dan strategi yang telah ditetapkan dan tercapai visi dan misi Perseroan.

Untuk memperkokoh budaya SSIA, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi nilai-nilai budaya kepada seluruh karyawan, pelanggan bahkan suplier perusahaan. Perseroan juga melakukan kegiatan seperti *best practice*

The Company is committed to evaluating GCG implementation on a regular basis. The evaluation of GCG implementation is conducted to learn the effectiveness of working relationships between the Company's Bodies i.e. between Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and to know the Company's latest management practices so that improvements can be done more effectively to improve the Company's added value. GCG practices evaluation refers to the generally accepted standards applicable to publicly traded companies in Indonesia with due regard to several key indicators of the Company's bodies. The evaluation of the Company's bodies is conducted periodically in accordance with the implementation of their respective duties and responsibilities.

The Board of Directors believes that sustainable GCG implementation will be able to maintain stakeholders' trust and the Company's business sustainability. Therefore, GCG becomes increasingly important and beneficial to the growth of SSIA Group in line with future risks and challenges.

### Human Resources

With regard to the dynamics of the business and the challenges faced by the Company as a "Group of Companies", an effective organization as well as competent and reliable human resources (HR) are vital. Therefore, HR management is an important factor that supports the Company's overall performance. HR management continues to prioritize aspects of organizational effectiveness, employee productivity, and employee competency development in line with work needs.

The Company manages its HR in an integrated manner by maintaining the quality and quantity of employees as well as comfortable working environment in order to maintain the Company's business continuity. Periodically, the Company undertakes efforts to improve the organization and HR development system and encourages the synergy between work units to be effectively implemented so as to create competent and highly loyal HR.

Furthermore, the Company consistently pays attention to employee welfare. With integrated and sustainable HR management, the Company expects to create superior and professional HR in sufficient quantity based on expertise to support the Company's success in implementing its predetermined plans and strategies and realizing its vision and mission.

To strengthen the SSIA culture, the Company continually internalizes cultural values to all employees, customers and even suppliers. The Company also organizes activities such as best practice sharing that demonstrates the importance of corporate

*sharing* yang menunjukkan pentingnya dari suatu budaya dalam perusahaan secara umum dan dalam pencapaian tujuan khususnya. Dengan program internalisasi nilai-nilai budaya kerja, diharapkan setiap karyawan dapat bekerja dengan optimal sesuai standar Perseroan, berani menerima tantangan untuk mencapai hasil dan solusi terbaik melalui gagasan-gagasan terbaru yang kreatif, proaktif dan praktis dengan kompeten dan bertanggung jawab. Internalisasi budaya kerja di Perseroan juga diharapkan mampu membangun sikap mental setiap karyawan dengan karakter disiplin dan konsisten dalam melakukan kegiatan dan bertindak, peduli, cepat tanggap dan saling menghargai dan mampu memenuhi kebutuhan *customer* serta melebihi harapannya.

Perseroan senantiasa mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif agar karyawan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi. Kunci keberhasilan utama dalam mengembangkan SDM adalah penerapan budaya kinerja yang tinggi dan pengembangan SDM secara berkelanjutan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk menambah ilmu serta wawasan dengan mengikuti program-program pengembangan manajemen di dalam maupun luar negeri. Program pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan keterampilan kerja diharapkan mampu meningkatkan produktifitas, kualitas dan inovasi karyawan.

Perseroan telah menyusun perencanaan dan pengembangan karir serta menjamin persamaan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan perkembangan perusahaan secara adil dan transparan. Dengan memberikan kesempatan yang luas bagi para karyawan untuk mengembangkan kompetensinya baik secara teknis maupun non teknis melalui program pelatihan baik eksternal maupun internal.

Secara periodik, Perseroan melakukan evaluasi dan penyesuaian organisasi sesuai dengan dinamika perkembangan usaha. Perseroan memandang bahwa penilaian kinerja karyawan merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan pencapaian kinerja perusahaan. Penilaian kinerja Perseroan merupakan sarana untuk mempertimbangkan pemberian reward and punishment. Perseroan memberikan apresiasi dalam rangka memacu semangat bagi setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan berkreasi berdasarkan hasil penilaian kinerja.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan komitmen Perseroan agar keberadaan Perseroan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan turut berkontribusi dalam program peningkatan kesejahteraan sosial, pelestarian lingkungan dan ekonomi masyarakat. Kegiatan CSR menjadi mesin pendorong bagi Perseroan untuk meningkatkan budaya korporasi dalam meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

culture in general to achieve its specific objectives. With the internalization of work culture values, every employee is expected to work optimally in accordance with the Company's standards, and dare to accept the challenge of achieving the best outcomes and solutions through creative, proactive and practical new ideas with competence and responsibility. The internalization of work culture within the Company is also expected to instill discipline and consistency in every employee as they conduct their activities and act with care, responsiveness and mutual respect, and able to meet customers' needs and exceed expectations.

The Company consistently encourages employees to be positive, respectful, and optimistic to build commitment and loyalty, and create a conducive working environment so that they are motivated to perform well. The key to success in HR development is the implementation of a high performance culture and sustainable HR development. The Company also provides equal opportunities to every employee to expand their knowledge and insight by participating in management development programs at home and abroad. Competency development programs through training and job skills are expected to improve employees' productivity, quality and innovation.

The Company has developed career planning and development and ensured equal career development opportunity to all employees by providing numerous opportunities to develop both their technical and non-technical competency through external and internal training programs in accordance with the Company's development in a fair and transparent manner.

In addition, the Company conducts periodic organizational evaluation and alignment in accordance with the dynamics of business development. The Company firmly believes employee performance evaluation is key to successfully improve its performance. The Company's performance evaluation is a means to determine reward and punishment. The Company awards employees to encourage them to continuously develop themselves, to compete and to be creative based on the results of performance evaluation.

### Corporate Social Responsibility

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program is part of the Company's commitment to providing benefits to the community and contributing to social welfare improvement, environmental conservation, and socioeconomic programs. CSR activities are the driving force for the Company to enhance its corporate culture in improving the implementation of good corporate governance.

Program CSR menjadi salah satu komponen penting bagi Perseroan guna menciptakan interaksi harmonis antara pengembangan unit-unit usaha Perseroan dengan lingkungan di sekitarnya melalui unit usaha properti, konstruksi dan perhotelan yang terpadu, handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di tanah air.

Kami memandang bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengertian yang luas, bukan hanya berkenaan dengan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga meliputi program yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, melaksanakan tanggungjawab kepada pelanggan, meningkatkan hubungan industrial yang kondusif dengan pekerja dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan telah melibatkan partisipasi seluruh entitas anak. Untuk itu Perseroan merancang program CSR setiap tahun yang memuat strategi pelaksanaan CSR sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan. Kegiatan CSR yang dilakukan secara tepat dan konsisten tidak saja bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak dilakukan secara berkesinambungan dan diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah kerja unit-unit usaha agar menjadi lebih mengena sasaran. Sinergi dan harmonisasi Perseroan dan unit usaha dengan stakeholders, pada gilirannya akan mempengaruhi kelancaran proses bisnis Perseroan.

Secara berkelanjutan Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR sebagai bagian dari kontribusi Perseroan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Upaya pemberdayaan masyarakat menjadi tujuan utama program CSR untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, kualitas kehidupan dan lingkungan komunitas setempat dan masyarakat.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan program CSR yang mencakup aspek pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan dengan alokasi dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp 1.848.531.956. Kegiatan CSR dilakukan baik di tingkat *holding company* maupun di setiap entitas anak yaitu di sekitar wilayah kerja maupun tersebar di lingkungan proyek- proyek yang sedang dikerjakan.

### Prospek dan Tantangan Usaha Tahun 2018

Apa ceritanya di tahun 2018? Terlepas dari tantangan struktural, ekonomi domestik akan didukung oleh dua faktor yang dapat disimpulkan menjadi "keberuntungan" dan "kebijakan yang baik" (GDP *Growth* diperkirakan berada sekitar 5,3%). Parade politik dan harga komoditas yang relatif tinggi bisa menjadi daya tarik pertumbuhan tahun ini, sementara pemerintah juga berkomitmen untuk mempertahankan inflasi dengan tingkat yang

The CSR programs are an important component for the Company to create a harmonious interaction between the development of its business units and the surrounding environment through an integrated, reliable, and respected group of construction, property, and hospitality companies in Indonesia.

We believe CSR programs are not merely limited to programs intended to improve the welfare of the community, but also programs aimed at preserving the environment, carrying out responsibilities to customers, promoting conducive industrial relations with workers, and improving occupational health and safety.

The planning and implementation of the Company's CSR activities involve all subsidiaries. In this regard, every year the Company designs CSR programs that contain CSR implementation strategy so that they can contribute to supporting the achievement of the Company's Vision and Mission. Proper and consistent CSR activities are beneficial not only to society, but also to the sustainability of the Company's business.

The Company's and subsidiaries' CSR activities are carried out continuously and aligned with the needs of the communities around the business units to ensure a more direct result. In turn, the synergy and harmonization between the Company, business units, and stakeholders will positively influence the effectiveness of the Company's business process.

The Company has implemented various CSR programs on an ongoing basis as part of its contribution to sustainable economic development. Community empowerment efforts are the main objective of the Company's CSR programs to achieve sustainable economic development, as well as better quality of life and environment for the local communities.

In 2017, the Company implemented its CSR programs in the fields of education, religious affairs, health and environment, by setting aside Rp1,848,531,956. CSR activities were carried out at both the holding company as well as at each subsidiary around their current project sites.

### Business Prospects and Challenges in 2018

Regardless of structural challenges, in 2018 the domestic economy will be supported by two factors that can be aptly described as "luck" and "good policy" (GDP *Growth* is estimated at around 5.3%). Political parades and relatively high commodity prices could be the main attraction of this year's growth, and the government is also committed to keeping the inflation rate low (at approximately 3.7%). Fiscal expenditure is also expected to

rendah (sekitar: 3,7%). Pengeluaran fiskal juga diharapkan bisa memberikan *short run cushion* untuk konsumsi swasta. Kami memperkirakan kombinasi antara pemilihan daerah dan juga kegiatan kampanye parlementer & presiden untuk berkontribusi sekitar 0,2% terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan harga komoditas yang relatif tinggi & stabil akan menguntungkan ekonomi daerah non-Jawa. Perekonomian Jawa akan didukung oleh infrastruktur dengan dukungan pembiayaan yang lebih tinggi baik dari sektor perbankan maupun non-perbankan. Selain itu, tren peningkatan pembiayaan berbasis teknologi dan pasar modal diperkirakan akan menjadi tren baru ke depan.

Potensi headwinds adalah kenaikan harga minyak akan menjadi risiko inflasi tahun ini, sementara agenda normalisasi moneter global dapat memicu volatilitas nilai tukar (kami memperkirakan nilai tukar akan tetap datar dibandingkan tahun lalu di level Rp13.400 / US\$ di YE18). Kami memperkirakan Bank Indonesia akan meningkatkan intervensi tahun ini, terutama saat memiliki amunisi yang cukup besar dari cadangan devisa, dan akan mempertahankan 7-DRRR (BI 7-Day Repo Rate) 4,25% sepanjang tahun.

Perseroan optimis bahwa peluang usaha kedepan masih sangat berprospek baik di sektor Industrial, Properti, Konstruksi, Infrastruktur dan Hotel. Terutama sektor industrial, infrastruktur dan konstruksi yang memiliki keterkaitan bisnis dan sinergi satu dan yang lainnya dikarenakan sektor tersebut adalah sektor yang akan didukung oleh pemerintah di masa yang akan datang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Di tahun 2018, strategi Perseroan yang akan dilakukan untuk masing-masing unit usaha adalah sebagai berikut:

#### Unit Usaha Properti, antara lain:

- Pengembangan dan penyelesaian bertahap fase 3 di Suryacipta City of Industry, Karawang. Terus mencari peluang-peluang pemasaran yang baru di sektor-sektor selain otomotif.
- Perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang dan Subang.
- Joint venture* SSIA dengan Mitsui dan TICON melalui nama PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP), akan melanjutkan untuk pembangunan fase ketiga dari SLP Karawang, dengan luas total sekitar 7.417 m<sup>2</sup>. Mencari peluang ekspansi di daerah-daerah yang berpotensi untuk pergudangan dan pabrik siap pakai.
- Menunda dan mengevaluasi pembangunan kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa, dengan nama baru SSI Tower yang berlokasi di daerah Kuningan, Jakarta Selatan.

#### Unit Usaha Jasa Konstruksi, antara lain:

- Mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*.
- Melakukan sinergi yang lebih baik dengan Group Perseroan.
- Melakukan diversifikasi usaha di bidang infrastruktur dengan berupaya mendapatkan proyek infrastruktur baru.

provide a short run cushion to private consumption. We predict the culmination of regional elections as well as parliamentary and presidential campaigns will contribute about 0.2% to economic growth while relatively high and stable commodity prices will benefit the economy outside Java. In Java, the economy will be supported by infrastructure development with greater financing support from both the banking and non-banking sectors. In addition, the increasing technology- and capital market-based financing is expected to be a new trend in the future.

The potential for headwinds is that rising oil prices may trigger inflation this year, while the global monetary normalization agenda could trigger exchange rate volatility (we estimate the exchange rate will remain flat compared to last year at Rp13,400/US\$ at YE18). We expect Bank Indonesia to step up its interventions this year, especially as it has enough foreign exchange reserves, and to keep the BI 7-Day Repo Rate at 4.25% throughout the year.

The Company is optimistic that the business opportunities in the Industrial, Property, Construction, Infrastructure, and Hospitality sectors in the future will remain highly prospective. Industrial, infrastructure, and construction sectors in particular have business linkages and synergies as they are supported by the government and in accordance with the needs of the Indonesian people.

The Company's strategies for each business unit in 2018 are as follows:

#### Property Business Unit, among others:

- Development and gradual completion of phase 3 at Suryacipta City of Industry, Karawang. Continue to seek new marketing opportunities in sectors other than automotive.
- Land expansion for industrial estates in Karawang and Subang.
- SSIA's joint venture with Mitsui and TICON under the name PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) will proceed to develop the third phase of SLP Karawang with a total area of approximately 7,417 m<sup>2</sup>. Look for opportunities to acquire lands that have the potential to be developed into warehouses and ready built factories.
- Postpone and evaluate the redevelopment of Graha Surya Internusa office building under the new name SSI Tower located in Kuningan, South Jakarta.

#### Construction Business Unit, among others:

- Maintain market share in high-rise building segment.
- Conduct a better synergy with the Company's Group.
- Diversify infrastructure business by securing new infrastructure projects.

**Unit Usaha Perhotelan, antara lain:**

- a. Meningkatkan kinerja BATIQA hotels yang berada di enam lokasi yaitu Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru dan Lampung. Membuka cabang BATIQA hotel baru yaitu BATIQA Hotel Darmo – Surabaya di kuartal kedua.
- b. Meningkatkan kinerja hotel-hotel bintang lima untuk mendapatkan tingkat hunian yang lebih baik.

**Perubahan Susunan Direksi**

Selama tahun 2017, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Kerjasama di internal anggota Direksi terus dikembangkan untuk kemajuan dan keberhasilan Perseroan.

**Apresiasi**

Kami atas nama Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas kerjasama dan dedikasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan dipercayakan oleh para Pemegang Saham maupun *Stakeholders* Perseroan. Dengan kerja keras dan sinergi di seluruh Group Perseroan, kami optimis kita semua dapat mewujudkan cita-cita Perseroan dan turut berpartisipasi dalam Building a Better Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi Peseroan, para pelanggan dan *stakeholders*.

**Hospitality Business Unit, among others:**

- a. Improve the performance of BATIQA hotels located in six locations namely Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, and Lampung. Open a new branch, BATIQA Hotel Darmo in Surabaya, in the second quarter.
- b. Improve the performance of five-star hotels to get a better occupancy rate.

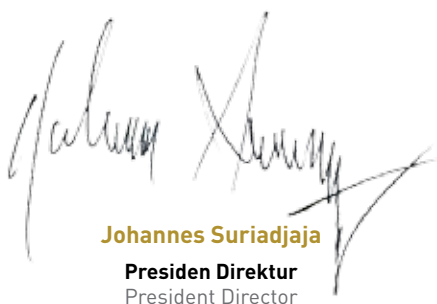
**Changes to the Board of Directors' Composition**

In 2017, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Cooperation between members of the Board of Directors continues to be developed for the progress and success of the Company.

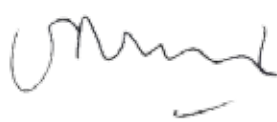
**Appreciation**

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all employees for their cooperation and dedication in performing their duties and responsibilities entrusted by the Shareholders and Stakeholders of the Company. With hard work and synergies throughout the Company's Group, we are optimistic that we can all realize the ideals of the Company and participate in Building a Better Indonesia by creating added value for the Company, customers and stakeholders.


Jakarta, 9 April 2018  
Jakarta, 9 April 2018




**Johannes Suriadjaja**  
Presiden Direktur  
President Director



**Eddy P. Wikanta**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**The Jok Tung**  
Direktur  
Director



**Herman Gunadi**  
Direktur  
Director



1

**Johannes Suriadjaja**

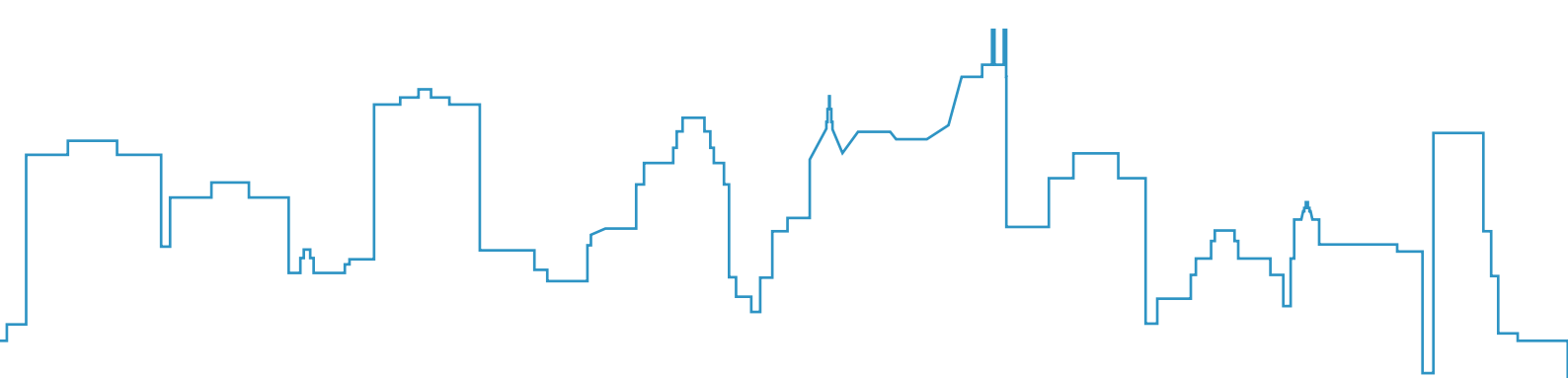
Presiden Direktur | President Director



2

**Eddy P. Wikanta**

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director





3

**The Jok Tung**

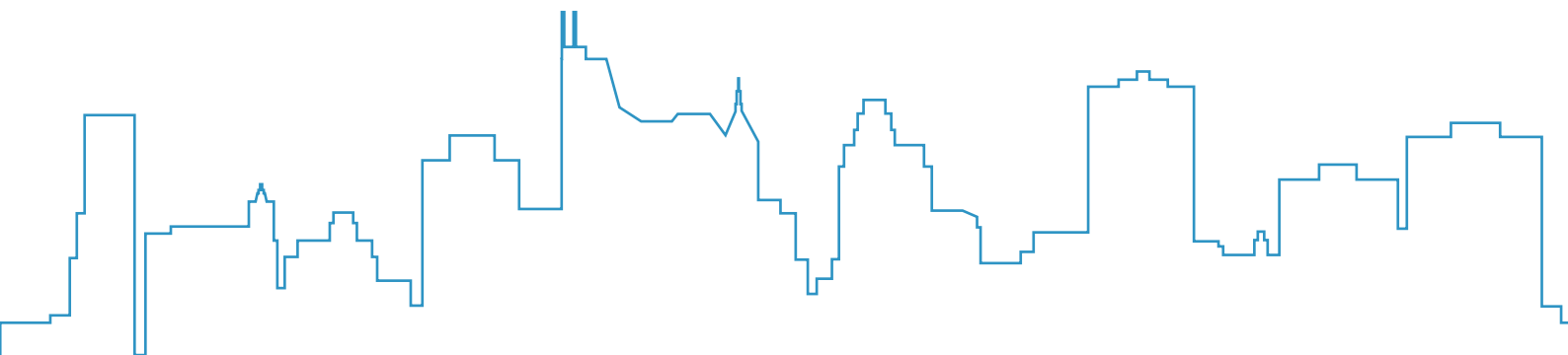
Direktur | Director



4

**Herman Gunadi**

Direktur (Independen) | Director (Independent)



## Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Profile



### Hagianto Kumala

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak Juni tahun 2008. Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Direktur Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk. sejak tahun 2009 dan sebagai Direktur Utama di PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") sejak bulan Juni 2012 sampai dengan 2014. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama BUMA, beliau menduduki posisi Komisaris Utama BUMA sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, dan sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2009 sampai dengan 2010. Sebelum menempati posisi-posisi ini, Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. untuk periode 1999-2007 dan sebagai Komisaris dari tahun 2007-2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama untuk periode 2001-2004 dan sebagai Komisaris periode 1998-2001 di Berau Coal. Bapak Hagianto Kumala pernah menempati posisi sebagai Komisaris dan anggota Dewan Komisaris di berbagai Perusahaan seperti PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") pada tahun 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk. (1998-2000), dan PT Astra Graphia Indonesia Tbk. (1999-2002). Bapak Hagianto juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk. dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2001. Bapak Hagianto meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 1974.

**Domisili** : Indonesia

**Dasar Pengangkatan** : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2008

Indonesian citizen, 71 years old. Serving as President Commissioner and Independent Commissioner since June 2008. He served as President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk since tahun 2009 and President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") from June 2012 to 2014. Before serving as President Director of BUMA, he served as President Commissioner of BUMA from 2011 to 2012, and as Vice President Commissioner from 2009 to 2010. Before occupying those aforementioned posts, he served as President Director of PT United Tractors Tbk in 1999-2007 and as Commissioner in 2007-2009. He also served as President Commissioner in 2001-2004 and as Commissioner in 1998-2001 at Berau Coal. He served as Commissioner and member of the Board of Commissioner in a number of companies such as PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") in 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), and PT Astra Graphia Indonesia Tbk. (1999-2002). He also served as Director of PT Astra International Tbk from 1992 to 2001. He obtained his Bachelor of Industrial Engineering degree from Bandung Institute of Technology, Indonesia, in 1974.

**Domicile** : Indonesia

**Basis of Appointment** : The Resolution of AGSM in June 2008





### Emil Salim

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 87 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 sampai sekarang. Pendidikan terakhir sebagai Doktor (Ph.D) bidang ekonomi dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat. Memulai karirnya sebagai Deputi Ketua Bappenas pada tahun 1968 hingga 1971. Emil Salim, oleh Pemerintah Indonesia telah ditunjuk sebagai Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Wakil Ketua Bappenas pada 1971-1973, Menteri Perhubungan, Telekomunikasi dan Pariwisata RI pada 1973-1978, Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan hidup pada 1978-1993, Anggota Komisi Nasional Hak Azasi Manusia RI pada 1998-2003, Penasehat Presiden RI pada 2001-2002, Ketua Dewan Ekonomi Nasional RI pada 2000-2004, Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias pada 2005-2009, Anggota Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung pada 2001-2006, Anggota Bidang Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (I.S.E.I.) pada 2006-2009, Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia pada 2007-2012, Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI pada 2007-2009, dan Ketua Dewan Pertimbangan Presiden merangkap anggota bidang Lingkungan dan Ekonomi di lembaga yang sama pada 2010-Oktober 2014. Dari sejak tahun 1995 Beliau menjabat sebagai Profesor pengajar pada program Pascasarjana Ilmu Lingkungan di Universitas Indonesia dan Anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia, dan sejak 2005. Beliau juga menjadi Ketua Peer Group Dosen Program Pasca Sarjana Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia dan Dosen Fakultas Ekonomi UI.

**Domisili** : Indonesia

**Dasar Pengangkatan** : Berdasarkan Keputusan RUPSLB Januari 2016

Indonesian citizen, 87 years old. Serving as Vice President Commissioner in accordance with the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 5th, 2016. He obtained his PhD degree in economics from the University of California, Berkeley, USA. He started his career as Deputy Chairman of the National Development Planning Board (Bappenas) from 1968 to 1971. He was subsequently appointed as Minister of State for State Apparatus Empowerment and Deputy Chairman of the Bappenas in 1971-1973, Minister of Transport, Telecommunication and Tourism in 1973-1978, Minister for Population and Environment in 1978-1983, Member of the National Commission of Human Rights (Komnas HAM) in 1998-2003, Advisor to the President of the Republic of Indonesia in 2001-2002, Chairman of the National Economic Board in 2000-2004, Nanggroe Aceh Darussalam and Nias Rehabilitation and Reconstruction's Supervisory Board in 2005-2009, Member of Bandung Institute of Technology's Trustee Assembly in 2001-2006, Member of Economic Science Development and the Indonesian Economist Association (ISEI) in 2006-2009, Member of the University of Indonesia's Trustee Assembly in 2007-2012, Member of the Presidential Advisory Council in 2007-2009, and Chairman of the Presidential Advisory Council doubling as Environment and Economic member in 2010-Oktober 2014. Serving as Professor of Environmental Science Postgraduate Program at the University of Indonesia since 1995 and Member of the Indonesian Science Academy since 2005. He also serves as Chairman of the Environmental Science Postgraduate Program's Lecturers Peer Group at the University of Indonesia as well as Lecturer at University of Indonesia's Economic Faculty.

**Domicile** : Indonesia

**Basis of Appointment** : The Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders in January 2016



### William Jusman

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 sampai sekarang. Beliau meniti karir sebagai Civil Engineer di Wilhelm & Barelli Structural Engineering di Los Angeles pada tahun 1980–1982, Structural Engineer PT Califa Pratama, anak perusahaan Grup Duta Anggada pada tahun 1982–1986, Direktur PT Sinar Putra Perdana Raya, Consulting & Contracting Firm, pada 1987–2003, Direktur PT TCP Internusa dan PT Sitiagung Makmur (SAM) pada tahun 2004–2009, dan Direktur PT Ungasan Semesta Resort (USR) tahun 2006–2009. 2009 – Sekarang, Direktur di PT Union Sampoerna & Wakil Presiden Direktur di PT Union Sampoerna Triputra Persada sejak September 2017. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Sciences in Civil Engineering dari California State Polytechnic University Pomona, California USA pada 1979, dan gelar Master of Sciences in Civil Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, California, USA pada 1981.

**Domisili** : Indonesia

**Dasar Pengangkatan** : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2008

Indonesian citizen, 60 years old. Serving as Commissioner in accordance with the Resolution of AGSM dated June 27th, 2008. He began his career working as Civil Engineer at Wilhelm & Barelli Structural Engineering, Los Angeles, in 1980-1982, Structural Engineer at PT Califa Pratama, subsidiary of the Duta Anggada Group in 1982-1986, Director of PT Sinar Putra Perdana Raya, Consulting & Contracting Firm in 1987-2003, Director of TCP Internusa and PT Sitiagung Makmur (SAM) in 2004-2009, and Director of PT Ungasan Semesta Resort (USR) in 2006-2009. Currently he also serves as Director of PT Union Sampoerna and Vice President Director of PT Union Sampoerna Triputra Persada since 2007. He graduated with a Bachelor of Science degree in Civil Engineering from California State Polytechnic University, Pomona, California, USA, in 1979, and a Master of Science degree in Civil Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, California, USA, in 1981.

**Domicile** : Indonesia

**Basis of Appointment** : The Resolution of AGSM in June 2008



## Royanto Rizal

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 80 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 sampai sekarang. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris tahun 2001–2004. Beliau mengawali karir sebagai Manajer di PT Kusumanegara pada 1962–1965, Direktur PT Silga tahun 1965–1970, Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co.Ltd tahun 1970– 1977, Direktur PT Town & City Properties (TCP) tahun 1977–1993, Direktur PT Suryalaya Anindita International (SAI) tahun 1983–1998, Presiden Direktur PT Multi Investments Ltd. Pada 1993-1996, Wakil Presiden Komisaris pada 1996-2001, dan Komisaris PT Suryalaya Anindita International pada 1998-2013. Beliau saat ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Komisaris di PT Suryalaya Anindita International dan beberapa entitas anak SSIA lainnya. Beliau menyelesaikan pendidikan terahirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil dari tahun 1962.

**Domisili** : Indonesia

**Dasar Pengangkatan** : Berdasarkan Keputusan RUPST Mei 2011

Indonesian citizen, 80 years old. Serving as Commissioner in accordance with the Resolution of AGMS dated May 23rd, 2011. He previously served as Commissioner in 2001–2004. He began his career as Manager at PT Kusumanegara in 1962–1965, Director of PT Silga in 1965–1970, Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd in 1970–1977, Director of PT Town & City Properties (TCP) in 1977–1993, Director of PT Suryalaya Anindita International (SAI) in 1983–1998, President Director of PT Multi Investments Ltd. in 1993-1996, Vice President Commissioner in 1996-2001, and Commissioner of PT Suryalaya Anindita International in 1998-2013. He is currently serving as Vice President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International and others SSIA subsidiaries. He graduated with a Bachelor of Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1962.

**Domicile** : Indonesia

**Basis of Appointment** : The Resolution of AGMS in May 2011



## Steen Dahl Poulsen

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Denmark, 69 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 sampai sekarang. Beliau pernah sebagai Computer Sales Executive di IBM tahun 1975–1980. Pada 1980, beliau mendirikan perusahaan bernama Primotex Limited yang kini memiliki anak-anak perusahaan yang tersebar di Swedia, Finlandia, Polandia, Lithuania, Tiongkok dan Hongkong. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi pada 1971 dan MBA dari Aarhus School of Business/ Universitas Aarhus pada 1972.

**Domisili** : Denmark

**Dasar Pengangkatan** : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2007

Danish citizen, 69 years old. Appointed as Commissioner in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 20th, 2007. He previously worked at IBM as Computer Sales Executive in 1975-1980. In 1980, he established Primotex Limited, a company with subsidiaries spread across Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China, and Hongkong. He obtained his Bachelor's degree in Accounting in 1971 and MBA from Aarhus School of Business, Aarhus University, in 1972.

**Domicile** : Denmark

**Basis of Apointment** : The Resolution of the AGMS in June 2007



## Crescento Hermawan

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, 47 tahun, dan memegang gelar Sarjana Keuangan dari Universitas Toledo, Ohio. Memulai karir di PT Dianlia Setyamukti, perusahaan kontraktor penambangan pada tahun 1996 sebagai Financial Analyst. Pada tahun 1997, beliau melanjutkan karirnya di PT Bank Universal Tbk dan terus bertugas di perusahaan ini sampai dengan tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Corporate Marketing. Sejak tahun 2003 hingga saat ini, Beliau mengemban karir di PT Persada Capital Investama, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Investasi. Investasi perusahaan ini mencakup bisnis di sektor pertambangan, agro, *health care* dan properti.

**Domisili** : Indonesia

**Dasar Pengangkatan** : Berdasarkan Keputusan RUPS Mei 2017

Indonesian citizen, 47 years of age, and hold bachelor degree of Finance from University of Toledo, Ohio. He began his career at PT Dianlia Setyamukti, mining contractor company in 1996 as Financial Analyst. In the year 1997, he continued his career at PT Bank Universal Tbk and continued to serve at this company until the year of 2003 with the last position as Senior Manager for Corporate Marketing. From 2003 to date, he also works at PT Persada Capital Investama, an investment company. PT Persada Capital is an investment holding company with business focus on mining, agro, health care and property.

**Domicile** : Indonesia

**Basis of appointment** : the Resolution of the AGM in May 2017

## Profil Direksi | Board of Directors' Profile



### Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 1996– 2001. Beliau memulai karir sebagai Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990–1991, dan Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996.

Beliau dianugerahi Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year pada tahun 2013 dan mewakili Indonesia di Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year di Monako pada tahun 2014. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada 1989.

**Domisili** : Indonesia

**Dasar Pengangkatan** : Berdasarkan Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001

Indonesian citizen, 54 years old. Serving as President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 26th, 2001. He previously served as Vice President Director of the Company in 1996–2001. He began his career as Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA, in 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking at the Chase Manhattan Bank, N.A. in Jakarta in 1990–1991, and as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996.

He was awarded Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year in 2013 and represented Indonesia at the Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year in Monaco in 2014. He graduated with a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles, in 1989.

**Domicile** : Indonesia

**Basis of Appointment** : The Resolution of AGMS dated 26 June 2001



### Eddy P. Wikanta

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 sampai sekarang. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1974 sebagai Kepala Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza Jakarta, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room Jakarta pada 1974-1975, Kepala Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta pada 1977-1978. Pada 1975-1979, beliau menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC Jakarta pada 1980- 1981, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan Jakarta pada 1981-1982, Kepala Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (Sub Structure) Jakarta pada 1982-1983, dan Kepala Proyek Pembangunan Hotel International Bali Sol Hotel pada 1983-1985. Pada 1986, beliau bergabung dengan PT Nusa Raya Cipta menjabat sebagai Koordinator Kepala Proyek, tidak lama kemudian pada tahun 1988, beliau menjabat sebagai Direktur dan pada tahun 1991, menjabat sebagai Managing Director dan pada tahun 1996 sampai 2012 menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusa Raya Cipta dan pada tahun 1996 sampai 2005 beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur SCS pada 2006-2013. Sampai dengan saat ini, beliau juga menjabat di beberapa entitas anak SSIA lainnya. Beliau memperoleh gelar Sajana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada 1974.

**Domisili** : Indonesia

**Dasar Pengangkatan** : Berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006

Indonesian citizen, 68 years old. Serving as Vice President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 12th, 2006. He joined the Company in 1974 as Head of the Glodok Plaza Shopping Complex Project in Jakarta, Head of the Sumber Waras Hospital VIP Room Construction Project in Jakarta in 1974-1975, and Head of Plaza Theatre Construction Project and the Glodok Plaza Development Project in Jakarta in 1977-1978. In 1975-1979, he headed the Harapan Kita Hospital Construction Project in Jakarta. He subsequently headed the YPAC Main Building Construction Project in Jakarta in 1980-1981, Lux Residential Area Construction Project in Kuningan, Jakarta, in 1981-1982, Wisma Metropolitan (Sub Structure) Construction Project in Jakarta in 1982-1983, and International Bali Sol Hotel Construction Project in 1983-1985. In 1986, he joined PT Nusa Raya Cipta as Project Head Coordinator, and then appointed as Director in 1988, Managing Director in 1991, and President Director from 1996 to 2012. He served as Director of the Company from 1996 to 2005. He served as Vice President Director of SCS in 2006-2013. He graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1974.

**Domicile** : Indonesia

**Basis of Appointment** : The Resolution of AGMS dated 12 June 2006



## The Jok Tung

Direktur Keuangan | Finance Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 sampai sekarang. Beliau memulai karir di divisi Corporate Banking The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Vice President tahun 1985–1993. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Argha Karya Prima Industry tahun 1993–2003. Saat ini, menjabat sebagai Direktur PT TCP Internusa, Wakil Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Wakil Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resorts, Komisaris PT Surya Internusa Hotels, Direktur PT Enercon Paradhya International, Direktur PT Suryalaya Anindita International, Direktur PT Surya Citra Propertindo, Direktur PT Bumi Aman Sejahtera, Komisaris PT Batiqa Hotels Manajemen, Komisaris PT Karsa Sedaya Sejahtera, Komisaris PT Karsa Semesata Prima, Komisaris PT Surya Internusa Properti, Komisaris PT Surya Bekasi Properti, Komisaris PT SLP Ticon Internusa, Komisaris PT SLP Internusa Karawang, Komisaris PT Surya Internusa Timur, Komisaris PT Suryacipta Swadaya, dan Komisaris PT Surya Internusa Ticon. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles pada 1984.

**Domisili** : Indonesia

**Dasar Pengangkatan** : Berdasarkan keputusan RUPST Juni 2005

Indonesian citizen, 57 years old. Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 8th, 2005. He began working at the Corporate Banking division of The Chase Manhattan Bank N.A. Jakarta, with final position as Vice President in 1985–1993. Previously he served as Director of PT Argha Karya Prima Industry in 1993–2003. Currently he is serving as Director of PT TCP Internusa, Vice President Director of PT Sitiagung Makmur, Vice President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resorts, Commissioner of PT Surya Internusa Hotels, Director of PT Enercon Paradhya International, Director of PT Suryalaya Anindita International, Director of PT Surya Citra Propertindo, Director of PT Bumi Aman Sejahtera, and Commissioner of PT Batiqa Hotels Manajemen, Commissioner PT Karsa Sedaya Sejahtera, Commissioner PT Surya Internusa Properti, Commissioner PT Surya Bekasi Properti, Commissioner PT SLP Ticon Internusa, Commissioner PT SLP Internusa Karawang, Commissioner PT Surya Internusa Timur, Commissioner PT Suryacipta Swadaya, dan Commissioner PT Surya Internusa Ticon. He obtained his Bachelor of Science degree in Finance & Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, in 1984.

**Domicile** : Indonesia

**Basis of Appointment** : The Resolution of AGMS in June 2005





## Herman Gunadi

Direktur Independen / Sekretaris Perusahaan |  
Independent Director / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan / Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 31 Oktober 2012 sampai sekarang dan saat ini beliau merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015. Beliau memulai karir sebagai Senior Manager Citibank tahun 1968-1981, Direktur Banker's Trust Lippo Finance tahun 1982-1988, Direktur Bank Artha Graha pada 1989-1993, dan Direktur Utama PT Asjaya Indosurya Securities pada 1994-2000. Mulai 1 April 2000 sampai 24 April 2012, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahakarya Artha Securities. Kemudian pada 8 Juni 2005 sampai 25 Juli 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk. Saat ini, menjabat sebagai Komisaris PT Surya Maritim Internusa. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Krisnadwipayana jurusan Ekonomi Perusahaan dari pada 1966.

**Domisili** : Indonesia

**Dasar Pengangkatan** : Berdasarkan keputusan RUPST Oktober 2012

Indonesian citizen, 76 years old. Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated October 31st, 2012, and Corporate Secretary in accordance with Board of Directors' Decree No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 dated May 5th, 2015. He began his career as Senior Manager of Citibank in 1968-1981, Director of Banker's Trust Lippo Finance in 1982-1988, Director of Bank Artha Graha in 1989-1993, and President Director of PT Asjaya Indosurya Securities in 1994-2000. From April 1st, 2000, to April 24th, 2012, he served as President Director of PT Mahakarya Artha Securities. Then from June 8th, 2005, to July 25th, 2008, he served as Commissioner and Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. Currently serves as Commissioner of PT Surya Maritim Internusa. He obtained his Bachelor's degree in Corporate Economics from Krisnadwipayana University in 1966.

**Domicile** : Indonesia

**Basis of Appointment** : The Resolution of AGMS in October 2012

## Profil Dewan Penasihat | Advisory Board's Profile



**Paul Andrew Lapian**

Warga Negara Indonesia, 87 tahun. Pendidikan terakhir dari Akademi Perniagaan Indonesia, Jakarta. Memulai karir pada 1954 sebagai Kepala Bagian PNAK Ika Chandra, Branch Manager The Ocean Accident & Guarantee Corporation pada 1961, dan sebagai Kepala Biro Bidang Aneka PN Asuransi Bendasraya pada 1963–1968. Pada 1968, P.A Lapian ditunjuk sebagai Direktur PT Astra International dan sebagai Komisaris pada 1979–1989. Adapun jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Presiden Direktur Asuransi Astra Buana pada 1990–1992 dan sebagai Presiden Direktur Summa Insurance pada 1992–1993.

Indonesian citizen, 87 years old. He graduated from Academy of Commerce of Indonesia, Jakarta. He started his career in 1954 as the Division Head of PNAK Ika Chandra, Branch Manager of The Ocean Accident & Guarantee Corporation in 1961, and as Chief of the Bureau of Insurance Sector Bendasraya in 1963–1968. In 1968, P.A. Lapian was appointed as Director of PT Astra International and as Commissioner in 1979–1989. In addition, he also served as President Director of Asuransi Astra Buana in 1990–1992 and as President Director of Summa Insurance in 1992–1993.

# Building a Better Indonesia through Our Core Values



## TRUSTWORTHINESS

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan

### Integrity

Integritas

### Respect

Menghargai

**INTEGRITAS  
MENGHARGAI**



## STRIVE FOR EXCELLENCE

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan

### Value Creation

Penciptaan Nilai

### Delivering Solution

Memberi Solusi

**PENCIPTAAN NILAI  
MEMBERI SOLUSI**



## CUSTOMER FOCUS

Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan

### Service Excellence

Kesempurnaan Pelayanan

### Persistence

Ketekunan

**KESEMPURNAAN PELAYANAN  
KETEKUNAN**

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Surya Semesta Internusa Tbk

## Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.



**JOHANNES SURIADAJA**

**Presiden Direktur**  
President Director

Jakarta, 9 April 2018

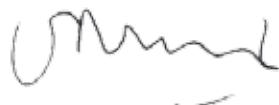
Jakarta, 9 April 2018



**HAGIANTO KUMALA**


**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

**(Komisaris Independen - Independent Commissioner)**



**EDDY P. WIKANTA**

**Wakil Presiden Direktur**  
Vice President Director



**EMIL SALIM**

**Wakil Presiden Komisaris**  
Vice President Commissioner

**(Komisaris Independen - Independent Commissioner)**



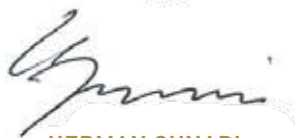
**THE JOK TUNG**

**Direktur**  
Director



**WILLIAM JUSMAN**

**Komisaris**  
Commissioner



**HERMAN GUNADI**

**Direktur (Independen)**  
Director (Independent)



**ROYANTO RIZAL**

**Komisaris**  
Commissioner



**STEEN DAHL POULSEN**

**Komisaris**  
Commissioner



**CRESCENTO HERMAWAN**

**Komisaris**  
Commissioner

# 3 Profil Perusahaan

## COMPANY PROFILE

- 54 Identitas Perseroan | Corporate Identity
- 55 Sekilas Perseroan | Company in Brief
- 56 Bidang Usaha | Business Segment
- 62 Peta Jaringan Operasional | Operational Network
- 64 Visi dan Misi | Vision & Mission
- 65 Struktur Organisasi | Organization Structure
- 66 Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition
- 66 Daftar Entitas Anak | List of Subsidiaries
- 67 Entitas Ventura Bersama | Joint Venture Entities
- 68 Struktur Perseroan | Corporate Structure
- 70 Sumber Daya Manusia | Human Resources
- 84 Kronologis Pencatatan Saham | Share-Listing Chronology
- 84 Kronologis Pencatatan Obligasi | Bonds Chronology
- 85 Kegiatan Investor Relations Tahun 2017 | 2017 Investor Relations' Activities
- 86 Nama dan Alamat Entitas Anak | List of Subsidiaries and The Addresses
- 88 Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal | Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 89 Penghargaan dan Sertifikasi 2017 | Awards and Certifications 2017



Suryacipta Square, Suryacipta City of Industry



## Identitas Perseroan | Corporate Identity

### Nama | Name

PT Surya Semesta Internusa Tbk

### Nama Panggilan | Designation

SSIA

### Bidang Usaha | Line of Business

Bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak

Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services and hospitality through investment in Subsidiaries

### Status Perusahaan | Company Status

Perusahaan Publik

Public Company

### Tanggal Pendirian | Date of Establishment

15 Juni 1971

15 June 1971

### Tanggal Pencatatan Saham | Date of Share Listing

27 Maret 1997 di Bursa Efek Jakarta

(sekarang Bursa Efek Indonesia)

27 March 1997, at Jakarta Stock Exchange

(now Indonesia Stock Exchange)

### Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971. Dibuat di hadapan Ny. Umi Sutamto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No.458

The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed No.37 dated 15 June 1971, prepared and presented before Mrs. Umi Sutamto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated 8 September 1971, and announced in the BNRI No. 80, dated 5 October 1971, Supplement No. 458

### Modal Dasar | Authorized Capital

6.400.000.000 Saham

6,400,000,000 Shares

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid-in Capital

4.705.249.440 Saham

4,705,249,440 Shares

### Jumlah SDM | Number of Employees

Jumlah Karyawan 3.218 orang

Number of Employees 3,218 People

### Alamat | Address

Tempo Scan Tower, Lantai 20

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

Telepon : +62 21 5262121, 5272121

Faksimili : +62 21 5267878

### Website

[www.suryainternusa.com](http://www.suryainternusa.com)

### Email

[inquiry@suryainternusa.com](mailto:inquiry@suryainternusa.com)



## Sekilas Perseroan | Company in Brief



Perseroan didirikan pada 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Limited

The Company was established as PT Multi Investments Limited on 15 June 1971

Perseroan didirikan pada 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Limited, kemudian pada tahun 1995 bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa. Kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang properti komersial, jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Didukung manajemen yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, Perseroan mampu menghasilkan proyek-proyek monumental.

Menandai kiprah awal perjalanan Perseroan sebagai perusahaan pengembang, Perseroan berhasil mengembangkan Kuningan Raya, sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Jakarta Selatan. Begitu pun dengan Glodok Plaza yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat. Proyek berikutnya bergantian menjadi tonggak sejarah penting yang membesarkan nama Surya Internusa.

Keberhasilan lebih dari empat puluh tahun mengembangkan bisnis properti di Indonesia, telah menguatkan *brand recognition* Perseroan dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Memiliki pengalaman yang panjang sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama.

Seiring dengan perkembangannya untuk menyempurnakan langkah sebagai perusahaan terdepan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Kini, Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.

Established as PT Multi Investments Limited on 15 June 1971, the Company transformed into PT Surya Semesta Internusa ("Surya Internusa") in 1995. The Company is primarily engaged in commercial real estate, construction services, industrial estate development, and hospitality through its subsidiaries. Supported by professional management with sound leadership strategies and shareholders' confidence, the Company has proved its capability to deliver monumental projects.

Marking its humble beginning as a developer, the Company successfully developed Kuningan Raya area, a residential and business area located in the Golden Triangle of South Jakarta. The Company also developed Glodok Plaza as one of the first modern shopping centers in Indonesia located in the heart of West Jakarta's commercial area. Its subsequent projects led the Company to grow into Surya Internusa of today.

After more than forty years of success in developing property business in Indonesia, the Company has strengthened its brand recognition and cemented its position as one of the most prominent property developers in the country. With a long list of achievements as a leading company, Surya Internusa continues to ramp up its performance and strengthen its commitment to deliver remarkable results.

As Surya Internusa grew and firmly established itself as the market leader, the Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and became a public company on 27 March 1997. Today, the Company enjoys rapid growth and has eight main subsidiaries with diversified business portfolio comprised of (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.

# Bidang Usaha | Business Segment



Property



Construction



Hospitality

“Perseroan secara konsisten mengembangkan dan memperluas usahanya untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya”

“The Company consistently develops and expands its business to increase added value for shareholders and other stakeholders”

### Kegiatan Usaha

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bidang industri, bangunan, perdagangan, jasa, pertambangan dan perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambakan termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estate, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pembangunan/ pengelolaan kawasan industri, real estate, perhotelan dan lain-lain.

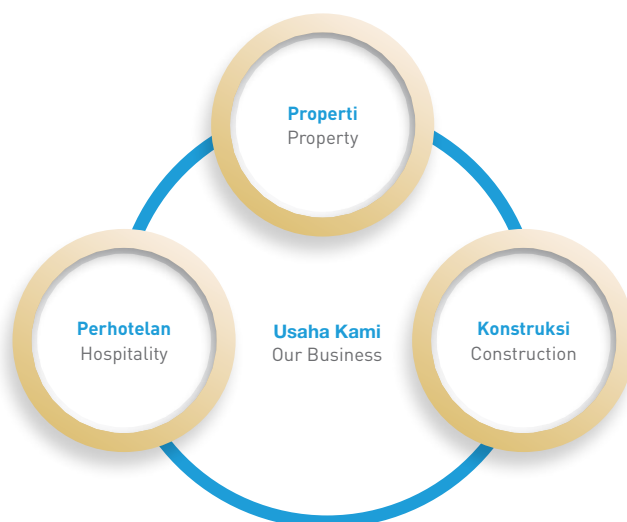
### Unit Usaha

### Business Activities

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company’s scope of business activities includes industry, construction, trading, services, mining and plantation, agriculture, forestry, livestock, fishery, aquaculture, as well as establishing business entities in the fields of construction material, real estate, industrial estate, building management, et cetera.

Currently the Company invests in and provides managerial services and training to its subsidiaries that engage in construction services, industrial estate construction/management, real estate, hospitality, and others.

### Business Units



#### Perseroan memiliki 3 unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, *real estate*, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

#### The Company has three business units as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estate, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

## PROPERTI

### PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, pengembang dan pengelola Kota Industri Suryacipta seluas 1,400 hektar yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan memiliki akses langsung ke jalan tol "Jakarta-Cikampek" yang menghubungkan Suryacipta ke Jakarta, Bandung dan kota-kota besar di Jawa Tengah. Lokasinya yang strategis dekat dengan Pelabuhan Patimban yang sedang digodok pemerintah, juga dekat dengan Bandara Internasional Kertajati yang ditargetkan selesai 2018.

Berpengalaman 27 tahun, Suryacipta menjadi kawasan industri yang nyaman bagi industri otomotif, *consumer goods*, elektronik, farmasi, dan industri bahan bangunan. Suryacipta sudah dikenal sebagai kawasan industri yang paling asri, perusahaan nasional dan multinasional yang sudah menetap di Suryacipta antara lain Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon dan masih banyak lagi.

Kawasan industri ramah lingkungan ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industrial yang dilengkapi dengan infrastruktur berstandar internasional, seperti *Industrial Water Treatment Plant* (IWTP), *Waste Water Treatment Plant* (WWTP), jaringan telekomunikasi, jaringan gas, asrama serta tim keamanan dan pemadam kebakaran yang siaga 24jam. Suryacipta juga dilengkapi fasilitas penunjang seperti gedung perkantoran (The Manor), fasilitas retail (The Promenade), hotel (Batiqa) dan komplek pergudangan (SLP).

Suryacipta, sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Barat yang difasilitasi pemerintah untuk program Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK) sejak tahun lalu, dimana investor dapat langsung membangun pabrik segera setelah memperoleh izin prinsip investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sementara perizinan terkait diproses secara parallel (seperti IMB, UKL/UPL dll).

Suryacipta memiliki *Suryacipta Centre of Information and Outsourcing* sebagai pionir pusat pelayanan terpadu satu pintu di kawasan industri Indonesia untuk membantu/mempermudah investor dan calon investor untuk memulai dan menjalankan investasinya di Indonesia. Layanan bebas bea ini merupakan bentuk dukungan Suryacipta kepada program pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berinvestasi yang sesuai dengan visi corporate, Building a Better Indonesia.

Hingga 31 Desember 2017, SCS mencatat penjualan marketing sebesar 2.1 hektar dengan harga rata-rata USD 147,0 / m<sup>2</sup>.

### PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

Pada tanggal 7 April 2015 SSIA, Mitsui dan TICON menandatangani perjanjian Joint Venture melalui perusahaan yang diberi nama PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) yang bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. SLP membeli tanah seluas 22 hektar termasuk bangunan yang ada di SLP Karawang dan berlokasi di Suryacipta City of Industry. SLP ditujukan untuk memenuhi permintaan atas pergudangan dan pabrik siap pakai berkualitas internasional dari para pedagang domestik maupun asing dari sektor industri otomotif, *consumer product*, penyedia jasa logistik, retail dan *wholesale*, *food* dan *beverages*, farmasi, kosmetik dan elektronik.

## PROPERTY

### PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, the developer and operator of the 1,400-hectare Suryacipta City of Industry located in Karawang, West Java, and equipped with direct access to "Jakarta-Cikampek" toll road connecting Suryacipta to Jakarta, Bandung and major cities in Central Java. Strategically located in close proximity of Patimban Port that is currently being developed by the government, Suryacipta is also within driving distance to the Kertajati International Airport that is expected to be completed in 2018.

With 27 years of experience, Suryacipta is capable of comfortably accommodating automotive, consumer goods, electronics, pharmaceuticals and building materials industries. Suryacipta has been known as the most beautiful industrial estate, home to some of the most well-known national and international companies including Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon and many others.

The environmentally friendly industrial estate was developed to meet industrial needs, equipped with infrastructures that are in accordance with international standard such as Industrial Water Treatment Plant (IWTP), Waste Water Treatment Plant (WWTP), telecommunication network, gas network, boarding houses, and 24-hour security as well as on-call fire engine. Suryacipta is also complemented by supporting facilities such as an office building (The Manor), retail facility (The Promenade), hotel (Batiqa) and warehousing complex (SLP).

As one of the largest industrial estates in West Java, Suryacipta has been supported by the government's Direct Construction Investment Incentive (KLIK) program since last year, where investors can directly build their plants immediately after obtaining principal investment permit from the Investment Coordinating Board (BKPM) while other related permits (i.e. IMB, UKL/UPL) are being processed simultaneously.

Suryacipta owns Suryacipta Centre of Information and Outsourcing, pioneering the integrated one-stop service center in industrial estates in Indonesia to help investors and potential investors to start and manage their investment in the country. The duty-free service is a form Suryacipta's support toward the government's program aimed to improve the ease of investing in accordance with the corporate vision of Building a Better Indonesia.

As of 31 December 2017, SCS posted marketing sales of 2.1 hectares with an average price of US\$147.0/m<sup>2</sup>.

### PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

On 7 April 2015, SSIA, Mitsui and TICON signed a Joint Venture agreement through a company named PT Surya Ticon Internusa SLP (SLP), which is engaged in the development, leasing and management of warehousing and ready-made factory in Indonesia. SLP acquired 22 hectares of land including buildings in SLP Karawang located in Suryacipta City of Industry. SLP is intended to meet domestic and foreign traders' demand for international quality warehouse and ready-made factory in automotive, consumer products, logistics services, retail and wholesale, food and beverages, pharmaceuticals, cosmetics and electronics sectors.

SLP telah meluncurkan pergudangan modern tahap pertama terdiri dari 16 unit gudang dengan luas total 35.000 m<sup>2</sup>, dimana ukuran luas setiap unit adalah 2.160 m<sup>2</sup>. Tahap kedua terdiri dari 12 unit gudang dengan luas total 27.648 m<sup>2</sup>, sementara ukuran luas setiap unit adalah 2.304 m<sup>2</sup>. Hingga 31 Desember 2017, SLP mencatat tingkat okupansi 100%.

### PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP, entitas anak SSIA didirikan pada tahun 2014, bergerak di bidang penyaluran/distribusi gas bumi. Selama 2016, SEP telah beroperasi untuk menyediakan gas bumi untuk para tenant dari kawasan industri.

### PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP mengembangkan perumahan Tanjung Mas Raya dengan luas 37 hektar yang berlokasi di Jakarta Selatan. Tanjung Mas Raya merupakan kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial. Saat ini, kawasan perumahan tersebut telah terjual habis dengan menyisakan 1,7 hektar tanah. Belum ada rencana perluasan lahan untuk Tanjung Mas Raya ini. Selain itu, TCP juga bergerak sebagai pengelola properti yaitu:

1. Graha Surya Internusa, gedung perkantoran berlantai 17 dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m<sup>2</sup>, berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung dengan tiga akses jalan utama yaitu Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia. Mulai awal tahun 2014 TCP Internusa menghentikan operasional gedung perkantoran tersebut sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru yang dinamakan SSI Tower.
2. Glodok Plaza, pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 35.808 m<sup>2</sup>, terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, *entertainment centre*, *promotion* dan *food court*. Penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (*regular tenant*). Untuk menambah tingkat hunian (*occupancy rate*) di Glodok Plaza, Perseroan membangun hotel bujet dengan kapasitas 91 kamar dengan nama Plaza Hotel Glodok yang memulai operasinya di awal 2011. Tingkat hunian rata-rata Glodok Plaza pada tahun 2017 mencapai 85,2% dan Plaza Hotel Glodok 50,7%.

### PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM adalah pengembang resort eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort di Bali. Total area pengembangan sekitar 10 hektar yang terdiri dari 73 villa dengan berbagai fasilitas eksklusif termasuk Banyan Tree Spa, ruang pertemuan, area bermain untuk anak-anak, kolam renang, Banyan Tree Gallery dan tiga restoran. Proyek Banyan Tree Ungasan Resort ini telah selesai pembangunannya di akhir 2010 dan telah memulai masa operasi penuh sejak 2011. USR telah melengkapi resort mewah tersebut pada tahun 2014 dengan menambah fasilitas baru berupa wedding chapel eksklusif yang diberi nama The White Dove. Tingkat hunian rata-rata Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun 2017 adalah 60,3%.

SLP has launched the first phase of modern warehousing comprised of 16 warehouse units with a total area of 35,000 m<sup>2</sup>, with each unit measuring at 2,160 m<sup>2</sup>. The second phase comprised of 12 warehouse units with a total area of 27,648 m<sup>2</sup>, with each unit measuring at 2,304 m<sup>2</sup>. As of 31 December 2017, the average occupancy rate was 100%.

### PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP is a subsidiary of SSIA established in 2014 and engaged in natural gas distribution. Throughout 2016, SEP provided natural gas for the tenants of the industrial estate.

### PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP developed Tanjung Mas Raya housing with an area of 37 hectares located in South Jakarta. Tanjung Mas Raya is a residential area consisting of upper middle class residential and commercial area. Today, the residential area has sold out with 1.7 hectares of land left. There is no planned expansion for Tanjung Mas Raya. In addition, TCP also operates the following properties:

1. Graha Surya Internusa, a 17-story office building with an area of approximately 21,035 m<sup>2</sup>, strategically located in the golden triangle of business district and office complex on H. R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa is adjoined by the Gran Meliá Jakarta hotel and connected to three main access roads namely H. R. Rasuna Said Road, Gatot Subroto Road, and Patra Kuningan Road. Major tenants include PT Bank Danamon Tbk and PT L'Oreal Indonesia. In early 2014, TCP Internusa ceased the operation of the office building in relation to the plan to build a new office building called the SSI Tower.
2. Glodok Plaza, a 9-story shopping center located in the heart of China Town, Glodok, West Jakarta. With a total of 35,808 m<sup>2</sup> of commercial area, Glodok Plaza is divided into several business areas namely retail center, entertainment center, promotion and food court. Tenants generally have long-term contracts and most are regular tenants. In order to increase occupancy rate in Glodok Plaza, the Company built a budget hotel with a capacity of 91 rooms under the name Plaza Hotel Glodok that began operation in early 2011. The average occupancy rate of Glodok Plaza in 2017 was 85.2% and the Plaza Hotel Glodok 50.7%.

### PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM is the developer of the exclusive Banyan Tree Ungasan Resort in Bali. The total development area covers approximately 10 hectares of land comprised of 73 villas equipped with abundant exclusive amenities including the Banyan Tree Spa, meeting rooms, children's playground, swimming pool, Banyan Tree Gallery, and three restaurants. The Banyan Tree Ungasan Resort project was completed at the end of 2010 and has been fully operational since 2011. In 2016, SAM added an exclusive wedding chapel to the resort called The White Dove. The average occupancy rate of Banyan Tree Ungasan Resort in 2017 was 60.3%.

## JASA KONSTRUKSI PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA bergerak dalam jasa konstruksi seperti pemborongan bangunan-bangunan gedung bertingkat, hotel, bangunan perkantoran dan industri, pusat perbelanjaan dan mall, apartemen, rumah tinggal, rumah sakit, infrastruktur seperti jalan dan jembatan serta pekerjaan pemancangan tiang pancang.

Di samping bergerak di sektor jasa konstruksi yang melaksanakan paket pekerjaan rancang bangunan (*design & built*) dan paket pekerjaan struktur dan arsitektur, NRCA juga menangani paket pekerjaan mekanikal, elektrikal dan plumbing seperti:

- Koordinator terhadap sub kontraktor yang ditunjuk (*Nominated Sub Contractor (NSC)*) oleh pihak pemilik.
- Sub kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan mekanikal, elektrikal dan plumbing yang masuk dalam paket pekerjaan kontraktor utama (*main contractor*).

NRCA telah menerapkan Standar ISO sebagai Sistem Jaminan Mutu sejak 1998 dan memperoleh Sertifikat Manajemen Mutu dari *Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)* pada 9 Maret 1999 sampai dengan 14 Desember 2009, dan terhitung sejak 15 Desember 2009 sampai saat ini Sertifikat ISO 9001:2008 diperoleh dari PT Sucofindo ICS. Selain itu perseroan juga telah memperbaharui sertifikat OHSAS 18001:2007. Kemudian sejak tanggal 4 Mei 2010, NRCA juga telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atau *Occupational Safety and Health Management System* serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi, guna mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja.

NRCA yang memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun jasa konstruksi selain memiliki keunggulan dalam pembangunan *high rise building* juga mendapatkan kepercayaan dalam pembangunan proyek infrastruktur berskala besar. NRCA mendapatkan kepercayaan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek infrastruktur jalan tol Cikampek- Palimanan sepanjang 116 KM. Proyek Jalan Tol ini telah beroperasi pada bulan Juni 2015. Beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA pada tahun 2017 antara lain Synthesis Residence - Kemang, Alexandria Tower Silk Town - Tangerang, RS Mayapada, Pabrik Gula Mesuji - Lampung, Yogya Sumber Sari Junction - Bandung, Mason Pine Hotel - Padalarang, Capital Square - Surabaya, Apsara Tower - The Kahyangan Solo Baru, Resort Dragon Labuan Bajo, Hotel dan Showroom Srikandi - Surabaya, Solis Ubud Resort & Spa - Bali, Andaz Hotel - Bali, Cerestar - Medan, Mayapada Banua Center - Banjarmasin.

## PERHOTELAN PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI bergerak di bidang perhotelan dan mempunyai aset berupa dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel (MBH) yang berkapasitas 494 kamar dan berlokasi di Nusa Dua, Bali dan Gran Meliá Jakarta yang berkapasitas 407 kamar.

Meliá Bali Hotel berlokasi di kompleks pariwisata Bali *Tourism Development Corporation (BTDC)* Nusa Dua, memiliki 494 kamar termasuk 10 villa yang dibangun di atas lahan 11 hektar. Di resort ini terdapat taman tropik, pantai dan kolam renang dengan fasilitas spa. Lima restoran bertaraf internasional, bar (*cocktail lounges*

## CONSTRUCTION SERVICES PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA is engaged in construction services, such the construction of high-rise buildings, hotels, office buildings and industrial buildings, shopping centers and malls, apartments, housing, hospitals, public infrastructure such as toll roads and bridges, and pile driving services.

In addition to construction services with design and built packages as well as structural and architectural works, NRCA also engages in the following mechanical, electrical, and plumbing works:

- Coordinating nominated subcontractors (NSC) that have been chosen by the project owner.
- Subcontracting for mechanical, electrical, and plumbing works that are part of the main contractor work package.

NRCA has implemented the ISO Quality Assurance System standard since 1998 and obtained the Quality Management Certificate from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) on March 9th, 1999, valid until December 14th, 2009, and the ISO 9001:2008 Certificate issued by PT Sucofindo ICS on December 15th, 2009, that remains valid to date. Since 4 May 2010, NRCA has also implemented the Occupational Safety and Health (OHS) Management System, as well as the Construction Project Companies' Occupational Safety and Health Manual in order to realize security and safety in the work environment.

NRCA has more than 40 years of experience in the construction services business, and possesses an advantage in the construction of high-rise buildings and has been entrusted with large-scale infrastructure projects. NRCA was appointed as the contractor for the construction of the 116 km Cikampek-Palimanan toll road. This toll road has been operational since June 2015. Some of the large-scale projects acquired by NRCA in 2017 include Synthesis Residence - Kemang, Alexandria Tower Silk Town - Tangerang, Mayapada Hospital, Sugar Factory Mesuji - Lampung, Yogya Sumber Sari Junction - Bandung, Mason Pine Hotel - Padalarang, Capital Square - Surabaya, Apsara Tower - The Kahyangan Solo Baru, Resort Dragon Labuan Bajo, Hotel and Showroom Srikandi - Surabaya, Solis Ubud Resort & Spa - Bali, Andaz Hotel - Bali, Cerestar - Medan, Mayapada Banua Center - Banjarmasin.

## HOSPITALITY PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI is engaged in hospitality business, and has two five-star hotels in its portfolio, i.e. Meliá Bali Hotel (MBH) with 494 rooms located in Nusa Dua, Bali, and Gran Meliá Jakarta with 407 rooms.

Meliá Bali Hotel is located in the Bali Tourism Development Corporation (BTDC) complex in Nusa Dua. It has 494 rooms including 10 villas built on 11-hectare of land. The resort boasts a tropical garden, a beach, and swimming pool with spa facilities. The hotel also features five international restaurants, cocktail lounges and

bars), pusat bisnis (*business center*), fasilitas olahraga air, lapangan tenis, pusat kebugaran, sauna, teater terbuka, ruang pertemuan dan konferensi juga hadir untuk melengkapi fasilitas Meliá Bali Hotel. Di tengah persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2017 MBH masih relatif stabil di level 77,0%. MBH Nusa Dua tersebut memiliki keunggulan dalam pelayanan dan setiap tahunnya selalu berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Gran Meliá Jakarta berlokasi di segitiga emas Kuningan, Jakarta Selatan dengan akses mudah ke segala arah termasuk ke Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng. Untuk fasilitas rapat dan konferensi, Gran Meliá Jakarta memiliki satu ballroom dan 7 (tujuh) ruangan serba guna. Sebagai sarana pelengkap, hotel ini juga memiliki restoran Jepang Yoshi Izakaya dan chinese restaurant Tien Chao, sarana kebugaran dan fitness. Gran Meliá Jakarta telah menyelesaikan renovasi pada tahun 2013, dan dengan tampilan yang baru siap bersaing di pasar hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Jakarta.

### PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR mengelola Banyan Tree Ungasan Resort - Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. Sebuah resort eksklusif yang terdiri dari 73 villa eksklusif yang terbagi atas 59 vila one bed room, 11 villa two bed room dan 3 villa three bed room yang dilengkapi oleh private infinity pool, jet pool. Resort eksklusif tersebut berdiri di atas lahan kurang lebih 10 hektar dan dilengkapi dengan beberapa sarana utama seperti Ju-Ma- Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa dan Bambu Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort dibangun di atas bukit karang yang berada di kawasan Ungasan, 20 menit dari Bandara Ngurah Rai, Denpasar.

USR telah melengkapi resort mewah tersebut pada tahun 2014 dengan menambah fasilitas baru berupa wedding chapel eksklusif yang diberi nama The White Dove. Tingkat hunian rata-rata Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun 2017 adalah 60,3%.

### PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM) bergerak di bidang usaha perhotelan, khususnya pengelolaan hotel gaya hidup. BATIQA adalah jaringan hotel terbaru di Indonesia yang dikelola oleh PT BHM. BATIQA Hotel berkomitmen menciptakan nilai yang tiada duanya bagi semua pemangku kepentingan dengan terus memberikan layanan terbaik berdasarkan keramahmatan khas Indonesia dan standar profesionalisme tertinggi.

PT BATIQA Hotel Manajemen telah mengelola BATIQA Hotel sejak 2014, termasuk BATIQA Hotel & Apartments Karawang dengan 137 kamar (diresmikan pada 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon dengan 108 kamar (diresmikan pada 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka dengan 127 kamar (diresmikan pada 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang dengan 160 kamar (diresmikan pada 18 Februari 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru dengan 133 kamar (diresmikan pada 26 Agustus 2016), BATIQA Hotel Lampung dengan 108 kamar (diresmikan pada 16 September 2016), dan BATIQA Hotel Darmo - Surabaya dengan 87 kamar (akan dibuka pada 2018). BATIQA Hotel akan terus memperluas jaringan usaha perhotelannya ke seluruh Indonesia.

Tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels pada tahun 2017 adalah 61,3%.

bars, business center, water sports facility, tennis court, fitness center, sauna, open-air theater, as well as meeting and conference rooms. Amid the increasingly fierce competition among five-star hotels in Bali, MBH's average occupancy rate was relatively stable at 77.0% in 2017. MBH Nusa Dua takes pride in its service excellence, and every year it garners awards at both national and international levels.

Gran Meliá Jakarta is located in the golden triangle of Kuningan, South Jakarta, providing easy access to all directions including to the Soekarno-Hatta Airport in Cengkareng. For meetings and conferences, Gran Meliá Jakarta has one ballroom and 7 (seven) multipurpose rooms. The hotel also features Yoshi Izakaya Japanese restaurant and Tien Chao Chinese restaurant, and a health and fitness center. Gran Meliá Jakarta completed its renovation in 2013, and now with a revamped look it is ready to compete in the increasingly competitive five-star hotel market in Jakarta.

### PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR manages Banyan Tree Ungasan Resort - Bali alongside Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. It is an exclusive resort consisting of 73 luxury villas comprised of 59 one-bedroom villas, 11 two-bedroom villas, and 3 three-bedroom villas equipped with a private infinity pool and jet pool. The resort was built on a 10-hectare land and includes Ju-Ma-Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa and Bambu Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort is perched atop a limestone hill in Ungasan, 20 minutes away from the Ngurah Rai Airport in Denpasar.

USR had equipped the high-end resort with an exclusive wedding chapel facility named The White Dove in the year 2014. The average occupancy rate of Banyan Tree Ungasan Resort in 2017 was 60.3%.

### PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM) is engaged in the hotel business, particularly in the management of lifestyles hotels, BATIQA brand is Indonesia's newest hotel chain that managed by PT BHM. The hotels aim to create unbeatable value for all stakeholders by continuously delivering outstanding service based on uniquely Indonesian hospitality and the highest standards of professionalism.

PT BATIQA Hotel Manajemen has managed BATIQA Hotels since 2014, including: BATIQA Hotel & Apartments Karawang with 137 rooms (inaugurated on 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon with 108 rooms (inaugurated on 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka with 127 rooms (inaugurated on 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang with 160 rooms (inaugurated on 18 February 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru with 133 rooms (inaugurated on 26 August 2016), BATIQA Hotel Lampung with 108 rooms (inaugurated on 16 September 2016), and BATIQA Hotel Darmo - Surabaya with 87 rooms (will be opened in 2018). BATIQA Hotels will continue to expand its business hotel chains to all over Indonesia.

The average occupancy rate of BATIQA Hotels in 2017 was 61.3%.

# Peta Jaringan Operasional | Operational Network

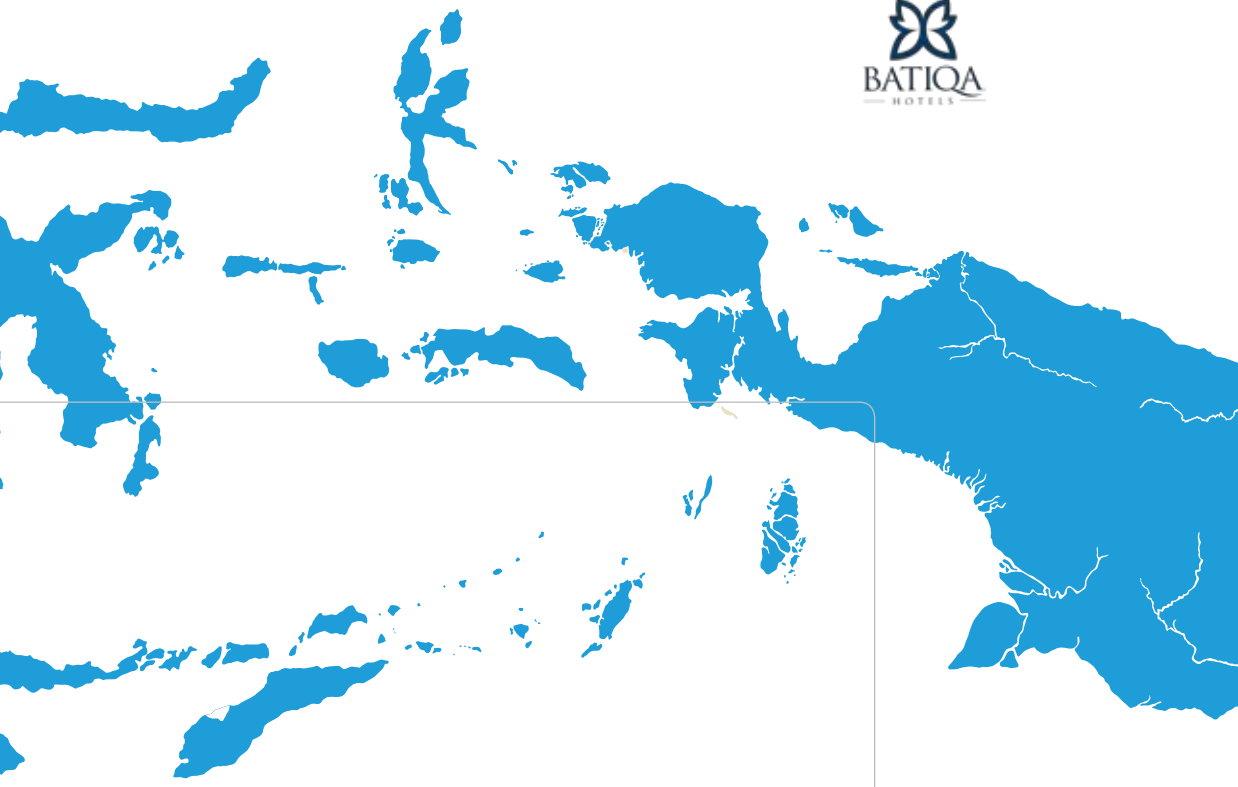


\* Divested on 8 May 2017



**SUBANG**

- Cikopo-Palimanan Toll Road\*
- Acquired 868 ha of landbank with location permit of 2,000 ha



**BALI**

- Meliá Bali Hotel (5-star, 494 rooms)
- Banyan Tree Ungasan Resort (Boutique Resort, 73 villas)
- NRCA Branch office

**CIREBON**

- BATIQA Hotel Cirebon (Business Hotel, 3-star, 108 rooms) Grand opening on 9 Sep 2015

## Visi dan Misi | Vision & Mission

### Visi

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

#### Vision

To be the most a reliable, trusted and respected Indonesia property, construction and hospitality group of companies.

### Misi

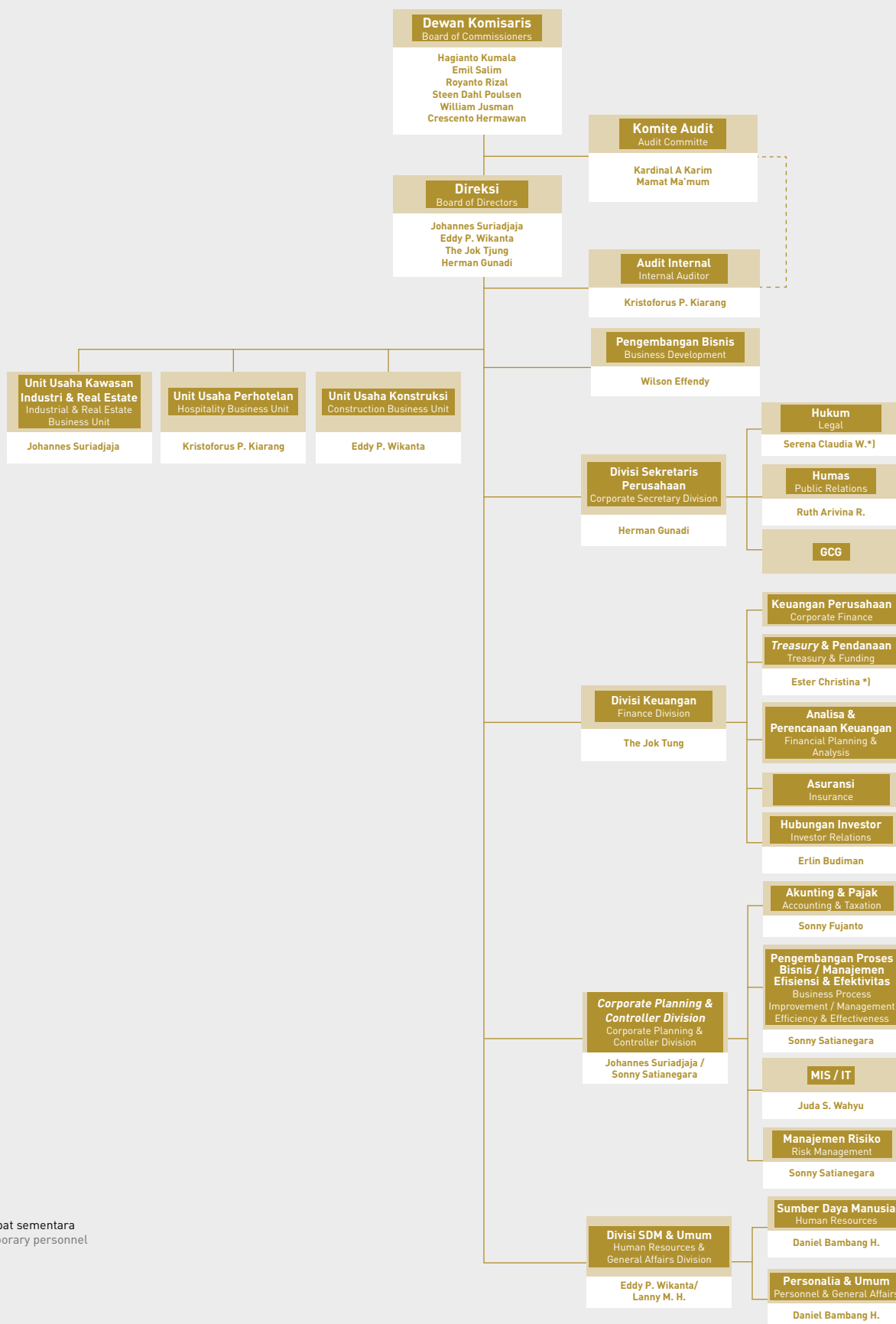
Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia.

#### Mission

To provide quality products and superior services through the commitment and excellence of our people and create optimal value for our shareholders, customers, employees and the Indonesian people.



# Struktur Organisasi | Organization Structure



Note:  
\*) pejabat sementara  
\*) temporary personnel

# Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition

per 31 Desember 2017 / per 31 December, 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>Pemegang Saham Lebih dari 5% per Des 2017</b> Shareholdings above 5% per Dec 2017		
PT ARMAN INVESTMENTS UTAMA	457.930.376	9,7%
PT PERSADA CAPITAL INVESTAMA	369.188.000	7,8%
PT UNION SAMPOERNA	254.171.400	5,4%
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK	54.279.600	1,2%
PUBLIC AND OTHERS	3.569.680.064	75,9%
<b>TOTAL SHARES</b>	<b>4.705.249.440</b>	<b>100,0%</b>

## Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries

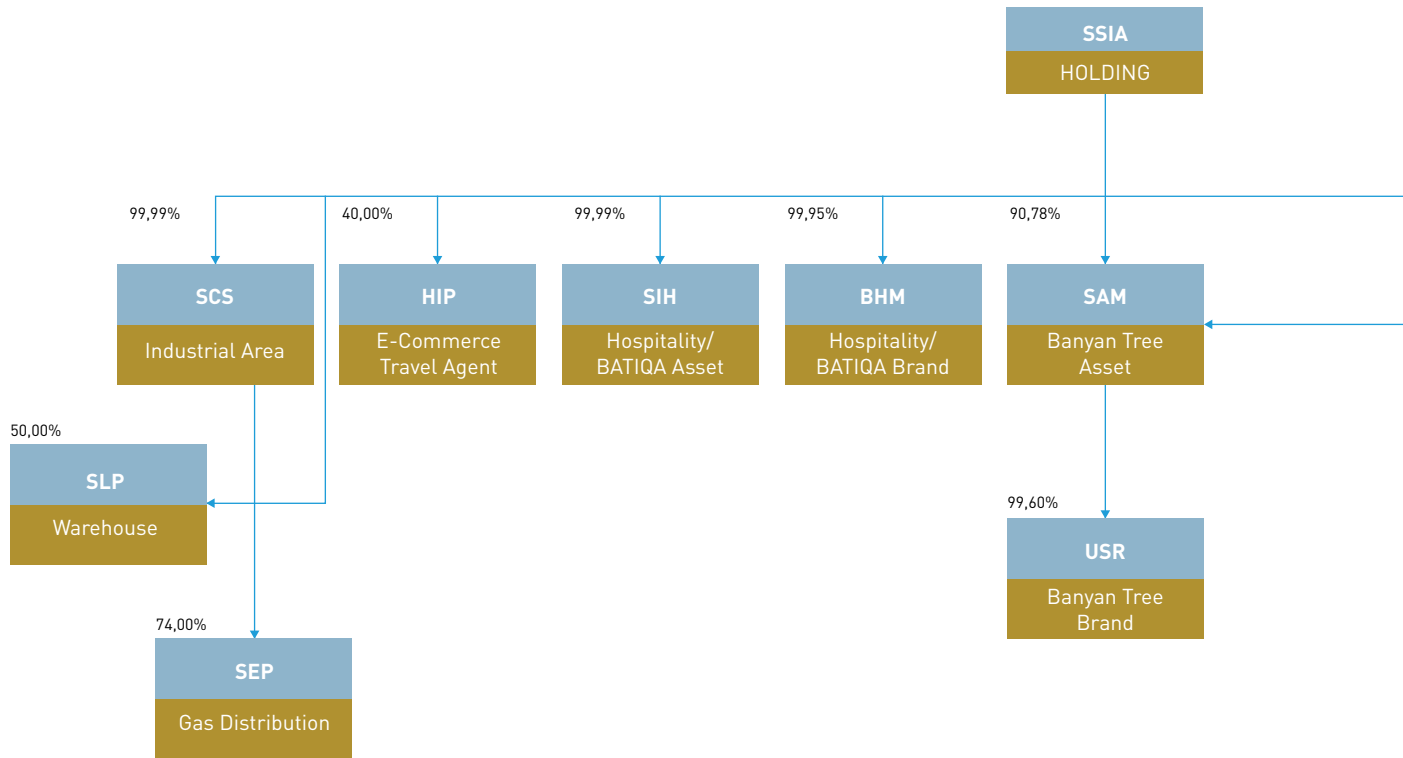
No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
					2017 %	2016 %	2017 Rp'000	2016 Rp'000
<b>Kepemilikan Langsung   Direct Ownership</b>								
1	PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100,00	100,00	2.114.204.875	1.867.632.470
2	PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100,00	100,00	329.948.739	322.654.659
3	PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100,00	100,00	51.294.812	50.834.131
4	PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100,00	100,00	2.319.983.131	750.520.209
5	PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100,00	100,00	298.426.401	317.180.972

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
					2017 %	2016 %	2017 Rp 000	2016 Rp 000
6	PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100,00	100,00	648.506.573	591.081.313
7	PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100,00	100,00	1.058.301	2.811.502
8	PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86,79	86,79	492.048.377	535.030.479
9	PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	62,11	62,11	2.342.165.994	2.134.212.946
<b>Kepemilikan Tidak Langsung   Indirect Ownership</b>								
1	PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100,00	100,00	58.609.578	60.225.376
2	PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas / Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74,00	74,00	83.266.299	85.257.647

## Entitas Ventura Bersama | Joint Venture Entities

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kepemilikan Ownership (%)
1	JO Karabha NRCA	45.00
2	JO Jaya Konstruksi Tata NRCA	30.00
3	PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00
4	JO STC NRCA	40.00
5	JO Maeda NRCA	50.00
6	JO Edgenta Propel NRCA	45.00

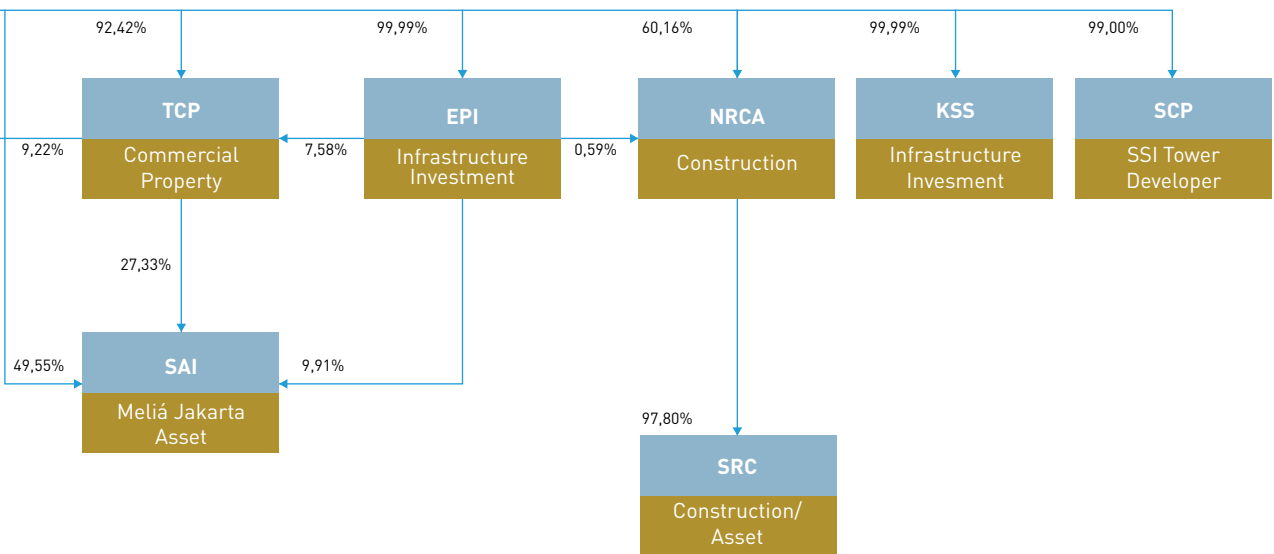
# Struktur Perseroan | Corporate Structure



Data per 31 Desember 2017 /Data per 31 December 2017

**Keterangan / Description:**

- SSI : PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perseroan)
- SCS : PT Suryacipta Swadaya
- HIP : PT Horizon Internusa Persada
- SIH : PT Surya Internusa Hotels
- BHM : PT Batiqa Hotel Manajemen
- SAM : PT Siti Agung Makmur
- SLP : PT SLP Surya Ticon Internusa
- USR : PT Ungasan Semesta Resort
- TCP : PT TCP Internusa
- EPI : PT Enercon Paradhya International
- NRCA : PT Nusa Raya Cipta Tbk
- KSS : PT Karsa Sedaya Sejahtera
- SCP : PT Surya Citra Propertindo
- SAI : PT Suryalaya Anindita International
- SRC : PT Sumbawa Raya Cipta
- SEP : PT Surya Energi Parahita



## Sumber Daya Manusia | Human Resources

“Pengelolaan SDM secara terintegrasi dan peningkatan nilai-nilai budaya perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan”

“Integrated HR management and corporate cultural values improvement are expected to increase employees’ performance to support the achievement of the Company’s vision and mission”

### Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang berharga bagi Perseroan untuk mendukung pencapaian visi Perseroan, yaitu “Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti, dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia”.

Tata kelola SDM di Perseroan dilakukan secara terintegrasi dengan menjaga kualitas, kuantitas karyawan dan situasi kerja yang nyaman bagi semua pihak untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Seiring dengan dinamika usaha dan tantangan yang dihadapi oleh SSIA sebagai “Group of Companies,” dibutuhkan organisasi yang efektif dan SDM yang kompeten dan handal.

Divisi SDM secara periodik melakukan upaya penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM. Program pembinaan SDM merupakan kekuatan bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan masa depan. Perseroan senantiasa mendorong agar sinergi antar seluruh unit kerja dapat dilakukan secara efektif sehingga akan tercipta SDM yang memiliki kompetensi dan loyalitas tinggi terhadap Perseroan. Untuk mendukung pengelolaan SDM, Divisi SDM telah menyusun Standar Prosedur Operasional (SOP) serta kebijakan SDM yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM di Perseroan.

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan. Dengan pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam jumlah yang memadai berdasarkan keahlian, sehingga mampu mendukung keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan rencana dan strategi yang telah ditetapkan dan tercapai visi dan misi Perseroan.

### Profil SDM

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki 3.218. orang karyawan dengan lokasi penugasan yang tersebar di Unit Usaha Perseroan. Perseroan dan Anak Perusahaan senantiasa didukung oleh sumber daya manusia yang unggul dan kompeten. Jumlah karyawan Perseroan mengalami penambahan sebesar 0,6 % dari tahun sebelumnya sebanyak 20 orang.

### Human Resources Governance

The Company sees its Human Resources (HR) as a valuable asset to support the achievement of the Company’s vision of “Building a better Indonesia through a reliable, trusted and respected group of property, construction, and hospitality business units”.

HR Management in the Company is conducted in an integrated manner to maintain employees’ quality and quantity as well as comfortable work situations for all parties to maintain the sustainability of the Company’s business. In line with business dynamics and challenges faced by SSIA as a “Group of Companies”, the Company needs an effective organization as well as reliable and competent employees.

HR Division periodically improves the organization structure and human resources development system. Human resources development system is the Company’s answer to future challenges. The Company consistently encourages effective synergies between all work units to create competent and highly loyal HR. To support HR management, the HR Division has developed Standard Operating Procedure (SOP) as well as HR policies that outline HR management within the Company.

The Company consistently pays attention to the employees’ welfare aspect. Equipped with integrated and sustainable HR management, the Company aims to create superior and professional human resources in sufficient number based on expertise in order to support the Company’s success in implementing predetermined plans and strategies and achieve the Company’s vision and mission.

### HR Profile

In 2017, the Company employed 3,218 employees with assignment locations spread across the Company’s Business Units. The Company and Subsidiaries are supported by competent employees. The number of the Company’s employees went up by 0.6% compared to 20 people in the previous year.



## 1. Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Status

## 1. The Company's and Subsidiaries' Employees Composition Based on Employment Status

**Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2017-2016**  
Table Employees Composition Based on Employment Status 2017-2016

Status	2017	2016	Employment Status
Tetap	2.288	2.315	Permanent
Kontrak	930	883	Contract
Outsource	NA	NA	Outsource
<b>Jumlah</b>	<b>3.218</b>	<b>3.198</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017 komposisi karyawan berdasarkan status terdiri dari 29 % karyawan kontrak, 71% karyawan tetap dan 0 % karyawan *outsource*.

In 2017, the composition of employees by status comprised of 29% contract employees, 71% of permanent employees and 0% of outsourced employees.

## 2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat pendidikan

Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika Perseroan.

## 2. Employees Composition by Education Level

The Company is supported by human resources that have the capacity and capability appropriate to the needs and dynamics of the Company.

**Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017-2016**  
Table Employees Composition Based on Educational Level 2017-2016

Pendidikan	2017	2016	Education Level
Pasca Sarjana (S2-S3)	48	40	Postgraduate
Sarjana (S1)	640	609	Bachelor's degree
Diploma 3	789	866	Associate degree
Non Akademi	1.741	1.621	Non Academic
<b>Jumlah</b>	<b>3.218</b>	<b>3.198</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan Perseroan bergelar master sebanyak 1.5 % dari jumlah karyawan, karyawan lulusan sarjana (S1) sebanyak 19,9 %, Diploma (D3) sebesar 24,5% dan non Akademi sebesar 54,1 %.

Employees with master degree made up 1.5% of the total number of employees, whereas those with undergraduate degree 19.9%, Diploma 24.5%, and Non-Academic 54.1%.

## 3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

## 3. Employees Composition Based on Position

**Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2017-2016**  
Table Employees Composition Based on Position 2017-2016

Level Jabatan	2017	2016	Position Level
Direktur/Setara Direktur	40	42	Director/Director Equivalent
GM/Senior Manager	237	333	Senior Manager
Supervisor	651	696	Supervisor
Tenaga Profesional	2.100	2.127	Professional
<b>Jumlah</b>	<b>3.218</b>	<b>3.198</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jabatan terdiri dari Direksi/Setara Direktur 1.3 %, GM/Senior Manajer 7.8%, Supervisor 21,5% dan Tenaga Profesional 69,4%. Komposisi tersebut telah sesuai dengan fungsi dan wewenang yang dibutuhkan.

In 2017, Directors/Director Equivalents made up 1.3% of the total number of employees, whereas GM/Senior Managers 7.8%, Supervisors 21.5%, and Professionals 69.4%. The aforementioned composition is in accordance with the functions and authorities the Company requires.

#### 4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

#### 4. Employees Composition Based on Age

**Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2017-2016**  
**Table Employees Composition Based on Age 2017-2016**

Usia	2017	2016	Age
>55	110	127	>55
45-55	974	877	45-55
35-44	940	1049	35-44
25-34	752	705	25-34
17-24	442	440	17-24
<b>Jumlah</b>	<b>3.218</b>	<b>3.198</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017, komposisi karyawan Perseroan didominasi oleh kelompok usia 45-55 tahun sebesar 30,3% dan diikuti oleh kelompok usia 35-44 tahun 29,2%, usia 25-34 tahun 23,4%, usia 17-24 tahun 13,7% dan kelompok usia >55 tahun 3,4%. Komposisi karyawan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Perseroan tumbuh bersama dengan sumber daya internal yang berusia produktif.

In 2017, the Company's employees composition was dominated by employees aged 45-55 that made up 30.3% of the total number of employees, followed by employees aged 35-44 29.2%, employees aged 25-34 23.4%, employees aged 17-24 13.7%, and employees aged >55 3.4%. This indicates that the Company is growing together with its internal resources in productive age.

#### 5. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

#### 5. Employee Composition by Sex

**Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017-2016**  
**Table Employee Composition by Sex 2017-2016**

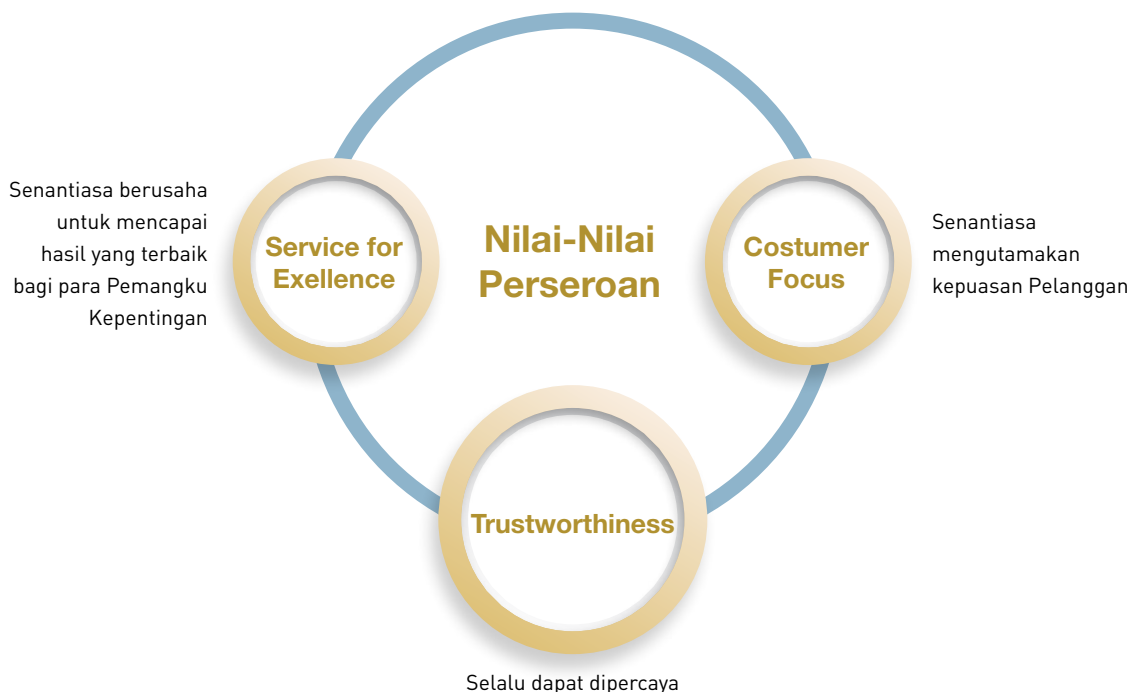
Keterangan	2017	2016	Description
Pria	2.543	2.535	Male
Wanita	675	663	Female
<b>Jumlah</b>	<b>3.218</b>	<b>3.198</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017 jumlah karyawan wanita sebesar 21% dari total karyawan, yaitu 675 karyawan, jumlah karyawan pria adalah sebesar 79% atau 2.543 karyawan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang tanpa memandang jenis kelamin karyawan dalam hal pengembangan diri, kesejahteraan dan kenaikan jabatan.

In 2017, female employees made 21% of the total number employees or 675 employees, whereas male employees 79% or 2,543 employees. The Company continues to provide equal opportunities to all employees to continue to grow in terms of personal development, prosperity and promotion regardless of sex.

## Memperkokoh Budaya SSIA

## Strengthening SSIA Culture



Program peningkatan budaya kerja SSIA Group merupakan salah satu program untuk meningkatkan loyalitas karyawan dan memperkuat nilai-nilai perusahaan. Perseroan menetapkan budaya perusahaan dan melakukan program internalisasi budaya agar karyawan Perseroan selalu bekerja berdasarkan nilai-nilai Perseroan yaitu *Trustworthiness* [Selalu dapat dipercaya dan diandalkan], *Strive for Excellence* [Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan], *Customer Focus* [Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan]. Penerapan Nilai-Nilai Perseroan tersebut dilaksanakan dengan sikap kerja dan karakteristik yang menjadi budaya kerja pada setiap individu karyawan.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi nilai-nilai budaya kepada seluruh karyawan, pelanggan bahkan *supplier* perusahaan. Perseroan juga melakukan kegiatan seperti *best practice sharing* yang menunjukkan pentingnya dari suatu budaya dalam perusahaan secara umum dan dalam pencapaian tujuan khususnya.

Dengan program internalisasi nilai-nilai budaya kerja, diharapkan setiap karyawan dapat bekerja dengan optimal sesuai standar Perseroan, berani menerima tantangan untuk mencapai hasil dan solusi terbaik melalui gagasan-gagasan terbaru yang kreatif, proaktif dan praktis dengan kompeten dan bertanggung jawab. Internalisasi budaya kerja di Perseroan juga diharapkan mampu

To further instill employees' loyalty, the Company has established corporate culture and carried out the corporate culture internalization program so that in performing their duties, the Company's employees abide by the corporate values of *Trustworthiness* [Always being trustworthy and reliable], *Strive for Excellence* [Always striving to achieve the best results for the Stakeholders], and *Customer Focus* [Always prioritizing customer satisfaction]. The corporate values are applied through work attitude and work characteristic ingrained within each individual employee.

The Company continually internalizes cultural values to all employees, customers and even suppliers. The Company also organizes activities such as *best practice sharing* that demonstrates the importance of corporate culture in general to achieve its specific objectives.

Through work culture internalization, each employee is expected to work optimally according to the standard of the Company, dare to accept the challenge to achieve the best results and solutions via the latest creative ideas, proactive and practical with competency and responsibility. Work culture internalization within the Company is also expected to build each employee's mental attitude characterized

membangun sikap mental setiap karyawan dengan karakter disiplin dan konsisten dalam melakukan kegiatan dan bertindak, peduli, cepat tanggap dan saling menghargai dan mampu memenuhi kebutuhan *customer* serta melebihi harapannya.

### Rekrutmen Karyawan

Perseroan melakukan kegiatan rekrutmen yang merupakan salah satu program Divisi SDM untuk memperoleh calon karyawan yang memiliki kompetensi unggul dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan oleh pihak internal Perseroan maupun jasa profesional dari pihak independen, yang pelaksanaannya meliputi tahap rekrutmen, seleksi, *training* dan pengembangan calon tenaga kerja.

Sistem rekrutmen dilakukan antara lain melalui iklan media cetak, website, *job fair*, sosial media (JobStreet, LinkedIn dan *Head Hunter*), serta kerjasama dengan beberapa sekolah-sekolah atau kampus.

Pada tahun 2017, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 38 orang. Jumlah dan kriteria SDM yang direkrut menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. SDM yang telah direkrut didistribusikan pada masing-masing unit kerja sesuai kebutuhan.

Perseroan menyadari bahwa untuk memperoleh sumber daya manusia yang kompeten dibutuhkan perhatian dan anggaran khusus dalam proses rekrutmen dan program tata kelola sumber daya manusia secara berkelanjutan.

### Pengembangan Kompetensi SDM

Program pengembangan kompetensi SDM merupakan program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap karyawan untuk tercapainya sasaran strategis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan

Perseroan senantiasa mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif agar karyawan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi.

Kunci keberhasilan utama dalam mengembangkan SDM adalah penerapan budaya kinerja yang tinggi dan pengembangan SDM secara berkelanjutan. Perseroan memandang bahwa program kaderisasi masih menjadi program yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya, mengingat kebutuhan banyak pemimpin baru sebagai hasil ekspansi Perseroan serta sulitnya mencari pemimpin di pasaran tenaga kerja. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan terutama kepada karyawan-karyawan muda dan berpotensi untuk menambah ilmu serta wawasan dengan mengikuti program-program pengembangan manajemen di dalam dan luar negeri.

by discipline and consistency in every activity and action, caring, responsive, respectful, and able to meet customer needs and exceed expectations.

### Employee Recruitment

The Company conducts recruitment activities as one of the Human Resource Division's programs to obtain superior and competent employees in accordance with the needs of the Company. The recruitment process is conducted internally or with the aid of professional independent parties. The process includes recruitment, selection, training and development of prospective workers.

The Company implemented a recruitment system that utilizes various channels such as print media advertisements, website, job fair, social media (JobStreet, LinkedIn and Head Hunter), and partnerships with various schools or universities.

In 2017, the Company hired 38 new employees. The number and qualification of the newly-hired employees conformed to the needs of the Company. The newly-hired employees have been transferred to each work unit as needed.

The Company is aware that special care and budget during the recruitment process as well as sustainable human resources management program are needed in order to obtain competent human resources.

### HR Competency Development

The HR competency development program is an education and training program to improve and develop employees' competence, skills and attitudes to achieve the Company's strategic objectives. Therefore, the Company considers HR competency development as a long-term investment that will have a tangible impact on the Company's future performance improvement in carrying out its duties to support the achievement of its vision and mission

The Company consistently encourages employees to be positive, respectful, and optimistic to build commitment and loyalty in order to create a conducive working environment so that employees have high motivation to perform well.

The main factors behind successful human resources development are the application of a high performance culture as well as sustainable HR development. Therefore, the Company also continued its regeneration program given the need for many new leaders as a result of the expansion of the Company as well as the difficulty in finding capable leaders in today's labor market. The Company also provides equal opportunities to employees, particularly young employees who have the potential to expand their knowledge and insight by participating in management development programs at home and abroad.

Program pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan keterampilan kerja diharapkan mampu meningkatkan produktifitas, kualitas dan inovasi karyawan dan merupakan proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti pendidikan/pelatihan yang diseleksi oleh Perseroan maupun oleh pihak luar.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan program pelatihan yang diberikan baik melalui pelatihan *soft skill* maupun *technical skill* yang sejalan dengan budaya perusahaan. Adapun program internal yang telah dilakukan antara lain seperti training terkait Indonesia *Economic Outlook & Best Practice Sharing BSC Implementation, Coaching & Counseling, Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance, Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance* dan lainnya.

Divisi SDM secara berkelanjutan menyiapkan program pengelolaan SDM dengan melakukan *job enrichment* dan rotasi secara periodik baik di masing-masing internal perusahaan maupun antar anak perusahaan dengan harapan dapat memberikan wawasan, serta kesempatan yang akan melengkapi penyiapan SDM dari berbagai aspek kemampuan.

Perseroan memberi kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa membedakan *gender*, ras dan agama. Program pelatihan dan pengembangan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The abovementioned competency and job skills development programs are expected to improve employees' productivity, quality and innovation, and are a systematic process to develop the knowledge and skills of each employee who is eligible to participate in education/training organized by the Company or by third parties.

In 2017, the Company conducted training programs focusing on soft skills and technical skills that are in line with the corporate culture. The internal programs included trainings related to Indonesia Economic Outlook & Best Practice Sharing BSC Implementation, Coaching & Counseling, Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organizational Performance, Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organizational Performance, and others.

HR Division continuously prepares HR management program by conducting job enrichment and periodic rotation internally, in each subsidiary and between subsidiaries. These efforts are expected to endow knowledge and opportunity to the Company's human resources in all sorts of skill set.

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in HR training and development programs regardless of gender, race and religion. Training and development programs conducted in 2017 were as follows:

**Tabel Pengembangan SDM SSIA Group Tahun 2017**  
**Table: SSIA Group's 2017 Human Resources Development Programs**

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
<b>Holding Company</b>				
<b>PT Surya Semesta Internusa Tbk</b>				
1		Indonesia Economic Outlook & Best Practice Sharing BSC Implementation	Agustus	SSI
2		Coaching & Counseling	September	Ekselensi Training Indonesia
3		Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance	September	ICG Consulting
4		Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance	Oktober	ICG Consulting
5		Salary Structure Development	Februari	GML Performance Consulting
6		Organization Development	Maret	GML Performance Consulting
7		Pengelolaan dan Pengendalian Kas Pengelolaan dan Pengendalian Kas	April	DHN Consulting Group
8		Tax Treaty vs Tax for Transfer Pricing	Juni	IAI Global
9		Facing IFRS Turbulance 2018	Juli	IAI Global
10		The 2nd Asia Pacific HR Forum	Agustus	Inti Pesan

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
11		Diskusi Panel "Peran Sentral Komite Audit dalam Penerapan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan"	September	IKAI
12		Creative Problem-Solving Techniques for Auditors	Oktober	IIA
13		ASEAN Corporate Governance Scorecard	Oktober	Indonesian Institute for Corporate Directorship
14		Corporate Tax Management	November	IAI Global
15		Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai PSAK 4, PSAK 15, PSAK 65, PSAK 67	Desember	IAI Global
16		Implementasi Praktis Audit Operasional	Desember	YPIA
<b>Properti PT Suryacipta Swadaya</b>				
1		Pemahaman K/3	Januari	PT SEP
2		Akses Tali	Februari	PT Indokarya Multi Solusi
3		Sistem Manajemen Pengamanan	Maret	Direktoral Binmas Polda Jawa Barat
4		Understanding & Development International Standard ISO / IEC 17025	Mei	An Training
5		Hubungan Industrial	Mei	Disnaker Propinsi DKI
6		Seminar 3rd Annual Affordable housing Asia	Juni	Eksternal
7		Finance for non finance	Agustus	Prasetya Mulya
8		Perencanaan jalan, Masterplan dan infrastruktur dengan software civil 3D	Agustus	Praba Enginnering Service
9		Finance for non finance	Oktober	Prasetya Mulya
<b>Jasa Konstruksi PT Nusa Raya Cipta Tbk</b>				
1		Pemahaman Kondisi Jasa Konstruksi 2017	Januari	NRCA Bali
2		Brevet Pajak A/B		Fak. Ekonomi UNUD
3		Simulasi Kebakaran	Maret	P2K3 NRCA
4		Mengenal SKKNI Manajemen SDM	April	PQM Consultant
6		Greenship Associate Training		Green Building Council
8		Pelatihan Petugas P3K		Tim Safety NRCA Semarang
10		Pelatihan Pemadam Kebakaran & P3K	Mei	Tim Safety NRCA Semarang
11		Pelatihan Peran Petugas Kebakaran Kelas D		Hiperkes
15		Pelatihan Operator Excavator		PJK3 Dhawal Prima
17		Pelatihan Peran Petugas Kebakaran Kelas D & K3		Tim Safety NRCA Bali

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
18		Basic Rigging Training	Juli	PT. Alkon Trainindo Utama
19		Pelatihan Operator Motor Crane		PJK3 Dhawal Prima
20		Ahli K3 Listrik		Synergy Solusi
21		Sosialisasi Program BPJS Kesehatan		BPJS Kesehatan Cabang Jakarta Timur
22		Indonesian Economic Outlook & Best Practice Sharing BSC Implementation	Agustus	Corporate HR PT Surya Semesta Internusa Tbk
24		Sosialisasi BPJS Kesehatan		NRCA Bali
25		Integrated QHSE (ISO 9001: 2015 & ISO 14001:2015) Awareness & Internal Audit)		Synergy Solusi
28		Coaching & Counseling	September	Ekselensi Training Indonesia
29		Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance		ICG Consulting
30		Short Course HAKI		Fak.Teknik Undip
31		Sertifikasi Keahlian Struktur		Fak.Teknik Undip
33		Certified Industrial Relation		Pandawa Training
35		Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance	Oktober	ICG Consulting
36		Kegagalan, Penilaian, Pemeriksaan, Perbaikan Struktur & Pondasi Gedung		HAKI
38		Seminar Nasional: Pondasi dan permasalahannya	Desember	Prodi Teknik Sipil UK Petra
<b>Perhotelan Gran Melia Jakarta</b>				
1		Collective Labour Agreement Knowledge	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
2		Unicef Socialization	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
3		Basic Grooming	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
4		Fire Safety Training	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
5		Remedial of SGS (HCCP)	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
6		Cleaning and Sanitation	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
7		Effective Supervision	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
8		Action Plan- Results os Satisfaction Survey 2017	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
9		Barista Cofee Training 2017	Jan-Jun	Outside Consultant
10		Mini Workshop Effective Supervision	Jan-Jun	Tony Sarjono
11		Gran Melia Brand Vision (External)	Jan-Jun	Bond Brand and Melia Hotel International

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
12		Luxury Service Culture (External)	Jan-Jun	Bond Brand and Melia Hotel International
13		Gran Melia Service Culture	Jan-Jun	Melia Hotel International & Gran Melia Jakarta
14		How to Save Energy & Water	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
15		Melia Reward	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
16		Refresment Training Accepting Credit Card as Payment	Jan-Jun	BCA Bank
17		Take Ownership	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
18		Rollout two way interface	Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
19		Take Ownership	Jan-Jun	Tony Sarjono
20		Novo Languages	Jan-Jun	Novo Language Program
21		Webex Sales & Marketing	Jan-Jun	Melia Hotel International
22		Sunfish System Training	Jul - Des	Sunfish
23		Luxury Service Culture	Jul - Des	Gran Melia Jakarta
24		Training Need Analysis	Jul - Des	Gran Melia Jakarta
25		Take Ownership	Jul - Des	Gran Melia Jakarta
26		Presentation Payment Link (BCA)	Jul - Des	BCA Bank
27		Coaching Management	Jul - Des	Outside Consultant
28		Ota Insight	Jul - Des	Outside Consultant
29		Performent Management	Jul - Des	Outside Consultant
30		Material Controll	Jul - Des	Outside Consultant
31		Basic Food Safety	Jul - Des	Gran Melia Jakarta
32		Coaching & Conseling For Leader	Jul - Des	Outside Consultant
33		Guest Service line new system	Jul - Des	Gran Melia Jakarta
34		Fire Drill and Evacuation	Jul - Des	Gran Melia Jakarta
35		Novo Languages	Jul - Des	Novo Language Program
36		E-Melia Learning	Jul - Des	Melia Hotel International (Online Training)
37		Hotel Revenue Management	Jul - Des	E-Cornell University (Online Training)



No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
38		Digital Sales & Marketing	Jul - Des	E-Cornell University (Online Training)
<b>Banyan Tree Ungasan Training Activities 2017</b>				
1		Eyes Health Socialization	Jan	External Training (Gracia Clinic)
2		FSMS Training	Jan	In-house training
3		Basic Food Hygiene	Feb	External Training (Ecolab)
4		Chemical Knowledge	Feb	In-house training
5		Breakage Control Training	Feb	In-house training
6		Dishwasher and Glass washer Machine	Mar	External Training (Ecolab)
7		Glass Washer Machine Training	Mar	External Training (CV Multi Sarana)
8		Pest Control Training	Mar	External Training (Terminix)
9		Product knowledge Kitchen	April	In-house training
10		Bomb Threat Training	June	In-house training
11		Fire Training	June	In-house training
12		Re-Orientation	June	In-house training
13		Intensive English Course	June	In-house training
14		Team Building	August	External Training (Red Paddle)
15		Certification Program by LSP	August	External Training (LSP Pariwisata Bali)
16		Breast Cancer Awareness	Oct	External Training (Surya Husadha)
17		Hukum Pajak & KUP	Oct	External Training (HFPA-Hotel Finance)
18		KUP & PPSP/Pengadilan Pajak	Oct	External Training (HFPA-Hotel Finance)
19		PPH Orang Pribadi dan SPT	Oct	External Training (HFPA-Hotel Finance)
20		Surya Husadha Equal (Insurance) Socialization	Oct	External Training (Surya Husadha)
21		Security Awareness	Nov	External Training (Polsek Kuta Selatan)
22		First Aid	Nov	External Training (Surya Husadha)
23		Cross Exposure Training to Resort Host	Nov	In-house training
24		Fire Drill	November	In-house training
25		Finance For Non Finance Manager	Nov	In-house training
26		Customer Care	Nov	In-house training
27		Refrehment training for Engineering	Dec	In-house training

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
28		Refrass update onity	June, Oct, Nov	In-house training
29		Employee Handbook Socialization	Oct	In-house training
30		General Orientation	Sep,Oct, Nov	In-house training
31		Service charge calculation, L&B, Training Dev & Social Welfare	Oct	In-house training
32		Internal P&P BTIDUG dan P&P BTHR	Nov	In-house training
33		Banyan Tree Host Workshop Webinar	Nov	In-house training
34		General Cashier Report & Store Processing	Oct	In-house training
<b>PT BATIQA Hotel Manajemen HEAD OFFICE</b>				
1		Revenue management	March	Fastbooking
2		School of coffee	Febuary	PT.Langgeng Makmur Kencana
3				
4		International Furniture fair singapore	March	IFFS Pte ltd
5		Workshop nasional K3 kelistrikan & infrared thermography	January	Pusat studi pelatihan Indonesia
6		Good Corporate Govenance	June	Rina Mariana / Muliawan/ Nanda
7		Grooming, Telephone courtesy	January	Muliawan
8		Welcome to Batiqa - Refreshment	January	Rina Marianna
9		Comunication	April	Muliawan
10		Service Excellence	July	Rina Mariana
11		Refresh SOP & new Revision	August	Muliawan
12		Refresh Sunfish System	September	Fraydi Ananda
13		Negotiation and Lobbying Techniques	September	IMAGO
14		Uji Kompetensi - Housekeeping	Agustus	PT Penta Prima Gemilang
15		School of Coffee	September	PT.Langgeng Makmur Kencana
<b>BATIQA JABABEKA</b>				
1		Intoduction New System Powerpro	January	Internal
2		New Sytem Powerpro For FBS Make a Transaction & Billing	January	Internal
3		Fire Training DAMKAR	Maret	Damkar Team
4		IKJ Breakfast Service	March	Paschal/ Internal
5		Training Root Couse	April	Internal
6		Comunication Training	June	Muliawan
7		Training Root Couse	Jan	Gundara/ Internal
8		How to cleaning public toilet, how to bufing floor lobby with omnispray.	Feb	Gundara/ Internal
9		Standart presentaion for alacarte	Jan	Chef / Internal
10		How to fillet fish	Feb	Chef / Internal
11		Photo taking promo burger	Maret	Chef / Internal
12		Standart Presentaion For Alacarte	August	Chef / Internal
13		Trial Indonesian Buffet Promo	Sept	Chef / Internal
14		Photo Taking Promo Belut	October	Chef / Internal

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
15		Welcoming guest	May	Internal
16		job Description	June	Internal
17		ikj lunch / Dinner service	July	Internal
18		Opening / Closing restaurant	Sept	Internal
19		How To Handling Deposit Payment And Refund Deposit	Nov	Internal
<b>BATIQA LAMPUNG</b>				
1		Entering the guest room procedure	January	Internal
2		Room Cleaning Bath Room Detail	January	INTERNAL
3		Product & Promo Knowledge	Feb	CHEF / Internal
4		Pasta & Sauce Knowledge	Feb	CHEF / Internal
5		Revinat, service excellent & guest profile	Maret	RDM/Internal
6		Revinat, Room Detail 7 Guest Room	Maret	RDM/Internal
7		Handling Guest Check In	Maret	RDM
8		Hotel Amenities & material Familiarization	April	HRM
9		Service Attitude	May	HRM
<b>BATIQA CIREBON</b>				
1		Standar set up trolley & chemical correct usege -	January	Internal
2		Enterring the guest room policy & cleaning astray	Feb	Internal
3		- Refresh Grooming Anggota Security	Maret	HRM
4		Serving food & beverage	Maret	Internal
5		F&B Promotion Januari-Maret 2017	April	Internal
6		Incognito Policy and standard	July	Internal
7		Validasi Bank transfer	July	Internal
8		Teqniques of transtering incoming call and screening	Agustus	Internal
9		Telephone courtesy conduction	Agustus	Internal
10		Grooming, curtesy daily worker	Agustus	Muliawan / HO
<b>BATIQA PALEMBANG</b>				
1		How to Clean Guest Room Corridor	January	
2		How to Clean Mirror	January	
3		How to Check and Setting AC (Room)	January	
4		How To Use Hydrant	January	
5		LVMDP Knowledge	January	
6		How To Calculate Generator Fuel	January	
7		How To Operate Panel Generator	January	
8		Hydrant Fire Engine Maintenance	January	
9		Ceiling Speaker Maintenance	January	
<b>BATIQA PEKANBARU</b>				
1		Market Segment And Sales Production & Checklist Audit (SM)	January	Mrs. Erlinda Sutri Juita
2		Polish and Buffing Lantai	January	Internal
3		Mice Blocking & Update Status/ Group Movement & BEO (Refreshment)	Maret	
4		Cleaning floor drainage	Maret	Internal
5		Refreshment Cleaning Mirror In Room	Maret	Internal

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
6		Refreshment Buffing Floor	June	Internal
7		Audit Checklist Point Improvement	July	Internal
8		How to Refill Dispenser Soap, Maintenance & Know Cost Of Soap	Agustus	Internal
9		Kitchen Utensil and Equipment	February	Chef / Internal
10		Signature BATIQA (For knowledge Promotion Signature)	April	Chef / Internal
11		Holding Temperature BATIQA SOP	May	Chef / Internal
12		Cooking Method and Cutting Method	July	Chef / Internal
13		Responsible Breakfast Outlet	Agustus	Chef / Internal
14		Recipe and Knowledge Menu	September	Chef / Internal
15		Preparing For New Promotion (Satay)	October	Chef / Internal
16		Pengenalan Equipment Fresqa	Desember	FBM/ Internal
17		Cutleries untuk ala carte menu	Desember	FBM/ Internal
18		Set buffet breakfast	July - Desember	FBM/ Internal
19		Cashier system	July - Desember	FBM/ Internal
20		Menu Fresqa restaurant	July - Desember	FBM/ Internal
21		Sequence of service	July - Desember	FBM/ Internal

### Penilaian Kinerja

Secara periodik, Perseroan melakukan evaluasi dan penyesuaian organisasi sesuai dengan dinamika perkembangan usaha. Perseroan memandang bahwa penilaian kinerja karyawan merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan pencapaian kinerja perusahaan. Penilaian kinerja Perseroan merupakan sarana untuk mempertimbangkan pemberian *reward and punishment*. Hasil dari penilaian kinerja, Perseroan memberikan apresiasi dalam rangka memacu semangat bagi setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan berkreasi.

Penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama antara bawahan dengan atasan langsung. Dengan adanya program penilaian maka akan memacu setiap karyawan untuk bekerja yang terbaik bagi Perseroan untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis perusahaan dan keberhasilan individu karyawan.

### Perencanaan dan Pengembangan Karir

Perseroan menyusun perencanaan dan pengembangan karir serta menjamin persamaan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan perkembangan perusahaan secara adil dan transparan.

Dengan memberikan kesempatan yang luas bagi para karyawan untuk mengembangkan kompetensinya baik secara teknis maupun non teknis melalui program pelatihan baik eksternal maupun internal, maka akan tercipta SDM yang kompeten dan berkualitas.

### Performance Evaluation

The Company conducts periodic organizational evaluation and alignment in accordance with the dynamics of business development. The Company firmly believes employee performance evaluation is key to successfully improve its performance. The Company's performance evaluation is a means to determine reward and punishment. The Company awards employees to encourage them to continuously develop themselves, to compete and to be creative based on the results of performance evaluation.

Performance evaluation is a shared responsibility between subordinates and their immediate supervisors. The evaluation program will encourage every employee to work their best for the Company to ensure successful business performance for both the Company and employees.

### Career Planning and Development

The Company has developed career planning and development and ensured equal career development opportunity to all employees in accordance with the Company's development in a fair and transparent manner.

By providing employees with numerous opportunities to develop both their technical and non-technical competency through external and internal training programs, the Company aims to create competent and qualified HR.

Dengan kerjasama yang kuat dan sinergis serta memberikan kesempatan pengembangan karir yang terbuka kepada semua karyawan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan Perseroan jangka panjang.

With a strong and synergistic partnership as well as open career development opportunities to all employees, the Company is set to achieve its long-term objectives.

### Kegiatan Divisi SDM Tahun 2017

Selama tahun 2017, Divisi SDM telah melakukan beberapa kegiatan pengelolaan SDM antara lain sebagai berikut.

### HR Division's 2017 Activities

In 2017, the HR Division conducted the following HR management activities:

Jadwal / Date	Kegiatan Activity
Agustus August	Indonesia Economic Outlook & Best Practice Sharing BSC Implementation untuk Direksi Indonesia Economic Outlook & Best Practice Sharing BSC Implementation for the Board of Directors
September September	Coaching & Counseling untuk HRD Coaching & Counseling for HRD
September September	Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance untuk Direksi Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance for the Board of Directors
Oktober October	Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance untuk Manager Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance for Managers

### Hubungan Industrial

SDM merupakan aset berharga bagi Perseroan. Untuk itu Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan antar karyawan dalam seluruh kegiatannya. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perlakuan yang setara bagi semua karyawan, tanpa membedakan latar belakang dan identitas ras, golongan, agama, gender, dan afiliasi politik.

### Industrial Relationship

HR is a valuable asset for the Company. Therefore, the Company always upholds equality among employees in all its activities. To this end, the Company provides equal treatment to all employees regardless of background, race, class, religion, gender, and political affiliation.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja, namun pada praktiknya Perseroan senantiasa konsisten dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan ketentuan yang berlaku.

By the end of 2017, The Company had yet to have a labor union, but in practice, the Company has always been consistent in complying with applicable labor regulations.

### Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberikan upah atau gaji karyawan dan tunjangan lainnya sesuai dengan ketentuan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan menerapkan azas keseimbangan internal (*internal fairness*) dan kompetitif di pasar (*external competitiveness*) agar tetap mendapatkan dan memiliki sumber daya manusia terbaik melalui kajian *salary* secara periodik dan peningkatan upah karyawan secara periodik disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi Perseroan.

### Employees' Welfare

The Company provides employees with wages or salaries and other benefits in accordance with applicable labor laws and regulations. The Company implements the principles of internal fairness and external competitiveness in order to obtain and retain the best human resources through periodic salary review and periodic salary raise that is adjusted to the Company's capability and condition.

## Kronologis Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

**Tabel Kronologi Pencatatan Saham Perseroan**  
**Company's Shares Listing Chronology**

Jenis Pencatatan Type of Shares Listing	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Harga Penawaran / Offering Price (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)
Penawaran Umum / Initial Public Offering	135.000.000	5 Maret 1997 5 March 1997	975	131.625.000.000
Pencatatan Saham Pendiri / Company Listing	540.000.000	27 Maret 1997 27 March 1997	-	-
Obligasi Konversi / Convertible Bond	64.611.500	27 Maret 1997 27 March 1997	799	51.611.597.518
Hutang yang Dikonversi / Converted Loans	209.027.500	27 Oktober 2005 27 October 2005	1.300	271.735.750.000
Penerbitan Saham Baru / New Shares Issuance	227.673.360	27 Juni 2008 27 June 2008	675	153.679.518.000
Pemecahan Saham / Stock Split	3.528.937.080	7 Juli 2011 7 July 2011	1 : 4 (125 : 500)	-
Saham Treasuri / Treasury Stock	35.502.000	12 Sep -13 Des 2013 12 Sep -13 Dec 2013	735	26.125.100.911
Saham Treasuri / Treasury Stock	18.777.600	5 Mei 2017 – 4 November 2018 5 May 2017 – 4 November 2018	492	9.233.751.200

## Kronologis Pencatatan Obligasi | Bonds Chronology

**Tabel Kronologi Obligasi Perseroan**  
**Table of the Company's Bonds Chronology**

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rank
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp 700.000.000.000 / Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000	Obligasi Seri A 8,3%/ Bond Series A 8.3%	29 Oktober 2012 29 October 2012	7 November 2012 7 November 2012	150.000.000.000	6 November 2015 / 6 November 2015	id <sup>A</sup> PEFINDO (Single A)
	Obligasi Seri B 9,3%/ Bond Series B 9.3%			550.000.000.000	6 November 2017 / 6 November 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000 / Surya Semesta Internusa Sustainable Bonds Phase I in 2016 with Principal of Rp900,000,000,000.	Obligasi Seri A 9,875%/ Bond Series A 9,875%	13 September 2016	22 September 2016	510.000.000.000	22 September 2019 / 22 September 2019	id <sup>A</sup> PEFINDO (Single A)
	Obligasi Seri B sebesar 10,500%/ Bond Series B 10,500%		13 September 2016	22 September 2016	390.000.000.000	

# Kegiatan Investor Relations Tahun 2017

## 2017 Investor Relations' Activities

Kegiatan *investor relations* merupakan salah satu kegiatan komunikasi Perseroan yang bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan para pemegang saham, calon investor, analis maupun masyarakat pasar modal dalam rangka memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan pasar modal Indonesia seperti keterbukaan atas informasi atau fakta material, laporan keuangan dan laporan tahunan.

Untuk menjalankan komunikasi yang efektif kepada para investor di pasar modal, *Investor Relations* Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan secara berkala seperti pertemuan dengan analis/investor dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik.

Kegiatan *Investor Relations* yang telah dilakukan selama tahun 2017 antara lain :

- Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian Laporan Tahunan kepada investor atau analis.
- Menyusun program komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal serta mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan kepada investor dan calon investor.
- Menyelenggarakan 101 (seratus satu) pertemuan yang meliputi pertemuan dengan para analis, investor, konferensi, *public expose* dan sejumlah konferensi baik tingkat nasional maupun internasional, dan juga melakukan kunjungan ke para analis dan investor untuk memberikan pandangan dan pemahaman secara jelas terkait aktivitas bisnis Perseroan.
- Menyampaikan informasi Perseroan secara kuartal terkait informasi kegiatan bisnis terkini Perseroan yang disampaikan melalui *website* Perseroan agar para investor pasar modal dapat menerima dan mengakses informasi Perseroan dengan cepat dan memadai.

Investor relations activities are part of the Company's communication efforts aimed to develop good relationships with shareholders, potential investors, analysts and the capital market community in order to comply with mandatory information disclosure in accordance with the Indonesian capital market regulations such as the disclosure of material information or facts, financial statements and annual reports.

To ensure effective communication with investors in the capital market, the Company's Investor Relations conducts regular activities such as meetings with analysts/investors on a national or international scale as well as public exposures.

In 2017, Investor Relations conducted the following activities:

- Coordinated the preparation, publication and distribution of the Annual Report to investors or analysts.
- Developed communication program particularly aimed at investors, potential investors, analysts, and the capital market community in general.
- Provided the Company's financial data and information to investors and the capital market community, and communicated various aspects related to the Company's stock and performance to investors and potential investors.
- Organized 101 [one hundred and one] meetings including meetings with analysts and investors, conferences, public exposes and a number of national and international conferences, as well as visits to analysts and investors to provide a clear view and understanding of the Company's business activities.
- Provided quarterly information relating to the Company's latest business activities through the Company's website so that capital market investors can receive and access the aforementioned information in a timely manner.

### Berikut tabel kegiatan *Investor Relations* selama tahun 2017:

Investor Relations' activities in 2017 were as follows:

No.	Bulan Month	Kegiatan Activity	Tempat Place
1	Januari/January	Credit Suisse ASEAN Conference 2017	Singapore
2	Februari/February	Maybank Kim Eng's Indonesia Corporate Day	Malaysia
3	Maret/March	UBS Indonesia Conference	Jakarta
4	April/April	RHB's 2017 ASEAN 100 Small Cap Jewels	Malaysia
5	Mei/May	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CIMB 11<sup>th</sup> Annual Indonesia Conference</li> <li>• CITI Indonesia Investor Conference 2017</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bali</li> <li>• Jakarta</li> </ul>
6	Juni/June	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia Property Corporate Day</li> <li>• CLSA ASEAN Access Day</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Singapore</li> <li>• Hong Kong</li> </ul>
7	Juli/July	Bahana & Daiwa Indonesia Emerging Leaders Corporate Day	Singapore
8	Agustus/August	Credit Suisse Credit Suisse Indonesia Conference	Singapore
9	September/September	10 <sup>th</sup> Annual Deutsche Bank Access Indonesia Conference	Jakarta
10	November/November	CITI ASEAN Stars of the Next Decade 2017	Singapore
11	Desember/December	The Binaartha Summit	Jakarta

## Nama dan Alamat Entitas Anak

### List of Subsidiaries and The Addresses

#### HOLDING COMPANY

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
Tempo Scan Tower 20<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tel. (6221) 526 2121, 527 2121  
Fax. (6221) 526 7878  
E-mail inquiry@suryainternusa.com  
www.suryainternusa.com

#### Unit Usaha Properti Property Business Unit

**PT SURYACIPTA SWADAYA**  
The Manor Office Building  
Jl. Surya Utama Kav. C-1, Suryacipta Square  
Suryacipta City of Industry  
Ciampel Karawang 41363  
Jawa Barat, Indonesia  
Tel: 0267-440088; 021-89115123  
Fax: 0267-440077  
Email: webmaster@suryacipta.com  
www.suryacipta.com

**PT. SLP SURYA TICON INTERNUSA**  
Setiabudi Atrium 2nd Fl Suite 201  
Jl.H.R.Rasuna Said kav 62, Jakarta 12920 - Indonesia  
Ph. +62 21 521 0505 (Hunting)  
Fax. +62 21 521 0504

**PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)**  
Jl. Pangeran Antasari No. 18A  
Cipete Selatan  
Jakarta 12150  
Tlp./F : 021-75914724  
Email : info@surya-energi.com

**PT TCP Internusa**  
Head Office  
Registered address (sesuai SKDP):  
Gedung TCP Internusa Basement 2  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kav. 4  
Kuningan Timur, Jakarta 12950

**Mailing address**  
Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan  
Jakarta 12950  
Tel. (62 21) 527 7788 (hunting)  
Fax. (62 21) 527 3035  
E-mail tcp@suryainternusa.com

**Building Management / SSIT Project Office**  
Gedung TCP Basement 2 Gran Melia Hotel  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan  
Jakarta 12950  
Tel. (62 21) 527 2144 (hunting)  
Fax. (62 21) 527 2148  
E-mail bmgisi@suryainternusa.com

**Pusat Niaga Glodok Plaza**  
Glodok Plaza Building 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. Pinangsia Raya No. 1  
Jakarta 1180  
Tel. (62 21) 628 0888  
Fax. (62 21) 659 0628  
E-mail marketing\_glodok@suryainternusa.com

**PT Sitiagung Makmur**  
Head Office  
Registered address (sesuai SKDP)  
Gedung TCP Basement 2 Gran Melia Jakarta  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan  
Jakarta 12950  
Tel. (62 21) 527 6688  
Fax. (62 21) 527 3035  
E-mail btr.ungasan@suryainternusa.com  
Website www.ungasanbaliresort.com

**Mailing address & Marketing Office**  
Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan  
Jakarta 12950  
Tel. (62 21) 527 6688  
Fax. (62 21) 527 3035  
Website www.ungasanbaliresort.com

#### Unit Usaha Konstruksi Construction Business Unit

**PT Nusa Raya Cipta Tbk**  
Head Office  
Graha Cipta Building 2nd. Floor  
Jl. D.I. Panjaitan No. 40  
Jakarta Timur 13350  
Tel. (62 21) 819 3526, 819 3582  
Fax. (62 21) 819 3544, 819 3471  
E-mail NRCA@nusrayacipta.com  
Website : www.nusrayacipta.com

**Regional Offices/Branch Offices**  
Medan, North Sumatera  
Jl. Imam Bonjol No. 12A  
Medan 20112  
Tel. (62 61) 414 2284  
Fax. (62 61) 415 7258  
E-mail NRCAmedan@nusrayacipta.com

**Surabaya, East Java**  
Jl. Rungkut Industri II No. 45D  
Surabaya 60293  
Tel. (62 31) 8437207  
Fax. (62 31) 8470220  
E-mail NRCA@indo.net.id



**Branch Offices :**

**Semarang, Central Java**

Jl. Brigjen Sudiarto No. 516  
Semarang 51092  
Tel. (62 24) 672 3585 -671 0416  
Fax. (62 24) 671 2790  
E-mail smgNRCA@gmail.com

**Denpasar, Bali.**

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 38  
Tohpati, Denpasar 80237, Bali  
Tel. (62 361) 462 528, 462 040  
Fax. (62 361) 462 342  
E-mail NRCAbali@indosat.net.id

**Unit Usaha Perhotelan  
Hospitality Business Unit**

**PT Suryalaya Anindita International**

Gran Melia Jakarta Hotel, Suite #525  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0  
Jakarta Selatan 12950  
Telp : +62 21 52961275, 5275220  
Fax : +62 21 52961272

**Gran Meliã Jakarta Hotel**

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan  
Jakarta 12950  
Tel. (62 21) 526 8080  
Fax. (62 21) 526 8181  
Website www.granmeliajakarta.com

**Meliã Bali Hotel**

Kawasan Wisata ITDC Lot N1, Nusa Dua  
Bali 80363  
Tel. (62 361) 771 510  
Fax. (62 361) 771 360  
Website www.meliabali.com

**PT Ungasan Semesta Resort**

**Banyan Tree Ungasan Resort**

Jl. Melasti, Banjar Kelod  
Ungasan, Bali 80364  
Tel. (62 361) 300 7000  
Fax. (62 361) 300 7777  
Email ungasan@banyantree.com

**Mailing address & Marketing Office**

Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan  
Jakarta 12950  
Tel. (62 21) 527 6688  
Fax. (62 21) 527 3035

**The Plaza Hotel Glodok**

Glodok Plaza Lantai 3  
Jl. Pinangsia Raya No. 1  
Jakarta Barat 11180 - Indonesia

**PT Surya Internusa Hotels**

Gran Melia Hotel Jakarta,  
Lantai 4 JL HR Rasuna Said Kav. 3-4,  
Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. (62 21) 527 6682,  
Fax. (62 21) 527 6678  
Email inquiry@suryainternusahotels.com

**PT BATIQA Hotel Manajemen**

Gran Melia Hotel Jakarta,  
Lantai 4 JL HR Rasuna Said Kav. 3-4,  
Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. (62 21) 527 6682,  
Fax. (62 21) 527 6678  
Email inquiry@batiqa.com  
Website www.batiqa.com

**PT Horizon Internusa Persada**

**Jakarta:**

Jln Alaydrus No.62, Kelurahan Petojo Utara,  
Kecamatan Gambir,  
Kota Jakarta Pusat,  
DKI Jakarta 10130, Indonesia  
FB: TravelioID | TW: TravelioID | IG: TravelioID | G+: TravelioID

# Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

## Akuntan Publik Public Accountant

### Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

RSM Indonesia  
Plaza Asia, 10th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Tel. (6221) 51401340  
Fax. (6221) 51401350  
www.rsm.id

## Konsultan Hukum Legal Consultant

### Makes & Partners

Menara Batavia Lt.7  
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220  
Telp. (6221) 5747181  
Fax. (6221) 5747180  
Email: isetiawan2012@yahoo.com

## Biro Administrasi Efek Share Registrar

### PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Menara I Lantai 9 Jl. MH. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Telp. (6221) 3922332  
Fax. (6221) 3923003  
Email: helpdesk1@sinartamagunita.co.id

## Notaris Notary

### Kumala Tjahjani Widodo S.H, M.H, MKn

Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat  
Telp: (62-21) 63865246  
Fax: (62-21) 63865406  
Email: kumalanot@yahoo.co.id








## Wali Amanat Trustee


### PT Bank Permata Tbk



Permata Bank Tower 3 Lantai 14  
Jl. MH. Thamrin Blok B1 No. 1  
Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII  
Tangerang 15244  
Telepon : (021) 7455888 Faksimili : (021) 7459888  
Website: www.permatabank.com

# Penghargaan dan Sertifikasi 2017

## Awards and Certifications 2017

No	Penghargaan Award	Jenis Penghargaan & Tahun Award Type & Year	Tanggal Date
1		Salah satu dari 72 emiten terpilih dalam Apresiasi Emiten Pilihan Analis untuk Program Yuk Nabung Saham 2017 Salah satu dari 72 emiten terpilih dalam Apresiasi Emiten Pilihan Analis untuk Program Yuk Nabung Saham 2017	13 Maret 2017 13 March 2017
2		50 Emiten Terbaik dalam The IICD CG APPRECIATION "Strengthening Corporate Governance on Second 100 Biggest Market Cap PLCs" 50 Emiten Terbaik dalam The IICD CG APPRECIATION "Strengthening Corporate Governance on Second 100 Biggest Market Cap PLCs"	17 Maret 2017 17 March 2017
3		50 Emiten Terbaik dalam The IICD CG APPRECIATION - Top 50 Mid Market Capitalization Public Listed Companies 50 Emiten Terbaik dalam The IICD CG APPRECIATION - Top 50 Mid Market Capitalization Public Listed Companies	27 November 2017 27 November 2017
4		Obligasi Terbaik 2017 Kategori Obligasi Sektor Non Keuangan versi Majalah Investor - Penerbit Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A Obligasi Terbaik 2017 Kategori Obligasi Sektor Non Keuangan versi Majalah Investor - Penerbit Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A	14 Desember 2017 14 December 2017
<b>Melia Bali Awards, 2017</b>			
1		CSR Awards 2017 Social Investment & Sustainable Development CSR Awards 2017 Social Investment & Sustainable Development	2017
2		Super Platinum II Tri Hita Karana Super Platinum II Tri Hita Karana	2017
3		GTA - Powering Global Travel Award GTA - Powering Global Travel Award	2017

No	Penghargaan Award	Jenis Penghargaan & Tahun Award Type & Year	Tanggal Date
4		Human Resources Change Transformer Human Resources Change Transformer	2017
5		2 <sup>nd</sup> Runner Up Best Restaurant Bar Café Awards 2017 2 <sup>nd</sup> Runner Up Best Restaurant Bar Café Awards 2017	2017
6		Loved by Guest Award Loved by Guest Award	2017
<b>Banyan Tree Ungasan, Bali 2017</b>			
1		12 <sup>th</sup> DestinAsian Readers' Choice Awards (RCA) sebagai TOP 10 Best Hotel in Indonesia 12 <sup>th</sup> DestinAsian Readers' Choice Awards (RCA) sebagai TOP 10 Best Hotel in Indonesia	Feb/Mar 2017
2	-	Banyan Tree Ungasan, Bali Terpilih sebagai Four-Star Hotels oleh media terkemuka dunia, Forbes Travel Guide Banyan Tree Ungasan, Bali Terpilih sebagai Four-Star Hotels oleh media terkemuka dunia, Forbes Travel Guide	Feb/Mar 2017
3	-	Banyan Tree Spa Terpilih sebagai Four-Star Spas oleh media terkemuka dunia, Forbes Travel Guide Banyan Tree Spa Terpilih sebagai Four-Star Spas oleh media terkemuka dunia, Forbes Travel Guide	Feb/Mar 2017
4		Ju-Ma-Na Restaurant & Bar Terpilih sebagai salah satu restaurant terbaik di Indonesia versi majalah Tatler Indonesia dalam Indonesia Tatler Best Restaurants Award 2017 Ju-Ma-Na Restaurant & Bar Terpilih sebagai salah satu restaurant terbaik di Indonesia versi majalah Tatler Indonesia dalam Indonesia Tatler Best Restaurants Award 2017	Feb/Mar 2017
5		Agoda Gold Circle Awards Agoda Gold Circle Awards	Feb/Mar 2017
6		Menu Dessert saat hari Valentine di Ju-Ma-Na Restaurant & Bar terpilih sebagai Top 10 Romantic Desserts versi majalah Asia Spa Guide Menu Dessert saat hari Valentine di Ju-Ma-Na Restaurant & Bar terpilih sebagai Top 10 Romantic Desserts versi majalah Asia Spa Guide	Feb/Mar 2017
7		Banyan Tree Ungasan received score 8.6 out of 10 of Guest Review Award 2016 and is presented the Award Winner 2016 from Booking.Com. Banyan Tree Ungasan received score 8.6 out of 10 of Guest Review Award 2016 and is presented the Award Winner 2016 from Booking.Com.	Feb/ Mar 2017

No	Penghargaan Award	Jenis Penghargaan & Tahun Award Type & Year	Tanggal Date
8		Banyan Tree Ungasan received score 8.5 out of 10 in Customer Review Award 2016 from Agoda.com Banyan Tree Ungasan received score 8.5 out of 10 in Customer Review Award 2016 from Agoda.com	Feb/ Mar 2017
9		Banyan Tree Ungasan, Bali Terpilih sebagai 7 wedding venue terbaik versi media online The Honeycombers Banyan Tree Ungasan, Bali Terpilih sebagai 7 wedding venue terbaik versi media online The Honeycombers	Mei/ Juni 2017 May/ June 2017
10	-	Ju-Ma-Na Restaurant & Bar terpilih sebagai Top 12 Bars in Bali to Watch Sunsets versi majalah Tatler Indonesia Ju-Ma-Na Restaurant & Bar terpilih sebagai Top 12 Bars in Bali to Watch Sunsets versi majalah Tatler Indonesia	Juni 2017 June 2017
11	-	Certificate of Excellence from TripAdvisor 2017 Certificate of Excellence from TripAdvisor 2017	Juni 2017 June 2017
12	-	Bali Leading Luxury Resort di Bali Tourism Awards 2017 Bali Leading Luxury Resort di Bali Tourism Awards 2017 Bali Leading Luxury Resort in Uluwatu di Bali Tourism Awards 2017 Bali Leading Luxury Resort in Uluwatu di Bali Tourism Awards 2017	Agustus 2017 August 2017
13		Top 25 Best Spa Hotels in Asia versi media online Smart Travel Asia Top 25 Best Spa Hotels in Asia versi media online Smart Travel Asia	Agustus 2017 August 2017
14	-	Most Popular Villa International versi India International Travel Mart 2017 Most Popular Villa International versi India International Travel Mart 2017	September 2017
15		"Best French Restaurant 2017" Ju-Ma-Na Restaurant di Now! Bali Magazine - Best Restaurant, Bar & Café Awards "Best French Restaurant 2017" Ju-Ma-Na Restaurant di Now! Bali Magazine - Best Restaurant, Bar & Café Awards	Oktober 2017 October 2017
16		Tri Hita Karana Tourism Award and Accreditation 2017 mendapatkan medali Emerald Tri Hita Karana Tourism Award and Accreditation 2017 mendapatkan medali Emerald Tri Hita Karana Tourism Award and Accreditation 2017 mendapatkan medali Emerald Tri Hita Karana Tourism Award and Accreditation 2017 mendapatkan medali Emerald	Desember 2017 December 2017
17		Indonesia' Leading Luxury Resort di Indonesia Tourism and Travel Awards Indonesia' Leading Luxury Resort di Indonesia Tourism and Travel Awards	Desember 2017 December 2017
<b>PT BATIQA Hotel Manajemen, 2017</b>			
1	-	BATIQA Karawang, Jababeka, and Cirebon received "Certificate of Excellence" from Tripadvisor BATIQA Karawang, Jababeka, and Cirebon received "Certificate of Excellence" from Tripadvisor	2017
2		BATIQA Hotel Palembang received an award "The 3 <sup>rd</sup> Best Hotel" in 3* best Hotel Category in Palembang, conduct by Palembang Tourism Department BATIQA Hotel Palembang received an award "The 3 <sup>rd</sup> Best Hotel" in 3* best Hotel Category in Palembang, conduct by Palembang Tourism Department	2017

# 4 Analisis dan Pembahasan Manajemen

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 94 Tinjauan Umum | Overview
- 94 Tinjauan Industri | Industry Overview
- 97 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha | Operational Review by Business Segment
- 100 Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlights
- 105 Kemampuan Membayar Hutang Perseroan | The Company's Solvability
- 106 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan | Management Policy Capital Structure
- 106 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal | Material Commitments for Investments in Capital Goods
- 106 Kejadian Luar Biasa | Extraordinary Events
- 107 Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan | Impact of Price Changes on Sales and Revenues
- 107 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik | Subsequent Material Information and Events
- 109 Kebijakan Dividen | Dividend Policy
- 109 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen | Employee and/or Management Stock Ownership Program
- 109 Nama dan Alamat Entitas Anak | List of Subsidiaries and The Addresses
- 109 Perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan | Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company
- 109 Perubahan Kebijakan Akuntansi | Changes in Accounting Policies
- 109 Teknologi Informasi | Information Technology
- 111 Informasi Kelangsungan Usaha | Changes in Accounting Policies



Dragon Resort Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur



## Tinjauan Umum | Overview

Pada tahun 2017 ini, keadaan ekonomi Indonesia cukup stabil dengan growth sebesar 5,1%. Kenaikan ekonomi Indonesia di tahun 2017 dikarenakan oleh naiknya harga komoditas, pembangunan infrastruktur dan investasi langsung luar negeri. Indonesia juga telah mendapatkan *Investment Grade* dari Standard and Poor's (S&P) pada bulan Juni 2017.

Demikian juga angka inflasi Indonesia yang berada di sekitar 3,8% pada tahun 2017. Untuk tahun 2018 - 2019, diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan flat atau sedikit membaik meskipun dibayangi oleh suhu politik yang akan memanas di tengah adanya Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tahun 2018 dan Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden pada tahun 2018-2019 nanti.

Diperkirakan sampai dengan tahun 2019, tidak banyak perubahan yang berarti bagi dunia.

Untuk pencapaian peningkatan ekonomi yang lebih tinggi, pemerintah diharapkan tetap menarik investasi luar negeri dan mampu bersaing untuk mendapatkan *Foreign Direct Investment* dengan memberikan *incentive* yang kompetitif dan meng-eliminasi hambatan di perizinan maupun investasi.

Kondisi perekonomian tersebut secara tidak langsung berdampak pada iklim investasi di sektor properti sehingga mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum.

Indonesia's economic condition was quite stable in 2017 with 5.1% growth. The country's economic growth in 2017 was due to the rising commodity prices, infrastructure development and foreign direct investment. Indonesia had also received Investment Grade rating from Standard and Poor's (S&P) in June 2017.

Likewise, inflation rate was around 3.8% in 2017. Indonesia's economic growth in 2018-2019 is expected to remain flat or slightly improved amid the political climate that will certainly heat up over the course of the Regional Elections in 2018 as well as the General and Presidential Elections in 2018-2019.

We predict there will be no significant change to the business climate until 2019.

To further spur economic growth, the government is expected to continue to attract foreign investment and be able to compete for Foreign Direct Investment by providing competitive incentives and eliminating barriers in licensing and investment.

The aforementioned economic conditions indirectly affected the investment climate in the property sector that in turn affected the Company's performance in general.

## Tinjauan Industri | Industrial Overview

Kinerja unit properti Perseroan, yang merupakan bisnis utama Perseroan, melalui entitas anak SSIA, yaitu PT Suryacipta Swadaya (SCS) membukukan penjualan marketing lahan industri sebesar 2,1 hektar tahun 2017 dengan harga rata-rata penjualan adalah sebesar US\$147,0/m<sup>2</sup>.

Unit usaha konstruksi memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha konsolidasi dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2.164 miliar di tahun 2017 (termasuk proyek-proyek internal Surya Internusa Group), menurun sebesar 12,6% dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp Rp2.476 miliar. Adapun besarnya laba bersih yang dicapai untuk periode Januari-Desember 2017 adalah Rp153 miliar, lebih tinggi 51,8% dibandingkan laba bersih tahun 2016 yaitu sebesar Rp101 miliar.

The Company's property business unit through subsidiary PT Suryacipta Swadaya (SCS) posted 2.1 hectares of industrial land marketing sales in 2017 with the average sales price of US\$147.0/m<sup>2</sup>.

Construction business unit contributed the most to consolidated revenues by posting Rp2,164 billion revenues in 2017 (including Surya Internusa Group's internal projects), went down by 12.6% compared to Rp2,476 billion in 2016. The amount of net income in January-December 2017 period was Rp153 billion, went up by 51.8% year-on-year compared to Rp101 billion in 2016.



Unit usaha perhotelan, di tahun 2017, Gran Meliá Jakarta membukukan *occupancy rate* 44,5% dengan *average room rate* US\$102,8; sedangkan Meliá Bali Hotel berhasil membukukan *occupancy rate* 77,0% dengan *average room rate* US\$100,6. Demikian pula dengan vila *high end*, Banyan Tree Ungasan, mencatat *average room rate* US\$466,4 per malam dengan *occupancy rate* 60,3%. BATIQA Hotels, mencatat *average room rate* Rp300.366 per malam dengan *occupancy rate* 61,3%.

Hospitality business unit, the Gran Meliá Jakarta, booked 44.5% occupancy rate with average room rate of US\$102.8, whereas Meliá Bali Hotel posted 77.0% occupancy rate with average room rate of US\$100.6. Similarly, the high end villas, Banyan Tree Ungasan, recorded average room rate of US\$466.4 per night with occupancy rate of 60.3%. BATIQA Hotels posted average room rate of Rp300,366 per night with 61.3% occupancy rate.

### Laporan Keuangan Konsolidasi/Consolidated Financial Statements Tahun 2017/Full Year 2017

(dalam miliar Rp /in billion Rp)

	FY17	FY16	YoY
Pendapatan/Revenues	3.274,2	3.797,0	-13,8%
Properti/Property	412,5	659,1	-37,4%
Konstruksi/Construction	2.164,1	2.459,8	-12,0%
Perhotelan/Hospitality	696,8	677,5	2,9%
Lain-Lain/Others	0,7	0,6	
Laba Bruto/Gross Profit	863,9	1.069,0	-19,2%
EBITDA	403,4	606,3	-33,5%
Laba Bersih/Net Income	1.178,3	62,5	1.786,4%
Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income	1.157,3	45,4	2.447,6%
Marjin EBITDA/EBITDA Margin	12,3%	16,0%	-3,6%
Marjin Laba Bersih/ Net Income Margin	36,0%	1,6%	34,3%
	FY17	9M17	QoQ
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	1.145,4	1.375,7	-16,7%
Jumlah Aset/Total Assets	8.851,4	8.901,7	-0,6%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	4.374,6	4.357,4	0,4%
Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interest	468,3	460,2	1,7%
Ekuitas/Equity	4.008,6	4.084,0	-1,8%

### Analisa Bidang Usaha/Business Segment Analysis

FY17 dalam miliar Rp/ in billion Rp	Bidang Usaha/Business Segments			Total
	Properti/ Property	Konstruksi/ Construction	Perhotelan/ Hospitality	
Pendapatan/Revenues	412,5	2.164,1	696,8	3.274,2
Segment percentage	13%	66%	21%	100%
Laba Bruto/Gross Profit	200,9	220,8	441,5	863,9
Segment percentage	23%	26%	51%	100%

FY17 dalam miliar Rp/ in billion Rp	Bidang Usaha/Business Segments			Total
	Properti/ Property	Konstruksi/ Construction	Perhotelan/ Hospitality	
EBITDA	148,6	165,2*	147,9	403,4
Segment percentage	37%	41%	37%	100%
Marjin Laba Bruto/ Gross Profit Margin	48,7%	10,2%	63,4%	26,4%
Marjin EBITDA/ EBITDA Margin	36,0%	7,6%	21,2%	12,3%

\*Termasuk laba dari JO/Includes income from JO Rp27,3 billion

FY16 dalam miliar Rp/ in billion Rp	Bidang Usaha/Business Segments			Total
	Properti/ Property	Konstruksi/ Construction	Perhotelan/ Hospitality	
Pendapatan/Revenues	659,1	2.459,8	677,5	3.797,0
Segment percentage	17%	65%	18%	100%
Laba Bruto/Gross Profit	376,9	259,4	432,1	1.069,0
Segment percentage	35%	24%	40%	100%
EBITDA	329,3	207,1*	145,3	606,3
Segment percentage	54%	34%	24%	100%
Marjin Laba Bruto/ Gross Profit Margin	57,2%	10,5%	63,8%	28,2%
Marjin EBITDA/ EBITDA Margin	50,0%	8,4%	21,4%	16,0%

\* Termasuk laba dari JO/Includes income from JO Rp30,9 billion

- SSIA mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp3.274 miliar pada tahun 2017. Turun sebesar 13,8% dibandingkan pendapatan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 3.797 miliar. Penurunan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari unit usaha properti dan konstruksi yaitu 37,4% dan 12,0% dibandingkan tahun 2016.
- Sementara gross margin SSIA menurun 26,4% pada 2017, 1,8% lebih rendah dibandingkan dengan gross margin pada 2016 yaitu sebesar 28,2%.
- EBITDA di tahun 2017 berada di angka Rp403 miliar, 33,5% di bawah EBITDA tahun 2016 yaitu sebesar Rp606 miliar.
- SSIA meraih laba bersih konsolidasi sebesar Rp1.178 miliar pada tahun 2017, 1.786,4% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp63 miliar. Kenaikan laba karena tercatat pendapatan dari hasil penjualan investasi jangka panjang (Tol Cikopo – Palimanan, 20,5%) sebesar Rp1.640 miliar.
- Perseroan telah melunasi Obligasi Surya Semesta Internusa I Seri B tahun 2012 sebesar Rp550 miliar yang jatuh tempo pada 6 November 2017.
- SSIA booked Rp3,274 billion consolidated revenues in 2017, went down by 13.8% compared to Rp3,797 billion in 2016. The decline was mainly due to decreasing revenues from property and construction business units by 37.4% and 12.0% respectively compared to 2016.
- SSIA's gross margin dipped by 1.8% from 28.2% in 2016 to 26.4% in 2017.
- EBITDA in 2017 stood at Rp403 billion, went down by 33.5% compared to Rp606 billion in 2016.
- SSIA posted Rp1,178 billion consolidated net income in 2017, grew by 1,786.4% compared to Rp63 billion in 2016. This significant growth was due to the revenue from sale of long-term investment (Cikopo-Palimanan Toll Road, 20.5%) amounted to Rp1,640 billion.
- The Company had repaid Surya Semesta Internusa I Bond Year 2012 Series B amounted to Rp550 billion that matured on 6 November 2017.

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Review By Business Segment

### 1. Unit Usaha Properti

Unit Usaha Properti terbagi atas:

- PT Suryacipta Swadaya (SCS), yang bergerak di bidang usaha pengembangan dan pengelolaan Kawasan Industri Suryacipta, City of Industry, di Karawang Timur, Jawa Barat.
- PT SLP SURYA TICON INTERNUSA, yang bergerak di bidang usaha penyewaan pergudangan & pabrik untuk memenuhi kebutuhan kawasan industri Suryacipta Technopark (saat ini bernama "SLP Karawang") yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, City of Industry, Karawang Timur.
- PT Sitiagung Makmur (SAM), yang bergerak di bidang usaha real estate, yaitu pembangunan resort Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- PT TCP Internusa (TCP) yang bergerak di bidang usaha:
  - Real estate Tanjung Mas Raya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
  - Penyewaan gedung perkantoran Graha Surya Internusa, Jakarta, saat ini tidak beroperasi.
  - Penyewaan pertokoan Glodok Plaza, Jakarta Barat.

#### Kawasan Industri

Tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan didukung terutama oleh sektor manufaktur, memberikan kontribusi 0,9% terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2017. Sektor lain yang berkontribusi adalah sektor perdagangan dengan kontribusi sebesar 0,5%, diikuti oleh konstruksi dengan kontribusi sebesar 0,5%, dan informasi dan komunikasi sebesar 0,4%. Namun demikian, kontribusi sektor manufaktur mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir, turun dari 1,0% pada tahun 2014 menjadi 0,94% pada tahun 2015.

Selama beberapa tahun terakhir, pasar industri telah didukung oleh ekspansi sektor logistik, baik dari operator logistik atau perusahaan lain yang membutuhkan logistik. Industri logistik di Indonesia telah mendapatkan momentum yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri logistik Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 15% selama empat tahun ke depan. Sektor ini akan mendapat keuntungan dari peningkatan perdagangan, investasi dan pertumbuhan dari barang-barang konsumsi. Kami melihat industri logistik Indonesia akan terus mencatat pertumbuhan nilai yang kuat, didukung oleh peningkatan pergerakan pengiriman barang di Indonesia, meningkatnya kelas menengah dan meningkatnya pendapatan yang akan mendorong permintaan akan barang-barang. (sumber : Colliers 4Q17)

Penjualan lahan kawasan industri SCS yang dibukukan di 2017 adalah seluas 11,1 hektar dengan harga rata-rata penjualan sebesar US\$120,2/m<sup>2</sup>. Total pendapatan usaha SCS pada 2017

### 1. Property Business Unit

Property Business Unit comprised of:

- PT Suryacipta Swadaya (SCS), which is engaged in the development and management of the Suryacipta City of Industry Industrial Estate in East Karawang, West Java.
- PT SLP SURYA TICON INTERNUSA, which is engaged in warehousing and factory leasing to meet the needs of Suryacipta Technopark (currently under the name "SLP Karawang") located in the Suryacipta City of Industry Industrial Estate, East Karawang.
- PT Sitiagung Makmur (SAM), which is engaged in real estate business, namely the development of Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- PT TCP Internusa (TCP), which is engaged in the following businesses:
  - Tanjung Mas Raya real estate, Pasar Minggu, South Jakarta.
  - Leasing of Graha Surya Internusa office building, Jakarta, currently not operational.
  - Leasing of shops at Glodok Plaza, West Jakarta.

#### Industrial Estate

In 2017, Indonesia's economic growth was primarily supported by the manufacturing sector that contributed 0.9% to the 5.1% economic growth in that year. Trade sector contributed 0.5%, construction sector 0.5%, and information and communication sector 0.4%. On the other hand, the contribution of the manufacturing sector has been declining over the past three years, down from 1.0% in 2014 to 0.94% in 2015.

Over the past few years, the industrial market has been supported by the expansion of the logistics sector, either from logistics operators or other companies requiring logistics. The logistics industry in Indonesia has gained a significant momentum with the country's economic growth. Indonesia's logistics industry is expected to grow by 15% over the next four years. This sector will benefit from increased trade, investment, and growth of consumer goods. We believe the domestic logistics industry will continue to book strong growth in value, supported by increasing goods delivery in Indonesia, rising middle class and rising income that will drive the demand for goods. (source : Colliers Q4 2017)

SCS industrial estate posted 11.1 hectares of industrial land sales in 2017 with the average sales price of US\$120.2/m<sup>2</sup>. SCS' revenue in 2017 amounted to Rp358 billion comprised of

adalah sebesar Rp358 miliar yang terdiri dari penjualan lahan sebesar Rp176 miliar dan pedapatan usaha selain penjualan lahan sebesar Rp183 miliar, mengalami penurunan sebesar 40,7% dari tahun 2016. Penurunan pendapatan usaha SCS selama 2017 juga berdampak pada perolehan EBITDA unit usaha properti yang tercatat sebesar Rp149 miliar, turun 54,9% dibandingkan EBITDA pada 2016 sebesar Rp329 miliar.

Sebagai upaya untuk mengembangkan kawasan industri, Perseroan telah berhasil mendapatkan izin lokasi baru untuk lahan seluas 2.000 hektar di daerah Subang pada tahun 2014, Jawa Barat. Perseroan berhasil mengakuisisi lahan sebanyak 868 hektar sampai pada akhir bulan Desember 2017.

#### **Penyewaan Pergudangan & Pabrik**

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA ("SLP") bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. Perjanjian joint venture yang ditanda tangani pada tanggal 7 April 2015, saat ini dimiliki oleh SSIA sebesar 50% saham sedangkan Mitsui Co., Ltd. ("Mitsui") dan TICON Industrial Connection PLC ("TICON"). masing-masing memiliki 25% saham.

Berdasarkan perjanjian joint venture tersebut, SLP melalui entitas anaknya, membeli lahan seluas 22 hektar dari PT Suryacipta Swadaya (SCS) termasuk bangunan yang ada di Suryacipta Technopark (saat ini bernama "SLP Karawang"), yang berlokasi di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

Saat ini SLP memiliki 146.000 m<sup>2</sup> area untuk disewakan, yang terdiri dari terutama pergudangan dan pabrik siap pakai serta bangunan komersial. Per 31 Desember 2017 fase pertama (34.560 m<sup>2</sup>) dan fase kedua (27.648 m<sup>2</sup>) memiliki tingkat hunian sebesar 100%. Sementara itu, SLP Karawang terus berkembang untuk membangun fase ketiga yang terdiri dari 7.417 m<sup>2</sup> total area. Fase ketiga akan mulai beroperasi pada 2Q18.

Pada tahun 2017, Perseroan memperluas pergudangannya ke daerah Makassar, Sulawesi (26.000 m<sup>2</sup>) dan Banjarmasin, Kalimantan (21.000 m<sup>2</sup>).

#### **Real Estate dan Penyewaan Gedung**

TCP sebagai pengembang perumahan Tanjung Mas Raya seluas 37 hektar yang berlokasi di kawasan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, saat ini memiliki kavling 1,7 hektar.

SAM adalah pengembang Banyan Tree Ungasan Resort, sebuah resort eksklusif di atas lahan seluas 10 hektar di Bali yang terdiri dari 73 vila yang diresmikan pada 22 Januari 2011. Resort ini terdiri atas 59 vila dengan fasilitas one bedroom, 11 vila dengan fasilitas two bedroom dan 3 vila dengan fasilitas three bedroom.

Sampai akhir 2017, SAM telah menjual 23 vila dari 73 vila yang dimilikinya. Pengelolaan resort ini dilakukan oleh PT Ungasan Semesta Resort (USR), anak perusahaan SAM, bekerjasama dengan Banyan Tree Hotels and Resort Ltd. Singapore.

Rp176 billion from land sales revenue and Rp183 billion from non-land sales revenue, went down by 40.7% compared to 2016. The decline also affected property business unit's EBITDA that amounted to Rp149 billion, went down by 54.9% compared to Rp329 billion in 2016.

In an effort to develop the industrial estate, in 2014 the Company had secured a new permit to acquire 2,000 hectares of land in Subang, West Java. By the end of December 2017, the Company managed to acquire 868 hectares of land.

#### **Warehouse & Factory Leasing**

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA ("SLP") is engaged in ready-made warehouse and factory development, leasing and management in Indonesia. The joint venture agreement was signed on 7 April 2015, and SSIA currently owns 50% shares in the joint venture company, whereas Mitsui Co., Ltd. ("Mitsui") and TICON Industrial Connection PLC ("TICON") each owns 25% shares.

Based on the aforementioned joint venture agreement, SLP through its subsidiary acquired 22 hectares of land from PT Suryacipta Swadaya (SCS) including existing buildings in Suryacipta Technopark (currently under the name "SLP Karawang") located in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java, Indonesia.

Currently SLP owns 146,000 m<sup>2</sup> of leased area mainly comprised of ready-made warehouses and factories as well as commercial buildings. As of 31 December 2017, both the first phase (34,560 m<sup>2</sup>) and the second phase (27,648 m<sup>2</sup>) had an occupancy rate of 100%. Moreover, SLP Karawang continues to develop its third phase with a total area of 7,417 m<sup>2</sup> and is scheduled to be operational in Q2 2018.

In 2017, the Company expanded its warehousing business to Makassar, Sulawesi (26,000 m<sup>2</sup>), and Banjarmasin, Kalimantan (21,000 m<sup>2</sup>).

#### **Real Estate and Building Leasing**

As the housing developer of the 37-hectare Tanjung Mas Raya area in Pasar Minggu, South Jakarta, TCP currently owns a 1.7-hectare plot of land.

SAM is the developer of Banyan Tree Ungasan Resort, an exclusive resort nestled on an area of 10 hectares in Bali, consisting of 73 villas. The resort was inaugurated on 22 January 2011. The resort comprised of 59 one bedroom villas, 11 two bedroom villas, and 3 three bedroom villas.

By the end of 2017, SAM had sold 23 of 73 villas it owns. The resort management is handled by PT Ungasan Semesta Resort (USR), a subsidiary of SAM, in cooperation with the Banyan Tree Hotels and Resort Ltd. Singapore.

Di bidang penyewaan gedung perkantoran, TCP sebagai pemilik dan pengelola Graha Surya Internusa (GSI) yang berlokasi di Jl. HR Rasuna Said, Jakarta, saat ini gedung perkantoran tersebut telah berhenti beroperasi sejak awal 2014 sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru (SSI Tower) di lokasi yang sama.

Sementara di bidang penyewaan pertokoan, TCP sebagai pemilik dan pengelola Glodok Plaza yang berlokasi di kawasan Glodok, Jakarta Barat, pada 2017 mencatat peningkatan tingkat hunian rata-rata menjadi 85,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 89,9%. Total pendapatan usaha dari unit usaha *real estate* dan penyewaan gedung pada 2017 adalah sebesar Rp53 miliar.

## 2. Unit Usaha Jasa Konstruksi

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) merupakan unit usaha jasa yang bergerak di bidang konstruksi. Pada tahun 2017, total pendapatan NRCA (termasuk proyek-proyek internal Surya Internusa Group) mengalami penurunan sebesar 12,6% menjadi Rp2.164 miliar dibandingkan 2016, yang tercatat sebesar Rp2.476 miliar. EBITDA-nya juga turun sebesar 20,2% menjadi Rp165 miliar bila dibandingkan dengan 2016 sebesar Rp207 miliar. Adapun, laba bersih dari proyek pengendalian bersama (*joint operation projects*) sebesar Rp27 miliar di tahun 2017 dan Rp31 miliar di tahun 2016. Nilai kontrak baru pada 2017 adalah sebesar Rp2.841 miliar, sementara *contract on hand* pada akhir Desember 2017 adalah sebesar Rp4.204 miliar.

Beberapa proyek baru yang didapatkan selama tahun 2017 antara lain adalah Synthesis Residence - Kemang, Alexandria Tower Silk Town - Tangerang, RS Mayapada Jakarta, Pabrik Gula Mesuji - Lampung, Mason Pine Hotel - Padalarang, Capital Square - Surabaya, Apsara Tower - The Kahyangan Solo Baru, Dragon Resort Labuan Bajo, Hotel dan Showroom Srikandi - Surabaya, Solis Ubud Resort & Spa - Bali, Cerestar - Medan, Andaz Hotel - Bali, Mayapada Banua Center - Banjarmasin.

## 3. Unit Usaha Perhotelan

Unit Usaha perhotelan terdiri atas:

- PT Suryalaya Anindita International (SAI) yang memiliki dua hotel berbintang lima yaitu Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel di kawasan Nusa Dua, Bali.
- PT Ungasan Resort Semesta (USR), mengelola Banyan Tree Ungasan Resort, Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore.
- PT Surya Internusa Hotels (SIH), mengelola unit usaha budget hotel The Plaza Hotel Glodok, budget hotel milik TCP. SIH memiliki dan mengelola BATIQA Hotel and Apartments Karawang di Suryacipta Square (kawasan komersial baru dari Kota Industri Suryacipta Karawang), BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, dan BATIQA Hotel Lampung.

Total pendapatan dari unit usaha perhotelan Perseroan pada 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,9% menjadi Rp697

In office building leasing business, TCP as the owner and operator of Graha Surya Internusa (GSI) located on Jl. HR Rasuna Said, Jakarta, had ceased the building's operation since early 2014 due to the plan to develop a new office building (SSI Tower) in the same location.

In shop venue leasing business, TCP as the owner and operator of Glodok Plaza in Glodok, West Jakarta, in 2017 recorded a decline in the average occupancy rate to 85.2% from 89.9% in 2016. Total revenue from the real estate business unit and leasing of buildings in 2017 amounted to Rp53 billion.

## 2. Construction Services Business Unit

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) is a service business unit engaged in construction. In 2017, NRCA's total revenue (including Surya Internusa Group's internal projects) fell by 12.6% to Rp2,164 billion compared to Rp2,476 billion in 2016. EBITDA also declined by 20.2% to Rp165 billion compared to Rp207 billion in 2016. Meanwhile, net income from joint operation projects amounted to Rp27 billion in 2017 and Rp31 billion in 2016. The value of new contracts in 2017 amounted to Rp2,841 billion, whereas contract on hand by the end of December 2017 amounted to Rp4,204 billion.

Several new projects secured in 2017 were Synthesis Residence, Kemang; Alexandria Tower Silk Town, Tangerang; Mayapada Jakarta Hospital; Mesuji Sugar Mill, Lampung; Mason Pine Hotel, Padalarang; Capital Square, Surabaya; Apsara Tower - The Kahyangan Solo Baru; Dragon Resort, Labuan Bajo, Srikandi Hotel and Showroom, Surabaya; Solis Ubud Resort & Spa, Bali; Cerestar, Medan; and Mayapada Banua Center, Banjarmasin.

## 3. Hospitality Business Unit

Hospitality Business Unit consists of:

- PT Suryalaya Anindita International (SAI), with two five-star hotels, namely Gran Meliá Meliá Jakarta and Bali Hotel in Nusa Dua, Bali, in its portfolio.
- PT Ungasan Resort Semesta (USR), which manages the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali, together with Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore.
- PT Surya Internusa Hotels (SIH), which manages budget hotel business unit i.e. The Plaza Hotel Glodok, a budget hotel owned by TCP. SIH owns and manages BATIQA Hotel and Apartments Karawang in Suryacipta Square (a new commercial area in the Suryacipta City of Industry, Karawang), BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung.

Total revenue from the Company's hospitality business unit in 2017 increased by 2.9% to Rp697 billion compared to Rp678

miliar dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp678 miliar. Kinerja unit usaha perhotelan Perseroan pada 2017 adalah sebagai berikut:

- Tingkat hunian rata-rata di Meliá Bali hotel pada 2017 sebesar 77,0% dengan rata-rata harga kamar sebesar US\$100,6 per malam.
- Tingkat hunian rata-rata di Gran Meliá Jakarta mengalami penurunan dari 45,9% di 2016 menjadi 44,5% pada 2017. Rata-rata harga kamar Gran Meliá Jakarta pada 2017 adalah sebesar US\$102,8 per malam.
- Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun ke-tujuh beroperasi sejak *grand opening* pada 22 Januari 2011, mencatat tingkat hunian rata-rata di 60,3% dengan rata-rata tarif vila sebesar US\$ 466,4 per malam.
- The Plaza Hotel Glodok, budget hotel milik TCP yang dikelola oleh SIH dibangun untuk meningkatkan daya tarik dan tingkat hunian Glodok Plaza, pada tahun ke-tujuh operasinya mencatat tingkat hunian rata-rata sebesar 50,7% dengan rata-rata harga kamar sebesar Rp242.985 per malam.
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang (BKR), BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, dan BATIQA Hotel Lampung mencatat tingkat okupansi 61,3% dan tingkat hunian rata-rata sebesar Rp300.366 per malam pada tahun 2017. Pencapaian ini meningkat dibandingkan dengan tingkat okupansi 53,8% dan tingkat hunian rata-rata sebesar Rp303.507 per malam pada tahun 2016. Tahun 2018, BATIQA akan membuka BATIQA Hotel Darmo – Surabaya dengan total kamar sebanyak 84 unit.

EBITDA unit perhotelan Perseroan pada 2017 secara keseluruhan naik sebesar 1,4% menjadi sebesar Rp147 miliar dibandingkan dengan 2016 sebesar Rp145 miliar.

billion in 2016. The performance of the Company's hospitality business unit in 2017 was as follows:

- The average occupancy rate of the Meliá Bali Hotel in 2017 was 77.0% with an average room rate of US\$100.6 per night.
- Average occupancy rate of the Gran Meliá Jakarta dipped from 45.9% in 2016 to 44.5% in 2017. The average room rate in 2017 was US\$102.8 per night.
- Banyan Tree Ungasan Resort in its seventh year of operation since its grand opening on 22 January 2011, recorded an average occupancy rate of 60.3% with an average villa rate of US\$466.4 per night.
- The Plaza Hotel Glodok, TCP-owned budget hotel run by SIH and built to increase the attractiveness and occupancy rate of Glodok Plaza, in its seventh year of operation recorded an average occupancy rate of 50.7% with an average room price of Rp242,985 per night.
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung posted an average occupancy rate of 61.3% with an average room rate of Rp300,366 per night in 2017, an increase compared to 53.8% average occupancy rate and Rp303,507 average room rate per night in 2016. BATIQA plans to open BATIQA Hotel Darmo in Surabaya with a total 84 rooms.

The Company's hospitality business unit's EBITDA in 2017 went up by 1.4% to Rp147 billion compared to Rp145 billion in 2016.

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Financial Highlights

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting (dalam miliaran rupiah) Financial Highlights (in billion rupiah)

Uraian Description	Jumlah  Amount		Naik (Turun) Up (Down)	%
	2017	2016		
Aset Lancar Current Assets	5.085	3.381	1.704	50,4
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3.766	3.815	-49	-1,3
Total Aset Total Assets	8.851	7.195	1.656	23,0
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.640	1.897	743	39,2
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.735	1.946	-211	-10,8

Uraian Description	Jumlah  Amount		Naik (Turun) Up (Down)	%
	2017	2016		
Total Liabilitas Total Liabilities	4.375	3.843	532	13,8
Total Ekuitas Total Equity	4.477	3.353	1.124	33,5
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	468	441	27	6,1
Pendapatan Usaha Revenues	3.274	3.797	-523	-13,8
Laba Kotor Gross Profit	864	1.069	-205	-19,2
Laba Usaha Operating Profit	2.029	441	1.588	360,1
EBITDA	403	606	-203	-33,5
Laba Bersih Net Income	1.178	63	1.115	1.769,8
Laba Bersih Komprehensif Comprehensive Net Income	1.157	45	1.112	2.471,1

### Aset Lancar

Aset lancar di pada 2017 naik sebesar Rp1.704 miliar atau 50,4% menjadi Rp5.085 miliar dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp3.381 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp2.171 miliar atau 3.395,0%. Aset keuangan lancar lainnya terutama terdiri dari piutang atas penjualan investasi merupakan piutang milik KSS, Entitas Anak, dan NRCA, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra) sebesar Rp2.180 miliar. Piutang ini telah dibayar lunas pada tanggal 15 Januari 2018.

### Aset Tidak Lancar

Pada 2017, aset tidak lancar turun sebesar Rp49 miliar atau -1,3% menjadi sebesar Rp3.766 miliar dibanding 2016 yang tercatat sebesar Rp3.815 miliar. Penurunan terutama disebabkan penurunan pada investasi pada ventura bersama sebesar Rp445 miliar atau -52,0% dan penjualan pada investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp419 miliar atau -100%. Penjualan yang dimaksud adalah penjualan konsesi jalan tol Cikopo - Palimanan milik KSS, Entitas Anak, dan NRCA, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra).

Disamping itu, adanya kenaikan aset real estat sebesar Rp690 miliar atau 113,7%, dimana aset yang dimaksud adalah tanah yang belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terutama terletak di Subang, Jawa Barat.

### Total Aset

Total aset pada 2017 naik sebesar Rp1.656 miliar atau sebesar 23,0% menjadi Rp8.851 miliar dibanding tahun 2016 sebesar Rp7.195 miliar. Kenaikan total aset ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 50,4% atau Rp1.705 miliar.

### Current Assets

Current assets in 2017 increased by Rp1,704 billion or 50.4% to Rp5,085 billion compared to Rp3,381 billion in 2016. This was mainly due to the increase in other current financial assets by Rp2,171 billion or 3,395.0%. Other current financial assets mainly comprised of receivables from sale of investment that represent receivables owned by Subsidiaries KSS and NRCA to PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra) amounted to Rp2,180 billion. These receivables were fully paid on 15 January 2018.

### Non-Current Assets

In 2017, non-current assets went down by Rp49 billion or 1.3% to Rp3,766 billion compared to Rp3,815 billion in 2016. This was mainly due to a Rp445 billion or 52.0% decline in investment in joint ventures as well as sale of other non-current investment that amounted to Rp419 billion or -100%. The aforementioned sale was the sale of Cikopo-Palimanan toll road concession owned by Subsidiaries KSS and NRCA to PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra).

In addition, real estate assets grew by Rp690 billion or 113.7%. Said assets were undeveloped lands owned by Subsidiary SCS and mainly located in Subang, West Java.

### Total Assets

Total assets increased by Rp1,656 billion or 23.0% to Rp8,851 billion in 2017 compared to Rp7,195 billion in 2016. The increase in total assets was mainly due to the 50.4% or Rp1,705 billion growth in current assets.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada 2017 tercatat sebesar Rp2.640 miliar atau naik sebesar 39,2% dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp1.897 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya utang Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B yang jatuh tempo pada tanggal 6 Nopember 2017 sebesar Rp550 miliar, dimana pelunasannya dibiayai sementara dengan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp550 miliar. Disamping itu adanya kenaikan uang muka proyek pihak ketiga sebesar Rp208 miliar atau 76,2% dan kenaikan utang pajak sebesar Rp415 miliar atau sebesar 1.088,3%.

### Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2017, liabilitas jangka panjang turun sebesar Rp211 miliar atau sebesar -10,8% menjadi Rp1.735 miliar dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp1.946 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp213 miliar atau sebesar -26,1%.

### Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas pada 2017 naik sebesar Rp532 miliar atau 13,8% menjadi Rp4.375 miliar dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp3.843 miliar. Kenaikan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp743 miliar atau sebesar 39,2% dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp211 miliar atau sebesar -10,8%.

### Ekuitas

Ekuitas pada 2017 meningkat sebesar Rp1.124 miliar atau 33,5% menjadi Rp4.477 miliar dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp3.353 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.104 miliar atau sebesar 58,5%, di samping adanya kenaikan kepemilikan saham treasury sebesar Rp9 miliar atau 35,4%.

### Saham Treasury (Pembelian Kembali Saham)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2017 adalah sejumlah 18.777.600 lembar saham.

Tahun 2013, Perseroan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013 dengan jumlah saham sebanyak 35.502.000 lembar saham atau 0,75% kepemilikan dengan jumlah total Rp26 miliar.

### Current Liabilities

Current liabilities in 2017 amounted to Rp2,640 billion, went up by 39.2% compared to Rp1,897 billion in 2016. The increase was mainly due to bonds payable in relation to Surya Semesta Internusa I Bond Year 2012 Series B that matured on 6 November 2017 amounted to Rp550 billion, whereby the repayment was financed temporarily with short-term bank loans of Rp550 billion. In addition, the Rp208 billion or 76.2% increase in third party project advances and Rp415 billion or 1,088.3% increase in tax payables also played a role in the increasing current liabilities.

### Non-Current Liabilities

In 2017, non-current liabilities declined by Rp211 billion or 10.8% to Rp1,735 billion compared to Rp1,946 billion in 2016. This was mainly due to a Rp213 billion or 26.1% decrease in long-term bank loans.

### Total Liabilities

Overall, total liabilities in 2017 increased by Rp532 billion or 13.8% to Rp4,375 billion compared to Rp3,843 billion in 2016. This was primarily due to a Rp743 billion or 39.2% increase in current liabilities and a Rp211 billion or 10.8% decrease in non-current liabilities.

### Equity

Equity in 2017 grew by Rp1,124 billion or 33.5% to Rp4,477 billion compared to Rp3,353 billion in 2016. This growth was primarily due to a Rp1,104 billion or 58.5% increase in unappropriated retained earnings, in addition to a Rp9 billion or 35.4% increase in treasury stock ownership.

### Treasury Stock (Stock Buyback)

In accordance with the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 May 2017, and Deed No. 12 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved buyback of a maximum of 435,000,000 of the Company's shares or 9.25% of the Company's paid-up capital. The number of shares repurchased in 2017 amounted to 18,777,600 shares.

In 2013, the Company conducted stock buyback with buyback exercise period of 3 months, starting from 12 September 2013 to 12 December 2013, with the number of shares amounted to 35,502,000 shares or 0.75% stake with a total amount of Rp26 billion.



Mutasi saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The movement of treasury stock as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017				
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	18,777,600	0.40	9,242,984,951	Repurchased Shares
Saldo Akhir	54,279,600	1.15	35,368,085,862	Ending Balance
2016				
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	-	-	-	Repurchased Shares
Saldo Akhir	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Ending Balance

### Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada 2017 turun sebesar Rp523 miliar atau sebesar -13,8% menjadi Rp3.274 miliar dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp3.797 miliar. Penurunan pendapatan usaha ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dari unit usaha konstruksi sebesar Rp296 miliar atau -12,0% dan penurunan pendapatan unit usaha properti sebesar Rp247 miliar atau -37,4%.

### Laba Kotor

Laba kotor pada 2017 turun sebesar Rp205 miliar atau sebesar -19,2% menjadi Rp864 miliar dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp1.069 miliar. Marjin laba kotor turun menjadi 26,4% pada tahun 2017 dari 28,2% pada tahun 2016.

### Laba Usaha

Pada 2017, laba usaha naik sebesar Rp1.588 miliar atau sebesar 360,1% menjadi Rp2.029 miliar dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp441 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan lainnya sebesar Rp1.775 miliar atau sebesar 3.695,5%. Pendapatan lainnya tersebut terutama terdiri dari penjualan konsesi jalan tol Cikopo - Palimanan antara KSS, Entitas Anak, dan NRCA, Entitas Anak, dengan PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra), yang telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.362 miliar dan Rp225 miliar pada tanggal 8 Mei 2017.

### Laba Bersih

Selama 2017 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp1.178 miliar, sementara pada 2016, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp63 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp1.115 miliar atau 1.769,8%.

### Revenues

Revenues in 2017 decreased by Rp523 billion or 13.8% to Rp3,274 billion compared to Rp3,797 billion in 2016. This was primarily due to declining revenues from construction business units by Rp296 billion or 12.0% and from property business unit by Rp247 billion or 37.4%.

### Gross Profit

Gross profit in 2017 fell by Rp205 billion or 19.2% to Rp864 billion compared to Rp1,069 billion in 2016. Gross profit margin went down to 26.4% in 2017 from 28.2% in 2016.

### Operating Profit

In 2017, operating profit grew by Rp1,588 billion or 360,1% to Rp2,029 billion compared to mere Rp441 billion in 2016, primarily due to a Rp1,775 billion or 3,695.5% increase in other revenues. The other revenues consisted mainly of the sale of the Cikopo-Palimanan toll road concession between Subsidiaries KSS and NRCA and PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra), realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer amounted to Rp2,362 billion and Rp225 billion respectively on 8 May 2017.

### Net Income

In 2017, the Company booked Rp1,178 billion net income, went up significantly by Rp1,115 billion or 1,769.8% compared to Rp63 billion in 2016.

### Laba Bersih Komprehensif

Pada 2017 Perseroan mencatat laba bersih komprehensif sebesar Rp1.157 miliar, sementara pada 2016, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp45 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp1.112 miliar atau 2.471,1%.

### Comprehensive Net Income

In 2017, the Company posted Rp1,157 billion comprehensive net income, grew drastically by Rp1,112 billion or 2,471.1% compared to Rp45 billion in 2016.

### Arus Kas (dalam miliaran rupiah) Cash Flows (in billion rupiah)

	2017	2016
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi Cash Flows Used in Operating Activities	(265)	(260)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	170	(162)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(280)	1.026
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(375)	604

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2017 adalah sebesar Rp265 miliar, meningkat dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2016 sebesar Rp260 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pembayaran bunga selama 2017 sebesar Rp59 miliar atau sebesar 32,1%. Disamping itu adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp51 miliar atau sebesar 1,7%.

### Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in operating activities in 2017 amounted to Rp265 billion, went up compared to Rp260 billion in 2016. This was mainly due to a Rp59 billion or 32.1% increase in interest paid as well as a Rp51 billion or 1.7% increase in cash paid to suppliers.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi selama 2017 adalah sebesar Rp170 miliar, lebih tinggi dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama pada 2016 sebesar Rp162 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya pelepasan investasi saham dan pengalihan hak atas aset sebesar Rp406 miliar atau 100,0%, pelepasan saham dan pengalihan hak tersebut mengacu kepada penjualan konsesi jalan tol Cikopo – Palimanan dari KSS dan NRCA kepada PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra).

### Cash Flows from Investing Activities

Cash flows provided by investing activities in 2017 amounted to Rp170 billion, higher than cash flows used in investing activities in 2016 that amounted to Rp162 billion. The increase was mainly due to sale of investment in shares and transfer rights of asset amounted to Rp406 billion or 100.0%. The sale of investment in shares and transfer rights of asset referred to the sale of the Cikopo-Palimanan toll road concession by KSS and NRCA to PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra).

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2017 adalah sebesar Rp280 miliar, meningkat dibandingkan arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2016 sebesar Rp1.026 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp550 miliar, di mana penggunaannya

### Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used in financing activities in 2017 amounted to Rp280 billion, an increase compared to cash flows provided by financing activities in 2016 that amounted to Rp1,026 billion. The increase was primarily due to additional short-term bank loans that amounted to

untuk melunasi Obligasi Surya Semesta Internusa I Seri B tahun 2012 yang jatuh tempo pada 6 November 2017.

### Kolektibilitas Piutang

Manajemen Perseroan dan entitas anak telah melakukan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha. Berdasarkan hasil analisa ini, Perseroan telah mencadangkan nilai piutang ragu-ragu sebesar Rp17 miliar pada 2017. Manajemen Perseroan percaya bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Rp550 billion to repay Surya Semesta Internusa I Bond Year 2012 Series B that matured on 6 November 2017.

### Receivable Collectability

The management of the Company and its subsidiaries have conducted an analysis on the collectability of accounts receivable. Based on this analysis, the Company has set aside a provision for doubtful accounts amounted to Rp17 billion in 2017. The Company's management believes the aforementioned amount will be sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivable.

## Kemampuan Membayar Hutang Perseroan

### Solvency

Rasio Ratio	2017	2016
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	49,4%	53,4%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	97,7%	114,6%
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans to Total Equity	50,7%	73,3%
EBITDA terhadap Biaya Bunga (x) EBITDA to Interest Expense (x)	1,7	3,4

### Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan (dalam miliar rupiah) Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure (in billion rupiah)

	2017	2016
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans	2.271	2.457
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to Owner of the Parent Entity	4.009	2.912
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	468	441
Total Ekuitas Total Equity	4.477	3.353

## Kebijakan Manajemen Atas Struktur Pemodalan

### Management's policy on capital structure

Perseroan mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perseroan. Tujuan manajemen permodalan Perseroan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

The Company managed financial risk in accordance with policies prepared by the Board of Directors. The financial risk management policy aims to minimize the potential adverse impact of financial risk on the Company's performance. The Company's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth, and to maintain investors', creditors', and market's confidence in the Company. To this end, the Company manages and adjusts its capital structure in light of changes in economic conditions.

## Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitments for Investments in Capital Goods

Belanja modal pada tahun 2017 adalah sebesar Rp393 miliar, dimana sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap dan properti investasi.

Capital expenditures in 2017 amounted Rp393 billion, mainly to purchase fixed assets dan investment property.

## Kejadian Luar Biasa

### Extraordinary Events

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRCA, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRCA akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRCA dan kepentingan utang KSS dan NRCA secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRCA tersebut. Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara bergantung pada persetujuan pemegang saham Perseroan, yang telah didapatkan oleh Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang kedua pada tanggal 5 April 2017.

On 26 January 2017, KSS a subsidiary and NRCA a subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in relation with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRCA will sell and transfer the rights of KSS' and NRCA's assets and debt interests of KSS and NRCA exclusively to Astratel, together with all the rights currently attached to or will be attached to KSS' and NRCA's shares. The terms of the sale agreement depended on the approval from shareholders, which the Company obtained in accordance with the second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 5 April 2017.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRCA, Entitas Anak, dengan PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra), telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.362 miliar dan Rp225 miliar.

On 8 May 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS a subsidiary and NRCA a subsidiary with PT Astratel International (PT ASTRA Infra), had been realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer amounted to Rp2,362 billion and Rp225 billion respectively.

Rincian penjualan dan pengalihan hak atau aset milik KSS, Entitas Anak, dan NRCA. Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of sales and transfer the rights of KSS's a Subsidiary and NRCA, a Subsidiary assets are as follows:

	Rp	
Total Nilai Penjualan dan Pengalihan Hak atas Aset KSS dan NRCA	2,586,422,462,057	Total Value of Sale and Transfer the Rights KSS and NRCA Rights of Assets
Piutang kepada Pihak Berelasi- PT Baskhara Utama Sedaya	(23,378,743,664)	Due from related parties- PT Baskhara Utama Sedaya
Investasi pada Ventura Bersama- PT Baskhara Utama Sedaya	(420,915,720,424)	Investment in Joint Ventures - PT Baskhara Utama Sedaya
Investasi Jangka Panjang Lainnya : Mezzanine LMS I dan III	(407,762,937,799)	Other Non Current Investments : Mezzanine LMS I and III
Mezzanine BUS II	(3,722,328,000)	Mezzanine BUS II
Jumlah Penjualan dan Pengalihan Hak atas aset KSS dan NRCA	(855,779,729,887)	Total Sale and Transfer KSS's and NRCA Rights of Assets
Biaya Penjualan dan Pengalihan	(118,553,900)	Selling and Transfer Cost
<b>Keuntungan Penjualan dan Pengalihan Hak atas aset</b>	<b>1,730,524,178,270</b>	<b>Gain on Sale and transfer Rights of Assets</b>

## Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan

### Impact of Price Changes on Sales and Revenues

Tidak ada dampak perubahan harga yang secara material mempengaruhi pendapatan Perseroan pada tahun 2017.

No impact of price changes was recorded that materially affected the Company's revenues in 2017.

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik

### Subsequent Material Information and Events

Informasi dan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan, jika ada, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Material information and events after the date of the financial statements, if any, are disclosed in the audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

#### Prospek Usaha Tahun 2018

Terlepas dari tantangan struktural, ekonomi domestik akan didukung oleh dua faktor yang dapat disimpulkan menjadi "keberuntungan" dan "kebijakan yang baik" (GDP *Growth* diperkirakan berada sekitar 5,3%). Parade politik dan harga komoditas yang relatif tinggi bisa menjadi daya tarik pertumbuhan tahun ini, sementara pemerintah juga berkomitmen untuk mempertahankan inflasi dengan tingkat yang rendah (sekitar: 3,7%). Pengeluaran fiskal juga diharapkan bisa memberikan *short run cushion* untuk konsumsi swasta. Kami memperkirakan kombinasi antara pemilihan daerah dan juga kegiatan kampanye parlementer & presiden untuk berkontribusi sekitar 0,2% terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan harga komoditas yang relatif tinggi & stabil akan menguntungkan ekonomi daerah non-Jawa. Perekonomian Jawa akan didukung oleh infrastruktur dengan dukungan pembiayaan yang lebih tinggi baik dari sektor perbankan maupun non-perbankan. Selain itu, tren peningkatan pembiayaan berbasis teknologi dan pasar modal diperkirakan akan menjadi tren baru ke depan.

Potensi *headwinds* adalah kenaikan harga minyak akan menjadi risiko inflasi tahun ini, sementara agenda normalisasi moneter

#### 2018 Business Prospect

Regardless of structural challenges, in 2018 the domestic economy will be supported by two factors that can be aptly described as "luck" and "good policy" (GDP Growth is estimated at around 5.3%). Political parades and relatively high commodity prices could be the main attraction of this year's growth, and the government is also committed to keeping the inflation rate low (at approximately 3.7%). Fiscal expenditure is also expected to provide a short run cushion to private consumption. We predict the culmination of regional elections as well as parliamentary and presidential campaigns will contribute about 0.2% to economic growth while relatively high and stable commodity prices will benefit the economy outside Java. In Java, the economy will be supported by infrastructure development with greater financing support from both the banking and non-banking sectors. In addition, the increasing technology- and capital market-based financing is expected to be a new trend in the future.

The potential for headwinds is that rising oil prices may trigger inflation this year, while the global monetary normalization agenda

global dapat memicu volatilitas nilai tukar (kami memperkirakan nilai tukar akan tetap datar dibandingkan tahun lalu di level Rp13.400 / US\$ di YE18). Kami memperkirakan Bank Indonesia akan meningkatkan intervensi tahun ini, terutama saat memiliki amunisi yang cukup besar dari cadangan devisa, dan akan mempertahankan 7-DRRR (BI 7-Day Repo Rate) 4,25% sepanjang tahun.

Perseroan optimis bahwa peluang usaha kedepan masih sangat berprospek baik di sektor Industrial, Properti, Konstruksi, Infrastruktur dan Hotel. Terutama sektor industrial, infrastruktur dan konstruksi yang memiliki keterkaitan bisnis dan sinergi satu dan yang lainnya dikarenakan sektor tersebut adalah sektor yang akan didukung oleh pemerintah di masa yang akan datang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

### Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) untuk 2016 dan Target/Proyeksi 2017

Untuk tahun 2017, Perseroan memproyeksikan laba bersih akan mengalami peningkatan cukup signifikan dikarenakan divestasi konsesi jalan tol Cikopo - Palimanan, sedangkan pendapatan usaha konsolidasi mencapai pertumbuhan sekitar 5% - 10%. Realisasi yang tercapai adalah pendapatan konsolidasi di tahun 2017 sebesar Rp3.274 miliar atau menurun sebesar -13,8% dan laba bersih konsolidasi di tahun 2017 sebesar Rp1.178 miliar atau meningkat sebesar 1.786,4%.

Untuk tahun 2018, Perseroan memproyeksikan laba bersih akan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sedangkan pendapatan usaha konsolidasi mencapai pertumbuhan sekitar 5% - 10%.

### Aspek Pemasaran

Manajemen telah merumuskan strategi pemasaran untuk entitas anak pada 2017 sebagai berikut:

- NRCA, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha jasa konstruksi, akan terus mempertahankan pangsa pasarnya di high-rise building dan berupaya memperoleh proyek-proyek infrastruktur di samping proyek *milestone* jalan tol Cikopo - Palimanan yang telah diperoleh.
- SCS, entitas anak Perseroan di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, akan memprioritaskan pengembangan lahan yang ada di kawasan Suryacipta, City of Industry dan perluasan lahan baru di Subang, Jawa Barat serta mengembangkan model bisnis baru untuk meningkatkan kontribusi *recurring income*-nya
- SLP, entitas anak Perseroan, joint venture, bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik akan melanjutkan pembangunan kawasan pergudangan dan *standard factory building* tahap ketiga seluas 7.417 m<sup>2</sup>, dan akan terus berupaya untuk mencari peluang ekspansi di daerah-daerah berpotensi untuk pergudangan dan pabrik siap pakai.
- TCP, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha real estat dan penyewaan gedung perkantoran/pertokoan, akan terus berupaya meningkatkan tingkat hunian kios/toko pada pusat perbelanjaan Glodok Plaza untuk mengoptimalkan pendapatan dan arus kas serta mewujudkan rencana untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa dengan nama baru yaitu SSI Tower.
- SAI, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus mengoptimalkan kinerja usaha Meliá Bali Hotel dan Gran Meliá Jakarta. Kedua hotel berbintang lima tersebut akan terus meningkatkan daya saingnya dalam meraih jaringan pariwisata internasional maupun domestik dan tamu-tamu dari kalangan pebisnis dan perusahaan.

could trigger exchange rate volatility (we estimate the exchange rate will remain flat compared to last year at Rp13,400/US\$ at YE18). We expect Bank Indonesia to step up its interventions this year, especially as it has enough foreign exchange reserves, and to keep the BI 7-Day Repo Rate at 4.25% throughout the year.

The Company is optimistic that the business opportunities in the Industrial, Property, Construction, Infrastructure, and Hospitality sectors in the future will remain highly prospective. Industrial, infrastructure, and construction sectors in particular have business linkages and synergies as they are supported by the government and in accordance with the needs of the Indonesian people.

### Comparison Between Target/Projection and (Actual) Results Achieved for 2016 and Target/Projection 2017

For 2017, the Company projected net income to increase significantly due to the Cikopo-Palimanan toll road concession divestment, while consolidated revenues grew around 5%-10%. In 2017, consolidated revenues amounted to Rp3,274 billion or down by 13.8% and consolidated net income amounted to Rp1,178 billion or up by 1,786.4%.

For 2018, the Company expects net income to decline compared to 2017 whereas consolidated revenues to grow by 5%-10%.

### Marketing Aspect

The management has formulated the following marketing strategies for subsidiaries in 2017:

- NRCA, a subsidiary of the Company engaged in the construction services business unit, will continue to maintain its market share in the high-rise building segment and attempt to obtain infrastructure projects in addition to the eminent Cikopo-Palimanan toll road project that has been completed.
- SCS, a subsidiary of the Company in the field of industrial estate development and management, will prioritize existing land development and expansion of new land in Subang as well as new business model development to increase its recurring income contribution.
- SLP, a joint venture subsidiary of the Company engaged in the warehouse and factory development, leasing and management of will resume the third phase of warehouse and standard factory building development with a total area of 7,417 m<sup>2</sup>, and will continue to seek expansion opportunities in areas with the potential for warehousing and ready to use factories.
- TCP, a subsidiary of the Company engaged in the real estate and office building/store leasing business unit will continue to boost the occupancy rate of kios/shop in Glodok Plaza shopping center to optimize revenue and cash flow as well as realize the plan to rebuild Graha Surya Internusa office building under a new name: SSI Tower.
- SAI, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit will continue to optimize business performance of Meliá Bali Hotel and Gran Meliá Jakarta. Both five-star hotels will continue to improve their competitiveness to tap into international and domestic tourism networks and attract guests from business and corporate segment.

- USR, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus berupaya meningkatkan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- SIH, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan khususnya business hotel akan terus meningkatkan daya saingnya dalam tahun 2018. SIH akan membuka cabang BATIQA hotel baru yaitu BATIQA Hotel Darmo – Surabaya di kuartal kedua tahun 2018.

### Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2016 sebesar Rp51.367.221.840 atau sebesar Rp11 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2017. Keputusan tentang dividen untuk tahun buku 2017 akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap telah selesai direalisasikan berdasarkan Laporan Penggunaan Dana per 30 September 2013, realisasi dana secara rinci telah dilaporkan Perseroan di Laporan Tahunan 2013.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Periode 21 Maret 2018 :

#### Rincian Penggunaan Dana Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak: The Utilization of Loan to Subsidiaries

No	Jenis Biaya   Type of Expense	Nilai (Jutaan rupiah)   Amount (million rupiah)
1	Pemberian Pinjaman kepada SCS   Loan to SCS	799,6
2	Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak Lainnya   Loan to Other Subsidiaries	44,4
	TOTAL	844,0

### Informasi Material Lainnya

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada tahun 2017, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

### Perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan

Tidak ada perubahan signifikan dalam peraturan pemerintah yang berdampak secara signifikan terhadap Perseroan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat perubahan dalam kebijakan akuntansi di tahun 2015, yang telah diterapkan di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit tahun buku 2015.

### Teknologi Informasi

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan implementasi tata kelola teknologi informasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Teknologi Informasi (TI) menjadi bagian dari instrumen pengembangan perusahaan dan menjadi salah

- USR, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit will continue to improve the performance of Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- SIH, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit, particularly business hotels, will continue to improve its competitiveness in 2018. SIH will open a new BATIQA hotel namely BATIQA Hotel Darmo in Surabaya in the second quarter of 2018.

### Dividend Policy

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 5 May 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividend for the 2016 fiscal year amounted to Rp51,367,221,840 or Rp11 per share. The dividend had been paid on 8 June 2017. The dividend for the 2017 fiscal year will be determined in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held in 2018.

### Employee and/or Management Stock Ownership Program

The Company currently has no employee and/or management stock ownership program.

### Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds

The proceeds from the public offering of Bond I Surya Semesta Internusa with Fixed Rate had been fully used and reported in the Use of Proceeds Report on 30 September 2013, and the detailed use of the proceeds had been reported in the Company's 2013 Annual Report.

Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Issuance of Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 for the 21 March Period 2018 is as follows:

### Other Material Information

There is no other material information that must be disclosed with regard to the Company's transactions in 2017, other than those disclosed in the audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

### Changes to Government Regulations with Significant Impact on the Company

There were no significant changes to government regulations that have a significant impact on the Company.

### Changes to Accounting Policies

Changes to accounting policies in 2015 had been applied in the audited Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2015 fiscal year.

### Information Technology

The Company is committed to implementing information technology (IT) governance in accordance with the principles of good corporate governance. IT is part of the Company's development instrument

satu faktor dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan sehingga tata kelola teknologi informasi menjadi perhatian khusus Manajemen untuk mensinergikan pertumbuhan bisnis SSIA Group dan membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi biaya dan sekaligus meningkatkan mutu layanan Perseroan dan SSIA Group serta menjaga kesinambungan usaha di masa depan.

#### 1. Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) telah memberikan arah terhadap pengelolaan TI Perseroan selaras dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Perseroan memperhatikan optimalisasi penggunaan sumberdaya dan memberikan arah terhadap proses kerja dan organisasi TI serta pengelolaan dan pengendalian risiko implementasi TI Perseroan. Tata kelola TI juga telah memberikan arah terhadap operasional TI Perseroan dalam pengelolaan layanan dan keamanan TI, monitoring dan evaluasi kinerja TI serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penerapan tata kelola teknologi informasi di Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang salah satunya mengatur tentang Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) pada Bab III Ketentuan Tata Kelola Perusahaan huruf E. Kebijakan tersebut menjadi pedoman umum dalam penerapan TI secara konsisten dan berkesinambungan.

Tata Kelola Teknologi Informasi merupakan salah satu pilar utama dari GCG. Oleh karena itu komitmen penerapan *IT Governance* di Perseroan ditindaklanjuti dengan penyusunan dan *review* dokumen-dokumen kebijakan internal Perseroan yang berhubungan dengan aspek *IT Governance* untuk menjadi pedoman bagi terwujudnya pola standardisasi kerangka pelaksanaan pengembangan, penerapan dan operasi TI.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan memutakhirkan Teknologi Informasi untuk menjamin kemudahan akses data dan informasi Perseroan terkait proses bisnis, serta penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Hasil dari penerapan tata kelola teknologi informasi adalah adanya keseimbangan sehingga penerapan teknologi informasi menjadi lebih efektif dan efisien dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan aspek keamanan sampai dengan level data Perseroan.

Tata Kelola Teknologi Informasi menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya keunggulan kompetitif baik dalam kegiatan operasional maupun strategi Perseroan. Untuk itu Perseroan memberikan perhatian besar terhadap penggunaan teknologi yang tepat guna untuk mewujudkan tujuan SSIA Group.

#### 2. Implementasi Teknologi Informasi Tahun 2017

Pemanfaatan teknologi Informasi telah digunakan oleh Perseroan dengan membangun infrastruktur komunikasi data yang memadai pada kegiatan operasional holding maupun anak usaha di SSIA Group.

Pengembangan TI merupakan bentuk implementasi *IT Governance* mengikuti perkembangan usaha Perseroan dan Group serta kemajuan teknologi menuju kearah yang lebih baik dan efisien. Pengembangan dan perbaikan TI dilakukan secara berkala di seluruh area sistem aplikasi, infrastruktur dan

and is one of the factors that support the growth of the Company's business. In this regard, IT governance is key to synergize SSIA Group's business growth and accommodate the decision-making process.

IT utilization is also essential in improving cost efficiency and simultaneously improving the Company's and SSIA Group's services quality as well as maintaining business continuity in the future.

#### 1. Information Technology Governance

IT governance provides a guideline with regard to the Company's IT management in line with the Company's business needs. The Company takes into account the optimization of resources utilization and provides direction to the work processes and IT organizations as well as the risk management and control related to the Company's IT implementation efforts. IT governance also provides direction to the Company's IT operations in IT services and security management, IT performance monitoring and evaluation as well as compliance with applicable regulations.

The implementation of IT governance in the Company refers to the Good Corporate Governance Guidelines Chapter III of Corporate Governance Regulation letter E that regulates IT Governance. The aforementioned policy is a general guideline to ensure IT application in a consistent and sustainable manner.

IT Governance is one of the main pillars of GCG. Therefore, as the follow-up to commitment to the implementation of IT Governance, the Company has prepared and reviewed its internal policy documents related to the aspect of IT Governance to serve as guidelines for the realization of standardized IT development, implementation, and operation framework.

The Company regularly evaluates and updates its IT to ensure ease of access to corporate data and information related to business processes, as well as the delivery of information to stakeholders. The result of the implementation of IT governance is a more balanced, effective and efficient IT application by taking into account the Company's needs, security aspects, as well as data level.

IT Governance is one of the factors supporting the achievement of competitive advantage in both operational and strategic activities of the Company. To this end, the Company pays great attention to the use of appropriate technology to accomplish SSIA Group's objectives.

#### 2. Information Technology Implementation in 2017

The Company utilizes IT by establishing adequate data communication infrastructure for holding operations and subsidiaries in SSIA Group.

IT development is a form of IT Governance implementation in line with the Company's and Group's efforts as well as technological advancement. The Company conducts IT development and improvement regularly throughout the application, infrastructure, and communication systems including Local



komunikasi yang meliputi *Local Area Network* (LAN) maupun *Wide Area Network* (WAN), implementasi sistem aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Human Resource Information System* (HRIS).

Kegiatan Divisi TI pada tahun 2017 dilakukan mulai dari perencanaan anggaran biaya, menyusun program kerja, perencanaan pengembangan sumber daya manusia, target, dan evaluasi pencapaian tahun berjalan. Perseroan bersama entitas anak juga telah memperbaiki *company website* dan portal intranet agar lebih informatif dan melakukan pemutakhiran konten website sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk memperkuat pengelolaan keamanan TI, Perseroan menegakkan kebijakan TI dan senantiasa membangun kesadaran kepada setiap karyawan untuk selalu menjaga kerahasiaan serta keamanan data baik pada saat masih bekerja maupun purna tugas. Penerapan TI yang handal dan terintegrasi, juga akan memudahkan Perseroan dalam menyajikan informasi dan pelaporan keuangan secara cepat dan akurat.

Perseroan melakukan program pengembangan TI yang dilakukan bersama entitas anak untuk melanjutkan perbaikan terhadap proses bisnis yang berbasis TI. Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI (*IT Master Plan*) sesuai dengan arsitektur pengembangan teknologi informasi dan sasaran yang telah ditetapkan.

### 3. Pengembangan Infrastruktur & Skill SDM

Perseroan melakukan pengembangan infrastruktur sebagai pendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Group yang disesuaikan dengan teknologi yang sedang berkembang saat ini sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan perangkat lunak dan keras.

Untuk mendukung pelaksanaan praktik IT Governance, Perseroan secara berkala melakukan program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang TI untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas kinerja Perseroan. Perseroan melalui Divisi TI melakukan beberapa pendidikan dan pelatihan dengan mengirimkan SDM TI untuk mengikuti seminar-seminar maupun pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kebutuhan bisnis baik di Perseroan maupun entitas anak untuk menunjang kinerja dan mendukung proses bisnis yang semakin dinamis.

## Informasi Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2017, Perseroan tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Perseroan mampu menjaga kinerja keuangan dan mengelola anak usaha dengan baik sehingga kelangsungan usaha SSIA cukup mengembirakan. Hal ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan Perseroan yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang.

Perseroan didukung oleh infrastruktur dan sumber daya yang baik untuk menjaga kelangsungan usaha. Di tengah dinamika ekonomi domestik maupun global, Perseroan terbukti telah mampu menghadapi berbagai tantangan dan mampu mengelola tantangan tersebut menjadi peluang untuk keberlangsungan usaha.

Dengan sumber daya manusia yang kompeten, Infrastruktur bisnis yang memadai, anak usaha dan perusahaan afiliasi yang beragam, Perseroan dan SSIA Grup akan mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada serta akan tetap terjaga keberlangsungan usahanya.

Area Network (LAN) and Wide Area Network (WAN), Enterprise Resource Planning (ERP) and Human Resource Information System (HRIS) system.

IT Division's activities in 2017 included budget planning, work program preparation, human resources development planning, target, and evaluation of current year's achievements. The Company and its subsidiaries have also improved the corporate website and intranet portal to be more informative and updated the website content in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website.

To strengthen IT security management, the Company enforces IT policy and continuously builds employees' awareness to always maintain confidentiality and data security at work and even after they no longer work for the Company. Reliable and integrated IT implementation will also enable the Company to provide financial information and reporting in a swift and accurate manner.

The Company and subsidiaries implement IT development program to continuously improve IT-based business processes. The Company has developed IT Master Plan in accordance with the information technology development architecture and predetermined targets.

### 3. Infrastructure & HR Skill Development

The Company develops infrastructure to support its and the Group's business activities in line with emerging technologies so as to improve the efficiency and effectiveness of software and hardware utilization.

To support the implementation of the IT Governance practice, the Company regularly conducts Human Resources (HR) IT competency development programs to improve the Company's effectiveness, productivity, and performance. The Company through its IT Division conducts several education and training activities by sending IT HR to attend seminars and trainings that are relevant to the business needs of both the Company and its subsidiaries to support performance improvement and an increasingly dynamic business process.

## Business Sustainability Information

In 2017, the Company did not face any matter with significant impact on business sustainability. The Company was able to maintain its financial performance and properly managed subsidiaries and as a result, SSIA's business sustainability is in good condition based on stable financial ratios and health that is able to support business sustainability in the future.

The Company is supported by adequate infrastructure and resources to maintain business sustainability. Amid the dynamics of the domestic and global economy, the Company has proven to be able to face various challenges and be able to turn these challenges into opportunities for business sustainability.

With competent human resources, adequate business infrastructure, subsidiaries and various affiliated companies, the Company and SSIA Group will be able to meet upcoming challenges and seize existing opportunities while simultaneously maintaining business sustainability.

# 5 Tata Kelola Perusahaan

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 114 **Arti Penting GCG bagi SSIA dan Group |**  
The Importance of GCG to SSIA and Group
- 117 **Dasar Penerapan |** Basis of Implementation
- 118 **Tujuan Penerapan GCG |** GCG Implementation Objective
- 119 **Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan |** Good Corporate Governance Principles
- 122 **Komitmen Penerapan GCG |** The GCG Implementation Commitment
- 123 **Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK |** The Implementation of Good Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance With FSA Provision
- 129 **Roadmap GCG |** GCG Roadmap
- 130 **Program & Sosialisasi GCG SSIA Group |** GCG Program & Socialization
- 130 **Infrastruktur GCG |** GCG Infrastructure
- 131 **Evaluasi Penerapan GCG |** Evaluation of GCG Implementation
- 132 **Struktur Tata Kelola Perusahaan |** Good Corporate Governance Structure
- 133 **Dewan Komisaris |** Board of Commissioners
- 137 **Direksi |** Board of Directors
- 140 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi |** The Board of Commissioners' and Board of Directors' Affiliation
- 141 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi |** Board of Directors' and Board of Commissioners' Performance Evaluation
- 142 **Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi |** Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 143 **Komite Audit |** Audit Committee
- 146 **Komite Remunerasi |** Remuneration Committee
- 150 **Sekretaris Perusahaan |** Corporate Secretary
- 152 **Sistem Pengendalian Internal |** Internal Control System
- 153 **Unit Audit Internal |** Internal Audit Unit
- 155 **Akuntan Publik |** Public Accountant
- 156 **Manajemen Risiko |** Risk Management
- 164 **Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif |** Tax Compliance & Administrative Sanctions
- 164 **Kode Etik dan Budaya Perusahaan |** Code of Conduct and Corporate Culture
- 168 **Sistem Pelaporan Pelanggaran |** Whistleblowing System
- 171 **Komitmen terhadap Anti Korupsi |** Anti-Graft Commitment
- 172 **Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa |** Goods and Services Procurement Governance
- 173 **Perkara Hukum |** Litigations
- 173 **Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan |** Transactions with Conflict of Interest
- 173 **Kebijakan & Pembayaran Dividen |** Dividend Policy & Payment



BATIQA Hotel Cirebon



# Arti Penting GCG bagi SSIA dan Group

## The Importance of GCG to SSIA and Group

Perseroan memandang bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah kebutuhan dan faktor yang sangat fundamental untuk menjalankan kegiatan usaha di tengah persaingan usaha dan perubahan kebijakan ekonomi baik global maupun domestik serta risiko dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Arti penting GCG bagi Perseroan dan Group adalah dengan senantiasa menjaga komitmen untuk menjadikan GCG sebagai budaya dalam mengelola Perseroan. Penerapan GCG dengan standar terbaik merupakan landasan penting bagi bisnis Perseroan untuk memperkuat posisi Perseroan dan meningkatkan daya saing serta memperoleh kepercayaan dari para *stakeholders*, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan pemerintah setempat, pemerintah pusat, bahkan mitra kerja asing.

Perseroan menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama. Untuk itu, Perseroan terus berbenah diri dan menyempurnakan proses bisnis yang dijalankan. Salah satunya melalui pengembangan kebijakan dan penerapan GCG di Perseroan.

Penguatan infrastruktur dan *soft structure* GCG, restrukturisasi internal, perbaikan fungsi dan proses pengendalian internal yang mengarah kepada praktek terbaik GCG, penyesuaian dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik.

Implementasi GCG di Perseroan telah diperkuat dengan membangun Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagaimana tergambar sebagai berikut:

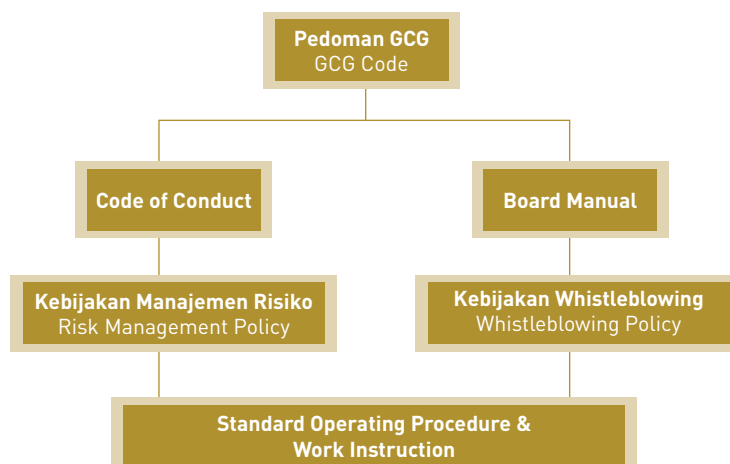
The Company considers Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental requirement and factor in conducting business activities amid competition and ever-changing economic policies at global and domestic levels as well as the risks and challenges faced by the Company.

The Company and Group mark the importance of GCG by remain committed to establishing GCG culture in managing the Company. The implementation of GCG with the best standards is an important foundation for the Company's business to strengthen the Company's position and enhance competitiveness and gain trust from stakeholders, including shareholders, employees, communities and local administrations, central government and even foreign partners.

The Company has established GCG as a corporate culture that is consistently improved and updated in accordance with the prevailing regulations as well as the Company's vision and mission. In addition, the Company continues to improve its performance and commitment to producing major works. To that end, the Company continues to improve itself and enhance its business processes, including by developing and enhancing GCG policies and implementation.

The Company consistently strengthens GCG infrastructure and soft structure, conducts internal restructuring, improves functions and internal control process that lead to best GCG practices, adjusts and updates systems and procedures necessary to support the implementation of effective corporate governance and complies with laws and regulations applicable to public companies.

The GCG implementation in the Company has been strengthened by the establishment of the Corporate Governance Policy Structure, as follows:



Perseroan telah memiliki beberapa kebijakan GCG yang dapat diakses di website Perseroan antara lain:

The Company has several GCG policies that can be accessed on the Company's website, among others:



<p><b>Pedoman Tata Kelola</b> Code of Corporate Governance</p>	<p>Pedoman bagi manajemen dan seluruh jajaran Perseroan dalam penerapan GCG dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) dan para pemegang saham Perseroan (<i>shareholders</i>). Pedoman ini menjelaskan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk menciptakan situasi <i>check and balance</i>, menegakkan transparansi dan akuntabilitas, serta merealisasikan tanggung jawab sosial untuk kelangsungan hidup Perseroan.</p> <p>A GCG implementation guideline for the management and all levels of the Company by observing GCG principles in daily activities that lead to the Company's increasing value in the eye of stakeholders and shareholders. This guideline describes the steps that need to be taken to create check and balance, enforce transparency and accountability, and promote corporate social responsibility for the survival of the Company.</p>
<p><b>Pedoman Perilaku</b> Code of Conduct</p>	<p>Merupakan pedoman perilaku sebagai dasar dan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing. Isi panduan perilaku ini adalah visi, misi, serta komitmen dan praktik usaha Perseroan. Di dalamnya juga mencantumkan nilai-nilai utama Perseroan, seperti Pedoman Perilaku juga menjadi panduan dalam menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang telah disepakati bersama.</p> <p>A behavior guideline as a basis and guide for all members of the Company in performing their respective duties and functions. The Code of Conduct includes the Company's vision, mission, and business commitments and practices. The Code of Conduct also lists the Company's core values as a guide in implementing the agreed upon Company's values.</p>

<p>Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual</p>	<p>Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) adalah panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. <i>Board Manual</i> mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tercipta tata pengelolaan perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien.</p> <p>The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors that describes their respective activities in a structured, systematic, and easy to understand manner as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties in order to achieve the Company's vision and mission. The Board Manual regulates and describes the pattern of working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance.</p>
<p>Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy</p>	<p>Kebijakan Manajemen Risiko merupakan panduan penerapan manajemen risiko yang melibatkan seluruh pihak dalam Perseroan dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, mereview dan melakukan perbaikan secara terus menerus praktik indentifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, kontrol dan pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.</p> <p>Kebijakan Manajemen Risiko memberikan sutau kerangka kerja dalam memenuhi praktik manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan menjaga kepentingan bisnis semua pihak yang berkepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola untuk mencapai target utama Perseroan.</p> <p>Risk Management Policy is a guide for the application of risk management that involves all stakeholders in the Company in order to design, implement, monitor, review and continuously improve the practice of identifying, measuring, mapping, managing, monitoring, controlling and reporting risks to increase the certainty of achieving corporate objectives.</p> <p>Risk Management Policy provides a framework for risk management practices as an integral part of good corporate governance framework in order to protect the business interests of all stakeholders as an integral part of corporate governance framework to achieve the main targets of the Company.</p>
<p>Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Policy</p>	<p>Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap Stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Media Pelaporan Pelanggaran ini memberikan kesempatan kepada para <i>Stakeholders</i> Perseroan untuk melaporkan adanya praktek kecurangan (<i>fraud</i>), pelanggaran hukum &amp; peraturan serta segala perilaku tidak etis atau bertentangan dengan Code of Conduct Perseroan yang akan berdampak negatif terhadap citra Perseroan dan lingkungan kerja.</p> <p>Whistle blowing system policy is a form of increased protection for Stakeholders in order to guarantee their rights in their dealings with the Company and also the protection of the Company's good reputation. Whistle blowing channel provides Stakeholders with an opportunity to report any fraudulent practice, violation of the laws and regulations as well as any unethical behavior or breach of the Company's Code of Conduct that will adversely affect the Company's image and working environment.</p>

## Dasar Penerapan | Basis of Implementation

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku dan mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku bagi perusahaan publik (*emiten*) serta menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan dalam berinteraksi dan berperilaku sesuai dengan etika bisnis guna memenuhi tanggungjawabnya kepada para shareholder maupun *stakeholder*.

Perseroan secara konsisten mengikuti perkembangan praktik terbaik *Corporate Governance* yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta mengelola usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG selaras dengan pertumbuhan Perseroan.

Perseroan senantiasa mengkaji dan memutakhirkan kebijakan-kebijakan untuk mendukung praktik penerapan GCG yang terbaik bagi Perseroan. Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan

The Company is committed to complying with applicable laws and keeping abreast of regulations applicable to listed or public companies as well as upholding the Company's values in interacting and behaving in accordance with business ethics in order to fulfill its responsibilities to shareholders and stakeholders.

The Company consistently keeps abreast of relevant best GCG practices tailored to its corporate needs and manages its business and growth in accordance with GCG principles.

The Company constantly reviews and updates its policies to support the implementation of the best GCG practices. In its effort to implement GCG, the Company observes the following laws and regulations:

- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 5/1999 on Monopoly Practices Ban and Unhealthy Business Competition;
- Law No. 8/1999 on Customers Protection;
- Law No. 20/2001 on Grafts Eradication;
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
- Financial Services Authority Regulation No. 32 /POJK.04/2014 on Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary;
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 on the Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-347/BL/2012 on Listed or Public

- Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor X.K.6);
  - Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
  - Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator *Remote Trading* (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
  - OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development*;
  - Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
  - Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
  - Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
  - *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
  - Anggaran Dasar PT Surya Semesta Internusa Tbk;
  - Peraturan Perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Penerapan prinsip-prinsip GCG senantiasa ditingkatkan untuk menciptakan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk mendukung kinerja usaha dan keuangan Perseroan dan entitas anak.

- Companies' Financial Statements Presentation and Disclosure (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. Kep-431/BL/2012 on Mandatory Annual Report Presentation for Listed and Public Companies (Attachment to Regulation No. X.K.6);
  - The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.5);
  - Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
  - 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organisation for Economic Co-Operation and Development;
  - Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 by National Committee on Governance;
  - The Code of Whistle Blowing System 2008 by National Committee on Governance;
  - The Code of Business Ethics 2010 by National Committee on Governance;
  - The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
  - The Articles of Association of PT Surya Semesta Internusa Tbk;
  - PT Surya Semesta Internusa Tbk Corporate Guideline.

The implementation of GCG principles is consistently enhanced to create a culture that upholds the values of integrity, professionalism and compliance with applicable regulations in order to support the Company's and subsidiaries' business and financial performance.

## Tujuan Penerapan GCG | GCG Implementation Objectives

Perseroan secara konsisten mengembangkan dan menyempurnakan sistem, internalisasi budaya perusahaan, dan pengelolaan sumber daya manusia yang handal. Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan salah satunya tercermin dalam pencapaian Perseroan dalam mengembangkan bisnis properti di Indonesia yang menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air.

Penerapan prinsip-prinsip GCG melibatkan seluruh karyawan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi yang bertujuan untuk:

- Mewujudkan tercapainya kesinambungan usaha melalui pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan;
- Mengarahkan pencapaian visi dan misi Perseroan serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia;
- Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya Perseroan serta pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan;

The Company consistently develops and improves its system, corporate culture internalization, and qualified human resources management. The Company's successful GCG implementation is reflected in its achievement in developing property business in Indonesia that has positioned it as one of the leading developers in the country.

The implementation of GCG principles involves all employees at all organizational levels in order to achieve the following objectives:

- Achieve sustainable business growth through management system based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
- Strive to achieve the Company's vision and mission and improve human resources' professionalism;
- Encourage and support business development, the Company's resources management and a more effective risk management to increase the Company's value;



- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Mengelola Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing Organ Perusahaan;</li> <li>e. Mendorong organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;</li> <li>f. Mendorong kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan;</li> <li>g. Meningkatkan daya saing Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan;</li> <li>h. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Manage the Company in a professional, efficient, and effective manner, and empower the functions and improve the independence of the Company's Bodies;</li> <li>e. Encourage the Company's Bodies to make decisions and act based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations;</li> <li>f. Foster the awareness and corporate social responsibility towards society and the environment, particularly in the vicinity of the Company;</li> <li>g. Improve the competitiveness of the Company at national and international levels in order to enhance market confidence to encourage investment and sustainable national economic growth;</li> <li>h. Optimize the value of the Company for Shareholders with regard to other Stakeholders.</li> </ul> |
|--|---|

## Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance Principles



Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Prinsip GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi fundamental bagi Perseroan agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis. Prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten, menyeluruh dan terpadu sesuai dengan Pedoman GCG yang telah disahkan pada bulan April 2016.

Prinsip dasar GCG yang diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap aspek bisnis meliputi lima prinsip, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance principles as a fundamental part of its business in order to survive in the face of challenges and business competition. GCG principles are applied consistently, comprehensively and in an integrated manner in accordance with the Code of Corporate Governance ratified in April 2016.

The Company ensures that the five basic GCG principles are applied consistently and continuously in every aspect of its business. The five GCG principles are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, described as follows:

<b>Transparansi</b> Transparency	<p><b>Prinsip Dasar</b> Menyediakan informasi yang material dan relevan secara obyektif dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan.</p>	<p><b>Basic Principle</b> Providing material and relevant information objectively in a way that is easily accessible to and understood by stakeholders.</p>
	<p><b>Penerapan</b> Keterbukaan berkaitan dengan kualitas informasi yang disajikan oleh dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang jelas, akurat dan tepat. Prinsip keterbukaan mencakup transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan dalam penyajian (<i>disclosure</i>) informasi yang dimiliki Perseroan. Penerapannya ditandai dalam penyusunan dan penjelasan kepada publik terkait kinerja usaha dan keuangan secara berkala, rencana pengembangan bisnis, laporan keuangan berkala dan tahunan, hasil Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik.</p>	<p><b>Implementation</b> Disclosure is related to the quality of information presented by the Company during decision-making process and the transparency when disclosing material and relevant information regarding the Company. The Company continues to provide information that is clear, accurate and precise. The disclosure principle includes transparency in the decision-making process pertaining to the presentation and disclosure of information owned by the Company. Its implementation is marked by the preparation and public disclosure of business and financial performance on a regular basis, business development plan, periodic and annual financial statements, Annual General Meetings of Shareholders' resolutions as well as other information that must be provided by the Company as a public company.</p>
<b>Akuntabilitas</b> Accountability	<p><b>Prinsip Dasar</b> Pengelolaan perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.</p>	<p><b>Basic Principle</b> Sound and measured corporate management in accordance with the interests of the Company by taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.</p>
	<p><b>Penerapan</b> Adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap individu yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas mencerminkan sistem yang mengendalikan hubungan antara unit-unit pengawasan yang ada di Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, dan Direksi berdasarkan ukuran kerjanya. Prinsip ini mencakup antara lain dengan mengoptimalkan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen guna memberikan jaminan perlindungan kepada para pemegang saham.</p>	<p><b>Implementation</b> The clarity of function, performance and responsibility of each individual enables effective corporate management. Accountability reflects the system that controls the relationship between supervisory units within the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the scale of their respective performance. This principle includes, among others, the optimization of the Board of Commissioners' role in monitoring, evaluating, and controlling the management in order to ensure protection to shareholders.</p>

<b>Responsibilitas</b> Responsibility	<p><b>Prinsip Dasar</b> Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.</p>	<p><b>Basic Principle</b> Compliance with applicable laws and regulations and implementation of corporate social responsibility towards society and the environment in order to maintain business sustainability in the long-term.</p>
	<p><b>Penerapan</b> Kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan prinsip korporasi yang sehat. Untuk itu, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dengan komitmen tinggi sebagai wujud tanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG.</p>	<p><b>Implementation</b> Compliance with applicable rules and regulations based on the principles of healthy corporations when conducting business activities. Therefore, the Company remains highly committed to continuously complying with applicable laws and regulations as part of its responsibility to implement GCG principles.</p>
<b>Independensi</b> Independence	<p><b>Prinsip Dasar</b> Mengedepankan independen sehingga masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p>	<p><b>Basic Principle</b> Prioritizing independency to ensure that the Company's Bodies do not dominate each other and invulnerable to intervention by other parties.</p>
	<p><b>Penerapan</b> Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p>	<p><b>Implementation</b> The management of the Company is conducted in a professional manner without any conflict of interest and intervention/pressure from any party that does not comply with applicable laws and regulations and the principles of healthy corporations.</p>
<b>Kewajaran &amp; Kesetaraan</b> Fairness & Equality	<p><b>Prinsip Dasar</b> Memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan.</p>	<p><b>Basic Principle</b> Acknowledging the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principles of fairness and equality.</p>
	<p><b>Penerapan</b> Perseroan senantiasa menerapkan asas kewajaran &amp; kesetaraan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam pemenuhan hak-hak para pemegang saham Perseroan (<i>shareholders</i>) dan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang melakukan kerjasama dengan Perseroan.</p> <p>Prinsip kewajaran dan kesetaraan dilakukan dengan memperlakukan seluruh <i>stakeholder</i> secara berimbang (<i>equal treatment</i>) antara hak dan kewajiban. Perseroan juga memberi kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan bagi kemajuan Perseroan.</p>	<p><b>Implementation</b> The Company consistently applies the principles of fairness and equality in accordance with existing agreements as well as applicable laws and regulations in order to uphold the rights of shareholders and stakeholders that cooperate with the Company.</p> <p>The principles of fairness and equality are applied through equal treatment of all stakeholders based on their respective rights and obligations. The Company also provides all stakeholders with equal opportunity to provide inputs for the progress of the Company.</p>

# Komitmen Penerapan GCG

## GCG Implementation Commitment Objectives

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh aturan dan kebijakan sebagai bagian dari upaya menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip GCG. Komitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG ditunjukkan oleh jajaran Manajemen dengan selalu mendasarkan seluruh keputusan dan penetapan kebijakan pokok perusahaan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan kebutuhan untuk menciptakan kondisi lingkungan usaha yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memelopori pelaksanaan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik. Pernyataan tersebut juga ditandatangani oleh seluruh jajaran Perseroan hingga level pelaksana. Kode Etik yang mengatur tata-cara dan etika berbisnis dan berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal, merupakan salah satu bentuk komitmen seluruh elemen perusahaan untuk menerapkan praktik terbaik GCG.

Dengan komitmen penerapan GCG diharapkan akan menghasilkan karya-karya yang handal dan tercipta individu yang unggul dan beretika yang dapat berlangsung secara berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen Bersama untuk menerapkan kebijakan-kebijakan GCG, antara lain:

1. Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (*Board Manual*), yang merupakan salah satu naskah kesepakatan/komitmen antara Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ Perseroan serta untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*) sebagai dasar dan panduan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang bersifat wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan;
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai panduan bagi setiap insan Perseroan untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan, serta untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

The Company is committed to implementing all applicable rules and policies as part of its effort to implement GCG principles best practices. This commitment is demonstrated by the management by consistently basing all decisions and the company's main policies on the prevailing laws and regulations.

The Company is aware that the implementation of good corporate governance is a necessity to create an efficient and transparent business environment in accordance with the applicable regulations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have pioneered the signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct. The statement was also signed by all members of the Company all the way to the implementer level. The Code of Conduct governs the conduct and ethics of doing business as well as interaction with internal and external parties, and is a form of commitment of all members of the Company to implementing the GCG best practices.

GCG implementation commitment is expected to produce reliable works and create superior and ethical individuals in a sustainable manner. The Board of Commissioners and Board of Directors have signed the GCG implementation commitment that includes the following:

1. Board Manual, which is one of the agreements/commitments between the Board of Commissioners and Board of Directors that outlines each board's respective main duties and work functions to improve the quality and efficacy of work relationship between the two Bodies;
2. Good Corporate Governance Code (GCG Code) as the basis and guideline in carrying out all business activities that must be observed by all members of the Company;
3. Code of Conduct as the guideline for every member of the Company to apply Corporate Values and Corporate Culture and to implement GCG in order to realize the Company's Vision and Mission.

# Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK

## The Implementation of Good Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance With FSA Provision

Pelaksanaan penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Perseroan sesuai ketentuan OJK yaitu SEOJK No. 32 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola dengan uraian sebagai berikut:

The Company has implemented Good Corporate Governance Aspects and Principles in accordance with FSA provision i.e. SEOJK No. 32 that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of good corporate governance aspects and recommendations with the following description:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Description
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders		
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham  Public Companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Penerapan pada rekomendasi ini tercermin pada pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan.  The implementation of this recommendation is reflected in the decision-making process pertaining to GMS agendas.
		2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan  All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan Perseroan tanggal 5 Mei 2017 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.  The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2017 was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun  Summary of the GMS is available on the Public Companies' website at least for 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan IDX dan OJK.  Summary of Annual GMS is available on the Company's website, printed media, as well as through IDX and FSA reporting systems.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor  Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan oleh fungsi Investor Relation melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti analyst briefing yang dilakukan secara reguler, penyusunan Laporan Tahunan dan Public Expose.  The corporate policy on communication with shareholders or investors is implemented by the Investor Relations function through regular activities such as analysts briefing, Annual Report preparation, as well as Public Expose.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Description
		<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web</p> <p>Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on their website.</p>	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan melalui Website Perseroan yang dapat diakses secara langsung berupa informasi mengenai produk, kegiatan Perseroan, Laporan Kinerja dan Kegiatan Perseroan.</p> <p>The Company discloses its corporate communication policy through its website that can be accessed directly in the form of information regarding the Company's products, activities, as well as Performance and Activity Reports.</p>
II	<p>Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II: The Board of Commissioners' Function and Role</p>		
	<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account Public Companies' condition.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah 6 (enam) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi sesuai ketentuan POJK No. 33.</p> <p>As of 31 December 2017, the Board of Commissioners had 6 (six) members with due consideration to the diversity of the composition in accordance with FSA Regulation No. 33.</p>
		<p>7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman baik keahlian, pengetahuan, pengalaman usia dan independensi.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners took into account the diversity of expertise, knowledge, age, experience, and independence.</p>
	<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p>The Board of Commissioners conducts self-assessment to assess its performance in accordance with the Work Plan and Budget by utilizing its duty and responsibility indicators.</p>
		<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diatur dalam <i>Board Manual</i> dan telah dijalankan serta dilaporkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy is regulated by the Board Manual and has been executed and reported through the Company's Annual Report.</p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Description
		<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan belum secara khusus mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan.</p> <p>The Company has yet to specifically regulate the resignation of members of the Board of Commissioners in relation to financial crimes. However, the Company remains committed to enforcing applicable law in the event that members of the Board of Commissioners committed a financial crime without waiting for the parties involved to resign.</p>
		<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.</p>	<p>Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan untuk suksesi dalam proses nominasi Anggota Direksi.</p> <p>Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has prepared a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.</p>
III	<p>Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Function and Role</p>		
	<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan</p> <p>The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account Public Companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.</p>	<p>Jumlah Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dan dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif.</p> <p>The Board of Directors has 4 (four) members and the composition is deemed proportionate to the Company's business scope and to implement effective decision-making.</p>
		<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keahlian, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas tugas Direksi.</p> <p>The composition of the Board of Directors took into account the diversity of skills, knowledge, and experience required by the division of duties of the Board of Directors.</p>
		<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Salah satu Direksi yang menjabat Direktur Keuangan memiliki keahlian dalam bidang Keuangan.</p> <p>Finance Director has expertise in finance.</p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Description
	<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi</p> <p>The self-assessment policy is determined based on the Key Performance Indicator (KPI). The Board of Directors' performance evaluation is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.</p>
		<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Public Companies' annual report.</p>	<p>Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada Situs Web Perseroan.</p> <p>The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report published on the Company's Website.</p>
		<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan saat ini belum secara khusus mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, dalam <i>Board Manual</i> telah mengatur bahwa setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company has yet to specifically regulate the resignation of members of the Board of Directors in relation to financial crimes. However, the Board Manual clearly outlines that each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith and with full responsibility in accordance with applicable laws and regulations.</p>
IV	<p>Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV: Stakeholders' Participation</p>		
	<p>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i></p> <p>Public Companies have a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan <i>insider trading</i> dalam Pedoman Perilaku pada bagian Informasi Orang Dalam.</p> <p>The Company has expressly regulated the prevention of insider trading in the Code of Conduct under the Insider Information section.</p>
		<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i></p> <p>Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Perseroan dalam Pedoman Perilaku mengatur Benturan Kepentingan dan telah mengungkapkan Komitmen Anti Korupsi dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company has regulated Conflict of Interest in the Code of Conduct and disclosed the Anti-Corruption Commitment in the Annual Report.</p>

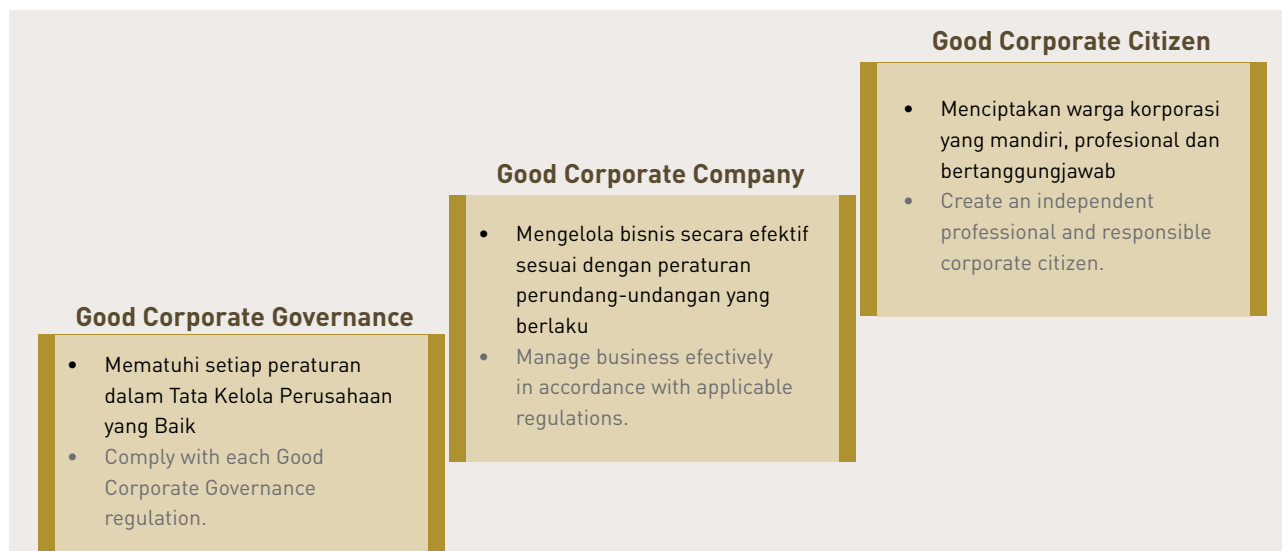


No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Description
		<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</p> <p>Public Companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi vendor dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Dalam Pedoman Perilaku Perseroan juga mengatur Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan, salah satunya terhadap pemasok atau vendor. Perilaku yang diterapkan Perseroan terhadap Mitra Usaha antara lain dengan memperhatikan dan melakukan peningkatan kemampuan pemasok.</p> <p>The Company has a policy on the screening of vendors in terms of the procurement of goods and/or services. The Company has also regulated Stakeholder Relationships, including with suppliers or vendors, in the Code of Conduct. The Company maintains its conduct toward Business Partners including by paying attention to and improving the capability of suppliers.</p>
		<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur</p> <p>Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku seperti mengungkapkan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada kreditur, mengelola kredit yang diberikan sesuai peruntukannya, serta mengupayakan pembayaran kredit secara tepat waktu.</p> <p>The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stipulated by the Code of Conduct such as by disclosing information to creditors in an accurate and timely manner, managing loans as intended, and pursuing loan repayment in a timely manner.</p>
		<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i></p> <p>Public Companies have whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) yang telah disahkan pada April 2017.</p> <p>The Company has Whistle Blowing System policy ratified in April 2017.</p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Description
		<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>The Company implements incentive policy for the Board of Directors and Employees in accordance with applicable laws and regulations.</p>
V	Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure		
	<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p>Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.</p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.</p>	<p>Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi yang berpusat pada Situs Web dan profile-profile Perseroan di Situs Web seperti IDX dan OJK.</p> <p>The Company has utilized information technology centered around its corporate website and corporate profiles on websites such as IDX's and FSA's.</p>
		<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p> <p>Public Companies' Annual Report discloses the final beneficiary of Public Companies' shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of Public Companies' majority and controlling shareholders.</p>	<p>Perseroan telah melakukan pengungkapan atas kepemilikan saham dalam Laporan Tahunan atau dalam Laporan berkala ke OJK dan IDX.</p> <p>The Company has disclosed its shareholding composition in the Annual Report or in the Periodic Report to FSA and IDX.</p>

# Road Map GCG

## GCG Road Map



Untuk menjadi perusahaan publik yang tangguh dan menjadikan daya tarik bagi para investor, maka penerapan *Good Corporate Governance* menjadi kebutuhan bagi Perseroan dan SSIA Group untuk merealisasikan visi dan misi Perseroan. Pencapaian tersebut akan tercermin dari bagaimana Perseroan memiliki roadmap pelaksanaan GCG agar tercapai sasaran dan target secara optimum dan tepat waktu untuk mewujudkan cita-citanya sebagai warga korporasi yang baik (*Good Corporate Citizen*).

*Road Map GCG* kemudian diterjemahkan melalui rencana Perseroan yang komprehensif yang dijabarkan ke dalam suatu rencana strategis implementasi GCG dalam beberapa tahun ke depan yang berfungsi sebagai panduan arah dan langkah-langkah tindakan program GCG dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan. Penerapan GCG secara efektif merupakan suatu tantangan strategis yang membutuhkan komitmen dan perlu diwujudkan dalam bentuk rencana kerja yang sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan melakukan sejumlah program pengembangan dan penerapan praktik GCG antara lain dengan mengembangkan kebijakan dan peraturan untuk meningkatkan praktik GCG serta mengembangkan model pengelolaan perusahaan yang mampu mendukung tumbuhnya profesionalitas, transparansi, akuntabilitas, kesetaraan, dan tanggung jawab. Penerapan GCG melalui proses jangka panjang akan menghasilkan *sustainable value* dalam rangka menghadapi kompetisi global dunia usaha sehingga Perseroan mampu beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Implementasi GCG yang tercermin dalam *Road Map GCG* dimaksudkan untuk memastikan prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan dan pada akhirnya akan tercipta sebagai warga korporasi yang mandiri, profesional dan bertanggungjawab.

In order to become a robust public company and attract investors, Good Corporate Governance implementation is essential to the Company and SSIA Group to realize their collective vision and mission. This achievement will be reflected in the Company's GCG implementation roadmap to accomplish its objectives and meet its targets in an optimal and timely manner in order to establish itself as a good corporate citizen.

The GCG Road Map is then translated through the Company's comprehensive and integrated plan incorporated into a strategic plan for GCG implementation in the next few years, which serves as a guideline for GCG programs' direction and actions within the next few years. Effective GCG implementation is a strategic challenge that requires commitment and must be realized in the form of a systematic work plan with a clear direction in order to achieve the Company's objective.

The Company implements a number of programs to develop and implement GCG practices, among others, by developing policies and regulations to improve GCG practices and developing a corporate management model capable of supporting the growth of professionalism, transparency, accountability, equality and responsibility. The implementation of GCG through long-term process will result in sustainable value in order to face global competition so that the Company is able to operate and grow in a sustainable manner.

GCG implementation reflected in the GCG Road Map is intended to ensure that GCG principles remain the main reference in each of the Company's business activity that will eventually lead to the creation of an independent, professional, and responsible corporate citizen.

# Program & Sosialisasi GCG SSIA Group

## GCG Program & Socialization

Sebagai bagian dari upaya untuk membangun tata kelola perusahaan yang baik secara efektif, Perseroan melakukan program peningkatan implementasi GCG dan sosialisasi kepada SSIA Group yang merupakan salah satu program Perseroan Tahun 2017.

Perseroan secara konsisten melakukan program peningkatan praktik GCG untuk mendukung proses bisnis dan melakukan sosialisasi kebijakan GCG sebagai bentuk internalisasi budaya kepada seluruh karyawan dan SSIA Group.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan program sosialisasi dan awareness kepada perwakilan SSIA Group terkait kebijakan-kebijakan GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan agar menjadi panduan dalam penerapan GCG di masing-masing anak perusahaan.

Kegiatan tersebut diikuti oleh 19 orang yang terdiri dari perwakilan Manajemen SSIA dan perwakilan dari masing-masing anak perusahaan dengan pemaparan materi antara lain:

- Pemahaman GCG secara komprehensif
- Studi Kasus Penerapan GCG di perusahaan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan *Whistleblowing System*

As part of its efforts to effectively develop good corporate governance, the Company has implemented GCG implementation improvement and dissemination program in SSIA Group as one of the Company's 2017 programs.

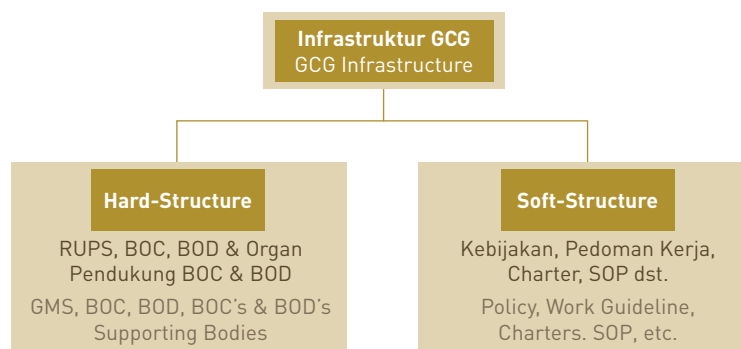
The Company consistently implements the GCG practices improvement program to support business process and disseminate GCG policies as a form of cultural internalization to all employees and SSIA Group members.

In 2017, the Company had implemented dissemination and awareness program for SSIA Group representatives regarding the Company's GCG policies in order to guide the implementation of GCG in each subsidiary.

The activity was attended by 19 people comprised of SSIA Management representatives and representatives from each subsidiary with the following presentation material:

- Comprehensive understanding of GCG
- Case Study of GCG Implementation in the Company
- Corporate Governance Guidelines
- Code of Conduct
- The Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter
- Risk Management Policy
- Whistle Blowing System Policy

## Infrastruktur GCG | GCG Infrastructure



Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan pondasi utama bagi suatu perusahaan dalam menerapkan GCG secara berkelanjutan. Infrastruktur GCG terdiri dari perangkat *hard-structure* dan *soft-structure* yang masing-masing memiliki peran dalam penerapan GCG di Perseroan. *Hard-structure* merupakan organ Perseroan (organ utama dan organ pendukung) yang terdiri

Good Corporate Governance (GCG) Infrastructure is the main foundation for a company to implement GCG in a sustainable manner. GCG Infrastructure comprised of hard-structure and soft-structure, each plays a role in the implementation of GCG in the Company. Hard-structure is the Company's bodies (main bodies and supporting bodies) consisting of General Meeting of Shareholders

dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dst. Sedangkan *soft-structure* merupakan kebijakan GCG atau komitmen organ Perseroan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, pedoman kerja, *charter* atau ketentuan internal lainnya guna mendukung penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Perseroan.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah melengkapi infrastruktur GCG sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Kelengkapan organ Perseroan, baik organ utama maupun organ pendukung, sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten dan telah memiliki kebijakan-kebijakan GCG yang disusun sesuai kebutuhan dan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and so on. On the other hand, soft-structure is the Company's GCG policies or commitment set forth in the form of policies, guidelines, charters or other internal regulations in order to support GCG implementation by the Company's bodies.

As a public company, the Company had been equipped with GCG infrastructure in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. The Company had established a complete set of main bodies and supporting bodies as required of listed companies, complemented by GCG policies prepared in accordance with the needs of the Company pursuant to applicable rules and regulations.

## Evaluasi Penerapan GCG | GCG Implementation Evaluation

Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkala. Evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dilakukan untuk mengetahui efektifitas hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antar Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta untuk mengetahui praktik pengelolaan Perseroan terkini, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara lebih efektif untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

Penilaian praktik GCG mengacu pada standar yang berlaku umum bagi perusahaan publik yang ada di Indonesia dengan memperhatikan beberapa indikator utama seluruh organ Perseroan. Proses penilaian dilakukan secara berkala terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

Penilaian efektifitas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil evaluasi menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan lebih lanjut.

Penilaian praktik GCG dilakukan secara internal dengan mengacu pada standar yang berlaku bagi perusahaan publik. Hasil penilaian GCG tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan GCG tahunan Perseroan. Perseroan berkomitmen bahwa setiap anak perusahaan juga dapat dilakukan penilaian penerapan GCG secara berkesinambungan, baik yang dilakukan oleh internal maupun eksternal *assessor*.

The Company is committed to periodically evaluating the implementation of GCG. The evaluation of GCG implementation is conducted to determine the effectiveness of working relationship between the Company's bodies namely between Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to identify the Company's management practices to date, so that improvements can be carried out more effectively to increase added value for the Company.

The GCG evaluation is conducted by adhering to standards generally applicable to public companies in Indonesia with regard to several key performance indicators pertinent to all of the Company's bodies. The evaluation process is performed on all of the Company's bodies by referring to the implementation of their respective duties and responsibilities.

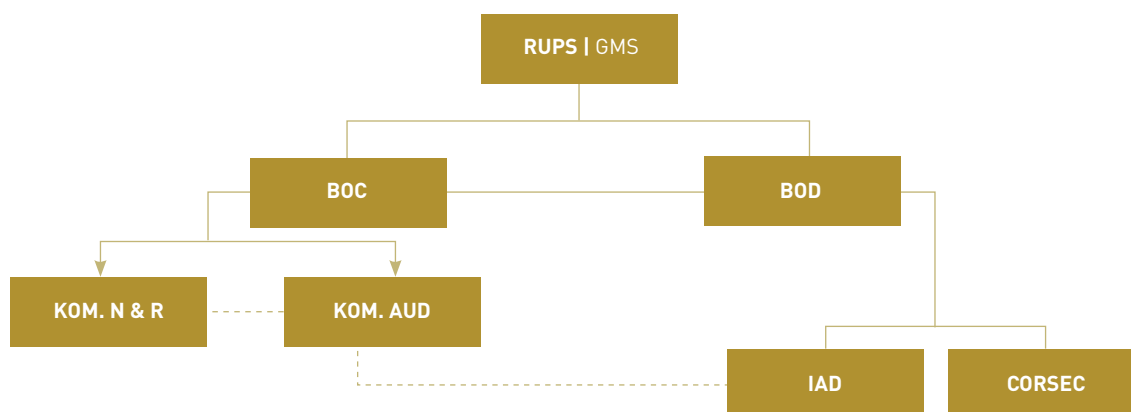
The Shareholders of the Company evaluate the effectiveness of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance by referring to the implementation of their respective duties and responsibilities through the General Meeting of Shareholders (GMS). The evaluation results take the form of recommendations to be followed-up on for further improvement.

The evaluation of GCG has been conducted internally by referring to standards applicable to public companies. The GCG evaluation result is an integral part of the Company's annual GCG implementation report. The Company is committed to ensuring that each subsidiary conducts continuous GCG evaluation by either internal or external assessors.

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance Structure

### Struktur Corporate Governance Corporate Governance Structure



Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur Tata Kelola Perusahaan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur praktik GCG bagi perusahaan publik atau emiten.

Organ Perseroan wajib memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari 2 (dua) yaitu organ utama dan organ pendukung. Organ utama merupakan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sedangkan organ pendukung meliputi organ pendukung Direksi dan Dewan Komisaris. Organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sedangkan untuk organ pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

The Good Corporate Governance Structure is the Company's body that comprised of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's Good Corporate Governance Structure refers to the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulations that stipulate GCG practices for public or listed companies.

The Company's bodies are required to observe applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other provisions based on the basic principle that each body is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities in the interest of the Company.

The Company's Good Corporate Governance structure comprised of main bodies and supporting bodies. The main bodies are General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, whereas the supporting bodies are those that support the Board of Directors i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit, and those that support the Board of Commissioners i.e. Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.

## Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG secara konsisten. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk turut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 110 Ayat 1 yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

### Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Ketentuan umum jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 23 ayat 1 dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 20, dimana Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, termasuk Presiden Komisaris dan diantara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

### Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2017, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris.
- 5 (lima) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang independen berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian telah memenuhi 30% dari jumlah seluruh anggota anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan yang berlaku bagi emiten.

Berikut tabel komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan:

The Board of Commissioners is the Company's body in charge of and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG consistently. The Board of Commissioners is not allowed to intervene in the Company's decision-making process for operational matters.

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies Article 110 Paragraph 1, people that are eligible to be members of the Board of Commissioners are those well-versed in legal matters, unless declared bankrupt 5 (five) years prior to their appointment, previously served as directors or commissioners that were found guilty of bankrupting the company, or convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.

### General Provisions for the Position of Members of the Board of Commissioners

The position of member of the Board of Commissioners is regulated by Article 23 paragraph 1 of Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20, which stipulated that the Board of Commissioners comprised of at least 3 (three) members including President Commissioner and among them Independent Commissioners appointed in accordance with the provisions of the Capital Market and applicable laws. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, the number of Independent Commissioner shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

### The Board of Commissioners' Composition

As of 31 December 2017, the Board of Commissioners comprised of 6 (six) members with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners.
- 5 (five) of 6 (six) members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia.
- 2 (two) of 6 (six) members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners or 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has 2 (two) independent members, and therefore meets the 30% quota as required of publicly traded companies.

The composition of the Board of Commissioners by the time of the publication of this Annual Report is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27 June 2008	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 The Resolution of AGMS on 5 January 2016	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
William Jusman	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27 June 2008	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 The Resolution of AGMS on 23 May 2008	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	Denmark	Keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 The Resolution of AGMS on 20 June 2007	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Arini Saraswaty Subianto*	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST 2014 pada 30 April 2014 The Resolution of AGMS on 30 April 2014	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2017 2017 AGMS
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST 2017 pada 5 Mei 2017 The Resolution of AGMS on 5 May 2017	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS

\*) mengundurkan diri pada tanggal 5 Mei 2017

\*) resigned on 5 May 2017

## Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 47 s.d. 88 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan bisnis administrasi sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang otomotif, perhotelan dan konstruksi.
4. Jenis kelamin, dimana anggota Dewan Komisaris Perusahaan terdapat 6 (enam) anggota Dewan Komisaris pria.

## The Diversity of the Board of Commissioners' Composition

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 47 and 88 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as automotive, hospitality, and construction.
4. Gender, wherein members of the Board of Commissioners comprised of 6 (six) men.



### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) merupakan naskah kesepakatan/komitmen antara Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing Organ Perseroan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ Perseroan.

Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya terutama pada fungsi pengawasan sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien.

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 dan *Board Manual* sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan berbagai informasi serta menyelaraskan berbagai tindakan korektif dan pencegahan untuk mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya selalu menaati prinsip-prinsip GCG agar Perseroan menjadi *solid* dan memiliki integritas yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang lebih baik sehingga berpotensi untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris serta dapat memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan.

### Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengatur mengenai pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

### Independensi Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris tercermin dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

### Board Manual

The Board Manual is an agreement/commitment between the Board of Commissioners and Board of Directors that serves as a reference/guideline pertaining to the duties and functions of each of the Company's Body to improve the quality and effectiveness of working relationship between them.

The aforementioned Board Manual greatly assists the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, particularly its supervisory function, to fully realize professional, transparent, effective and efficient good corporate governance.

### The Board of Commissioners' Duties and Authorities

Pursuant to article 24 of the Articles of Association and Board Manual, the Board of Commissioners' duties and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in managing the Company and submits reports pertaining to its supervisory duties during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The Board of Commissioners reviews financial statements related to the Company's activities and information, and coordinates various corrective and preventive actions to support business performance improvement.
3. In performing its duties, the Board of Commissioners complies with the GCG principles to create a solid Company with exceptional integrity. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors in performing its duties to improve the Company's business prospect and capitalize on opportunities to grow the Company's business scale.

### Allocation of the Board of Commissioners' Duties and Authorities

The Board of Commissioners acts based on the Board of Commissioners' decree. To ensure effective supervision, the Board regulates the allocation of duties and responsibilities between Board members based on the resolution of Board of Commissioners' meeting.

### The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners maintains its independence as it independently supervises the Company and the Board of Directors without intervention from other parties that may affect its objectivity and independence.

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilakukan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 25 dan ketentuan OJK No.33/POJK.04/2014, Pasal 31.

Pada 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali untuk mengevaluasi, mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	8	8	100
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	8	8	100
William Jusman	Komisaris Commissioner	6	3	50
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	8	8	100
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	8	8	100
Arini Saraswaty Subianto*	Komisaris Commissioner	4	4	50
Crescento Hermawan**	Komisaris Commissioner	4	4	50

\*] Mengundurkan diri pada tanggal 5 Mei 2017

\*] Resigned on 5 May 2017

\*\*] Diangkat pada tanggal 5 Mei 2017

\*\*] Appointed on 5 May 2017

## Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Program pelatihan dan pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dan agar mengetahui informasi tentang perkembangan terkini terkait *core business* Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris antara lain adalah dengan mengikuti berbagai asosiasi, sebagai pembicara maupun peserta seminar, *workshop*, *conference* dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri untuk menunjang tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan. Upaya peningkatan dan pengembangan potensi Dewan Komisaris Perseroan merupakan bagian dari program GCG Perseroan setiap tahun.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur di dalam Board Manual diman kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

## The Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners' meetings are held in accordance with Article 25 of the Articles of Association and the provisions of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, Article 31.

In 2017, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings to evaluate and supervise the Company's management run by the Board of Directors and to provide advice to the Company's Board of Directors, with the following details:

## The Board of Commissioners' Training and Development

The Company implements the Board of Commissioner' capability improvement to support its supervisory duties and responsibilities and to ensure that the Board is updated with the information on the latest developments of the Company's core business as well as applicable regulations. The training and development program for the Board of Commissioners includes association membership, public speaking, and participation in seminars, workshops, and conferences both at home and abroad in order to support the Board's supervisory duties and responsibilities. This capability improvement effort is part of the Company's GCG annual program.

## The Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance assessment policy is stipulated by Board Manual wherein the performance of the Board of Commissioners is determined based on its duties and obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual sebagai dasar penetapan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

The collective and individual results of the Board of Commissioners' performance assessment is the basis to determine compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders.

## Direksi | The Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga menjamin keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

The Board of Directors is the Company's body responsible for managing the Company in accordance with interests and goals stated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors also ensures the Company's long-term business sustainability.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

In performing its duties, the Board of Directors answers to the GMS. The accountability of the Board of Directors before the GMS reflects the accountability of the corporate management in accordance with GCG principles.

### Komposisi Direksi Perseroan

Pada tahun 2017, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.
- 4 (empat) orang Direktur berdomisili di Indonesia.
- 1 (satu) orang Direktur Independen dari 4 (empat) orang Direktur atau 25% dari seluruh jumlah Direktur

### The Board of Directors' Composition

In 2017, the Board of Directors comprised of 4 (four) members with the following composition:

- 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.
- 4 (four) Directors domiciled in Indonesia.
- 1 (one) Independent Director of 4 (four) Directors or 25% of the total members of the Board of Directors

Berikut tabel komposisi Direksi Perseroan pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan:

The composition of the Board of Directors by the time of the publication of this Annual Report is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 The Resolution of AGMS on 26 June 2001	1 Juni 2016 1 June 2016	RUPST 2019 2019 AGMS
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 The Resolution of AGMS on 12 June 2006	1 Juni 2016 1 June 2016	RUPST 2019 2019 AGMS
The Jok Tung	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 The Resolution of AGMS on 8 June 2005	1 Juni 2016 1 June 2016	RUPST 2019 2019 AGMS
Herman Gunadi	Direktur (Independen) Director (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 31 Oktober 2012 The Resolution of AGMS on 31 October 2012	1 Juni 2016 1 June 2016	RUPST 2019 2019 AGMS

## Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan yang tercermin pada Susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 55 s.d.76 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu Manajemen, Teknik, Keuangan dan Ekonomi sangat membantu tugas-tugas Direksi;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang perbankan, properti dan konstruksi serta pasar modal.

## Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*), ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal.

## Independensi Direksi

Independensi Direksi tercermin dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegiat.

## Rapat Direksi

Selama tahun 2017, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 16 (enam belas) kali untuk mengevaluasi dan membahas kinerja Perseroan demi meningkatkan efektivitas pelaksanaan GCG di Perseroan maupun di masing-masing entitas anak, yaitu sebagai berikut:

## The Diversity of the Board of Directors' Composition

The diversity of the Board of Directors' composition has been maintained by taking into account the Company's need and complexity as reflected in the Board of Directors' composition, as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 55 and 76 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. Management, Engineering, Finance and Economics that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as banking, property and construction as well as capital market.

## The Board of Directors' Duties, Authorities, and Responsibilities

The Board of Directors' Duties, Authorities, and Responsibilities refer to the Articles of Association, the Board Manual, the applicable internal rules and regulations.

Pursuant to Article 21 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties, authorities and responsibilities are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for performing their duties in the interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors must act responsibly and in good faith in performing their duties in accordance with applicable laws and regulations.

In performing its duties, the Board of Directors answers to the shareholders through GMS. The Board of Directors continues to follow up on audit findings and recommendations resulting from audits performed by Internal Audit Unit and External Auditor.

## The Board of Directors' Independence

The Board of Directors' independence is reflected in the implementation of its functions and duties both individually and collegially.

## The Board of Directors' Meetings

In 2017, the Board of Directors held 16 (sixteen) meetings to evaluate and discuss the Company's performance in order to improve the efficacy of GCG implementation in the Company and its subsidiaries, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	16	16	100
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	16	16	100
The Jok Tung	Direktur Director	16	16	100
Herman Gunadi	Direktur (Independen) Director (Independent)	16	16	100

### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Masing-masing Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan program kerja tahunan.

### Allocation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

The allocation of duties and responsibilities of individual member of the Board of Directors is determined by the GMS as stipulated by the Articles of Association. In case the GMS did not do so, the allocation of duties and authorities of members of the Board of Directors is determined by the Board's decree.

Each Director had performed their duties and responsibilities properly in accordance with the annual work program.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab pada aspek Operasional perusahaan secara keseluruhan Responsible for the overall Operational aspect of the Company
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab pada aspek SDM dan menggantikan tugas dan tanggungjawab Presiden Direktur apabila berhalangan Responsible for Human Resources aspect and performing the duties and responsibilities of the President Director whenever the President Director is unavailable
The Jok Tung	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek keuangan Responsible for financial aspect
Herman Gunadi	Direktur (Independen) Director (Independent)	Bertanggung jawab pada aspek Penerapan Tata Kelola Perusahaan Responsible for GCG Implementation aspect

### Kegiatan Direksi Tahun 2017

Kegiatan Direksi Tahun 2017 merupakan bagian dari program kerja Direksi yang dilakukan dengan rapat rutin baik internal Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Rapat Manajemen.

### Pedoman Kerja Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada *Board Manual* yang merupakan kodifikasi dari Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku yang telah disahkan pada April 2016. *Board Manual* mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing.

### The Board of Directors' Activities in 2017

The Board of Directors' activities in 2017 were part of the Board's work program conducted through regular internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners, and Management Meetings.

### Board Manual

The Board of Directors' duties and responsibilities refer to the Board Manual, which is a codification of the Articles of Association and applicable regulations that was ratified in April 2016. The Board Manual determines and describes the standard working relationship pattern between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities.

### Program Pengembangan Anggota Direksi

Program pengembangan anggota Direksi menjadi satu kesatuan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan. Program pengembangan yang diikuti oleh Direksi antara lain mengikuti asosiasi, menjadi narasumber, mengikuti konferensi atau seminar baik di dalam maupun luar negeri.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur di dalam Board Manual dimana kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

### The Board of Directors' Development Program

The Board of Directors' development program is an integral part of the Company's work plan and budget. The development program for the Board of Directors includes association membership, public speaking, and participation in conferences or seminars both at home and abroad.

### The Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment policy is stipulated by the Board Manual wherein the performance of the Board of Directors is determined based on its duties and obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate.

The Board of Directors' performance assessment result is an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

### The Board of Commissioners' and Board of Directors' Affiliation

Keterbukaan informasi terkait dengan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah untuk mengetahui potensi benturan kepentingan. Perseroan melakukan monitoring dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya di luar perusahaan.

Hubungan afiliasi merupakan hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu. Berikut tabel hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali di Perseroan sebagai berikut:

Disclosure of information related to the affiliation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is intended to identify potential conflict of interest. The Company monitors and records share ownership by the Board of Directors and their family members outside the company.

Affiliation is familial relationship, financial relationship, or ownership in certain institutions. The affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Majority/Controlling Shareholders in the Company is as follows:

No	Hubungan Afiliasi Affiliation	Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	
		Keluargaan Number of Meeting	Finansial Financial
1	Antara anggota Direksi Between members of the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders	Ada Yes	Ada Yes
4	Antara anggota Dewan Komisaris Between members of the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
5	Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders	Tidak ada None	Tidak ada None

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas fungsi pengawasan dan realiasi pencapaian target dalam menjalankan operasional Perseroan selama periode satu tahun buku.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dilakukan dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan masing-masing Dewan Komisaris dengan indikator terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi, terlaksananya pengarahannya atas pelaksanaan kebijakan strategis dan terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit baik Internal maupun Eksternal Auditor dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham.

### Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolegial. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS. Pelaksanaan penilaian dilakukan dalam Pertanggungjawaban Laporan Tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala dengan membandingkan realisasi pencapaian target masing-masing Direktorat.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessment is conducted periodically to determine the effectiveness of the supervisory function and the achievement of the Company's operational objectives in the fiscal year.

### The Board of Commissioners' Performance Assessment

The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted during Annual General Meeting of Shareholders on Annual Report Responsibility Report. The assessment is based on the field of supervision of each Commissioner with indicators marking the execution of supervision on the Board of Directors' duties, responsibilities, and performance achievement; the implementation of strategic policies and the execution of supervision on the Board of Directors' follow up to Internal and External Auditors' audit findings and Financial Services Authority's supervision results. The Board of Commissioners' performance assessment is conducted collegially by the Shareholders.

### The Board of Directors' Performance Assessment

The assessment of the Board of Directors' performance is conducted individually and collegially by the Board of Commissioners, the result of which is presented during the GMS. The evaluation is carried out during the GMS on Annual Report Responsibility. The performance assessment is conducted comprehensively, gradually, and periodically by comparing the target achievement of each Directorate.

## Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi diawali dengan proses kajian remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS mengacu pada penilaian kinerja berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* tahun buku 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 Mei 2017 telah menyetujui penetapan jumlah total honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) juga menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2018.

Besarnya remunerasi yang telah dibayar oleh Perseroan pada tahun 2017 kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 8.620.196.252.

The procedure to determine the amount of remuneration begins with remuneration review conducted by the Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee based on the Company's business scale development submitted to the Board of Commissioners. Afterward, based on the result of the review, the Board of Commissioners submits the remuneration proposal to the Shareholders. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the formula determined by GMS by referring to the performance evaluation based on the achievement of Key Performance Indicator for 2017 fiscal year.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 5 May 2017 had approved the determination of the honorarium for the Board of Commissioners of the Company at a maximum of Rp300,000,000 (three hundred million rupiah) per month before income tax deduction and one-month Religious Holiday Allowance with due regard to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Company's Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018.

The Annual General Meeting of Shareholders also approved the delegation of authority with the right of substitution to the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee to determine the amount of salary, allowances and other facilities for members of the Board of Directors effective as of the closing of the Company's Meeting on 5 May 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018.

The remuneration paid by the Company in 2017 to the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp8,620,196,252.



## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit berfungsi untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektifitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektifitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektifitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

The Audit Committee assists and supports the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial reports, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, and the compliance with applicable laws and regulations as well as other tasks listed on the Audit Committee Charter.

#### Piagam Komite Audit Audit Committee Charter



Piagam Komite Audit mencakup ketentuan sebagai berikut:

1. Arti dan Tujuan Komite Audit
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit
6. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit
7. Masa Tugas Komite Audit
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan

The Scope of the Audit Committee Charter includes:

1. Audit Committee's Definition and Objectives
2. Audit Committee's Membership Composition, Structure, and Requirement
3. Audit Committee's Duties and Responsibilities
4. Audit Committee's Work Conduct and Procedures
5. Audit Committee's Meetings
6. Audit Committee's Activities Reporting System
7. Audit Committee's Tenure
8. The Management of Complaints or Violations Reporting Related to Financial Reporting

Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 4 September 2013.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 03/PK-SSI/V/2014 tertanggal 23 Juni 2014.

Susunan Komite Audit Perseroan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on 4 September 2013.

### The Appointment and Dismissal of Audit Committee

The Company established the Audit Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is pursuant to the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 03/PK-SSI/V/2014 dated 23 June 2014.

The composition of the Audit Committee in 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Description
Emil Salim	Ketua Chairman	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 01/KE.KOM-SSI/I/2016 tanggal 7 Januari 2016. Appointed as Audit Committee Chairman in accordance with PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 01/KE.KOM-SSI/I/2016 dated 7 January 2016.	Menjabat sejak Januari 2016 Serving since January 2016
Mamat Ma'mun	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017	Menjabat sejak Agustus 2017 Serving since August 2017
Kardinal Karim*	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017	Menjabat sejak Agustus 2017 Serving since August 2017
Lanny M. Harliman	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 002/KE.KOM-SSI/III/2017 PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 002/KE.KOM-SSI/III/2017	Sudah tidak menjabat pada Desember 2017 No longer serving since December 2017

\*) Diangkat sejak Agustus 2017

\*\*) Sudah tidak menjabat sejak Desember 2017

\*) Appointed in August 2017

\*\*) No longer serving since December 2017

#### Emil Salim

Ketua Komite Audit

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Emil Salim juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan. Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

#### Emil Salim

Audit Committee Chairman

Emil Salim also serves as Vice President Commissioner (Independent Commissioner). His profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

## Profil Anggota Komite Audit Non Dewan Komisaris

Profil ringkas anggota Komite Audit hingga 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

### Mamat Ma'mun

Anggota

Warga negara Indonesia, 72 tahun, ditunjuk menjadi anggota Komite Audit perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Agustus 2017, berdasarkan kesepakatan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017, tanggal 10 Agustus 2017. Mamat Ma'mun memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Beliau bekerja di grup Astra selama lebih dari 30 tahun dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Dana Pensiun Astra. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur Dana Pensiun Triputra dan sebagai komisaris di PT Triputra Investindo Arya, PT Lemindo Abadi Jaya, PT Multi Agro Persada dan PT Bahtera Alam Tamiang.

### Kardinal Karim

Anggota

Warga negara Indonesia, usia 75 tahun, kelahiran Sumatera Barat, 8 Maret 1842, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Master of Management dari Asian Institute of Management Manila, Filipina. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Agustus 2017, berdasarkan kesepakatan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017, tanggal 10 Agustus 2017. Beliau telah memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman berkarier di Kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Co, dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Managing Partner. Beliau juga menjabat Komisaris di beberapa perusahaan publik, termasuk di entitas asosiasi Perseroan, PT Hexa Finance Indonesia.

### Lanny M. Harliman

Anggota

Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Maret 2017, berdasarkan kesepakatan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 002/KE.KOM-SSI/III/2017, tanggal 15 Maret 2017.

## Rapat Komite Audit

Selama 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan maupun di Grup Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

## Audit Committee's Non-Commissioner Members' Profile

Brief profile of members of Audit Committee as of 31 December 2017, is as follows:

### Mamat Ma'mun

Member

Indonesian citizen, 72 years old, appointed as a member of Audit Committee pursuant to PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017. Mamat Ma'mun obtained his Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University, Bandung. He previously worked at Astra Group for more than 30 years and held key positions including President Director of Dana Pensiun Astra. Currently he also serves as President Director of Dana Pensiun Triputra and Commissioner of PT Triputra Investindo Arya, PT Lemindo Abadi Jaya, PT Multi Agro Persada, and PT Bahtera Alam Tamiang.

### Kardinal Karim

Member

Indonesian citizen, 75 years old, born in West Sumatera on 8 March 1942, and domiciled in Jakarta. Obtained his Master of Management degree from Asian Institute of Management Manila, the Philippines. Appointed as member of the Audit Committee pursuant to PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017. He has career experience of more than 29 years at Prasetyo Utomo & Co Accounting Firm, with his last position being Deputy Managing Partner. He also serves as Commissioner of several public companies, including the Company's associated company PT Hexa Finance Indonesia.

### Lanny M. Harliman

Member

Appointed as member of the Audit Committee pursuant to PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 002/KE.KOM-SSI/III/2017 dated 15 March 2017.

## Audit Committee's Meetings

In 2017, the Audit Committee held 4 (four) meetings to evaluate and provide input to improve the effectiveness of internal control and GCG programs implementation in the Company or in the Company's Group, with the attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Keterangan Description
Emil Salim	Ketua Chairman	4	4	100	Menjabat sejak Januari 2016 Serving since January 2016
Mamat Ma'mun	Anggota Member	4	4	100	Menjabat sejak Agustus 2017 Serving since August 2017
Kardinal Karim	Anggota Member	4	2	50%	Menjabat sejak Agustus 2017 Serving since August 2017
Lanny M. Harliman	Anggota Member	4	1	25%	Sudah tidak menjabat pada Desember 2017 No longer serving since December 2017

### Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2017

Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
- Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian intern.
- Menilai efektivitas kerja satuan internal audit.
- Melakukan diskusi dengan auditor eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh audit eksternal.
- Menelaah independensi auditor eksternal.

### Report on Implementation of Audit Committee's Duties in 2017

The Audit Committee conducted the following activities:

- Reviewed the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Reviewed the Quarterly Financial Statements and year-end report of the Company.
- Evaluated the accounting system and internal control structure.
- Assessed the effectiveness of the internal audit unit.
- Conducted discussions with the external auditor to discuss the audit scope, risk and plan to be performed by the external auditor.
- Reviewed the independence of the external auditor.

## Komite Remunerasi

### Remuneration Committee

Komite Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

#### Charter Komite Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi wajib menyusun pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Komite dan Remunerasi, yang akan menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

The Remuneration Committee was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners and assists the Board in performing its duties related to the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

#### Remuneration Committee Charter

The FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 stipulates that the Remuneration Committee must prepare a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, which will be a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities.



### Ruang Lingkup Piagam Komite Remunerasi The Scope of Remuneration Committee Charter

#### Kode Etik Komite Remunerasi

Kode Etik Komite Remunerasi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya;
- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya wajib mentaati Standar Etika Perseroan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara

#### Remuneration Committee's Code of Conduct

Remuneration Committee's Code of Conduct as stipulated by Remuneration Committee Work Guideline is as follows:

- Active and former members of the Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information that were acquired from internal and external parties during their service at the Committee and must only be used for the execution of their duties;
- Members of the Committee must not abuse important information relating to the Company for personal gain;
- In carrying out their duties and responsibilities, members of the Committee must adhere to the Company's Ethical Standard and must not take personal advantage either

langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

directly or indirectly of the Company's activities other than honorarium and other allowances.

## Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Desember 2015.

Pembentukan Komite Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan yang mengacu pada

### Komposisi Komite Remunerasi

Ketua : Hagianto Kumala  
Anggota : Arini Saraswaty Subianto\*  
Anggota : Royanto Rizal

\*] Sudah tidak menjabat sejak 5 Mei 2017

### Hagianto Kumala

#### Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi, Hagianto Kumala saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil Ketua Komite Remunerasi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

### Arini Saraswaty Subianto\*

#### Anggota

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi, Arini Saraswaty Subianto juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil Anggota Komite Remunerasi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

\*] Sudah tidak menjabat sejak 5 Mei 2017

### Royanto Rizal

#### Anggota

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi, Royanto Rizal saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil Anggota Komite Remunerasi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

## Piagam Komite Remunerasi

Piagam Komite Remunerasi merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Komite Remunerasi disusun mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dimana Komite Remunerasi wajib menyusun pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Komite Remunerasi, yang akan menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Pedoman Kerja

## The Appointment and Dismissal of Remuneration Committee

The Remuneration Committee was established in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated 10 December 2015.

The establishment of the Remuneration Committee is an integral part of the Company's effort to implement the principles of Good Corporate Governance that includes the aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness person in accordance with applicable law and regulations.

### Composition of the Remuneration Committee

Chairman : Hagianto Kumala  
Member : Arini Saraswaty Subianto\*  
Member : Royanto Rizal

\*] No longer serving since 5 May 2017

### Hagianto Kumala

#### Chairman

In addition to serving as the Chairman of the Remuneration Committee, Hagianto Kumala also serves as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. His profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

### Arini Saraswaty Subianto\*

#### Member

In addition to serving as the Member of the Remuneration Committee, Arini Saraswaty Subianto also serves as the Commissioner of the Company. Her profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

\*] No longer serving since 5 May 2017

### Royanto Rizal

#### Member

In addition to serving as member of the Remuneration Committee, Royanto Rizal also serves as the Commissioner of the Company. His profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

## Remuneration Committee Charter

The Remuneration Committee Charter is the Committee's guideline in performing its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The Remuneration Committee's Work Guideline was prepared in accordance with the FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 that stipulates the Remuneration Committee must prepare a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, which will be a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties

Komite Remunerasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada awal tahun 2016.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam penentuan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

### Independensi Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bekerja secara profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

### Rapat Komite Remunerasi

Rapat Komite Remunerasi pada tahun 2017 dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali kali untuk mengkaji kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah rapat yang dilakukan selama tahun 2017 telah sesuai dengan ketentuan yang mewajibkan Komite Remunerasi untuk melakukan rapat minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

**Frekuensi kehadiran Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	% Kehadiran/ Attendance %
Hagianto Kumala	Ketua / Chairman	3	3	100
Arini Saraswati Subianto*	Anggota / Member	2	2	66
Royanto Rizal	Anggota / Member	3	3	100

\*] Sudah tidak menjabat sejak 5 Mei 2017  
\*] No longer serving since 5 May 2017

### Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi 2017

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi pada tahun 2017 dilakukan dengan membantu Dewan Komisaris dalam penyiapan usulan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Pemegang Saham.

### Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi

Evaluasi kinerja Komite Remunerasi dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggungjawab komite yang tercakup dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite Remunerasi.

and authorities. The Remuneration Committee's Work Guideline had been approved by the Board of Commissioners in early 2016.

### Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in determining the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the development of the Company's business scale. The Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners of the Company.

### Remuneration Committee's Independence

The Remuneration Committee works professionally and is free from any influence from any party in giving recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

### Remuneration Committee's Meetings

In 2017, the Remuneration Committee held 3 (three) meetings to review the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The number of meetings was in accordance with the provisions of the Company's Remuneration Committee, which require the Remuneration Committee to hold at least 1 (one) meeting a year.

**The attendance of the members of the Remuneration Committee in the meetings was as follows:**

### Report on Implementation of the Remuneration Committee's Duties in 2017

In 2017, the Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in preparing the remuneration proposal for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be brought to the Shareholders.

### Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee's Performance

The Board of Commissioners evaluates the Remuneration Committee's performance at least once a year. The evaluation is conducted by comparing the Committee's actual performance with its roles and responsibilities as stipulated by the Remuneration Committee's Annual Work Plan and Budget.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *liaison officer* (*public relation/corporate communication*), *institution relations*, GCG implementation serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi. Sekretaris Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Herman Gunadi. Sekretaris Perusahaan memberikan laporan secara berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direksi serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Perubahan pejabat Sekretaris Perusahaan terakhir dilakukan pada tahun 2015 berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan yang termaktub dalam Keputusan Edaran PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai pengganti Rapat Direksi No. 01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 dan telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.Reg.:043L/JSU-TJT/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 Perihal Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan.

Perubahan Pejabat Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perseroan dengan berlakunya POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 3 ayat 3 yang mengatur bahwa Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body responsible for assisting the implementation of the Board of Directors' duties by acting as a liaison (*public relation/corporate communication*), *institution relations*, implementing GCG, and administering policy documents and minutes of meetings of the Board of Directors. Corporate Secretary's mission is to support the creation of a good corporate image in a consistent and continuous manner through effective management of communication program aimed at all stakeholders.

In 2017, the position of Corporate Secretary was held by Mr. Herman Gunadi. Corporate Secretary provides regular reports on the implementation of his duties and responsibilities to the Board of Directors as well as the execution of other tasks in order to assist the implementation of the Board of Directors' duties.

The change in Corporate Secretary official last occurred in 2015 in accordance with the Board of Directors Decree set forth in PT Surya Semesta Internusa Tbk Circular Decree in lieu of Board of Directors Meeting No. 01/KEP.DIR-SSI/V/2015 dated 5 May 2015, and had been submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority through Corporate Letter No.Reg.:043L/JSU-TJT/V/2015 dated 5 May 2015 on Notice Concerning Change in Corporate Secretary.

The Change in Corporate Secretary Official was part of the Company's compliance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Public Company Article 3, paragraph 3, which stipulates that the Corporate Secretary is prohibited from holding any position at other Listed or Public Companies.

### Struktur Organisasi

### Organizational Structure



#### Profil Sekretaris Perusahaan

##### Herman Gunadi

Bapak Herman Gunadi saat ini juga menjabat sebagai Direktur (Independen) Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam profil Direksi.

#### Corporate Secretary's Profile

##### Herman Gunadi

Mr. Herman Gunadi currently also serves as (Independent) Director of the Company. His profile is available under the Board of Directors' Profile section.



### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar modal, khususnya peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2017

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2017 untuk pertanggungjawaban tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017 di Hotel Gran Melia Jakarta.
- Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Januari- Desember 2017) melalui fasilitas *e-Reporting*.
- Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan.
- Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan korporasi yang perlu disampaikan kepada pemegang saham, investor dan masyarakat Indonesia melalui Bapemam/OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.
- Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 5 (lima) kali.

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Keeping abreast of developments in capital market particularly with regard to prevailing laws and regulations in the capital market;
- Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
  - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - Submission of reports to FSA in a timely manner;
  - Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - Holding and documentation of the Board of Directors' meetings and/or the Board of Commissioners' meetings; and
  - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, FSA, and other Stakeholders.

### Report on the Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2017

In 2017, the Corporate Secretary conducted the following activities:

- Organized the AGMS for the fiscal year that ended on 31 December 2016, at Gran Meliá Hotel, Jakarta, on 5 May 2017.
- Submitted Monthly Report on the Registration of Securities to the Indonesia Stock Exchange (January-December 2017) through the *e-Reporting* facility.
- Organized and provided input to the meetings of the Board of Directors periodically and in relation to the Company's and its subsidiaries' five-year work plan.
- Disclosed information regarding corporate development and actions that must be reported to shareholders, investors and the general public through the Capital Market and Financial Services Supervisory Agency/Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
- Submitted information in relation to the Company's progress through 5 (five) Press Releases.

Tabel Siaran Pers Tahun 2017  
Table: 2017 Press Releases

No	Judul Siaran Pers Press Release Title	Tanggal Date
1	Hasil Kinerja Operasional PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) 2016 PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)'s 2016 Operating Performance Results	24 Januari 2017 24 January 2017
2	SSIA Membukukan Pendapatan Konsolidasi Rp3.797 Miliar dan Laba Bersih Rp63 Miliar Untuk Tahun Buku 2016 SSIA Posted Rp3,797 Billion Consolidated Revenues and Rp63 Billion Net Income for FY16	7 April 2017 7 April 2017

No	Judul Siaran Pers Press Release Title	Tanggal Date
3	SSIA dan NRCA Menjual Konsesi Ruas Tol Cikopo Palimanan kepada Astra Infra (Astra Group) SSIA and NRCA Sold Cikopo-Palimanan Toll Road Concession to Astra Infra (Astra Group)	8 Mei 2017 8 May 2017
4	SSIA Membukukan Pendapatan Sebesar Rp 1.556 Miliar dan Meraih Laba Bersih Sebesar Rp 1,235 Miliar Pada Semester I 2017 SSIA Posted Rp1,556 Billion Revenues and Rp1,235 Billion Net Income in H1 2017	2 Agustus 2017 2 August 2017
5	SSIA Membukukan Pendapatan Konsolidasi Sebesar Rp2.356 Miliar dan Laba Bersih Konsolidasi Sebesar Rp1.229 Miliar sampai Kuartal III 2017 SSIA Posted Rp2,356 Billion Consolidated Revenues and Rp1,229 Billion Consolidated Net Income as of Q3 2017	31 Oktober 2017 31 October 2017

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang andal sangat dibutuhkan untuk membantu tugas pokok manajemen Perseroan dalam mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan. Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada.

Sebagai sarana pengendalian, Perseroan secara berkala melakukan Tinjauan Manajemen Kuartalan dengan seluruh lini usaha yang juga berfungsi sebagai "alat peringatan dini" (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil.

Perseroan juga menugaskan Unit Audit Internal untuk memastikan apakah sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif di setiap lini usaha, sesuai dengan misi yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, yaitu untuk memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal-hal ini tidak menjamin tidak adanya tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal telah melakukan review atas efektifitas sistem pengendalian internal yang telah dilakukan melalui hal-hal berikut:

- Penyusunan rencana audit tahunan untuk audit unit-unit usaha (Entitas Anak) baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya, dan telah diselesaikannya seluruh penugasan audit sesuai rencana;

A reliable internal control system is urgently needed to assist the Company's main managerial duties in managing and securing the Company's investment and assets. The Company has established and maintained an Internal Control System in the form of a set of policies and standard procedures in carrying out every operational policy as well as information system and reporting in order to support the Management's decision-making process. This system is continuously improved upon and now considered to be effective in controlling and minimizing existing risks.

As a form of control, the Company regularly conducts Quarterly Management Review involving all business units that also functions as early warning signal so that counter actions can be taken immediately.

The Company has also assigned the Internal Audit Unit to ensure proper and effective implementation of internal control system in all business lines in accordance with the mission outlined in the Internal Audit Charter, which is to provide objective and independent assessment and provide consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of internal control, risk management, and corporate governance.

However, the Company also realizes that this system does not necessarily mean that it is guaranteed there will be no violation or that there are no risks at all.

In 2017, the Internal Audit Unit had reviewed the efficacy of the Internal Control System implemented through the following activities:

- Prepared the annual audit plan for business units (Subsidiaries) at the headquarters and branch offices, whereby all audit tasks were successfully performed as planned;

- Lingkup audit meliputi pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, mengidentifikasi kemungkinan terjadinya pelanggaran atau kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya ;
  - Pemberian saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta pembahasan bersama Direktur dan jajaran manajemen terkait;
  - Pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
  - Penyusunan dan pelaporan hasil audit beserta tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur Perseroan;
  - Evaluasi mutu Audit Internal yang dilakukan dan penyempurnaan program audit, teknik audit, sistem pelaporan maupun meningkatkan kompetensi para auditor.
- The scope of audit included examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system, identifying possible violations or frauds, as well as compliance with laws and regulations;
  - Suggested necessary improvements to the internal control system and discussed the matter with the Board of Directors and related management team;
  - Monitored the improvements that had been approved;
  - Prepared and reported the audit results and follow-up to the President Director;
  - Evaluated the quality of the Internal Audit implementation to enhance the audit program, audit technique, reporting system, and improved internal auditors' competence.

## Unit Audit Internal | Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan, dan memiliki fungsi untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit is the Company's supporting body that answers to the President Director and assists the management in providing assurance and consultation that are independent and objective with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

### Struktur Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit's Structure



Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit after obtaining the Board of Commissioners' approval, should the Head of Internal Audit Unit do not have the qualifications to serve as internal auditor as set forth in the Audit Committee Charter and/or fail to do so or incapable to execute the task.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung

The Head of Internal Audit Unit answers to the President Director. The Auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the

jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Hingga akhir tahun 2017, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh I Ketut Asta Wibawa, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSUEPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009. Sebelumnya yang bersangkutan telah berpengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan sebagai Finance Manager di PT Bali Telekom di Jakarta.

### Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang mengatur struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait.

Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009 dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### Wewenang Unit Audit Internal

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Head of Internal Audit Unit. The auditors are prohibited from holding a position related to the operations of the Company or its subsidiaries.

As of the end of 2017, Internal Audit Unit was headed by I Ketut Asta Wibawa, appointed by the Decree of the Board of Directors No. 166L/JSUEPW/XII/2009 dated 23 December 2009. He previously served as an auditor at a public accounting firm in Jakarta and as Finance Manager of PT Bali Telekom in Jakarta.

### Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a guideline that regulates Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, and work relationships with related parties.

The Internal Audit Charter was signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 23 December 2009, and is a reference in performing all internal audit activities in order to create an effective internal control system.

#### Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

- a. Preparing and implementing annual internal audit plans;
- b. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- c. Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Suggesting improvements to and providing objective information on audited activities at all levels of management;
- e. Preparing and submitting audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvements that have been suggested;
- g. Cooperating with the Audit Committee;
- h. Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
- i. Conducting special audit if necessary.

#### Internal Audit Unit's Authorities

- a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- c. Hold meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- d. Coordinate its activities with external auditors'.

### Pelatihan dan Pengembangan Auditor Internal

Pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Auditor Internal dilakukan melalui pelatihan pada institusi pelatihan dalam bentuk kursus atau seminar/ lokakarya baik yang dilaksanakan dalam bentuk *In-House Training* maupun berpartisipasi mengikuti pelatihan pada Lembaga Pendidikan Eksternal.

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2017

Unit Audit Internal melaksanakan audit sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan yang disampaikan kepada Presiden Direktur.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang telah dilaporkan kepada Presiden Direktur selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Secara berkala menyampaikan hasil penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dari proses operasi Unit-unit usaha (Entitas Anak) yang diaudit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan.
- Melaporkan isu penting sehubungan dengan pengendalian internal Entitas Anak, dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.
- Melakukan komunikasi dengan fungsi pengendalian lainnya yang ada (komite audit, auditor eksternal, dan lain-lain).

### Hasil Temuan Audit

Hasil temuan audit tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang memuat saran/rekomendasi dari auditor atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh auditee dalam waktu yang telah ditentukan.

## Akuntan Publik | Public Accountant

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 5 Mei 2017. Akuntan Perusahaan yang ditunjuk adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. Selain jasa audit, KAP tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Penunjukkan Auditor Eksternal untuk tahun buku 2017 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku.

### Internal Auditors' Training and Development

The Company develops the competency of its Internal Auditors through trainings, courses or seminars/workshops at training institutions either conducted internally or involving External Education Institutions.

### 2017 Internal Audit Implementation Report

Internal Audit Unit performs audits in accordance with the Annual Audit Work Program submitted to the President Director.

Internal Audit Unit's duties and responsibilities in 2017 that have been reported to Board of Directors were as follows:

- Regularly delivered the results of internal control adequacy and effectiveness review pertaining to operations of Business units (Subsidiaries) that were audited according to the Annual Audit Plan.
- Reported issues that were critical to the internal control of the Subsidiaries, and provided the recommendations necessary for improvements.
- Communicated with other existing control functions (Audit Committee, external auditors, and others).

### Audit Findings

The audit findings were reported in Audit Result Report that includes auditors' suggestions/recommendations on the audit findings. These suggestions must be followed up by the auditee within the predetermined time.

The appointment of Public Accounting Firm (KAP) had been approved by the AGMS on 5 May 2017. The appointed accounting firm was KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as auditor that would audit the Financial Statements for 2017 Financial Year. The firm did not provide services other than audit service to the Company.

The External Auditor for the 2017 fiscal year had been appointed by the Annual General Meeting of Shareholders based on the recommendation from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointed External Auditor had no conflict of interest with the Company and is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (FSA).

The appointed External Auditor was responsible for delivering an opinion on audited financial statements' adherence to the prevailing financial reporting standards.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Audit Lainnya Other Audit	Opini Audit Auditor's Opinion
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	<b>Rudi Hartono Purba</b> Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501 Public Accountant License No. AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified Opinion in all material matters
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	<b>Rudi Hartono Purba</b> Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501 Public Accountant License No. AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified Opinion in all material matters
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	<b>Didik Wahyudiyanto</b> Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502 Public Accountant License No. AP.0502	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified Opinion in all material matters
2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates	<b>Didik Wahyudiyanto</b> Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502 Public Accountant License No. AP.0502	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified Opinion in all material matters
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates	<b>Rudi Hartono Purba</b> Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501 Public Accountant License No. AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified Opinion in all material matters
2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates	<b>Rudi Hartono Purba</b> Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501 Public Accountant License No. AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified Opinion in all material matters

Perseroan menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang pasar modal antara lain akuntan independen, notaris, konsultan hukum, jasa penilai, aktuaris, lembaga pemeringkat dan konsultan teknologi informasi.

Pada tahun 2017, biaya yang dikeluarkan untuk membayar seluruh jasa profesional dari institusi profesi penunjang pasar modal adalah sebesar Rp22.418.419.882.

The Company employed professional services of capital market supporting professional institutions among others independent accountants, notaries, legal consultants, appraisers, actuaries, rating agencies and information technology consultants.

The total payment for the services rendered by those aforementioned institutions in 2017 amounted to Rp22,418,419,882.

## Manajemen Risiko | Risk Management

Penerapan manajemen risiko di Perseroan merupakan salah satu pilar GCG yang memperhatikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta fairness guna mewujudkan pengelolaan risiko secara efektif. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko agar tercapai kelangsungan bisnis perusahaan yang tercermin dalam praktik tatakelola risiko (*risk governance*) yang merupakan bagian dari tatakelola perusahaan yang secara langsung memberi arah dan pedoman penerapan manajemen risiko korporasi.

The implementation of risk management in the Company is one of the GCG pillars that takes into account the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in order to realize effective risk management. To this end, the Company is committed to implementing risk management in order to achieve business continuity. The commitment is reflected in the practice of risk governance, which is part of corporate governance that directly provides direction and guideline for the application of enterprise risk management.

Penerapan Manajemen Risiko akan mempermudah penilaian terhadap kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan dan sebagai salah satu dasar penilaian dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan Perseroan. Perseroan meyakini penerapan manajemen risiko akan memberikan kontribusi signifikan, baik kepada Perseroan sendiri, Pemegang Saham maupun *Stakeholders* dan diharapkan dapat meningkatkan *shareholder value* serta memberikan gambaran kepada pengelola Perseroan mengenai kemungkinan kerugian di masa yang akan datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja Perseroan, digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi atau Enterprise Risk Management di Perseroan merupakan sebuah proses yang melibatkan seluruh pihak dalam korporat dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, mereview dan melakukan perbaikan secara terus menerus praktik indentifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, kontrol dan pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.

### Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko yang merupakan panduan dalam melakukan kegiatan usaha bisnis Perseroan untuk memastikan bahwa semua karyawan senantiasa mempertimbangkan manajemen risiko selama proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang mempengaruhi Perseroan.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan pendekatan ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh International Organization For Standardization pada tanggal 13 November 2009. Standar ini merupakan standar manajemen risiko yang berlaku generik dan dapat diterapkan serta disesuaikan untuk semua jenis organisasi/perusahaan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi Kebijakan Manajemen Risiko kepada seluruh karyawan dan SSIA Group dan melakukan antisipasi dengan meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan penerapan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif pengurus Perseroan, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian intern.

The implementation of risk management will facilitate the assessment of potential losses faced by the Company and serve as one of the bases of assessment in determining the strategy and focus of the Company's supervision. The Company believes the implementation of risk management will contribute significantly to the Company, Shareholders and Stakeholders, as well as increase shareholder value and provide an overview to the management of the Company regarding possible losses in the future, improve the method and process of systematic decision-making that is based on the availability of information, used as the basis for a more accurate measurement of the performance of the Company, used to assess the risk inherent in the Company's operations that are relatively complex as well as creating a solid risk management infrastructure in order to improve the competitiveness of the Company.

The implementation of Enterprise Risk Management is a process that involves all stakeholders in the Company in order to design, implement, monitor, review and continuously improve the practice of identifying, measuring, mapping, managing, monitoring, controlling and reporting risks to increase the certainty of achieving corporate objectives.

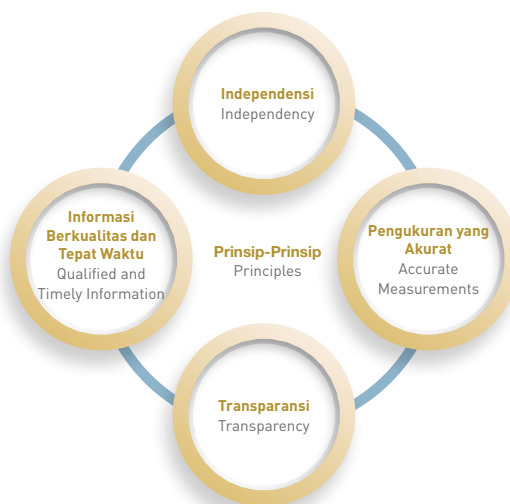
### Risk Management Implementation Policy

The Company had developed Risk Management Policy, which is a guideline to perform the Company's business activities, to ensure that all employees constantly take risk management into consideration during the decision-making process. Risk Management Policy is updated periodically in accordance with the needs and dynamics that affect the Company.

The Company's risk management implementation utilizes the ISO 31000 approach, which is the risk management implementation standard issued by the International Organization for Standardization on 13 November 2009. This is the widely accepted standard of risk management and can be applied and adapted to all types of organizations/companies.

The Company has disseminated the Risk Management Policy to all employees and SSIA Group and taken anticipative measures by improving good corporate governance practices and risk management implementation including active supervision of the Company's management, policies, procedures and risk limit setting, identification process, measurement, monitoring, information systems, and risk control, as well as internal control system.

**Prinsip-Prinsip Kebijakan Manajemen Risiko**  
**Principles of Risk Management Policy**



Kebijakan Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

The Company implements Corporate Risk Management Policy by adhering to the following principles:

<p><b>Independensi</b> <b>Independence</b></p>	<p>Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko merujuk kepada prinsip independensi. Berpijak pada prinsip ini maka organisasi manajemen risiko harus ditata dengan menjamin independensi dalam hubungan antara masing-masing unit di dalam organisasi manajemen risiko, maupun hubungan antara unit-unit dalam organisasi manajemen risiko dengan organisasi Perseroan secara keseluruhan.</p>	<p>The implementation of Risk Management Policy refers to the principle of independence. Based on this principle, risk management organization should be arranged by ensuring independence in the relationship between each unit in the risk management organization, as well as the relationship between the units in the risk management organization and the Company's overall organization.</p>
<p><b>Pengukuran yang Akurat</b> <b>Accurate Measurement</b></p>	<p>Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan metodologi pengukuran yang akurat. Prinsip ini mewakili sisi sains dari konsep manajemen risiko. Untuk itu Perseroan perlu melakukan investasi berkesinambungan untuk berbagai hal seperti menyusun konsep, metodologi, alat dan teknik yang akan digunakan untuk membangun proses manajemen risiko yang kuat.</p>	<p>The implementation of Risk Management Policy is based on accurate measurement methodology. This principle represents the science of risk management concept. Therefore, the Company needs to sustainably invest in various things such as preparing concepts, methodologies, tools and techniques that will be used to develop a robust risk management process.</p>
<p><b>Transparansi</b> <b>Transparency</b></p>	<p>Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan secara transparan. Berpijak pada prinsip ini maka seluruh potensi risiko yang ada pada suatu aktivitas, khususnya transaksi, harus dipaparkan secara terbuka. Risiko yang tersembunyi/ disembunyikan akan menjadi sumber permasalahan terbesar dan tidak akan dapat dikelola dengan baik.</p>	<p>The Risk Management Policy is implemented transparently. Based on this principle, all the potential risks involved in an activity, particularly transaction, must be publicly disclosed. Hidden/ concealed risks are prone to be the main source of problems and will not be well managed.</p>
<p><b>Informasi Berkualitas dan Tepat Waktu</b> <b>Quality and Timely Information</b></p>	<p>Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko didukung oleh keberadaan informasi berkualitas dan tepat waktu. Disadari bahwa keberadaan informasi yang berkualitas dan tepat waktu akan turut menentukan aturan pengukuran dan kualitas keputusan yang diambil. Sebaliknya tidak terpenuhinya prinsip ini bisa membawa manajemen pada suatu keputusan yang berisiko.</p>	<p>The implementation of Risk Management Policy is supported by quality and timely information. The Company is keenly aware that quality and timely information will also determine the rules of measurement and the quality of decisions taken. Failure to uphold this principle might lead to risky managerial decisions.</p>



## Profil Risiko

Perseroan berupaya mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif pada setiap jenjang organisasi perusahaan dengan mempertimbangkan prioritas dan manfaat tiap program kerja bagi kelangsungan perusahaan. Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan dan Entitas Anak juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat menurunkan pendapatan usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dimulai dari risiko Utama Perseroan.

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan diantaranya:

1. Risiko Ketergantungan atas Pendapatan Entitas Anak
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Terhadap Fluktuasi Investasi di Indonesia
4. Risiko Berkurangnya Lahan dan Naiknya Harga Tanah Mentah
5. Risiko Kenaikan Harga dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan
6. Risiko dari Kolektibilitas Piutang
7. Risiko Unit Usaha Perhotelan
8. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
9. Risiko Perubahan Kurs
10. Risiko Gugatan Hukum
11. Risiko Pengembangan Bisnis
12. Risiko Usangnya Peralatan/Teknologi
13. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Sewa dari Penghuni Utama (*Anchor Tenant*) di Gedung Pusat Perbelanjaan
14. Risiko Kebakaran
15. Risiko Keterlambatan Penyelesaian Pematangan Lahan

Risiko-risiko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Risiko Ketergantungan Atas Pendapatan Entitas Anak**  
Sebagai perusahaan induk yang seluruh (100%) pendapatan usahanya berasal dari Entitas Anak, Perseroan memiliki risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan usaha dari Entitas Anak. Dengan demikian, apabila kegiatan dan pendapatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka hal ini akan berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.
- **Risiko Persaingan Usaha**  
Seperti pada umumnya, setiap perusahaan menghadapi persaingan dalam menjalankan usahanya, demikian juga dengan Perseroan yang menghadapi persaingan usaha di setiap unit usahanya. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mencermati persaingan usaha tersebut dan apabila terjadi persaingan usaha yang tidak sehat, maka hal tersebut akan menurunkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

## Risk Profile

The Company seeks to implement effective risk management at every organizational level by considering priorities and benefits of each work program for the survival of the Company. As is the case with business activities conducted by other companies, the Company and Subsidiaries are also inseparable from several risks that are influenced by internal and external factors that can lower the Company's revenues.

The Company's and Subsidiaries' material risks have been prepared in accordance with the risk weight based on the impact of each risk on the financial performance of the Company and Subsidiaries, starting from the Company's main risks.

Risks faced by the Company are as follows:

1. Risk of Dependence on Subsidiaries' Revenue
2. Risks of Business Competition
3. Risk of Investment Fluctuation in Indonesia
4. Risk of Decreasing Land and Rising Immature Land Price
5. Risk of Increasing Price and Difficulties in Obtaining Building Materials
6. Risk of Receivables Collectability
7. Risk of Hospitality Business Unit
8. Risk of Interest Rate Increase
9. Risk of Exchange Rate Changes
10. Risk of Litigation
11. Risk of Business Development
12. Risk of Obsolete Equipment/Technology
13. Risk of Unextended Contract by Anchor Tenants in Shopping Centers
14. Risk of Fire
15. Risk of Land Maturation Completion Delay

The aforementioned risks are described as follows:

- **Risk of Dependence on Subsidiaries' Revenue**  
As a holding company whose entire (100%) revenues are derived from its Subsidiaries, the Company is exposed to the risk of dependence on Subsidiaries' business activities and operating revenue. Therefore, if Subsidiaries' business activities and operating revenue declined, it would adversely affect the Company's financial condition and business prospect.
- **Risk of Business Competition**  
Every company faces business competition. Likewise, the Company's business units also face business competition. If the Company and Subsidiaries failed to observe business competition and if unhealthy business competition occurred, it would degrade the performance of the Company and its Subsidiaries.

Bidang usaha Perseroan menghadapi persaingan baik dari lokal maupun internasional berkenaan dengan faktor-faktor seperti lokasi, fasilitas dan infrastruktur pendukung, pelayanan serta harga. Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di unit usaha jasa konstruksi, properti dan perhotelan akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi lokasi, harga, kelengkapan sarana dan prasarana maupun kualitas pelayanan sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap produk Perseroan dan Entitas Anak.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan selalu dapat bersaing dengan baik di masa mendatang dengan pesaing yang ada pada saat ini atau di masa mendatang dan juga tidak ada jaminan bahwa peningkatan persaingan usaha tidak akan memberikan dampak negatif yang bersifat material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Terhadap Fluktuasi Investasi di Indonesia**

Pemintaan lahan di Kawasan Industri secara signifikan dipengaruhi oleh Penanaman Modal Asing ("FDI") dan Penanaman Modal Dalam Negeri ("DDI") dimana FDI dan DDI tersebut dipengaruhi oleh kondisi Indonesia secara umum termasuk antara lain pertumbuhan ekonomi, stabilitas indikator ekonomi, kebijakan Pemerintah yang mendukung industrialisasi, ketersediaan infrastruktur seperti jalan dan pelabuhan, dan juga stabilitas politik. Penurunan FDI dan DDI akan memberikan dampak negatif terhadap bisnis dan prospek usaha dari Kawasan Industri Perseroan.

- **Risiko Berkurangnya Lahan dan Naiknya Harga Tanah Mentah**

Kemampuan Entitas Anak untuk meneruskan kinerja yang baik dalam penjualan lahan kawasan industri sangat bergantung pada kemampuan untuk mendapatkan lahan yang sesuai dan membebaskan lahan pada lokasi yang telah mendapatkan izin untuk pengembangan, serta kemampuan Entitas Anak untuk mendapatkan izin-izin baru untuk mendapatkan tambahan lahan baru. Apabila di masa depan Entitas Anak tidak berhasil mendapatkan lahan baru yang berlokasi strategis dan/atau memperoleh izin untuk mengembangkan kawasan industri baru, maka Entitas Anak mungkin akan kehabisan lahan untuk dikembangkan dan dijual. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap Entitas Anak.

Meningkatnya harga properti pada umumnya selama beberapa tahun terakhir ini dapat memberi dampak kenaikan harga tanah yang akan diakuisisi Entitas Anak. Hal ini akan menyebabkan penurunan margin keuntungan dari penjualan lahan di kawasan industri.

- **Risiko Kenaikan Harga dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan**

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usahanya sebagai kontraktor memiliki resiko kenaikan harga bahan/material

The Company's line of business is filled with local and international competition with respect to factors such as location, facilities and supporting infrastructures, services and prices. The Company's and Subsidiaries' failure to anticipate and/or observe business competition in construction services, property, and hospitality business units would result in the customers switching to competitors that are more competitive in terms of location, price, completeness of facilities and infrastructures as well as services quality, leading to reduced demand for the Company's and Subsidiaries' products.

There is no guarantee that the Company and Subsidiaries will always be able to compete well against competitors today and in the future and there is also no guarantee that the increased competition will not have a negative material impact on the Company's and Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risk of Investment Fluctuation in Indonesia**

The demand for land in the Industrial Estate is significantly influenced by the Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI) in which FDI and DDI are influenced by the conditions in Indonesia in general, including, among others, economic growth, economic indicators stability, government policy that supports industrialization, the availability of infrastructure such as roads and ports, as well as political stability. The decline in FDI and DDI would have negative impact on the Company's Industrial Estate business and prospect.

- **Risk of Decreasing Land and Rising Immature Land Price**

Subsidiaries' ability to sustain its good performance in terms of industrial estate land sales is very dependent on the ability to find suitable lands and acquire lands at locations that have obtained development permit, as well as Subsidiaries' ability to obtain new permits for additional new lands. If in the future Subsidiaries were unable to acquire new lands in strategic locations and/or unable to obtain permit to develop new industrial estates, Subsidiaries might be running out of land to be developed and sold. This could adversely affect Subsidiaries.

Rising property prices over the past few years might increase the price of lands that are about to be acquired by Subsidiaries. This would lead to a decrease in profit margin from the sales of land in the industrial estate.

- **Risk of Increasing Price and Difficulties in Obtaining Building Materials**

Subsidiaries that conduct their business as contractors are exposed to the risk of increased price of project resources/

proyek yang mengakibatkan penurunan keuntungan proyek. Resiko kenaikan harga ini sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 6 bulan sampai dengan 2 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor. Kenaikan harga pada umumnya disebabkan oleh terbatasnya pasokan (*supply*) material yang disebabkan oleh banyaknya proyek konstruksi dan/atau inflasi.

Di samping itu, untuk proyek-proyek yang berada di Pulau Jawa kendalanya adalah pasokan (*supply*) material seperti pasir, batu pecah (*split*), batu alam dan lain sebagainya yang harus didatangkan dari luar Jawa, seringkali terlambat akibat masalah transportasi laut yang sangat bergantung dari iklim dan cuaca. Demikian juga sebaliknya pada proyek-proyek di luar Pulau Jawa, seringkali terkendala dengan transportasi laut untuk material fabrikasi seperti tiang pancang, besi beton, baja dan *finishing* material yang dapat mengakibatkan kelangkaan dan juga naiknya harga bahan baku alam. Kenaikan harga ini dapat berdampak secara negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risiko Dari Kolektibilitas Piutang**

Dalam unit usaha jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Entitas Anak memiliki risiko tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih maka akan menurunkan kinerja Entitas Anak.

- **Risiko Unit Usaha Perhotelan**

Terdapat sejumlah risiko yang merupakan risiko umum dari industri perhotelan dan dapat berdampak negatif dan material terhadap bisnis perhotelan Entitas Anak, antara lain sebagai berikut:

- Risiko menurunnya jumlah wisatawan bisnis dan komersil serta turis yang disebabkan berbagai faktor seperti situasi politik, terorisme, kenaikan biaya perjalanan, bencana alam dan kondisi ekonomi global dan Indonesia;
- Meningkatnya biaya operasi dikarenakan inflasi, biaya pegawai, kompensasi pegawai dan tunjangan kesehatan, biaya utilitas, asuransi dan biaya tidak terduga seperti bencana alam dan akibatnya serta faktor-faktor lainnya yang tidak dapat dikompensasikan dengan peningkatan tarif sewa kamar;
- Meningkatnya kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan modal;
- Perselisihan terhadap kontrak dengan operator hotel atau pihak-pihak penting lainnya

materials that will contribute to the decrease of project's profit. Due to the nature of construction business, a project's value is determined in the beginning of a contract, whereas the realization of profit and loss will only be discovered upon the project completion, which is when the contract ends. The average length of contracts is between 6 months and 2 years, depends on the size of the project. Therefore, the risk of increased price occurred during the contract period is a risk faced by contractors. Price increase in general is due to limited supplies of materials caused by high number of construction projects and/or inflation.

Furthermore, projects on Java Islands are facing the difficulty of securing supplies of materials such as sand, split stone, natural stone and others, which have to be shipped from outside Java, and often delayed due to the fact that sea transportation is highly dependent on climate and weather. Likewise, projects outside Java are often constrained by the shipment of fabricated materials such as piles, concrete steel, steel and finishing materials that can lead to scarcity and rising natural raw material prices. This price increase could negatively affect Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risk of Receivables Collectability**

In construction services business unit, customers conduct payment in installments, which lead to receivables. Subsidiaries are therefore exposed to the risk of uncollected receivables. If the aforementioned receivables cannot be collected, Subsidiaries' performance might decline.

- **Risk of Hospitality Business Unit**

There are a number of risks that are general risks inherent in the hospitality industry and can have negative and material impact on Subsidiaries' hospitality business as follows:

- The risk of decline in the number of commercial and business travelers as well as tourists due to various factors such as political situation, terrorism, rising travel costs, natural disasters and global and domestic economic conditions;
- Increased operating costs due to inflation, the cost of employees, employee compensation and medical benefits, utility costs, insurance and unexpected costs such as natural disasters and the aftermath as well as other factors that cannot be compensated for by an increase in room rental rates;
- The increasing need for maintenance and capital improvements;
- Dispute on contracts with hotel operators or other important parties.

- **Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga**

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan dan Entitas Anak karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan Entitas Anak dan semakin mahalnya biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal.

Disamping itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Perubahan Kurs**

Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang terkait dengan mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas, dan setara kas serta pinjaman.

Pendapatan Entitas Anak dari Kawasan Industri dan Perhotelan di Bali dilakukan dengan berdasar pada mata uang Dolar Amerika Serikat. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, seluruh hutang berbunga Perseroan dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah. Eksposure terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

- **Risiko Gugatan Hukum**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga kepada Perseroan dan Entitas Anak antara lain kemungkinan adanya gugatan hukum dalam pembebasan lahan, walaupun pembebasan lahan telah dilakukan secara berhati-hati. Apabila ada gugatan yang dimenangkan oleh si penggugat, maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

- **Risiko Pengembangan Bisnis**

Di samping segmen usaha inti yang saat ini telah ada yaitu pembangunan gedung bertingkat tinggi (*high rise building*) serta pembangunan jalan tol di segmen jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dengan menjual lahan industri serta operasi hotel berbintang lima; Perseroan telah memiliki rencana untuk melakukan perluasan usaha dengan diversifikasi antara lain menambah proyek infrastruktur di bidang jasa konstruksi, pengembangan bisnis komersial di kawasan industri serta terus mencari peluang baru dalam pengembangan bisnis hotel bintang tiga.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan dapat melaksanakan seluruh atau beberapa strategi bisnis Perseroan di pengembangan bisnis baru tersebut dan kegagalan untuk

- **Risk of Interest Rate Increase**

The Company's and Subsidiaries' business activities are also influenced by fluctuations in interest rate. An increase in interest rate could adversely affect the Company's and Subsidiaries' activities as it would lead to higher borrowing costs, which in turn can also reduce the Company's and Subsidiaries' profits, and lead to the increasingly high costs of obtaining new funding for business development that includes working capital and capital expenditure.

In addition, the increase in interest rate could also make it hard for customers to secure loan and financial funding, therefore it could adversely affect demand for construction services and the Company's and Subsidiaries' business.

- **Risk of Exchange Rate Changes**

The Company and Subsidiaries are exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates mainly due to transactions and balances associated with foreign currencies such as sales, purchases, cash and cash equivalents and loans.

Subsidiaries' revenues from Industrial Estate and Hospitality in Bali are denominated in US Dollar. As of the time of the publishing of this Prospectus, all interest bearing debts of the Company and Subsidiaries are denominated in Rupiah. Exposure to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates could adversely affect the Company's business, financial condition and business prospect.

- **Risk of Litigation**

In carrying out its business activities, the Company and Subsidiaries are faced with possibility of litigations from third parties including the possibility of litigation in land acquisition despite the meticulous and careful execution of land acquisition. If the plaintiff won the lawsuit, it would adversely affect the Company's business, financial condition, and operational performance.

- **Risk of Business Development**

In addition to the existing core business segments namely high-rise building and toll road construction in construction services segment, industrial estate development by selling industrial land and five-star hotel operation; The Company has plans to expand and diversify its business by securing additional infrastructure projects in the field of construction services, conducting commercial business development in the industrial estate and continuously seeking new opportunities in three star hotel development business.

The Company cannot guarantee that it will be able to carry out all or some of its new business development strategies and failure to do so could adversely affect the Company's

melakukannya dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Usangnya Peralatan/Teknologi**

Penggunaan alat-alat yang sudah tua dan sering rusak dapat menyebabkan proyek menjadi tertunda atau tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal dan akibatnya dapat didenda oleh pemilik proyek. Usangnya peralatan atau teknologi yang digunakan Entitas Anak dapat berdampak secara negatif terhadap bisnis, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Sewa Dari Penghuni Utama (*Anchor Tenant*) di Gedung Pusat Perbelanjaan**

Penghuni Utama (*Anchor Tenant*) Entitas Anak seperti pada gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan yang dimiliki Entitas Anak merupakan bagian penting pada pendapatan Entitas Anak, selain juga merupakan penarik untuk meningkatkan minat bagi potensial tenant lainnya. Kehilangan Penghuni Utama (*Anchor Tenant*) dapat menyebabkan dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risiko Kebakaran**

Selain memiliki lahan atau tanah, Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki beberapa aset produktif, antara lain, hotel, pusat perbelanjaan dan perkantoran, dimana terdapat kemungkinan terjadinya kebakaran. Walaupun aset-aset tersebut telah ditutup dengan polis asuransi, namun bila terjadi kebakaran, akan tetap dapat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh aset-aset tersebut dan akan berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Keterlambatan Penyelesaian Pematangan Lahan**

Keterlambatan penyelesaian pematangan lahan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain lambat nya pengembangan lahan yang meliputi pembelian tanah dan lambat nya pengembangan infrastruktur. Selain itu kondisi cuaca, bencana alam, penundaan pada ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya pematangan dan kondisi infrastruktur serta ketergantungan pada kontraktor juga mempengaruhi penyelesaian pematangan lahan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan Entitas Anak tidak dapat menjamin bahwa pematangan lahan baik yang sedang maupun akan dikembangkan dapat berhasil diselesaikan tanpa keterlambatan. Hal ini dapat menyebabkan dampak negatif terhadap bisnis, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

### Evaluasi Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi & Monitoring Penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara periodik di bawah pengawasan dan partisipasi dari manajemen dan seluruh unit kerja. Sepanjang tahun 2017, Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan secara efektif, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya risiko yang signifikan berdampak pada kinerja Perseroan.

and Subsidiaries' business, financial condition, operational performance and business prospect.

- **Risk of Obsolete Equipment/Technology**

The use of old and often malfunctioned equipment might lead to delayed projects and fine by project owners. Obsolete equipment or technology used by Subsidiaries might adversely affect Subsidiaries' business, operational performance and business prospect.

- **Risk of Unextended Contract by Anchor Tenants in Shopping Centers**

Anchor Tenants in office buildings and shopping centers owned by Subsidiaries are important contributors to Subsidiaries' revenue as they also attract potential tenants. The loss of Anchor Tenants might adversely affect Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risk of Fire**

In addition to owning lands, the Company and Subsidiaries also own a number of productive assets including hotels, shopping centers and office buildings, and they are all exposed to the risk of fire. Even though these assets have been covered by insurance policy, fire could still affect the revenue generated by these assets and would adversely affect the Company's and Subsidiaries' operational performance and business prospect.

- **Risk of Land Maturation Completion Delay**

Delay in land maturation completion is affected by several factors, including the slow development of land that includes land acquisition and the slow pace of infrastructure development. In addition to weather conditions, natural disasters, delays in the availability of building materials, maturation cost increase and infrastructure conditions as well as the reliance on contractors also affect land maturation completion in accordance with the development schedule. The aforementioned factors might prevent Subsidiaries from ensuring that the ongoing or future land maturation can be completed on time. This could adversely affect Subsidiaries' business, operational performance and business prospect.

### Risk Management System Evaluation & Monitoring

Risk Management Evaluation & Monitoring is conducted periodically under the supervision and participation of all work units. The Company's Risk Management System was implemented effectively in 2017 signified by the lack of risks that significantly affect the Company's performance.

Penerapan sistem manajemen risiko telah membantu Perseroan mencapai pertumbuhan yang signifikan dan memperoleh keakuratan dalam mengidentifikasi risiko operasional, keuangan serta dalam proses pengambilan keputusan.

The implementation of the risk management system has helped the Company achieve significant growth and gained accuracy in identifying operational, financial, and decision-making risks.

## Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif

### Tax Compliance & Administrative Sanctions

Selama tahun 2017, Perseroan tidak mendapatkan teguran terkait kepatuhan pajak dan sanksi administratif yang berdampak pada operasional atau kinerja Perseroan. Kepatuhan dan ketaatan pajak menjadi komitmen Perseroan yang senantiasa dipatuhi dan ditaati sesuai ketentuan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

In 2017, the Company did not receive any warning related to tax compliance or administrative sanction affecting its operation or performance. The Company is committed to consistently complying with the applicable taxation rules and regulations.

Komitmen tersebut telah dibuktikan oleh Perseroan dengan menjalankan Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/PMK.13/2012, antara lain :

- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dalam jangka waktu 20 tahun terakhir.
- Perseroan melakukan audit terhadap laporan keuangan selama 4 (empat) tahun terakhir melalui Akuntan Publik terpercaya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (wajar, dalam semua hal yang material).

To this end, the Company observes the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.13/2012, with the following details:

- The Company has no outstanding taxes of any type.
- The Company submitted its Tax Forms for all types of tax in the past 5 (five) years in a timely manner.
- The Company has not been sanctioned for any taxation violation within the past 20 years.
- The Company had assigned a Public Accounting Firm to audit the Company's books in an accurate and transparent manner, obtaining unqualified opinion in all material matters for the past 4 (four) years.

## Kode Etik & Budaya Perusahaan

### Code of Ethics & Corporate Culture

Perseroan mengatur kode etik dalam Buku Pedoman Perilaku yang merupakan panduan bagi setiap insan Perseroan untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan serta untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

The Company's Code of Ethics is set forth in the Code of Conduct as a guide for every employee to implement the Company's Values and Culture, and to implement Good Corporate Governance (GCG) in order to achieve the Company's Vision and Mission.

Pedoman Perilaku menjadi kode etik yang harus dipatuhi bersama oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh Karyawan, serta oleh Pemangku Kepentingan lainnya yang terkait.

The Code of Conduct is a guideline that must be observed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the management, all employees, as well as by other relevant stakeholders.

Perseroan telah melakukan program sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada seluruh karyawan dan group SSIA dengan melakukan serangkaian program seperti pencetakan buku Pedoman Perilaku, sosialisasi melalui portal perusahaan dan dilakukan sosialisasi melalui *Executive Meeting*.

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and throughout SSIA group by conducting programs such as the Code of Conduct booklet printing, dissemination through corporate portals and dissemination through the Executive Meeting.

## Landasan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Perseroan disusun mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
8. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
9. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
10. OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh Organisation for Economic Co-Operation and Development;
11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
12. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
13. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
14. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
15. Peraturan PT Surya Semesta Internusa Tbk;
16. Budaya Korporasi PT Surya Semesta Internusa Tbk.

## Tujuan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Perseroan bertujuan untuk:

1. Menciptakan proses pengelolaan Perseroan yang lebih efektif dalam mencapai Visi dan Misi serta dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham;
2. Mendorong peningkatan kepatuhan insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang beretika dan berintegritas;
4. Meningkatkan reputasi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan.

## Pelaksana Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku bersifat wajib dilaksanakan dan dipatuhi oleh:

1. Pemegang Saham;

## Basis of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct was prepared in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8/ 1995 on Capital Market;
3. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
4. Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
5. Law No. 13 of 2003 on Labor;
6. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
7. Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
8. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-521/BL/2008 on Transaction with Affiliated Parties and Conflict of Interest on Certain Transaction (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
9. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Companies (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
10. The OECD Principles of Corporate Governance 2004 by the Organization for Economic Co-Operation and Development;
11. The Code of Good Corporate Governance 2006 by the National Committee on Governance;
12. Whistleblowing System Guidelines 2008 by the National Committee on Governance;
13. The Code of Corporate Business Ethics 2010 by the National Committee on Governance;
14. Indonesia Corporate Governance Road Map 2014 by the Financial Services Authority;
15. PT Surya Semesta Internusa Tbk's Regulations;
16. PT Surya Semesta Internusa Tbk's Corporate Culture

## Purposes of Code of Conduct

The purposes of the Code of Conduct are as follows:

1. Creating a more effective management process in achieving the Vision and Mission as well as increasing Shareholder value;
2. Improving employees' and Stakeholders' compliance with applicable laws and regulations;
3. Creating ethical and upstanding work culture and environment;
4. Improving the reputation of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.

## Code of Conduct Implementation

The Code of Conduct is compulsory and must be observed by:

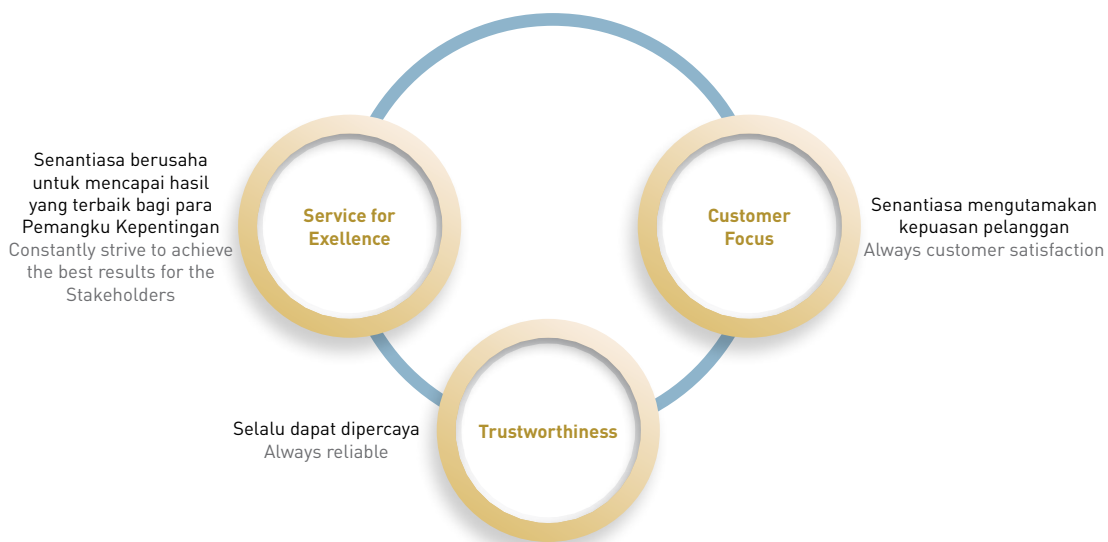
1. Shareholders;

2. Insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan;
3. Grup Perseroan, yaitu Entitas Anak dan/atau Perusahaan Patungan, serta unit usaha yang dimilikinya;
4. Mitra Usaha, yaitu pemasok, distributor, kreditur, debitur, dan pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan; serta
5. Pelanggan dan organisasi/komunitas yang melakukan kegiatan/usaha dengan Perseroan.

2. The Company's members i.e. the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees;
3. The Company's Group i.e. Subsidiaries and/or Joint Ventures, as well as business units;
4. Business Partners i.e. suppliers, distributors, creditors, debtors and other parties that conduct business with the Company; and
5. Customers and organizations/communities that conduct activities/business with the Company.

## Budaya Perseroan

## Corporate Culture



## Nilai-Nilai Perseroan The values of the Company

Perseroan telah membangun sistem dan prosedur kerja untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah membangun budaya perusahaan secara konsisten sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan yang terbaik dan stabil. Budaya Perseroan secara komprehensif didefinisikan sebagai prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar, diyakini bisa membawa korporasi mencapai tujuannya, dijalankan secara serempak dan konsisten oleh setiap individu Pimpinan dan Karyawan.

The Company has built systems and procedures to meet customers' needs and expectations. In this regard, the Company has built a consistent corporate culture in order to achieve corporate objectives in a proper and stable manner. The corporate culture is comprehensively defined as the principles that are believed to be good and true that will enable the Company to achieve its objectives. These principles are implemented simultaneously and consistently by every individual leader and employee.

Budaya/nilai-nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

The corporate culture/values are as follows:

<b>Trustworthiness</b>	Selalu dapat dipercaya dan diandalkan. Always being trustworthy and reliable.	Merupakan nilai moral yang luhur dimana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut. A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.
------------------------	--	---



<b>Strive for Excellence</b>	<p>Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan. Always striving to achieve the best results for the Stakeholders.</p>	<p>Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, <i>strive for excellence</i> tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subyektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi Earnest efforts to be the best, <i>strive for excellence</i>, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in situation and condition that lie ahead</p>
<b>Customer Focus</b>	<p>Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan. Always prioritizing Customer satisfaction.</p>	<p>Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta Membina hubungan baik dengan pelanggan. Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.</p>

### Budaya Korporasi SSIA Group

Komponen-komponen pokok yang membentuk budaya Korporasi SSIA Group, antara lain terdiri tiga hal:

1. Nilai Inti, lengkap dengan maknanya (tertulis di bawah setiap nilai inti), merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan PT SSIA Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
2. Sikap Kerja, yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group;
3. Karakteristik, yang merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Penerapan budaya atau nilai-nilai Perseroan tergambar dalam sebuah matriks sebagai berikut:

### SSIA Group's Corporate Culture

Three key components that made up the SSIA Group's corporate culture are as follows:

1. Core Values, complete with its definition (written under each core values), are the basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
2. Work Attitudes, that reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group;
3. Characteristics, elements within work attitude that ensure the major behavior is implemented effectively.

The implementation of Corporate culture/values is illustrated in the following matrix:

Nilai Perseroan / Corporate Value	Sikap Kerja / Work Attitude	Karakteristik / Characteristic
<p><b>Trustworthiness</b> Selalu dapat dipercaya dan diandalkan</p>	<i>Integrity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Honesty</i></li> <li>• <i>Compliance</i></li> <li>• <i>Consistent</i></li> </ul>
<p><b>Strive for Excellence</b> Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan Always striving to achieve the best results for the Stakeholders</p>	<i>Value Creation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Innovative</i></li> <li>• <i>Deliver Quality Products</i></li> <li>• <i>Process Focus</i></li> <li>• <i>Quality Assurance</i></li> <li>• <i>Continuous Improvement</i></li> </ul>
	<i>Deliver Solutions</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Analytical</i></li> <li>• <i>Risk Assessment</i></li> <li>• <i>Decision Making</i></li> <li>• <i>Accountable</i></li> </ul>
<p><b>Customer Focus</b> Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan Always prioritizing Customer satisfaction</p>	<i>Service Excellence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Helpful</i></li> <li>• <i>Active Listening</i></li> <li>• <i>Courteous</i></li> <li>• <i>Accessible</i></li> <li>• <i>Responsive</i></li> </ul>
	<i>Persistence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Drive for Results</i></li> <li>• <i>Patience</i></li> <li>• <i>Professional</i></li> <li>• <i>Teamwork</i></li> </ul>

Perseroan melaksanakan penandatanganan pakta integritas secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perseroan untuk mendukung program penegakan pedoman perilaku. Pakta Integritas tersebut diimplementasikan oleh seluruh individu Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

Program sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan Pedoman Perilaku dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Sosialisasi juga ditujukan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku dilaksanakan kepada seluruh insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan. Bentuk sosialisasi yang dilakukan diantaranya adalah pendistribusian buku saku dan melalui media website. Upaya penegakan *Code of Conduct* dilakukan melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan *reward and punishment* serta pernyataan komitmen.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan *Stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan Perseroan terhadap *Stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran diterapkan dengan mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. Perseroan akan memastikan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan tetap menerima serta menindaklanjuti laporan anonim, dan memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan pelapor.

### Maksud dan Tujuan WBS

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan pedoman pelaksanaan dalam menangani pengaduan/pelaporan pelanggaran dari *Stakeholders* yang bertujuan untuk menjamin penyelesaian pengaduan/pelaporan pelanggaran secara efektif dan dalam jangka waktu yang memadai oleh *Stakeholders* dan sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai pelanggaran dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

As part of its commitment to implementing code of conduct, the Company consistently puts the statement of integrity into action as a work culture in all of its activities. The Statement of Integrity is implemented by all elements within the Company including its Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Statement of Integrity also applies to all Subsidiaries, affiliated companies, third parties, and business partners.

The Company disseminates the Code of Conduct in a sustainable manner to improve understanding regarding the implementation of the Code of Conduct in all aspects of the Company's business activities. In addition, the dissemination is also intended to instill the correct ethical behavior in accordance with applicable rules and regulations.

The Code of Conduct is disseminated to all members of the Company and Stakeholders, such as through the distribution of handbooks as well as the corporate website. The Code of Conduct is enforced through the provision of whistleblowing channels, implementation of reward and punishment system, as well as statement of commitment.

SSIA consistently considers the interests of stakeholders in accordance with the principles of fairness and equality. Therefore, the Company persistently and continuously implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company.

The implementation of the Whistleblowing System (WBS) is a form of the Company's growing efforts to protect Stakeholders in order to ensure their rights in their dealings with the Company and to protect the Company's good reputation.

The WBS is implemented by emphasizing the principle of transparency by providing security to whistleblowers. The Company guarantees whistleblowers' confidentiality to the point of receiving and following up on anonymous reports, and protects whistleblowers from retaliatory actions from the reported.

### Purposes and Objectives of WBS

The WBS serves as a guideline in managing whistleblowing reports from Stakeholders to ensure effective settlement in a timely manner in an attempt to disclose violations within the Company that are not in accordance with the ethical standards.

## Ruang Lingkup WBS

Ruang lingkup WBS meliputi tindakan yang melanggar *code of conduct* yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Pelaporan pelanggaran ini berlaku bagi pihak internal maupun eksternal.

## Pelapor WBS

Pelapor Pelanggaran adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi dan Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan maupun *Stakeholders* lainnya dalam menjalankan hubungan kerja sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan. Sedangkan Terlapor adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris, dan organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan.

## Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan dilakukan oleh fungsi *Corporate Secretary* yang secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

## Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), yang dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*. Pelanggaran yang dapat disampaikan dalam saluran pengaduan/pelaporan ini mengacu kepada *Code of Conduct*.

## Jaminan Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

## Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan *Code of Conduct* dan komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik maka Perseroan mengatur mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

## Scope of WBS

The scope of the WBS includes violations of the code of conduct that may harm the Company's finances or reputation. The WBS can be utilized by both internal and external parties.

## Whistleblower

Whistleblowers may come from within the Company, such as the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, Board of Commissioners' supporting bodies, or other Stakeholders with work relationship in accordance with the ethical standards applicable in the Company. The parties that may be reported as offenders include the employees, The Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies.

## Whistleblowing Management

The Company's WBS is implemented by the Corporate Secretary who periodically reviews every incoming report for follow-up.

## Reportable Violations

Reportable violations are unethical/immoral conducts or other actions that may adversely affect the Company and its Stakeholders, carried out by the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies as stipulated by the Code of Conduct. Reportable violations refer to the Code of Conduct.

## Whistleblower Protection

The Company guarantees whistleblower protection by providing independent, free, and confidential whistleblowing channels (phone, mail, email) in order to ensure an effective whistleblowing process.

The Company guarantees whistleblowers' confidentiality in order to protect them and their family members from retaliatory actions from the reported individual or organization. Information regarding the follow-up will be delivered discreetly to whistleblowers who included their full identity.

## Whistleblowing Mechanism

In order to address Code of Conduct violations as part of the Company's commitment to the implementation of good corporate governance, the Company has prepared the WBS mechanism.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
- Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Pelaporan pelanggaran ditujukan ke Perseroan (d/a *Corporate Secretary*), dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan, yang ditujukan kepada:

**Direksi PT Surya Semesta Internusa Tbk**  
**u.p. Corporate Secretary**  
Tempo Scan Tower, 20<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said, Kav 3-4 Kuningan,  
Jakarta Selatan 12950

Perseroan wajib menerima setiap pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal baik secara lisan maupun tertulis, menyelesaikan pengaduan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak, wajib memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis beridentitas.

Perseroan juga wajib menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada stakeholders yang mengajukan pelaporan bila diminta. Seluruh proses pelaporan pelanggaran didokumentasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

### Proses Penanganan Pelaporan

Proses Penanganan Pelaporan dimulai dengan melakukan verifikasi atas laporan yang masuk untuk mendapatkan bukti permulaan yang cukup untuk kemudian diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh Karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Karyawan yang mengarah ke tindak

The whistleblowing mechanism is as follows:

- Written whistleblowing report must include a photocopy of identity and supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.
- Anonymous written whistleblowing reports must include supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.

Whistleblowing is conducted in written form by sending an official letter to the Company with Corporate Secretary as the recipient, by way of direct delivery, facsimile, or by mail to the following address:

The Company is compelled to receive and follow up on any whistleblowing report from internal or external parties, verbal or non-verbal, from anonymous or named whistleblowers, and provide receipt for named whistleblowers.

When prompted, the Company is also obliged to provide stakeholders who submitted whistleblowing reports with a receipt. The entire whistleblowing process is well-documented by the Whistleblowing Management Team.

### Whistleblowing Management Process

The Company will verify submitted report to get sufficient preliminary evidence to decide whether or not to investigate the violation within 30 (thirty) business days and can be extended by a maximum of 30 (thirty) business days. If verification shows that the complaint is not true and there is no evidence, the report would not be processed any further. If verification reveals any indication of violation with sufficient evidences, then the complaint could be investigated further. If proven guilty, the perpetrators would be processed in accordance with applicable regulations. If the investigation provides evidences of undisciplined actions by employees, then it could be followed up with a disciplinary hearing in accordance with prevailing regulations. If the results of the investigation prove that violation conducted by employees led to a crime, it could be followed up with valid legal process involving law enforcement agencies.

pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum.

Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor atas kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan pelanggaran. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor.

### Pelaporan WBS Tahun 2017

Selama tahun 2017, tidak terdapat pelaporan/pengaduan pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan. Pelaporan yang ada masih dalam batas kewajaran terkait disiplin kerja. Setiap pelaporan /pengaduan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan asset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi. Penghargaan diberikan melalui kebijaksanaan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan Pelapor.

The Company is obliged to keep the confidentiality of the whistleblowers. Whistleblower Protection ensures whistleblowers' confidentiality and therefore encourages whistleblowing. Whistleblowers are able to report pressures or threats of reprisal they are going through. Reports must be submitted to the Whistleblowing Management Team through channels that have been provided by the Company. The Company maintains the confidentiality of the Reported.

### Whistleblowing in 2017

Throughout 2017, there were no reports/complaints regarding violations that could potentially harm the Company. Existing reports were still within reasonable limits related to work discipline. Each report/complaint regarding violation will be followed up on in accordance with the provisions in the Company.

The Company is able to award Whistleblowers whose report could significantly save the assets of the Company or based on other considerations by the Board of Directors. The award is given in the Company's discretion with regard to the Whistleblowers' confidentiality or protection.

## Komitmen Terhadap Anti Korupsi

### Anti-Corruption Commitment

Untuk mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas struktur pengelolaan dan pola kerja Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan senantiasa menjaga komitmen untuk menghindari praktik korupsi dengan penerapan dan penegakan etika bisnis secara konsisten dalam mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan.

Penerapan kebijakan anti korupsi Perseroan didasari beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pemperlakuan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menegakkan etika bisnis untuk menghindari praktik korupsi.

To prevent corruption, collusion and nepotism (KKN) in its business activities, the Company continuously improves the quality of its management structure and working patterns based on GCG principles and persistently maintains its commitment to preventing corrupt practices through consistent implementation and enforcement of business ethics in order to create a healthy, efficient and transparent business climate.

The implementation of the Company's anti-corruption policy is based on a number of prevailing laws, as follows:

- Law No. 8/2010 on the prevention and eradication of money laundering, and
- Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Corruption Eradication.

The implementation of Code of Conduct is part of the Company's commitment to enforcing business conducts to prevent corruption.

# Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

## Goods and Services Procurement Governance

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa merupakan salah satu bagian dari komitmen Perseroan dalam penerapan GCG di seluruh aspek dan proses bisnis. Pengadaan barang dan jasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan terencana serta menguntungkan bagi perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa. Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan.

Sebagai bentuk keterbukaan pada proses pengadaan barang dan jasa, maka kegiatan pengadaan di Perseroan diberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah memenuhi persyaratan. *Vendor* yang ditunjuk didasarkan pertimbangan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola, khususnya dalam hal transparansi dan integritas pengadaan barang dan jasa. Oleh karena itu, setiap insan Perseroan dalam melakukan proses pengadaan barang dan jasa bekerja secara profesional atas dasar kejujuran serta menjaga kerahasiaan dokumen, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat, menghindari dan mencegah terjadinya *conflict of interest* diantara para pihak dan tidak menerima hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari *Vendor* yang memenangkan *tender*.

Perseroan juga berkomitmen untuk menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa serta mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

### Vendor Meeting 2017

Perseroan senantiasa menjaga hubungan komunikasi dengan para mitra bisnis. Kegiatan komunikasi dengan para *vendor* atau mitra bisnis Perseroan dilakukan melalui kegiatan *Vendor Meeting*. Dalam *Vendor Meeting* disampaikan program-program Perseroan dan mendengar masukan dari mitra bisnis untuk meningkatkan kinerja Perseroan dalam memperkuat hubungan kemitraan yang lebih baik.

Pada tahun 2017, kegiatan *Vendor Meeting* dilakukan dengan mengundang mitra bisnis SSIA Group yang dilakukan bersamaan dengan even Perseroan.

Goods and Services Procurement Governance is part of the Company's commitment to implementing GCG in all business aspects and processes. The Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and quality. Every procurement process must be conducted openly and transparently.

The Company's procurement activities are open to all who have met the requirements. The Company will appoint vendors with regard to quality, quantity, price, legality, time, as well as effective and efficient procurement control in accordance with applicable procedures.

When procuring goods and services, the Company champions good corporate governance principles, particularly in terms of transparency and integrity. Therefore, when procuring goods and services, every member of the Company is expected to work professionally on the basis of honesty and maintain confidentiality of documents; not affect each other, either directly or indirectly, to prevent and avoid unhealthy competition; avoid and prevent conflicts of interest between involved parties; and refuse gifts or compensation in any form, either directly or indirectly, from winning Vendors.

The Company is also committed to avoiding and preventing excessiveness in its goods and services procurement activities, as well as avoiding and preventing corruption, collusion and nepotism.

### 2017 Vendor Meeting

In an effort to consistently maintain and improve communication with its business partners, the Company organizes *Vendor Meeting*. During the event, the Company presents its programs to receive feedbacks from business partners in order to improve the Company's performance in enhancing its business partnerships.

In 2017, the *Vendor Meeting* was held by inviting SSIA Group's business partners in conjunction with the Company's event.

## Perkara Hukum | Litigations

Hingga 31 Desember 2017, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat serta berdampak kepada reputasi dan kinerja Perseroan.

As of 31 December 2017, there was no significant legal case involving Subsidiaries, the current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and affecting the Company's reputation and performance.

## Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest

Hingga 31 Desember 2017, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang berdampak kepada reputasi dan kinerja Perseroan.

As of 31 December 2017, there was no transaction with conflict of interest affecting the Company's reputation and performance.

## Kebijakan & Pembayaran Dividen | Dividend Policy & Payment

Perseroan memiliki kebijakan dan pembayaran dividen yang diberikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Keputusan pembagian besaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan tingkat pertumbuhan usaha dan rencana pengembangan usaha dalam proses pengambilan keputusan pembagian dividen.

The Company has dividend policy and pays dividend at least once a year. The amount of dividend is determined by taking into account net profit, the Company's financial condition and health, and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In addition, the Company also considers its business growth rate and business development plans in dividend-related decision-making process.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 5 Mei 2017, disetujui dividen tunai dari laba per 31 Desember 2016 yang dibagikan adalah Rp 11,- (sebelas Rupiah) per saham, sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah Rp 51.367.221.840,- (lima puluh satu miliar tiga ratus enam puluh tujuh juta dua ratus dua puluh satu ribu delapan ratus empat puluh Rupiah), yang telah dibayar pada tanggal 8 Juni 2017.

Pursuant to the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2017, the amount of cash dividend from profit as of 31 December 2016 was Rp 11 (eleven Rupiah) per share, making up a total of Rp 51,367,221,840 (fifty one billion three hundred sixty million two hundred twenty one thousand eight hundred and forty rupiah) cash dividend that had been paid on 8 June 2017.

# 6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 174 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan |**  
Our Corporate Social Responsibility
- 176 **Kebijakan dan Pelaksanaan CSR Perusahaan |**  
The Company's CSR Policy and Implementation
- 178 **Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup |** Corporate Social Responsibility in Environment
- 181 **Tanggungjawab Sosial & Masyarakat |** Social Responsibility and Community Affairs
- 192 **Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan |** Social Responsibility to Customers



*SDN. Mulyasari III, Ciampel, Karawang*





“Program CSR merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk memperhatikan pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan (*people*), kelestarian lingkungan (*planet*) dan pertumbuhan kinerja (*profit*) guna keberlanjutan usaha SSIA Group”

“CSR programs are part of the Company’s commitment to acting in the best interest of the stakeholders (*people*), environmental conservation (*planet*), and performance growth (*profit*) to maintain SSIA Group’s business sustainability”

## Kebijakan dan Pelaksanaan CSR Perusahaan

### The Company’s CSR Policy and Implementation

#### Kebijakan dan Pelaksanaan CSR Perusahaan

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) memiliki pengertian yang luas, bukan hanya berkenaan dengan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga meliputi program yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, melaksanakan tanggungjawab kepada pelanggan, meningkatkan hubungan industrial yang kondusif dengan pekerja dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk memperhatikan pertumbuhan kinerja (*profit*), pemenuhan kepentingan Pemangku Kepentingan (*people*), serta kelestarian lingkungan (*planet*) guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang. Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan diatur di dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah disahkan pada April 2016.

Perseroan memiliki peran dalam menjaga kelestarian lingkungan yang menjadi salah satu komponen penting bagi Perseroan guna menciptakan interaksi harmonis antara pengembangan unit-unit usaha Perseroan dengan lingkungan di sekitarnya melalui unit usaha jasa properti, konstruksi dan perhotelan yang terpadu handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia. Kegiatan CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta menjadi agen perubahan sosial dengan turut serta meningkatkan pendidikan dan kehidupan spiritual, serta menjadi pelopor kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan telah melibatkan partisipasi seluruh entitas anak. Untuk itu Perseroan merancang program CSR setiap tahun yang memuat strategi pelaksanaan CSR sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan. Kegiatan CSR yang dilakukan secara tepat dan konsisten tidak saja bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

#### The Company’s CSR Policy and Implementation

The Company believes the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is not limited to programs aimed at improving the welfare of the community, but also programs aimed at preserving the environment, carrying out the responsibility to customers, improving industrial relations with workers, and improving occupational health and safety.

The implementation of CSR programs is part of the Company’s commitment to acting in the best interest of the stakeholders (*people*), environmental conservation (*planet*), and performance growth (*profit*) to maintain long-term business sustainability. The corporate social responsibility policy is incorporated in the Corporate Governance Manual ratified in April 2016.

The Company plays a role in preserving the environment, which is an important component for the Company to create a harmonious interaction between the development of its business units and the surrounding environment through an integrated, reliable, and respected group of construction, property, and hospitality companies in Indonesia. The Company’s CSR activities are expected to provide a positive value for local communities’ quality of life improvement and become agents of social change by improving education and spiritual life, as well as being a pioneer that raises environmental concerns.

The planning and implementation of the Company’s CSR activities involve all subsidiaries. In this regard, every year the Company designs CSR programs that contain CSR implementation strategy so that they can contribute to supporting the achievement of the Company’s Vision and Mission. Proper and consistent CSR activities are beneficial not only to society, but also to the sustainability of the Company’s business.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak dilakukan secara berkesinambungan dan diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah kerja unit-unit usaha agar menjadi lebih mengena sasaran. Sinergi dan harmonisasi Perseroan dan unit usaha dengan *stakeholders*, pada gilirannya akan mempengaruhi kelancaran proses bisnis Perseroan.

Secara berkelanjutan Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR sebagai bagian dari kontribusi Perseroan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Upaya pemberdayaan masyarakat menjadi tujuan utama program CSR untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, kualitas kehidupan dan lingkungan komunitas setempat dan masyarakat.

Program CSR dilakukan dan dikelola secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran dengan memperhatikan prinsip *Triple Bottom Line* (*People, Planet, dan Profit*) yang menjadi landasan dalam melakukan program CSR. Perseroan akan tumbuh dan berkembang untuk jangka panjang dan juga akan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, apabila Prinsip 3P ini dijalankan secara konsisten.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan program CSR yang mencakup aspek pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan dengan alokasi dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp 1.848.531.956 Kegiatan CSR dilakukan baik di tingkat *holding company* maupun di setiap entitas anak yaitu di sekitar wilayah kerja maupun tersebar di lingkungan proyek- proyek yang sedang dikerjakan.

Dengan program CSR yang telah dilakukan diharapkan keberadaan Perseroan dan unit usaha di berbagai daerah dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan kegiatan CSR yang terdiri dari beberapa jenis program antara lain:

The Company's and subsidiaries' CSR activities are carried out continuously and aligned with the needs of the communities around the business units to ensure a more direct result. In turn, the synergy and harmonization between the Company, business units, and stakeholders will positively influence the effectiveness of the Company's business process.

The Company has implemented various CSR programs on an ongoing basis as part of its contribution to sustainable economic development. Community empowerment efforts are the main objective of the Company's CSR programs to achieve sustainable economic development, as well as better quality of life and environment for the local communities.

CSR programs are implemented and managed in a deliberate, consistent, and directed manner by observing the Triple Bottom Line principles (People, Planet, and Profit) that serve as the basis of the Company's CSR programs. The consistent implementation of the Triple Bottom Line principles will ensure the Company's long-term growth and development as well as positive impact on the community.

In 2017, the Company implemented its CSR programs in the fields of education, religious affairs, health and environment, by setting aside Rp1,848,531,956 CSR activities were carried out at both the holding company as well as at each subsidiary around their current project sites.

By taking into account the CSR programs that have been implemented, the presence of the Company and its business units in various regions are expected to provide benefits and improve the quality of life and the environment to benefit the local community and society in general.

In 2017, the Company conducted CSR activities comprised of the following programs:

No	Program CSR CSR Program	Jenis Kegiatan Type of Activity
1	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility to the Environment	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Bakti Sosial 2. Pelestarian Lingkungan 3. Dukungan Pembangunan di Lingkungan Pedesaan Types of activity: 1. Social services 2. Environmental preservation 3. Development support in the village environment

No	Program CSR CSR Program	Jenis Kegiatan Type of Activity
2	Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility and Community Affairs	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Pengajaran Gratis kepada Masyarakat Sekitar 2. Pemberian Beasiswa 3. Dukungan untuk Peralatan Sekolah 4. Pemberian Beasiswa bagi Pelajar Berprestasi 5. Pembangunan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan 6. Dukungan terhadap Kesehatan Masyarakat 7. Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Kurang Mampu 8. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Peribadatan 9. Sumbangan peringatan hari raya keagamaan Types of activity: 1. Free Education to Local Community 2. Scholarships 3. School Equipment Donation 4. Scholarships for Student Achievers 5. Education Facilities and Infrastructures Development and Renovation 6. Healthcare Support for Local Community 7. Housing Development for the Underprivileged 8. Houses of Worship Development and Renovation 9. Religious Holiday Donation
3	Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja Employment, Occupational Safety & Health	1. Pelatihan Kesehatan untuk Karyawan 2. Seminar Kesehatan 3. Pelatihan Membangun Kerjasama Kelompok 1. Health Training for Employees 2. Health Seminar 3. Training on Building Group Cooperation
4	Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan Social Responsibility to Customers	1. Perlindungan Kesehatan dan Masyarakat 2. Survei Kepuasan Pelanggan 1. Health and Public Protection 2. Customer Satisfaction Survey

## Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

### Responsibility to the Environment

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup dan terus meningkatkan pelaksanaan program-program CSR sehingga dapat memberikan nilai kemanfaatan bagi lingkungan hidup, masyarakat maupun Perseroan.

Perseroan melakukan program CSR di bidang lingkungan hidup yang mencakup di area proyek maupun di kantor pusat serta kantor cabang. Perseroan melakukan berbagai program CSR untuk mendukung terciptanya lingkungan hidup yang harmonis melalui program pengentasan kemiskinan melalui pembangunan perumahan, sarana kebersihan di desa, sosialisasi dan bantuan di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan termasuk pantai-pantai dan penghijauan dengan penanaman pohon-pohon. Perseroan juga melakukan program pembangunan dan pemeliharaan sarana peribadatan dan sumbangan kepada pedesaan dan korban bencana alam.

Program CSR di bidang lingkungan hidup terus kami tingkatkan untuk mendukung terciptanya keharmonisan antara hubungan

The Company consistently takes into account the environmental aspects and continues to improve the implementation of CSR programs so as to provide value for the benefit of the environment, community and the Company.

The Company implements environmental CSR programs in various project sites, particularly in the headquarters and branch offices. Various CSR programs that foster the creation of a harmonious living environment are carried out in the fields of poverty eradication, housing development and construction of sanitation facilities in rural areas, healthcare socialization and assistance, maintenance of cleanliness in the environment including beaches, and planting of trees. In addition, the Company had constructed and maintained houses of worship, and provided donations to rural communities and victims of natural disasters.

In order to maintain spiritual relationship between mankind and the creator and good relationship among mankind, the Company's

manusia dengan pencipta, manusia dengan alam dan manusia dengan manusia. Untuk itu, Perseroan melalui unit usaha perhotelan "Hotel Melia Bali Hotel dan vila eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort" di Bali berkomitmen untuk mengimplementasikan Tri Hita Karana yang merupakan adat istiadat di Bali dalam rangka menjaga keharmonisan tersebut.

hospitality business units in Bali, Meliá Bali Hotel and Banyan Tree Ungasan Resort, are both committed to implementing the Tri Hita Karana, which is a Balinese way of life that seeks to preserve the harmony between mankind and the creator, mankind and nature, and mankind with each other.

Program Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup selama tahun 2017, antara lain sebagai berikut:

The Company's Environmental Corporate Social Responsibility Programs in 2017 were as follows:

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
<b>UNIT USAHA PROPERTI / PROPERTY BUSINESS UNIT</b>			
PT Suryacipta Swadaya		Bedah Rumah Layak Huni Ds. Mulyasari Livable housing renovation in Mulyasari Village	28 April 2017 28 April 2017
		Bantuan air bersih untuk masyarakat di musim kemarau Fresh water aid for local communities during drought	Juli 2017 July 2017
<b>UNIT USAHA PERHOTELAN/ HOSPITALITY BUSINESS UNIT</b>			
PT. Ungasan Semesta Resort BanyanTree Ungasan, Bali	Penghijauan Reforestation	Penanaman pohon Camplung di sepanjang Jalan Pantai Melasti dalam rangka memperingati Earth Day Planted Camplung trees along Melasti Beach Road in order to commemorate Earth Day	April 2017 April 2017
		Melaksanakan kerja bakti sepanjang Jalan Melasti dalam rangka memperingati Earth Day Conducted community service along Melasti Road in order to commemorate Earth Day	April 2017 April 2017
		Penanaman pohon di area Desa Ungasan dengan menyumbangkan pohon Ketapang sebanyak 100 pohon. Planted trees in Ungasan Village area by donating 100 country-almond trees.	Desember 2017 December 2017
	Pelestarian Budaya Cultural Preservation	Sumbangan Ogoh-Ogoh ke Banjar Kelod Ungasan Donated Ogoh-Ogoh to Banjar Kelod Ungasan	Maret 2017 March 2017
		Peringatan HUT Kemerdekaan RI Commemorated Indonesian Independence Day	Agustus 2017 August 2017
	Tri Hita Karana	Mengikuti Audit Tri Hita Karana Participated in Tri Hita Karana Audit	Oktober 2017 October 2017
		Melakukan persembahyangan di pura Andakasa, Goa Lawah dan Silayukti Conducted prayers at the Andakasa, Goa Lawah and Silayukti Temples	November 2017 November 2017
		Melakukan persembahyangan ke Pura Pulaki dan Melanting Conducted prayers at Pulaki and Melanting Temples	November 2017 November 2017
		Melaksanakan upacara Piodalan di Pura Banyan Tree Ungasan yang dihadiri oleh seluruh karyawan beserta keluarga Conducted Piodalan ceremony at Banyan Tree Ungasan Temple attended by all employees and their families	Desember 2017 December 2017

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Earth Check	<p>Mengikuti Audit Earth Check Participated in Earth Check Audit</p> <p>Melakukan pembuangan Limbah B3 dimana bekerja sama dengan pihak ke tiga yaitu PT Inti Sumber Nusa Rezeki Disposed B3 waste in collaboration with third party, PT Inti Sumber Nusa Rezeki</p>	<p>September 2017 September 2017</p> <p>Oktober 2017 October 2017</p>
	Pendidikan Education	<p>Mengontrak guru Bahasa Inggris untuk memberikan pendidikan bahasa Inggris kepada anak-anak di desa Ungasan Contracted English teachers to teach English to children in Ungasan Village</p> <p>Program <i>Seedling</i>/Anak Asuh dimana segala biaya sekolah ditanggung oleh Hotel dan ada karyawan yang mementori anak asuh agar pendidikannya dapat lebih baik Implemented <i>Seedling</i>/Foster Children Program wherein all school fees borne by the Hotel and employees also taught foster children to ensure better education</p>	<p>Januari – Desember 2017 January – December 2017</p> <p>Januari – Desember 2017 January – December 2017</p>
	Sumbangan Donation	<p>Berpartisipasi memberikan <i>doorprize Funwalk</i> yang dilaksanakan oleh Desa Ungasan Participated in Funwalk event organized by Ungasan Village by providing door prize</p> <p>Memberikan sumbangan berupa makanan dan minuman ke pengungsi erupsi Gunung Agung di tempat penampungan di Sanur. Donated food and beverages to refugees of Mount Agung eruption at the shelter in Sanur.</p> <p>Memberikan sumbangan air mineral ke desa Ungasan dalam rangka Ngaben Massal yang biasanya diadakan 5 tahun sekali Donated bottled water to Ungasan Village for the Mass Ngaben ceremony held every 5 years</p> <p>Memberikan sumbangan Babi Guling ke Desa Ungasan dalam perayaan Hari Raya Galungan. Donated suckling pig to Ungasan Village for Galungan Day ceremony.</p> <p>Memberikan sumbangan air mineral dalam rangka Upacara di Pura Segara yang berada di areal pantai Melasti Ungasan Donated bottled water for the ceremony at the Segara Temple located in Melasti Ungasan beach area</p> <p>Partisipasi dalam Role Model Charity Dinner yang diadakan oleh Bali Wise Participated in Role Model Charity Dinner held by Bali Wise</p>	<p>Mei 2017 May 2017</p> <p>Oktober 2017 October 2017</p> <p>Oktober 2017 October 2017</p> <p>November 2017 November 2017</p> <p>November 2017 November 2017</p> <p>Desember 2017 December 2017</p>
PT Surya Internusa Hotels		<p>Bersih-bersih lingkungan di Hari Pariwisata Conducted environmental cleanup to commemorate Tourism Day</p> <p>Menanam Pohon Planted Trees</p>	<p>27 September 2017 27 September 2017</p> <p>13 September 2017 13 September 2017</p>
PT Suryalaya Anindita International		<p>Cinta Hijau Green Love</p>	<p>29 April 2017 29 April 2017</p>
Gran Melia Jakarta			

Pada tahun 2017, PT Surya Cipta Swadaya sebagai entitas anak Perseroan mendapatkan penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "PROPER JABAR 2016-2017" dengan Peringkat BIRU yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat pada tanggal 20 Desember 2017.

In 2017, subsidiary PT Surya Cipta Swadaya was awarded BLUE rating in the 2016-2017 West Java PROPERDA environmental performance assessment by the West Java Provincial Environment Agency on 20 December 2017.



## Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan

### Social Responsibility and Community Affairs

Program Tanggungjawab Sosial & Pengembangan Masyarakat selama tahun 2016 mencakup Bidang Keagamaan, Kesehatan, Kepedulian Sosial dan Pendidikan, antara lain sebagai berikut:

The 2017 Corporate Social Responsibility & Community Development Programs were implemented in the fields of Religious Affairs, Healthcare, Social Care, and Education, as follows:

- Pembangunan Rumah untuk Masyarakat Kurang Mampu**

- Building Houses for Poor People**

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
<b>UNIT USAHA PROPERTI / PROPERTY BUSINESS UNIT</b>			
PT Surya Semesta Internusa Tbk		Berpartisipasi dalam 28Uild Habitat for Humanity di Mauk, Tangerang - Kegiatan tahunan yang memberikan dukungan untuk ikut menjadi relawan membangun rumah layak huni dan lingkungannya di tengah-tengah masyarakat pra sejahtera yang diadakan oleh Habitat for Humanity Indonesia Participated in 28Uild Habitat for Humanity in Mauk, Tangerang - An annual event that provides support to volunteers to build homes and habitable environments in the midst of underprivileged communities organized by Habitat for Humanity Indonesia	28 Oktober 2017 28 October 2017

- Bidang Keagamaan**

- Religious Affairs**

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
<b>UNIT USAHA PROPERTI / PROPERTY BUSINESS UNIT</b>			
PT Suryacipta Swadaya		Pemberian Hewan Kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1439 H Donated Qurban animals to commemorate Eid al-Adha 1439 H	September 2017 September 2017
		Donasi untuk Pembangunan Mushola dan Masjid Donated to Mosque and Mosque Development	Februari - September 2017 February - September 2017

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
		Donasi untuk Musabaqah Kitab Kuning Kab. Karawang Donated to Musabaqah Kitab Kuning event in Falkirk Regency	25 April 2017 25 April 2017
<b>UNIT USAHA PERHOTELAN/ HOSPITALITY BUSINESS UNIT</b>			
Melia Bali Hotel	Perayaan Natal Christmas Celebration	Perayaan Natal untuk Komunitas Kristen Meliá Bali (disponsori oleh Hotel) Christmas Celebration for Meliá Bali's Christian Community (sponsored by Hotel)	7 Januari 2017 7 January 2017
	Perayaan Natal Christmas Celebration	Manajemen Melia Bali memberikan Dana Punia ke pura Manik Segara dalam rangka Piodalan Melia Bali's management gave Dana Punia to Manik Segara Temple for Piodalan Ceremony	23 Januari 2017 23 January 2017
	Sumbangan Donation	Komunitas Hindu Meliá Bali medana punia dalam rangka piodalan Pura Manik Segara. Meliá Bali Hindu Community gave medana punia for piodalan ceremony at Manik Segara Temple.	23 Januari 2017 23 January 2017
	Sumbangan Donation	4 Staff Melia Bali menghadiri program THK (Perjalanan Spiritual ke Pura Luhur Batukaru, Pura Batu Belig, Pura Tamba Waras, Pura Muncak Sari) 4 Melia Bali staffs participated in THK program (Spiritual Journey to Luhur Batukaru, Batu Belig, Tamba Waras, and Muncak Sari Temples)	10 Februari 2017 10 February 2017
	Sumbangan Donation	Tim Sekretaris Melia Bali melakukan perjalanan spiritual ke Pura Siwa di Desa Pupuan Melia Bali Secretary Team took a spiritual journey to Siwa Temple in Pupuan Village	18 Februari 2017 18 February 2017
	Sumbangan Donation	Anggota wakil dari sesi Kristen pergi ke panti Asuhan Giri Asih untuk merayakan Easter Day. Representatives from the Christian session visited the Giri Asih orphanage to celebrate Easter Day.	29 Februari 2017 29 February 2017
	Tirta Yatra	40 staff dari komunitas Hindu melakukan perjalanan spiritual ke Pura Medang Kemulan, Pura Jagat Karana, Pura Segara dan Pura Margo Wening di Jawa Timur 40 staffs from the Hindu community took a spiritual journey to Medang Kemulan, Jagat Karana, Segara and Margo Wening Temples in East Java	12 - 14 Mei 2017 12-14 May 2017
	Tirta Yatra	Perayaan Halal Bihalal menyambut hari raya Idul Fitri Halal Bihalal gathering ahead of Eid al-Fitr	19 Juli 2017 19 July 2017
	Easter Day	Komunitas Hindu Meliá Bali melaksanakan Piodalan tahunan di Pura Hotel Meliá Bali The Meliá Bali's Hindu Community held annual Piodalan Ceremony at Meliá Bali Hotel's Temple	23 Juli 2017 23 July 2017
	Tirta Yatra	Manajemen Melia Bali memberikan Dana Punia ke Pura Manik Segara dalam rangka Piodalan pada 21 Agustus 2017 Melia Bali's management gave Dana Punia to Manik Segara Temple for the Piodalan Ceremony on 21 August 2017	21 Agustus 2017 21 August 2017
	Halal Bihalal	Melia Bali Indonesia mengadakan upacara persembahyangan di Pura Hotel Melia Bali sehubungan dengan kinerja Hotel dihadiri oleh Mr. Bernardo Cabot, SP dan manajemen Melia Bali Indonesia held a prayer ceremony at Melia Bali Hotel's Temple in relation to the performance of the Hotel attended by Mr. Bernardo Cabot, SP and management	13 September 2017 13 September 2017



Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Piodalan	Berdasarkan saran dari Bali Tourism Board, sehubungan dengan Situasi Gunung Agung bahwa setiap orang harus melakukan persembahyangan. Oleh karena itu, management mengadakan upacara persembahyangan pada 20 September 2017 dan di hadiri oleh seluruh komunitas hindu hotel Melia Bali In accordance with Bali Tourism Board's suggestion that everyone should pray in relation to the Mount Agung situation, the management held a prayer ceremony on 20 September 2017 attended by the entire Hindu community of Melia Bali Hotel.	20 September 2017 20 September 2017
	Persembahyangan Bersama Mass Prayer	Perayaan Natal untuk Komunitas Kristen Meliá Bali (disponsori oleh Hotel) Christmas Celebration for Meliá Bali's Christian Community (sponsored by Hotel)	7 Januari 2017 7 January 2017
PT Surya Internusa Hotels		Program Cleaning Mushola, berbagai ta'ji, buka puasa anak yatim, qurban Idul Adha. Musala Cleaning Program, various ta'ji, iftar dinner with orphans, qurban Eid al-Adha.	23 Mei 2017, 13 Juni 23 May 2017, 13 June 2017, 1 September 2017 1 September 2017
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta		Aksi Natal ke Panti Asuhan Persekutuan Doa Oukumene Christmas Celebration at Oukumene Prayer Orphanage	20 Januari 2017 20 January 2017
		Isra Mi'raj Isra Mi'raj	26 April 2017 26 April 2017
		Santunan Anak Yatim, Zakat dan Buka Puasa Donation to Orphans, Zakat alms, and Iftar Dinner	6 Juli 2017 6 July 2017
		Peringatan Idul Adha pemotongan sapi kurban Eid al-Adha commemoration and sacrificial cattle slaughter	1 September 2017 1 September 2017
		Maulid Nabi and Mass Circumcision	27 November 2017 27 November 2017
		Perayaan Natal Bersama Panti Asuhan Christmas Celebration at the Orphanage	8 Desember 2017 8 December 2017
<b>UNIT USAHA KONSTRUKSI</b>			
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Partisipasi Tempat Ibadah House of Worship Participation	Januari, Desember 2017 January, December 2017
		Construction of Jami Al Fajri Mosque Construction of Jami Al Fajri Mosque	23 Agustus 2017 23 August 2017

• Bidang Kesehatan

• Healthcare

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
<b>UNIT USAHA PERHOTELAN / HOSPITALITY BUSINESS UNIT</b>			
PT Suryalaya Anindita International: Melia Bali Hotel		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga yang diadakan 3 kali dalam satu bulan 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes held 3 times a month	31 Januari 2017 31 January 2017

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes	28 Februari 2017 28 February 2017
		Mendukung/memberikan bantuan kepada masyarakat desa Bualu melalui fogging massal dalam acara perawatan kesehatan yang sehat Supported/provided assistance to Bualu villagers by conducting mass fogging during healthy healthcare activity	18 Maret 2017 18 March 2017
		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes	31 Maret 2017 31 March 2017
		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga yang diadakan 3 kali dalam satu bulan 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes held 3 times a month	30 April 2017 30 April 2017
		Sosialisasi HIV/AIDS untuk 77 trainees di Melia Bali HIV/AIDS dissemination for 77 trainees at Melia Bali	29 30 Mei 2017 29 30 May 2017
		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga yang diadakan 3 kali dalam satu bulan 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes held 3 times a month	31 Mei 2017 31 May 2017
		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes	30 Juni 2017 30 June 2017
		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga yang diadakan 3 kali dalam satu bulan 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes held 3 times a month	-
		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga yang diadakan 3 kali dalam satu bulan 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes held 3 times a month	31 Agustus 2017 31 August 2017
		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga yang diadakan 3 kali dalam satu bulan 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes held 3 times a month	30 September 2017 30 September 2017
		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga yang diadakan 3 kali dalam satu bulan 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes held 3 times a month	12 & 19 Oktober 2017 12 & 19 October 2017
		Donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis serangkaian dengan acara HUT Hotel Melia Bali & SP PAR Unit Melia Bali Blood donation and free medical examination to commemorate Melia Bali's & Melia Bali's SP PAR Unit's Anniversary	19 Nov 17 19 November 2017
		10 staff Melia Bali berpartisipasi dalam kelas Yoga yang diadakan 3 kali dalam satu bulan 10 Melia Bali staffs attended Yoga classes held 3 times a month	9, 16, 23, 30 November 2017 9, 16, 23, 30 November 2017
		Memperingati Hari HIV AIDS Internasional dengan membagikan beberapa flyers dan bunga, berkolaborasi dengan ITDC Celebrated World HIV AIDS Day by distributing several flyers and flowers in collaboration with ITDC	1 Desember 2017 1 December 2017

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
<b>UNIT USAHA KONSTRUKSI / CONSTRUCTION BUSINESS UNIT</b>			
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Pemberian Donasi kepada YPAC Jakarta Pemberian Donasi kepada YPAC Jakarta	29 November 2017 29 November 2017

• Bidang Kepedulian Sosial

• Social Care

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
<b>UNIT USAHA PROPERTI / UNIT USAHA PROPERTI</b>				
PT Suryacipta Swadaya		Pemberian donasi untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Donated to activities undertaken by government agencies and community organizations.	Januari Desember 2017 January December 2017	
<b>UNIT USAHA PERHOTELAN/ UNIT USAHA PERHOTELAN</b>				
PT Suryalaya Anindita International		Donor darah buat Lingkungan Umum, karyawan dan tamu hotel Blood donation for the General Environment, employees and hotel guests	14 Agustus 2017 & 13 November 2017 14 August 2017 & 13 November 2017	
Gran Melia Jakarta				
		Melia Biker's Club Touring dan donasi Melia Biker's Club Touring and donation	27 November 2017 27 November 2017	
Melia Bali Hotel	Sumbangan Donation	Menghadiri rapat CSR di kantor pemerintahan terkait dengan CSR. Attended CSR meeting at the government's office.	14 Jan 2017 14 January 2017	
		Melia Bali memberikan kontribusi bulanan berupa uang cash untuk Desa Bualu dalam program CSR Melia Bali provided monthly contribution in the form of cash money to Bualu Village as part of the former's CSR program	31 Jan 2017 31 January 2017	
		Penyerahan sumbangan Cash untuk Unicef yang menjadi Program lanjutan MHI Donated cash to Unicef in relation to MHI Advanced Program	31 Jan 2017 31 January 2017	
		Memberikan sumbangan 5 kursi lipat belajar dan 5 rak sepatu untuk sekolah Fajar Mentari di Jimbaran Donated 5 folding study seats and 5 shoe racks to Fajar Mentari School in Jimbaran	23 Feb 2017 23 February 2017	
		Management Melia Bali Indonesia dan serikat pekerja (staff Melia Bali) mengunjungi dan memberikan sumbangan uang tunai ke korban tanah longsor di Songan, Desa Kintamani, Bangli Melia Bali Indonesia's management and union (Melia Bali staffs) visited and donated cash to landslide victims in Songan, Kintamani Village, Bangli	25 Feb 2017 25 February 2017	

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
		Melia Bali memberikan kontribusi bulanan untuk Desa adat Bualu dalam program CSR Melia Bali provided monthly contribution to Bualu Cultural Village as part of the former's CSR program	28 Feb 2017 28 February 2017	
		Program bedah rumah bersama team Tri Hita Karana di Tabanan Home renovation program by Tri Hita Karana team in Tabanan	9 Maret 2017 9 March 2017	
		Melayat ke rumah duka Ayahanda dari Bapak I Ketut Arthawan (FO staff) yang telah meninggal dunia pada 22 March 2017 didukung/dilakukan oleh staff dan management Melia Bali. Melia Bali's staff and management visited the funeral home of the late I Ketut Arthawan (FO staff) who passed away on 22 March 2017.	30 Maret 2017 30 March 2017	
		Melia Bali berkontribusi untuk Desa Adat Bualu dalam program CSR. Melia Bali contributed to Bualu Cultural Village as part of the former's CSR program.	31 Maret 2017 31 March 2017	
		Memberikan sumbangan uang cash untuk UNICEF sehubungan dengan program MHI yang berkelanjutan. Donated cash money to UNICEF in relation to sustainable MHI program.	31 Maret 2017 31 March 2017	
		Melia Bali berkontribusi untuk Desa Adat Bualu berkaitan dengan program CSR. Melia Bali contributed to Bualu Cultural Village as part of the former's CSR program.	30 April 2017 30 April 2017	
		Memberikan sumbangan uang cash untuk UNICEF sehubungan dengan program MHI yang berkelanjutan. Donated cash money to UNICEF in relation to sustainable MHI program.	30 April 17 30 April 2017	
		Menghadiri undangan dari acara management tentang orang yang kurang mampu bekerja periode 2017. Attended an invitation from a management event about people who were less able to work in the 2017 period.	17 19 Mei 2017 17 19 May 2017	
		Melia Bali berkontribusi untuk Desa Adat Bualu dalam program CSR. Melia Bali contributed to Bualu Cultural Village as part of the former's CSR program.	31 Mei 2017 31 May 2017	
		Memberikan sumbangan uang cash untuk UNICEF sehubungan dengan program MHI yang berkelanjutan. Donated cash money to UNICEF in relation to sustainable MHI program.	31 Mei 2017 31 May 17	
		Donasi/sumbangan uang tunai untuk Panti Asuhan Kristen LKSA untuk membuat kamar mandi anak-anak Donated cash money to LKSA Christian Orphanage to construct children's bathrooms	12 Juni 2017 12 June 2017	

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
		Menghadiri rapat CSR dengan Desa Adat Bualu di ITDC Attended CSR meeting with Bualu Cultural Village administration at ITDC	13 Juni 2017 13 June 2017	
		Kunjungan dan menyumbang Dana Tunai untuk panti asuhan Bhakti Senang Hati Visited and donated Cash Fund to Bhakti Senang Hati orphanage	25 Juni 2017 25 June 2017	
		Kunjungan dan memberikan donasi/sumbangan beras dan air mineral sehubungan dengan upacara Pengabenan masal di Desa Adat Bualu (2 karung beras sejumlah 25 kg and air mineral (Oasis) 330ml= 20 box) Visited and donated rice and mineral water in connection with the mass Pengabenan ceremony in Bualu Village (2 25 kg-sacks of rice and 20 boxes of 330 ml Oasis mineral water)	27 Juni 2017 27 June 2017	
		Melia Bali berkontribusi untuk Desa adat Bualu dalam program CSR Melia Bali contributed to Bualu Cultural Village as part of the former's CSR program	30 Juni 17 30 June 2017	
		Donasi/sumbangan untuk Unicef Indonesia yang menjadi Program lanjutan MHI Donated to Unicef Indonesia in relation to MHI Advanced Program	30 Juni 2017 30 June 2017	
		Berpartisipasi dengan memberikan sumbangan dan dukungan untuk Bali Kite Festival Donated to and supported the Bali Kite Festival	10 Juli 2017 10 July 2017	
		Melia Bali memberikan kontribusi bulanan untuk Desa adat Bualu dalam program CSR Melia Bali provided monthly contribution to Bualu Cultural Village as part of the former's CSR program	31 Juli 2017 31 July 2017	
		Memberikan sumbangan uang cash untuk UNICEF sehubungan dengan program MHI yang berkelanjutan. Donated cash money to UNICEF in relation to sustainable MHI program.	31 Juli 2017 31 July 2017	
		Melia Bali berkontribusi untuk Desa adat Bualu dalam program CSR bulanan Melia Bali contributed to Bualu Cultural Village as part of the former's monthly CSR program	18 Agustus 17 18 August 2017	
		CSR Setia NKRI Jkn BPJS Kesehatan at Kantor Bupati Badung @Rp 3.000.000 Setia NKRI Jkn BPJS Kesehatan CSR activity at Badung Regent Office @Rp 3,000,000	25 Agustus 17 25 August 2017	
		Memberikan sumbangan uang cash untuk UNICEF sehubungan dengan program MHI yang berkelanjutan. Donated cash money to UNICEF in relation to sustainable MHI program.	31 Agustus 17 31 August 2017	

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
		Melia Bali memberikan dukungan kepada BPJS Kesehatan program dengan membantu keluarga kurang mampu di Desa Beno dalam pembayaran asuransi berobat sejumlah Rp. 3,000,000 Melia Bali supported BPJS Kesehatan program by paying medical insurance for poor families in Beno Village worth Rp3,000,000	7 Sep 2017 7 September 2017	
		Memberikan sumbangan bahan pokok untuk panti asuhan - diorganisir oleh BHA Donated staple food to orphanages - organized by BHA	18 Sep 2017 18 September 2017	
		Melia Bali memberikan kondtribusi bulanan berupa uang cash untuk Desa Bualu dalam program CSR Melia Bali provided monthly contribution in the form of cash money to Bualu Village as part of the former's CSR program	30 Sep 2017 30 September 2017	
		Memberikan sumbangan uang cash untuk UNICEF sehubungan dengan program MHI yang berkelanjutan. Donated cash money to UNICEF in relation to sustainable MHI program.	30 Sep 2017 30 September 2017	
		Program CIP, memberikan sumbangan berupa sembako (Bedah Rumah) untuk keluarga kurang mampu Bapak Ketut Rutig di Tabanan. CIP Program conducted home renovation for the poor i.e. Mr. Ketut Rutig's household in Tabanan.	6 Okt 2017 6 October 2017	
		Serah terima rumah yang telah di renovasi (bedah rumah) dan berkolaborasi dengan team THK The handover of the renovated house in collaboration with THK team	6 Okt 2017 6 October 2017	
		Management Melia Bali bersama Serika Pekerja mengunjungi tempat pengungsian penduduk Karangasem di Desa Les Buleleng sehubungan dengan Isu Erupsi Gunung Agung in Les Village Buleleng. Donasi berupa sembako yang diperlukan sehari hari, tempat tidur, bantal, selimut, tirai, peralatan masak, mainan untuk anak-anak. Melia Bali's management and the labor union visited the Karangasem refugee shelter in Les Buleleng Village in relation to Mount Agung eruption in Les Buleleng Village. Donated daily needs such as staple food, beds, pillows, blankets, curtains, cooking utensils, toys for children.	8 Okt 2017 8 October 2017	
		Memberikan sumbangan uang cash untuk UNICEF sehubungan dengan program MHI yang berkelanjutan. Donated cash money to UNICEF in relation to sustainable MHI program.	31 Okt 2017 31 October 2017	

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
		Melia Bali memberikan kontribusi bulanan berupa uang cash untuk Desa Bualu dalam program CSR Melia Bali provided monthly contribution in the form of cash money to Bualu Village as part of the former's CSR program	31 Okt 2017 31 October 2017	
		Membeli 100 Pcs buku dan disumbangkan untuk yayasan THK pada acara "Give away" di THK Award Purchased and donated 100 books to THK foundation during the "Give away" segment in THK Award	17 Nov 2017 17 November 2017	
		Melia Bali memberikan kontribusi bulanan berupa uang cash untuk Desa Bualu dalam program CSR Melia Bali provided monthly contribution in the form of cash money to Bualu Village as part of the former's CSR program	30 Nov 2017 30 November 2017	
		Donasi/sumbangan uang tunai untuk Panti Asuhan sebagai bentuk berkontribusi dalam program BHA. Melia Bali mendonasikan 10 packs minyak goreng, 2 box mie instan, 1 kantong plastik. Donated cash money to Orphanages as a form of contribution to the BHA program. Melia Bali donated 10 packs of cooking oil, 2 boxes of instant noodles, 1 plastic bag.	5 Des 2017 5 December 2017	
		Management Melia Bali bersama Serika Pekerja mengunjungi tempat pengungsian penduduk di Karangasem sehubungan dengan Isu Erupsi Gunung Agung. Melia Bali's management and the labor union visited the refugee camp in Karangasem in relation to Mount Agung eruption.	16-Des-2017 16 December 2017	
PT Surya Internusa Hotels	Donor Darah Blood Donation		26 April 2017, 9 November 2017 26 April 2017, 9 November 2017	Dilakukan oleh Hotel Batiqa Jababeka, Cirebon, Palembang, Karawang Conducted by Batiqa Jababeka, Cirebon, Palembang, Karawang Hotels
		BATIQA berbagai dengan anak yatim BATIQA Shares with orphans	6 November 2017 6 November 2017	
		Perbaikan akses jalan Access road repair	10 Maret 2017 10 March 2017	
		Kunjungan Panti Jompo Visitation to Nursing Home	27 Januari & 31 Maret 2017, 28 April 2017 27 January & 31 March 2017, 28 April 2017	Dilakukan oleh Hotel Batiqa Palembang Conducted by Batiqa Palembang Hotel
		Bantuan Korban Kebakaran Aid for Fire Victims	23 Mei 2017 23 May 2017	

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
		Pemberian donasi dan renovasi SDN 09 Kedondong Donated to students and renovated SDN 09 Kedondong Elementary School building	14 16 September 2017	Dalam rangka memperingati ulang tahun Batiqa Lampung yang ke 1 To commemorate Batiqa Lampung Hotel's 1 <sup>st</sup> anniversary
<b>UNIT USAHA KONSTRUKSI / CONSTRUCTION BUSINESS UNIT</b>				
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Partisipasi Tempat Ibadah House of Worship Participation	Januari Desember 2017 January December 2017	
Construction of Jami Al Fajri Mosque Construction of Jami Al Fajri Mosque				

• **Bidang Pendidikan**

Tanggung Jawab Sosial di bidang Pendidikan dilakukan oleh Perseroan dengan memfasilitasi penyelenggaraan berbagai bentuk pendidikan baik formal maupun informal guna memberikan manfaat yang berdampak secara langsung baik kepada masyarakat di sekitarnya maupun bagi putra-putri karyawan yang berprestasi.

• **Education**

On the educational front, the Company facilitates various educational measures, both formal and non-formal, to provide benefits directly to the surrounding communities as well as to the excelling children of its employees.

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
<b>UNIT USAHA PROPERTI / PROPERTY BUSINESS UNIT</b>			
PT Surya Semesta Internusa Tbk		Berpartisipasi dalam Program International Peace Foundation - Seri acara "Bridges" ke-6 di Indonesia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Pembicara utama: 1. Prof Eric S. Maskin 2. HE Jose Manuel Barroso 3. Prof Sheldon Lee Glashow 4. Dr. Sir Richard J. Roberts 5. Prof. Robert F. Engle III 6. Prof. Jerome I. Friedman 7. Prof. Peter Setuju Participated at International Peace Foundation Program - The 6th ASEAN " Bridges" event series in Indonesia, the Philippines, Singapore, Thailand and Vietnam. Keynote speakers: 1. Prof. Eric S. Maskin 2. HE Jose Manuel Barroso 3. Prof. Sheldon Lee Glashow 4. Dr. Sir Richard J. Roberts 5. Prof. Robert F. Engle III 6. Prof. Jerome I. Friedman 7. Prof. Peter Agre	Januari - Maret 2017 January - March 2017



Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
		<p>Program CEO Talk Swiss German University di Jakarta, Sesi berbagi pengalaman sebagai CEO SSIA, Johannes Suriadjaja, topiknya antara lain mengenai budaya organisasi, kepemimpinan, perubahan dalam manajemen, struktur organisasi, ekspansi bisnis</p> <p>CEO Talk Program at Swiss German University in Jakarta, Sharing session on SSIA CEO's experiences, Johannes Suriadjaja, topic includes organization cultures, leadership, change in management, organization structure, business expansion</p>	<p>25 Juli 2017 25 Jul 2017</p>
		<p>Acara Global Family Business Event : Meningkatkan Generasi Pengusaha Berikutnya di Baruch College, New York, AS Topik: Bagaimana Perspektif Ayah dan Anak (Johannes Suriadjaja dan Christina Suriadjaja) mengenai bisnis keluarga</p> <p>Global Family Business Event: Raising the Next Generation of Entrepreneurs At Baruch College, New York, USA Topic : The father-daughter (Johannes Suriadjaja and Christina Suriadjaja) perspective on family business</p>	<p>24 Oktober 2017 24 October 2017</p>
		<p>"Masa Depan Bisnis Keluarga" - diskusi panel dengan senior (Johannes Suriadjaja) dan anggota generasi berikutnya (Christina Suriadjaja) di Cornell University, New York, AS</p> <p>"The Future of the Family Business" - lunch time panel discussion with senior (Johannes Suriadjaja) and next gen members (Christina Suriadjaja) at Cornell University, New York, USA</p>	<p>27 Oktober 2017 27 October 2017</p>
		<p>BUild Habitat for Humanity di Mauk, Tangerang</p> <p>Build Habitat for Humanity in Mauk, Tangerang</p>	<p>28 Oktober 2017 28 October 2017</p>
		<p>Donasi Kegiatan Lomba Pencak Silat Univ. Singaperbangsa Karawang</p> <p>Donated to Pencak Silat Competition at Singaperbangsa Karawang University</p>	<p>28 November 2017 28 November 2017</p>
		<p>Berpartisipasi dalam program beasiswa untuk mahasiswa di Universitas Sanata Dharma</p> <p>Participate in scholarship program for students at Sanata Dharma University</p>	<p>November 2018 November 2018</p>
PT Suryacipta Swadaya		<p>Donasi Diklat Pecinta Alam Univ. Singaperbangsa Karawang</p> <p>Donated to the Training of Nature Lovers at Singaperbangsa Karawang University</p>	<p>22 Maret 2017 22 March 2017</p>
<b>UNIT USAHA PERHOTELAN / HOSPITALITY BUSINESS UNIT</b>			
Melia Bali Hotel		<p>Donasi/sumbangan uang <i>cash</i> untuk Desa Nusa Penida (Keperluan Pendidikan/ Sekolah)</p> <p>Donated cash money to Nusa Penida Village (Education/School Needs)</p>	<p>16 Januari 2017 16 January 2017</p>
		<p>27 siswa dari Sahid Colleague melakukan orientasi di Hotel Melia Bali.</p> <p>27 students from Sahid Colleague conducted orientation activity at Melia Bali Hotel.</p>	<p>27 Januari 2017 27 January 2017</p>
		<p>30 siswa Mengwitani melakukan orientasi di hotel Melia Bali</p> <p>30 students from Mengwitani conducted orientation activity at hotel Melia Bali</p>	<p>27 Februari 2017 27 February 2017</p>

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
		Kunjungan dari salah satu sekolah di Makasar sehubungan program mereka berkeliling Indonesia. Received visitation from a school in Makasar in relation to their traveling around Indonesia program.	30 Maret 2017 30 March 2017
		Kunjungan dari mahasiswa Universitas Udayana jurusan Tourism and Climate Change Received visitation from Udayana University students majoring in Tourism and Climate Change	27 April 2017 27 April 2017
		2 Spa therapists mengajarkan treatment ke siswa SLB B Jimbaran, selama berlangsungnya rapat Tri Hita Karana di SLB B Jimbaran. 2 Spa therapists taught treatment to SLB B Jimbaran Special Needs School students, during the Tri Hita Karana meeting at SLB B Jimbaran Special Needs School.	28 April 2017 28 April 2017
		Program beasiswa untuk I Kadek Suyadnya (keluarga kurang mampu) - Diploma 1 di Bapepar Nusa Dua Awarded scholarship to an underprivileged family i.e. I Kadek Suyadnya's household - Diploma 1 at Bapepar Nusa Dua	25 Mei 2017 25 May 2017
		Menghadiri rapat bulanan Tri Hita Karana di Rama Beach Resort & Villa Attended Tri Hita Karana monthly meeting at Rama Beach Resort & Villa	26 Mei 17 26 May 2017
PT Suryalaya Anindita International		Penghargaan Anak Karyawan Berprestasi Student Achiever Award for Employees' Children	16 Agustus 2017 16 August 2017
Gran Melia Jakarta			
PT Surya Internusa Hotels		Kita membangun Indonesia We Build Indonesia	28 Oktober 2017 28 October 2017
		Pembekalan Materi Engineering & HK Kepada Anak Jalanan Engineering & HK Subjects Training for Street Children	7 November 2017 7 November 2017
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Bantuan uang makan bagi pelajar yang kerja praktik di NRCA Provided Food Money Assistance to students conducting internship at NRCA	Januari Deember 2017 January December 2017

## Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja

Perseroan memperhatikan dan menerapkan secara konsisten program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini didasarkan bahwa karyawan adalah aset Perseroan yang berharga yang mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan, sehingga aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas dan perhatian Perseroan.

Program kesehatan karyawan dilakukan dengan memonitor dan melakukan inisiatif pemeliharaan kesehatan kerja melalui pelaksanaan berbagai program pemeriksaan kesehatan berkala maupun khusus, penyediaan informasi kesehatan melalui intranet, pengobatan dan pemeliharaan kesehatan melalui sistem pembiayaan asuransi kesehatan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

## Employment, Occupational Safety & Health

The Company consistently pays attention to and implements Occupational Health and Safety Program in accordance with applicable laws and regulations. This is due to the fact that the Company sees its employees as an asset that supports its business sustainability and therefore occupational health and safety is the Company's main priority.

The Company implements employee healthcare program by monitoring and initiating occupational healthcare provision by conducting periodic or special health examination, providing health information via the intranet, covering health treatment and medication costs through health insurance financing system, and creating healthy and comfortable work environments.

# Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan

## Social Responsibility to Customers

Tanggung jawab Perseroan kepada pelanggan diwujudkan dengan memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan dengan menjaga mutu produk dan pelayanan untuk meningkatkan tingkat kepuasan dan menumbuhkan loyalitas pelanggan terhadap Perseroan.

The Company upholds its responsibility to customers by providing the best services and maintaining the quality of products and services in order to increase customer satisfaction level and nurture customer loyalty.

Pencapaian Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan telah dibuktikan dengan perolehan penghargaan yang diperoleh oleh unit usaha perhotelan selama tahun 2017 dengan meraih beberapa penghargaan yang berhubungan dengan kualitas pelayanan yang prima, kualitas dan penyajian makanan.

The Company's achievement in providing the best services to customers is reflected in numerous awards obtained by the hospitality business unit in 2017 related to the best quality services as well as the quality and serving of food.

Beberapa penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh antara lain:

Those aforementioned awards were as follows:

No.	Jenis Penghargaan Award	Waktu Date
<b>Banyan Tree Ungasan, Bali</b>		
1	12th DestinAsian Readers' Choice Awards (RCA) sebagai TOP 10 Best Hotel in Indonesia 12th DestinAsian Readers' Choice Awards (RCA) as TOP 10 Best Hotels in Indonesia	2017
2	Banyan Tree Ungasan, Bali Terpilih sebagai Four-Star Hotels oleh media terkemuka dunia, Forbes Travel Guide Banyan Tree Ungasan, Bali appointed as Four-Star Hotel by world renowned Forbes Travel Guide	2017
3	Banyan Tree Spa Terpilih sebagai Four-Star Spas oleh media terkemuka dunia, Forbes Travel Guide Banyan Tree Spa named as Four-Star Spa by world renowned Forbes Travel Guide	2017
4	Ju-Ma-Na Restaurant & Bar Terpilih sebagai salah satu restaurant terbaik di Indonesia versi majalah Tatler Indonesia dalam Indonesia Tatler Best Restaurants Award 2017 Ju-Ma-Na Restaurant & Bar named as one of the best restaurants in Indonesia by Tatler Indonesia magazine in Indonesia Tatler Best Restaurants Award 2017	2017
5	Agoda Gold Circle Awards Agoda Gold Circle Awards	2017
6	Menu Dessert saat hari Valentine di Ju-Ma-Na Restaurant & Bar terpilih sebagai Top 10 Romantic Desserts versi majalah Asia Spa Guide Dessert Menu on Valentine Day at Ju-Ma-Na Restaurant & Bar named as Top 10 Romantic Desserts by Asia Spa Guide Magazine	2017
7	Banyan Tree Ungasan received score 8.6 out of 10 of Guest Review Award 2016 and is presented the Award Winner 2016 from Booking.Com. Banyan Tree Ungasan received score 8.6 out of 10 of Guest Review Award 2016 and is presented the Award Winner 2016 from Booking.Com.	2017
8	Banyan Tree Ungasan received score 8.5 out of 10 in Customer Review Award 2016 from Agoda.com Banyan Tree Ungasan received score 8.5 out of 10 in Customer Review Award 2016 from Agoda.com	2017
9	Banyan Tree Ungasan, Bali Terpilih sebagai 7 wedding venue terbaik versi media online The Honeycombers Banyan Tree Ungasan, Bali named as one of 7 best wedding venues by The Honeycombers online media	2017
10	Ju-Ma-Na Restaurant & Bar terpilih sebagai Top 12 Bars in Bali to Watch Sunsets versi majalah Tatler Indonesia Ju-Ma-Na Restaurant & Bar named as Top 12 Bars in Bali to Watch Sunsets by Tatler Indonesia Magazine	Juni 2017 June 2017

No.	Jenis Penghargaan Award	Waktu Date
11	Certificate of Excellence from TripAdvisor 2017 Certificate of Excellence from TripAdvisor 2017	Juni 2017 June 2017
12	Bali Leading Luxury Resort di Bali Tourism Awards 2017 Bali Leading Luxury Resort in Bali Tourism Awards 2017	Agustus 2017 August 2017
13	Bali Leading Luxury Resort in Uluwatu di Bali Tourism Awards 2017 Bali Leading Luxury Resort in Uluwatu in Bali Tourism Awards 2017	Agustus 2017 August 2017
14	Top 25 Best Spa Hotels in Asia versi media online Smart Travel Asia Top 25 Best Spa Hotels in Asia by Smart Travel Asia online media	Agustus 2017 August 2017
15	Most Popular Villa International versi India International Travel Mart 2017 Named as Most Popular International Villa by India International Travel Mart 2017	September 2017
16	"Best French Restaurant 2017" Ju-Ma-Na Restaurant di Now! Bali Magazine - Best Restaurant, Bar & Café Awards "Best French Restaurant 2017" Ju-Ma-Na Restaurant in Now! Bali Magazine - Best Restaurant, Bar & Café Awards	Oktober 2017 October 2017
17	Tri Hita Karana Tourism Award and Accreditation 2017 mendapatkan medali Emerald Emerald Medal in Tri Hita Karana Tourism Award and Accreditation 2017	Desember 2017 December 2017
18	Indonesia' Leading Luxury Resort di Indonesia Tourism and Travel Awards Indonesia's Leading Luxury Resort in Indonesia Tourism and Travel Awards	Desember 2017 December 2017
<b>Batiqa Hotel</b>		
1	BATIQA Karawang, Jababeka, and Cirebon meraih "Certificate of Excellence" from Tripadvisor BATIQA Karawang, Jababeka, and Cirebon obtained "Certificate of Excellence" from Tripadvisor	2017
2	BATIQA Hotel Palembang meraih penghargaan "The 3rd Best Hotel" in 3* best Hotel Category in Palembang, conduct by Palembang Tourism Department BATIQA Hotel Palembang named as "The 3rd Best Hotel" in 3* best Hotel Category in Palembang, conduct by Palembang Tourism Department	2017
<b>Melia Bali Hotel</b>		
1	GTA - Powering Global Travel Award GTA - Powering Global Travel Award	2017
2	Super Platinum II Tri Hita Karana Super Platinum II Tri Hita Karana	2017
3	2nd Runner Up Best Restaurant Bar Café Awards 2017 2nd Runner Up Best Restaurant Bar Café Awards 2017	2017
4	Loved by Guest Award Loved by Guest Award	2017

Perseroan menyediakan kemudahan dan kelancaran komunikasi dengan pelanggan dan mengelola keluhan pelanggan. Sebagai wujud dari implementasi tanggung jawab terhadap pelanggan, Perseroan juga merealisasikan berbagai kegiatan terkait pelanggan, antara lain melalui perlindungan kesehatan dan keamanan pelanggan dan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

The Company provides customers with the ease of communication to manage their complaints. As part of the implementation of its responsibility to customers, the Company organizes various customer-related activities including customer health protection and safety as well as regular customer satisfaction survey.



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016</b>		<b>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



**suryainternusa**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 2016  
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned :*

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Nama / Name<br/>Alamat kantor / Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /<br/><i>Domicile as stated in ID Card</i><br/>Nomor Telepon / Phone Number<br/>Jabatan / Position</p> | <p>: Johannes Suriadjaja<br/>: Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said<br/>Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan<br/>: Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran<br/>Baru, Jakarta Selatan<br/>: 021-5262121<br/>: Presiden Direktur / President Director</p> |
| <p>2. Nama / Name<br/>Alamat kantor / Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /<br/><i>Domicile as stated in ID Card</i><br/>Nomor Telepon / Phone Number<br/>Jabatan / Position</p> | <p>: The Jok Tung<br/>: Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said<br/>Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan<br/>: Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016<br/>Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara<br/>: 021-5262121<br/>: Direktur / Director</p>        |

menyatakan bahwa:

*state that :*

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i><br/>b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2018 / March 28, 2018

Presiden Direktur/  
President Director

Direktur /  
Director

  
Johannes Suriadjaja



The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.  
Tempo Scan Tower, 20<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4  
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia  
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121  
Fax. +62 21 526 7878  
inquiry@suryainternusa.com  
www.suryainternusa.com

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/113.AGA/rhp.2/2018

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

### PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other Matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

*underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/  
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2018

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION**

As of December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4, 57, 58	1,145,366,973,159	1,519,976,715,533	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 57, 58			Trade Receivables
Pihak Berelasi	53	6,911,885	5,161,387	Related Parties
Pihak Ketiga		319,909,409,154	284,040,238,919	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	546,850,200,605	604,550,856,386	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 57, 58	2,235,264,846,593	63,950,656,842	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	8, 57	262,185,789,863	240,506,591,177	Retention Receivables
Persediaan	9	414,533,875,789	391,697,516,147	Inventories
Uang Muka	10	119,639,006,469	245,589,395,802	Advances
Pajak di Bayar di Muka	27a	31,008,333,143	20,286,870,492	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11	10,569,683,753	10,074,956,404	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>5,085,335,030,413</b>	<b>3,380,678,959,089</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 50, 53, 57	6,575,000,000	27,219,546,188	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 27d	2,871,625,979	40,656,613,060	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13, 53	--	1,326,868,002	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 57	1,802,500,000	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 48, 53	409,782,795,358	854,386,848,487	Investment in Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16, 48, 53, 59	--	419,280,975,971	Other Non Current Investment
Aset Real Estat	17	1,297,238,141,701	606,939,047,188	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 18, 59	767,696,605,147	605,045,719,513	Investment Properties
Aset Tetap	3, 19, 59	1,249,898,697,158	1,182,205,359,283	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	20	21,059,639,863	64,813,929,025	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 58	9,176,931,782	11,091,961,812	Other Non Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3,766,101,936,988</b>	<b>3,814,769,368,529</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8,851,436,967,401</b>	<b>7,195,448,327,618</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Per 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
 POSITION (Continued)  
 As of December 31, 2017 and 2016  
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22	550,000,000,000	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Ketiga	23, 57, 58, 59	455,524,342,348	538,365,763,891	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 57, 58			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	53	38,844,229,570	46,643,994,117	Related Parties
Pihak Ketiga		246,854,067,536	160,045,835,899	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	25	1,177,778,420	4,373,238,294	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 26	36,747,936,933	--	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	27b	452,743,611,263	38,101,412,656	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 28, 57, 58	58,575,384,389	36,863,333,452	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 29	39,899,039,198	20,103,231,325	Provision for Land and Environmental Development
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long Term Loans
Bank	30, 57	226,012,139,707	202,905,679,873	Bank
Utang Obligasi	31, 57	--	548,883,432,032	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 57	449,387,586	711,019,818	Other Payable to Third Parties
Uang Muka Proyek	33			Project Advances
Pihak Berelasi	53	2,426,593,623	--	Related Parties
Pihak Ketiga		481,198,566,403	273,115,746,051	Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	34	49,575,004,555	26,240,776,630	Unearned Income - Short Term Portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2,640,028,081,531</b>	<b>1,896,353,464,038</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 27d	29,323,542,591	35,347,627,993	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-Term Loans - Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities
Bank	30, 57	602,374,827,394	815,151,565,686	Bank
Utang Obligasi	31, 57	892,008,947,588	889,162,394,250	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 57	20,115,832	311,268,974	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	35, 58	22,515,446,474	49,744,251,486	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 36	184,242,183,771	152,869,325,573	Employment Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	34	4,089,404,014	3,681,350,275	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,734,574,467,664</b>	<b>1,946,267,784,237</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4,374,602,549,195</b>	<b>3,842,621,248,275</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owner of the Parent Entity</b>
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	37	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	38	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	39	150,529,011,762	150,529,011,762	Difference in Transaction with Noncontrolling Interest
Saham Treasuri	40	(35,368,085,862)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41	32,000,000,000	30,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,991,495,480,712	1,887,407,388,148	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7	(8,603,981,628)	(9,022,123,550)	Other Comprehensive Income
		4,008,583,145,150	2,911,919,895,615	
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	42	468,251,273,056	440,907,183,728	<b>Noncontrolling Interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>4,476,834,418,206</b>	<b>3,352,827,079,343</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>8,851,436,967,401</b>	<b>7,195,448,327,618</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016  
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	44	3,274,150,704,829	3,796,963,231,798	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	45	(2,410,215,890,083)	(2,728,012,339,086)	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		863,934,814,746	1,068,950,892,712	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	46	(51,126,550,887)	(48,280,342,318)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	47	(578,376,121,254)	(587,974,077,734)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	48	1,822,682,522,644	48,021,819,622	Other Revenues
Beban lainnya	49	(28,550,308,538)	(39,739,966,070)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>2,028,564,356,711</b>	<b>440,978,326,212</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban Pajak Penghasilan Final	50	(84,347,966,410)	(103,446,022,255)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	22, 30, 31, 51	(242,770,724,741)	(180,760,428,687)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	13, 16	(22,360,765,469)	(66,674,807,498)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	15	19,011,667,295	3,145,458,145	Equity in Net Income of Joint Ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		1,698,096,567,386	93,242,525,917	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	3, 27c	(456,739,565,957)	7,612,321,720	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,241,357,001,429</b>	<b>100,854,847,637</b>	<b>INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 36	(31,654,765,405)	(26,963,493,233)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan				Income Tax Related to Item That Will
Direklasifikasi ke Laba Rugi	27d	2,255,863,028	4,263,730,809	Not Reclassified to Profit or Loss
		(29,398,902,377)	(22,699,762,424)	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam				Exchange Rate Difference on Translating
Valuta Asing		(24,195,456)	606,900,836	Financial Statements in Foreign Currency
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	442,337,378	1,289,839,750	Financial Asset Available for Sale
		418,141,922	1,896,740,586	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan				Other Comprehensive Income Current
Setelah Pajak		(28,980,760,455)	(20,803,021,838)	Years After Tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,212,376,240,974</b>	<b>80,051,825,799</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		1,178,314,502,325	62,465,060,263	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		63,042,499,104	38,389,787,374	Non-Controlling Interest
		<b>1,241,357,001,429</b>	<b>100,854,847,637</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		1,157,273,456,326	45,425,719,317	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	41	55,102,784,648	34,626,106,482	Non-Controlling Interest
		<b>1,212,376,240,974</b>	<b>80,051,825,799</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNING PER SHARE</b>
Dasar & Dilusian	52	<b>252.39</b>	<b>13.38</b>	Basic & Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction With Non-Controlling	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *) / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total				
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Exchange Rate Difference of Financial Statements in Foreign Currency	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale Financial Assets					
	Rp	Rp	Interest Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016	588,156,180,000	286,976,697,091	150,529,011,762	(26,125,100,911)	25,600,000,000	1,894,221,657,059	(582,705,380)	(10,336,158,756)	2,908,439,580,865	429,559,970,683	3,337,999,551,548	Balance as of January 1, 2016	
Cadangan umum	43	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves	
Dividen	42	--	--	--	--	(45,343,247,642)	--	--	(45,343,247,642)	(20,435,718,222)	(65,778,965,864)	Dividend	
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak		--	3,397,843,075	--	--	--	--	--	3,397,843,075	2,072,842,925	5,470,686,000	Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	(4,916,018,140)	(4,916,018,140)	Changes of Ownership in Subsidiaries	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	43,528,978,731	606,900,836	1,289,839,750	45,425,719,317	34,626,106,482	80,051,825,799	Total Comprehensive Income for the Current Year	
Saldo per 31 Desember 2016	588,156,180,000	290,374,540,166	150,529,011,762	(26,125,100,911)	30,600,000,000	1,887,407,388,148	24,195,456	(9,046,319,006)	2,911,919,895,615	440,907,183,728	3,352,827,079,343	Balance as of December 31, 2016	
Cadangan umum	43	--	--	--	1,400,000,000	(1,400,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves	
Saham Treasuri	40	--	--	--	(9,242,984,951)	--	--	--	(9,242,984,951)	--	(9,242,984,951)	Treasury Stock	
Dividen	42	--	--	--	--	(51,367,221,840)	--	--	(51,367,221,840)	(27,758,695,320)	(79,125,917,160)	Dividend	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	1,156,855,314,404	(24,195,456)	442,337,378	1,157,273,456,326	55,102,784,648	1,212,376,240,974	Total Comprehensive Income for the Current Year	
Saldo per 31 Desember 2017	588,156,180,000	290,374,540,166	150,529,011,762	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	--	(8,603,981,628)	4,008,583,145,150	468,251,273,056	4,476,834,418,206	Balance as of December 31, 2017	

\*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

\*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED  
 STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016  
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan		3,486,485,993,663	3,388,587,893,510	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3,133,479,995,068)	(3,082,080,432,678)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(259,652,170,980)	(254,823,769,122)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga		(243,921,513,249)	(184,585,422,556)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(92,709,500,778)	(93,031,012,939)	Income Tax Paid
Pengeluaran Kas Lainnya		(22,081,435,167)	(33,716,711,345)	Other Cash Paid for Operations
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(265,358,621,579)</b>	<b>(259,649,455,130)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pelepasan Investasi Saham dan Pengalihan Hak atas Aset		406,172,462,058	--	Sale of Investment in Shares and Transfer Rights of Asset
Penerimaan Bunga		55,692,510,358	39,862,638,050	Interest Received
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		42,700,000,000	9,225,641,000	Income Shares from Joint Ventures
Penurunan (Penambahan) Piutang Kepada Pihak Berelasi		20,644,546,188	(10,211,263,188)	Decrease (Increase) in Due from Related Parties
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		8,433,939,162	(17,496,785,481)	Deduction (Addition) of Advance Payment Others
Hasil Penjualan Aset Tetap		2,181,699,129	13,085,282,001	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pelepasan Investasi Saham		1,326,866,791	11,400,000	Divestment of Investment in Shares
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya		--	(5,414,650,311)	Addition of Other Non Current Investment
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara		(9,718,362,286)	2,283,729,276	Sales (Placement) of Investment
Perolehan Properti Investasi		(157,254,477,957)	(19,493,794,193)	Acquisitions of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap		(199,723,317,270)	(174,014,741,219)	Acquisitions of Fixed Assets
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>170,455,866,173</b>	<b>(162,162,544,065)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek		550,000,000,000	--	Additional Short Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		19,124,554,981	562,422,845,187	Additional Long Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		--	679,580,460	Additional of Other Third Party Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		--	(200,000,000,000)	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		(552,785,374)	--	Payments of Other Third Party Loans
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali		(9,242,984,951)	--	Increase of Treasury Stock
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Nonpengendali		(27,758,695,321)	(20,435,718,222)	Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan		(51,367,221,840)	(45,343,247,642)	Payment of Cash Dividend to Noncontrolling Interest
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(210,586,618,514)	(171,357,249,109)	Payments of Long Term Bank Loans
Penambahan (Pembayaran) Utang Obligasi		(550,000,000,000)	900,000,000,000	Additional (Payment) of Bonds Payable
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(280,383,751,019)</b>	<b>1,025,966,210,674</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(375,286,506,425)</b>	<b>604,154,211,479</b>	<b>NET (INCREASE) DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1,519,976,715,533</b>	<b>923,632,276,474</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		676,764,051	(7,809,772,420)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4, 57, 58	<b>1,145,366,973,159</b>	<b>1,519,976,715,533</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No. 39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046008.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/ pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

**1.a. Establishment and General Information**

*PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment was the order to change the par value of shares originally from Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4 by notarial deed No. 39 dated May 23, 2011 from Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta. Deed of this change has received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-17443, dated June 8, 2011 and was listed in the Company Register No. AHU-0046008.AH. 01.09.Tahun 2011 dated June 8, 2011.*

*The Company started its commercial operations in 1971.*

*Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.*



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.218 dan 3.198 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Emil Salim *)	Emil Salim *)	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	<i>Commissioners</i>
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	
	William Jusman	William Jusman	
	Crescento Hermawan **)	Arini Saraswaty Subianto	
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	<i>Vice President Director</i>
Direktur	The Jok Tung	The Jok Tung	<i>Directors</i>
	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)	

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ketua	Emil Salim	Emil Salim	<i>Chairman</i>
Anggota	Kardinal A. Karim ***) Mamat Ma'mun	-- Mamat Ma'mun	<i>Members</i>

\*) Komisaris/Direktur Independen

\*\*) Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Mei 2017, Bapak Crescento Hermawan diangkat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Ibu Arini Saraswaty Subianto yang mengundurkan diri.

\*\*\*) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 10 Agustus 2017, Bapak Kardinal A. Karim diangkat sebagai anggota komite audit Perusahaan.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

*The Company does not have majority control party, thus, no party consolidate the consolidated financial statements of the Company.*

*The Company and its Subsidiaries (herein after referred as "the Group") had an average total number of 3,218 and 3,198 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.*

*The Company's management are as follows:*

*The chairman and members of the audit committee are as follows:*

\*) *Independent Commissioner /Director*

\*\*) *Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 5, 2017, Mr. Crescento Hermawan was appointed as the Company's Commissioner to replace Ms. Arini Saraswaty Subianto who resigned.*

\*\*\*) *Based on the Circular Letter of The Board of Commissioners dated August 10, 2017, Mr. Kardinal A. Karim was appointed as a member of the Company's audit committee.*

*Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016 are I Ketut Asta Wibawa and Herman Gunadi.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**1.b. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

**1.b. The Subsidiaries**

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2017 %	2016 %	2017 Rp '000	2016 Rp '000
<b>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / <i>Development and management of industrial estate</i>	1995	100.00	100.00	2,114,204,875	1,867,632,470
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / <i>Real estate and rent of office building and shopping center</i>	1973	100.00	100.00	329,948,739	322,654,659
PT Enercon Paradhya Internasional (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / <i>Investment in other companies</i>	1968	100.00	100.00	51,294,812	50,834,131
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, mining and services</i>	2012	100.00	100.00	2,319,983,131	750,520,209
PT Sitiangung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / <i>Property development</i>	2006	100.00	100.00	298,426,401	317,180,972
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2010	100.00	100.00	648,506,573	591,081,313
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2014	100.00	100.00	1,058,301	2,811,502
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, industry and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	11,740,340	9,996,214
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, industry and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	1,011,869	1,012,256
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / <i>Development, real estate, property, trading and warehousing</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	204,218,055	80,157,382
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa / <i>Trading, development, investment, industry and services</i>	--	-- *)	100.00	-- *)	630,767
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa / <i>Real estate, development, building management, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	--	--	--
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa / <i>Trading, development, industry transportation, agriculture and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	--	166,177	--
PT Suryalaya Anindita Internasional (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	1985	86.79	86.79	492,048,377	535,030,479
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / <i>Building construction</i>	1975	62.11	62.11	2,342,165,994	2,134,212,946
<b>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</b>							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2009	100.00	100.00	58,609,578	60,225,376
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	25,146,811	26,327,074
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	366,354,202	112,509,080
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	124,308,038	63,798,515

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi/ Total Assets (Before Elimination)	
				2017	2016	2017	2016
				%	%	Rp '000	Rp '000
<b>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</b>							
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	209,292,133	111,606,276
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	172,251,961	94,935,089
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	159,798,621	117,671,343
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,580	1,535,686
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	--	-- *)	100.00	-- *)	379,504
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbor management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	490,034	500,303
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,000	1,000,000
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	198,987,962	1,000,000
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,005,035	1,000,000
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,005,035	1,000,000
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	--	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74.00	74.00	83,266,299	85,257,647
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi/ not yet operated	61.99	61.99	4,703,435	32,218

\*) SSIA International Pte., Ltd dan Surya Semesta International Pte., Ltd yang berdomisili di Singapura, per tanggal 30 Juni 2017 sudah dihentikan kegiatan operasinya.

\*) SSIA International Pte., Ltd and Surya Semesta International Pte., Ltd who domiciled in Singapore, as of June 30, 2017 has terminated its operations.

**PT Surya Internusa Ticon (SITI)**

Berdasarkan akta notaris No. 152 tanggal 31 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Ticon (SITI) dengan modal dasar sejumlah Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 (1.000.000 lembar saham).

**PT Surya Internusa Ticon (SITI)**

Based on notarial deed No. 152 dated October 31, 2017 by Humberg Lie, SH, SE, Mkn, a notary in Jakarta, the Company and TCP a Subsidiary, established PT Surya Internusa Ticon (SITI) with authorized capital amounted to Rp400,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp100 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp100,000,000 (1,000,000 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0049449.AH.01.01 TAHUN 2017 tanggal 2 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138717.AH.01.11 TAHUN 2017 tanggal 2 November 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SITI, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

**PT Surya Cahaya Properti (SCTI)**

Berdasarkan akta notaris No. 218 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, SSR, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Cahaya Properti (SCTI) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0031227.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0089474.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

**PT Surya Semesta Realty (SSR)**

Berdasarkan akta notaris No. 180 tanggal 19 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Semesta Realty (SSR) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0024209.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067962.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0049449.AH.01.01 TAHUN 2017 dated November 2, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0138717.AH.01.11 TAHUN 2017 dated November 2, 2017.

The Company's percentage of ownership in SITI, directly and indirectly, is 100%.

**PT Surya Cahaya Properti (SCTI)**

Based on notarial deed No. 218 dated May 29, 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, SSR, a Subsidiary, and TCP a Subsidiary, established PT Surya Cahaya Properti (SCTI) with authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000 shares with par value amounted to Rp1,000,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp250,000,000 (250 shares).

The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0031227.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 21, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0089474.AH.01.11 TAHUN 2017 dated July 21, 2017.

The Company's percentage of ownership in SCTI, indirectly, is 100%.

**PT Surya Semesta Realty (SSR)**

Based on notarial deed No. 180 dated May 19, 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, the Company, and TCP a Subsidiary, established PT Surya Semesta Realty (SSR) with authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000 shares with par value amounted to Rp1,000,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp250,000,000 (250 shares).

The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0024209.AH.01.01.TAHUN 2017 dated May 26, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0067962.AH.01.11 TAHUN 2017 dated May 26, 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada  
SSR, secara langsung dan tidak langsung,  
adalah sebesar 100%.

**PT Surya Internusa Timur (SIT)**

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal  
15 September 2016 dari Nanny Wiana  
Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan  
dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya  
Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar  
sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari  
1.000.000 lembar saham dengan nilai  
nominal Rp100 per saham. Modal yang  
ditempatkan dan disetor sebesar  
Rp25.000.000 (250.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik  
Indonesia dalam surat keputusannya No.  
AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016  
tanggal 19 September 2016 dan telah  
didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor  
AHU-0109008. AH.01.01 TAHUN 2016  
tanggal 19 September 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada  
SIT, secara langsung dan tidak langsung,  
adalah sebesar 100%.

**PT Surya Maritim Internusa (SMI)**

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal  
28 Januari 2016 dari Kumala Tjahjani  
Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta,  
Perusahaan dan SCS, Entitas Anak,  
mendirikan PT Surya Maritim Internusa (SMI)  
dengan modal dasar sejumlah  
Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000  
lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000  
per saham. Modal yang ditempatkan dan  
disetor sebesar Rp500.000.000 (500.000  
lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada  
SMI, secara langsung dan tidak langsung,  
adalah sebesar 100%.

**PT Subang Sarana Investasi (SUSI)**

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal  
19 Desember 2016 dari Nilda, SH, notaris di  
Jakarta, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas  
Anak, mendirikan PT Subang Sarana  
Investasi (SUSI) dengan modal dasar  
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari  
4.000.000 lembar saham dengan nilai  
nominal Rp1.000 per saham. Modal yang  
ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000  
(1.000.000 lembar saham).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Company's percentage of ownership in  
SSR, directly and indirectly, is 100%.

**PT Surya Internusa Timur (SIT)**

Based on notarial deed No. 22 dated  
September 15, 2016 by Nanny Wiana  
Setiawan, SH, a notary in Jakarta, the  
Company and SCS, a Subsidiary, established  
PT Surya Internusa Timur (SIT) with  
authorized capital amounted to Rp100,000,000  
composed of 1,000,000 shares with par value  
amounted to Rp100 per share. Issued and  
paid in capital amounted to Rp25,000,000  
(250,000 shares).

The Company's deed of establishment was  
approved by the Minister of Law and Human  
Rights in its decision letter No. AHU-  
0041334.AH.01.01 TAHUN 2016 dated  
September 19, 2016 and was registered with  
Company Register No. AHU-0109008.  
AH.01.01 TAHUN 2016 dated September 19,  
2016.

The Company's percentage of ownership in  
SIT, directly and indirectly, is 100%.

**PT Surya Maritim Internusa (SMI)**

Based on notarial deed No. 8 dated January  
28, 2016 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH,  
M.Kn, a notary in Jakarta, the Company and  
SCS, a Subsidiary, established PT Surya  
Maritim Internusa (SMI) with authorized capital  
amounted to Rp2,000,000,000 composed of  
2,000,000 shares with par value amounted to  
Rp1,000 per share. Issued and paid in capital  
amounted to Rp500,000,000 (500,000 shares).

The Company's percentage of ownership in  
SMI, directly and indirectly, is 100%.

**PT Subang Sarana Investasi (SUSI)**

Based on notarial deed No. 20 dated  
December 19, 2016 by Nilda, SH, a notary in  
Jakarta, TCP, a Subsidiary and SBP, a  
Subsidiary, established PT Subang Sarana  
Investasi (SUSI) with authorized capital  
amounted to Rp4,000,000,000 composed of  
4,000,000 shares with par value amounted to  
Rp1,000 per share. Issued capital amounted to  
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057171.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0154421.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SUSI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

**PT Surya Internusa Lestari (d/h PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)**

Berdasarkan akta notaris No. 366 tanggal 19 Desember 2016 dari Nini Wahyuningsih, SH, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, dan SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Industri Lingkungan Lestari (TARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057029.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham dan akta notaris No. 155 tanggal 27 September 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham TARI menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Industri Lingkungan Lestari, menjadi PT Surya Internusa Lestari (SIL).

Berdasarkan akta notaris No. 156 dan 157 tanggal 27 September 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, menjual sebanyak 990.000 lembar saham atau sebesar Rp990.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak.

Berdasarkan akta notaris No. 138 tanggal 29 Desember 2017 dari Ambiaty, SH, notaris di Bekasi, para pemegang saham SIL menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (400.000.000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0057171.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 23, 2016 and was registered with Company Register No. AHU-0154421.AH.01.11 TAHUN 2016 dated December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in SUSI, indirectly, is 100%.

**PT Surya Internusa Lestari (formerly PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)**

Based on notarial deed No. 366 dated December 19, 2016 by Nini Wahyuningsih, SH, a notary in Jakarta, SIP is a Subsidiary of SIH, and SIH, a Subsidiary, established PT Industri Lingkungan Lestari (TARI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0057029.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 22, 2016 and was registered with Company Register No. AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 dated December 22, 2016.

Based on Letter of Shareholders Resolution and notarial deed No. 155 dated September 27, 2017, by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, all of TARI's shareholders has agreed to change the name of formerly named as PT Industri Lingkungan Lestari, become PT Surya Internusa Lestari (SIL).

Based on notarial deed No. 156 and 157 dated September 27, 2017 by Habullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, SIP, a Subsidiary of SIH, sold 990,000 shares or amounted to Rp990,000,000 to SIH, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

Based on notarial deed No. 138 dated December 29, 2017 by Ambiaty, SH, a notary in Bekasi, SIL's shareholders approved to increase of authorized capital become amount to Rp400,000,000,000 (400,000,000 shares)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

lembar saham) dan modal yang ditempatkan  
menjadi sebesar Rp100.000.000.000  
(100.000.000 lembar saham).

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan  
keuangan konsolidasian, akta peningkatan  
modal tersebut masih dalam proses  
pengesahan di Kementerian Hukum dan Hak  
Asasi Manusia Republik Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada  
SIL, secara tidak langsung, adalah sebesar  
100%.

**PT Surya Centra Industri (SUCI)**

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal  
19 Desember 2016 dari Adi Dharma, SH,  
notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan  
SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Surya  
Centra Industri (SUCI) dengan modal dasar  
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari  
4.000.000 lembar saham dengan nilai  
nominal Rp1.000 per saham. Modal yang  
ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000  
(1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh  
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Republik Indonesia dalam Surat  
Keputusannya No. AHU-0057116.AH.01.01.  
TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016  
dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan  
Nomor AHU-0154168.AH.01.11 TAHUN 2016  
tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada  
SUCI, secara tidak langsung, adalah sebesar  
100%.

**PT Semesta Industri Pratama (SIPA)**

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal  
16 Desember 2016 dari Fiefie Pieter, SH,  
notaris di Jakarta, KSP adalah Entitas Anak  
KSS, dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT  
Semesta Industri Pratama (SIPA) dengan  
modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang  
terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan  
nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang  
ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000  
(1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh  
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Republik Indonesia dalam Surat  
Keputusannya No. AHU-0057115.AH.01.01.  
TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016  
dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

and Issued capital amount to  
Rp100,000,000,000 (100,000,000 shares).

As of the date of authorization of the  
consolidated financial statements, increase of  
authorized capital deed still in approval  
process by the Minister of Law and Human  
Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's percentage of ownership in  
SIL, indirectly, is 100%.

**PT Surya Centra Industri (SUCI)**

Based on notarial deed No. 7 dated December  
19, 2016 by Adi Dharma, SH, a notary in  
Jakarta, KSS, a Subsidiary, and SIP,  
a Subsidiary of SIH, established PT Surya  
Centra Industri (SUCI) with authorized capital  
amounted to Rp4,000,000,000 composed of  
4,000,000 shares with par value amounted to  
Rp1,000 per share. Issued capital amounted to  
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by  
the Minister of Law and Human Rights of the  
Republic of Indonesia through decision letter  
No. AHU-0057116.AH.01.01.TAHUN 2016  
dated December 23, 2016 and was registered  
with Company Register No. AHU-  
0154168.AH.01.11 TAHUN 2016 dated  
December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in  
SUCI, indirectly, is 100%.

**PT Semesta Industri Pratama (SIPA)**

Based on notarial deed No. 8 dated December  
16, 2016 by Fiefie Pieter, SH, a notary in  
Jakarta, KSP, a Subsidiary of KSS, and EPI,  
a Subsidiary, established PT Semesta Industri  
Pratama (SIPA) with authorized capital  
amounted to Rp4,000,000,000 composed of  
4,000,000 shares with par value amounted to  
Rp1,000 per share. Issued capital amounted to  
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by  
the Minister of Law and Human Rights of the  
Republic of Indonesia through decision letter  
No. AHU-0057115.AH.01.01.TAHUN 2016  
dated December 23, 2016 and was registered  
with Company Register No. AHU-

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nomor AHU-0154166.AH.01.11 TAHUN 2016  
tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada  
SIPA, secara tidak langsung, adalah sebesar  
100%.

**PT Surya Energi Parahita (SEP)**

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82  
tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala  
Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di  
Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95%  
atau 4.750 lembar saham PT Surya Energi  
Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88, 89, 90, 91  
masing-masing bertanggal 18 Juni 2015 dari  
Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn,  
notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak,  
menjual sebanyak 1.050 lembar saham SEP,  
sehingga persentase kepemilikan  
Perusahaan secara tidak langsung pada  
SEP, turun menjadi sebesar 74% dari  
sebelumnya sebesar 95%.

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal  
23 Desember 2015 dari Kumala Tjahjani  
Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta,  
KSS, Entitas Anak, dan para pemegang  
saham SEP lainnya, menambah jumlah  
setoran modal pada SEP, Entitas Anak KSS,  
secara proporsional. Kepemilikan  
Perusahaan pada SEP, Entitas Anak KSS,  
setelah penambahan setoran modal menjadi  
sebanyak 270.840 lembar saham atau  
sebesar Rp27.084.000.000, dengan  
persentase kepemilikan secara tidak  
langsung tetap sebesar 74%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal  
2 Mei 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo,  
SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS,  
Entitas Anak, menjual 270.840 lembar saham  
atau sebesar Rp27.084.000.000 kepada  
SCS, Entitas Anak.

Setelah pengalihan saham kepada SCS,  
Entitas Anak, persentase kepemilikan  
Perusahaan kepada SEP, Entitas Anak SCS,  
secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

0154166.AH.01.11 TAHUN 2016 dated  
December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in  
SIPA, indirectly, is 100%.

**PT Surya Energi Parahita (SEP)**

Based on shares sales and purchase deed No.  
82 dated December 16, 2014 by Notary  
Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn,  
notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary,  
purchased 95% or 4,750 shares of PT Surya  
Energi Parahita (SEP) amounted to  
Rp475,000,000.

Based on notarial deed No. 88, 89, 90, 91  
each dated June 18, 2015 by Kumala Tjahjani  
Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta,  
KSS, a Subsidiary, sold 1,050 shares of  
SEP's, a Subsidiary of KSS, therefore the  
Company's percentage of indirect ownership in  
SEP, decrease to 74% from 95%.

Based on notarial deed No. 16 dated  
December 23, 2015 by Kumala Tjahjani  
Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta,  
KSS, a Subsidiary, and other SEP's  
Shareholders, increased its share capital  
injection in SEP, a Subsidiary of KSS,  
proportionally. The Company's ownership in  
SEP, a Subsidiary of KSS, after capital  
injection amounted to 270,840 shares or  
Rp27,084,000,000, with the percentage of  
ownership indirectly amounted still at 74%.

Based on notarial deed No. 3 dated May 2,  
2016 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH,  
M.Kn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary,  
sold 270,840 shares or Rp27,084,000,000 to  
SCS, a Subsidiary.

After the transfer of shares to SCS,  
a Subsidiary, the Company's percentage of  
ownership in SEP, a Subsidiary of SCS,  
indirectly still at 74%.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)**

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 39).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 39).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 39).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)**

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With NRC's, a Subsidiary, additional paid in capital to SIS and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 39).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 39).

On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary, increase amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's the paid up from warrants execution and sold of shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 39).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

*As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.*

**1.c. Public Offering of Shares of the Company**

*On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.*

*On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.*

*On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.*

*On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.*

*On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No.IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares totalling to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. Significant Accounting Policies**

**2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Amandemen 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c New Standards and Interpretations of Standards**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statement"
- PSAK No. 3 (Amendment 2016): "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 24 (Adjustment 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Adjustment 2016): "Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Adjustment 2016): "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31: "Interpretation of the scope of PSAK No. 13: Investment Properties"
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**2.d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.*

*The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".*

*If the Group losses control, the Group:*

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548	13,436	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,174	14,162	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,134	9,299	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	18,218	16,508	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Dolar Australia ("AUD")	10,557	9,724	Australian Dollar ("AUD")
Yuan China ("CNY")	2,073	1,937	China Yuan ("CNY")
Baht Thailand ("THB")	414	375	Thailand Baht ("THB")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**2.e. Foreign Currency Transactions and Balances**

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**2.f. Transactions With Related Parties**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan  
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instruments  
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**  
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
  - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
  - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- ii. *Loans and Receivables*  
*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

*After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.*

- iii. *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.*

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

- iv. *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

*After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**ii. Liabilitas Keuangan Lainnya**  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**ii. Other Financial Liabilities**  
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perolehan diamortisasi dengan  
menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*effective interest method.*

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

*The Group derecognizes a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

***Impairment of Financial Assets***

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reclassification**

*The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2.j. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**2.k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**2.h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**2.i. Gross Amount Due from Owners**

*Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**2.j. Retention Receivables**

*Retention receivable represents Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**2.k. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2.1. Uang Muka Proyek**

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

**2.m. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.n. Aset Real Estat**

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

**2.1. Project Advances**

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

**2.m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**2.n. Real Estate Assets**

Real estate assets, mainly consisted of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

**2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**2.p. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

**2.o. Investment in Associates**

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

**2.p. Joint Arrangement**

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**2.q. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

**2.r. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

**2.q. Other Non Current Investment**

*Other non current investment recorded using equity method by considering the direct and indirect ownership.*

**2.r. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognised as an asset, when and only when, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

*losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:*

**Tahun / Years**

Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

*Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

*Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.*

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

*Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

*Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**2.s. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**2.s. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.*

*Land is recognised at its cost and is not depreciated.*

*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

*Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.t. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**2.u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**2.t. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**2.u. Impairment of Non Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.v. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (percentage of completion).

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

**2.w. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**2.v. Gross Amount Due to Customers**

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

**2.w. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

*Credit.* Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*Credit method.* Present value benefit asset or obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

**2.x. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking revenue are recognized during the year.*

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*

*Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.*

- *Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the survey of work that already done.*

*When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.*

*Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.*

*Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.*

- *Income from the sale of land without building is recognized using full accrual*



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lain untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas kavling tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

**2.y. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*method at the time of sale and purchase binding if all of the following criteria are met:*

1. *The amount of payment by the buyer has reached 20% from the agreed sales price and the amount can not requested to be returned by the buyer;*
2. *The sales price will be collectible;*
3. *The seller's claim is not subordinated to any other borrowings that will be obtained by the buyer in the future;*
4. *The process of land development has been completed so that the seller has no other obligation to complete the plot of land sold, such as the obligation to finalize the land plot or the obligation to build the basic facilities as promised by or become the seller's liability, in accordance with the binding of sale and purchase or the constitution's regulation; and*
5. *Only land plots are sold, without the obligation of the seller's involvement in the construction of the building above the land plot.*

*If all the above conditions are not met, all receipts of money from customers are recorded as advances from customers using the deposit method, until all the requirements are met.*

*The cost of goods sold is determined based on the acquisition value of the land plus other estimates of expenditures for land development.*

**2.y. Income Tax**

*The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.z. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. the same taxable entity; or*
  - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**2.z. Earning per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tertimbang saham biasa yang beredar dalam  
suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham  
dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi  
yang dapat diatribusikan kepada pemegang  
saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata  
tertimbang saham yang beredar, atas dampak  
dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa  
yang bersifat dilutif.

**2.aa. Provisi**

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini  
(baik bersifat hukum maupun  
konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu  
dan kemungkinan besar penyelesaian  
kewajiban menyebabkan arus keluar sumber  
daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat  
diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan  
estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan  
untuk menyelesaikan kewajiban kini pada  
akhir periode pelaporan, dengan  
mempertimbangkan berbagai risiko dan  
ketidakpastian yang selalu mempengaruhi  
berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu  
provisi diukur menggunakan arus kas yang  
diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban  
kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini  
dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk  
menyelesaikan provisi diganti oleh pihak  
ketiga, maka penggantian itu diakui hanya  
pada saat timbul keyakinan bahwa  
penggantian pasti akan diterima jika Grup  
menyelesaikan kewajiban. Penggantian  
tersebut diakui sebagai aset yang terpisah.  
Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak  
boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan  
dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi  
terbaik yang paling kini. Jika arus keluar  
sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban  
kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi  
dibatalkan.

**2.ab. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya  
perolehan dan disajikan sebagai pengurang  
modal saham di bagian ekuitas dalam laporan  
posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari  
penjualan saham treasuri di masa yang akan  
datang atas biaya perolehan atau sebaliknya,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings  
per share, the Group shall adjust profit or loss  
attributable to ordinary equity holders of the  
parent entity, and the weighted average  
number of shares outstanding, for the effect of  
all dilutive potential ordinary shares.

**2.aa. Provision**

A provision is recognized when Group has  
a present obligation (legal or constructive) as  
a result of past event and it is probable that an  
outflow of resources will be required to settle  
the obligation and the amount of the obligation  
can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be  
the best estimate of the expenditure required  
to settle the present obligation at the end of the  
reporting period, by taking into account the  
risks and uncertainties that inevitably surround  
many events and circumstances. Where a  
provision is measured using the estimated  
cash flows to settle the obligation, its  
carrying amount is the present value of those  
cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle  
a provision is expected to be reimbursed by  
another party, the reimbursement shall be  
recognized when, it is virtually certain that  
reimbursement will be received when the  
Group settles the obligation. The  
reimbursement shall be treated as a separate  
asset. The amount recognized for the  
reimbursement shall not exceed the amount of  
the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date  
and adjusted to reflect the most current best  
estimate. If it is no longer probable that an  
outflow of resources will be required to settle  
the obligation, the provision is reversed.

**2.ab. Treasury Stock**

Treasury stock is recorded at its acquisition  
cost and presented as a deduction from capital  
stock under equity section of statements of  
financial position. The excess of proceed from  
future re-sale of treasury stock over the related  
acquisition cost or vice-versa shall be

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2.ad. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control**

*Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.*

*Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.*

*An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.*

**2.ad. Operating Segment**

*Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

*An operating segment is a component of the entity:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 57.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- for which separate financial information is available.

**3. Source of Estimation Uncertainty and  
Critical Accounting Judgment**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Critical judgments in applying the accounting policies**

Determining classification of financial assets and liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 57.*

**Critical Accounting Estimates and Assumptions**

Assessing recoverable amounts of accounts receivable

*The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.*

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

*The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.r, 2.s, 18 and 19.*

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 36.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2017 Rp	2016 Rp	
Piutang Usaha	319,916,321,039	284,045,400,306	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	546,850,200,605	604,550,856,386	Gross Amount Due from Customers
Properti Investasi	767,696,605,147	605,045,719,513	Investment Property
Aset Tetap	1,249,898,697,158	1,182,205,359,283	Fixed Asset
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	36,747,936,933	--	Gross Amount Due to Customers
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	2,871,625,979	40,656,613,060	Deferred Tax Asset
Liabilitas Pajak Tangguhan	29,323,542,591	35,347,627,993	Deferred Tax Liabilities
Beban Akrua	58,575,384,389	36,863,333,452	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	39,899,039,198	20,103,231,325	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Imbalan Kerja	184,242,183,771	152,869,325,573	Employment Benefits Liabilities

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,157,603,122	1,414,982,952	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	210,889,387	222,890,072	United States Dollar
Dolar Singapura	143,046,327	82,204,975	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	57,999,039	52,553,474	Great British Poundsterling
Euro	54,990,308	42,484,650	Euro
Sub Jumlah	1,624,528,183	1,815,116,123	Sub Total
Rekening Bank	533,897,102,279	792,633,271,588	Current Accounts
Deposito Berjangka	609,845,342,697	725,528,327,822	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1,145,366,973,159</b>	<b>1,519,976,715,533</b>	<b>Total</b>

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

The details of current accounts are as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Permata Tbk	196,756,150,184	307,355,815,617
PT Bank OCBC NISP Tbk	66,955,161,547	35,969,328,466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,799,489,555	156,369,539,577
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,368,772,641	73,742,423,798
PT Bank Central Asia Tbk	29,937,856,828	39,367,728,487
PT Bank Commonwealth	13,779,769,064	5,340,657,582
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,800,339,441	3,025,262,225
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	470,300,935	12,969,747,301
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	447,882,659	11,000,899,231
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	249,849,989	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116,878,482	48,543,752
PT Bank Ganesha Tbk	45,653,323	1,135,053,919

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mega Tbk	35,187,708	107,004,642
Lain-lain / <i>Others</i>	124,059,159	21,359,647
<b>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</b>		
United Bank of Switzerland AG	66,405,345,876	60,735,000,576
PT Bank Permata Tbk	28,760,842,999	68,667,460,864
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,241,939,223	4,988,413,324
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,525,237,423	438,407,660
PT Bank Central Asia Tbk	965,619,882	999,160,209
PT Bank Mega Tbk	912,578,919	347,666,577
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69,418,733	9,810,950,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	20,754,859
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	20,389,936
Lain-lain / <i>Others</i>	110,931,973	114,637,565
<b>Baht Thailand / Thailand Baht</b>		
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	17,835,736	--
<b>Dolar Singapura / Singapore Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	37,065,774
<b>Jumlah / Total</b>	<b>533,897,102,279</b>	<b>792,633,271,588</b>

Rincian dan tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut :

*The details and interest rate of time deposits are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp
<b>Rupiah</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	429,685,968,851	383,560,995,690
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	29,500,000,000	153,460,000,000
PT Bank Commonwealth	16,500,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,200,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000,000	2,526,046,204
PT Bank DBS Indonesia	--	100,000,000,000
<b>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,972,387,926	29,987,439,448
PT Bank Permata Tbk	19,007,938,023	43,306,646,480
PT Bank Central Asia Tbk	12,479,047,897	2,687,200,000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>609,845,342,697</b>	<b>725,528,327,822</b>

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka /  
*Contractual Interest Rates on Time Deposits*

Rupiah	4.00 % - 7.00 %	4.75 % - 8.75 %
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	0.25 % - 0.75 %	0.25% - 1.00 %
Jangka Waktu / <i>Time Period</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2017 and 2016.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Receivables**

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 53)</b>	<u>6,911,885</u>	<u>5,161,387</u>
<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	34,024,943,021	44,538,106,923
PT Hotel Candi Baru	20,772,121,323	--
PT Kencana Graha Optima	18,522,468,979	12,840,891,379
PT Bumi Serpong Damai Tbk	18,230,255,720	--
PT Propertindo Mulia Investasi	15,945,875,220	--
PT Jaya Real Property Tbk	10,757,054,000	--
PT Sejahtera Inti Sentosa	10,000,000,000	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	9,292,971,303	7,532,215,221
PT Karang Mas Sejahtera	8,980,980,543	4,941,754,361
PT Tiara Metropolitan Indah	--	14,808,645,182
PT Harvestar Flour Mills	--	10,000,000,000
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp8.000.000.000)	<u>190,402,361,966</u>	<u>206,424,260,595</u>
Sub Jumlah / Sub Total	336,929,032,075	301,085,873,661
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	<u>(17,019,622,921)</u>	<u>(17,045,634,742)</u>
Sub Jumlah - neto / Sub Total - net	<u>319,909,409,154</u>	<u>284,040,238,919</u>
<b>Jumlah / Total</b>	<b><u>319,916,321,039</u></b>	<b><u>284,045,400,306</u></b>

b. Berdasarkan kategori umur:

b. Based on age category:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Belum jatuh tempo	123,133,947,824	112,273,966,664	Not Yet Due
Sudah jatuh tempo			Past Due
1-30 hari	79,887,020,457	52,823,346,322	1-30 Days
31-60 hari	14,740,347,555	19,081,662,359	31-60 Days
61-90 hari	31,994,081,767	11,767,492,382	61-90 Days
91-120 hari	12,600,757,377	23,504,617,579	91-120 Days
lebih dari 120 hari	<u>74,579,788,980</u>	<u>81,639,949,742</u>	More than 120 Days
Sub Jumlah	336,935,943,960	301,091,035,048	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(17,019,622,921)</u>	<u>(17,045,634,742)</u>	Allowances for Impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>319,916,321,039</u></b>	<b><u>284,045,400,306</u></b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based on Currency:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Rupiah	296,201,905,831	247,339,605,807	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>40,734,038,129</u>	<u>53,751,429,241</u>	United States Dollar
Sub Jumlah	336,935,943,960	301,091,035,048	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(17,019,622,921)</u>	<u>(17,045,634,742)</u>	Allowances for Impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>319,916,321,039</u></b>	<b><u>284,045,400,306</u></b>	<b>Total</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

*Movement of allowance for impairment:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal	17,045,634,742	17,034,095,861	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan tahun berjalan	16,270,427	11,538,881	<i>Additions during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(9,099,000)	--	<i>Write off during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(33,183,248)	--	<i>Recovery during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>17,019,622,921</b>	<b>17,045,634,742</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 30).

*Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 30).*

**6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

**6. Gross Amount Due from Owner**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

*The details of construction costs and billings from NRC, a Subsidiary, are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban Kontrak Kumulatif	7,257,887,290,799	8,394,209,676,042	<i>Accumulated Contract Cost</i>
Laba Kumulatif yang Diakui	844,637,119,575	725,235,460,263	<i>Accumulated Recognized Profit</i>
	8,102,524,410,374	9,119,445,136,305	
Penerbitan Termin Kumulatif	(7,539,619,365,064)	(8,502,050,404,154)	<i>Accumulated Progress Billings</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16,054,844,705)	(12,843,875,765)	<i>Allowances for Impairment</i>
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b>546,850,200,605</b>	<b>604,550,856,386</b>	<b><i>Gross Amount Due from Owner</i></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

*Movement of allowance for impairment:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal	12,843,875,765	9,632,906,825	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	3,210,968,940	3,210,968,940	<i>Impairment on current year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>16,054,844,705</b>	<b>12,843,875,765</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

*NRC's management, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from owner is adequate to cover potential loss.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**7. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**7. Other Current Financial Assets**

	2017 Rp	2016 Rp	
Piutang atas Penjualan Investasi	2,180,250,000,000	--	Receivable from Sale of Investment
Investasi Tersedia untuk Dijual	34,831,758,927	1,881,854,719	Available for Sale Investment
Piutang Lain-lain	20,183,087,666	39,255,402,123	Other Receivables
Deposito Berjangka	--	22,813,400,000	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>2,235,264,846,593</b>	<b>63,950,656,842</b>	<b>Total</b>

Piutang atas penjualan investasi merupakan piutang milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara (Catatan 48). Piutang ini telah dibayar lunas pada tanggal 15 Januari 2018 (Catatan 60).

Receivables from sale of investment represent receivables owned by KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, to PT Astratel Nusantara (Note 48). This receivables was fully paid on January 15, 2018 (Note 60).

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari investasi milik Perusahaan dan SCS, Entitas Anak. Investasi kepada Friven Co., Ltd milik Perusahaan diukur dengan menggunakan nilai wajar. Rincian investasi tersedia untuk dijual setelah penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

Available for sale investment consists of investment owned by the Company and SCS, a Subsidiary. Investment to Friven Co.,Ltd owned by the Company has been measured in fair value. The details of available for sale investment after fair value adjustment as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
<b>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</b>		
Avenir Asset Management Ltd	26,269,572,000	--
Friven Co., Ltd	10,928,173,725	10,928,173,725
Gobi Fund III, L.P	6,237,994,830	--
Sub Jumlah/ Sub Total	43,435,740,555	10,928,173,725
<b>Kerugian Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Investasi / Unrealized Loss from Impairment of Investment</b>		
Friven Co., Ltd	(8,603,981,628)	(9,046,319,006)
<b>Jumlah Nilai Wajar Investasi/ Total Investment at Fair Value</b>	<b>34,831,758,927</b>	<b>1,881,854,719</b>

Manajemen Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual kepada Gobi Fund III, L.P dan Avenir Asset Management Ltd.

The management of the Company and SCS, a Subsidiary, believes that there was no impairment of investment available for sale to Gobi Fund III, L.P and Avenir Asset Management Ltd.

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 31 Desember 2017 dan 2016.

Other receivables consist among others of employees' receivables for vehicle ownership program as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk milik NRC, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan. Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 7,00% - 7,25%. Pada

As of December 31, 2016, time deposits represent deposits to PT Bank OCBC NISP Tbk owned by NRC, a Subsidiary, which are used as bank loan collateral (Note 22) and other unused credit facilities. These time deposits have terms between 1 – 3 months with contractual interest rates amounted to 7.00% - 7.25%. As of December 31, 2017, these time deposits are not used as collateral for the loan facility anymore.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka ini sudah tidak digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman.

**8. Piutang Retensi**

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>		
KSO Pembangunan Tangerang 55F	28,497,000,000	6,475,014,000
PT Saraneka Indahpancar	24,432,106,305	22,232,473,048
Badan Kerjasama Mutiara Buana	17,931,720,000	12,251,241,600
PT Kencana Graha Optima	15,071,675,294	11,638,915,735
PT Primasentosa Ganda	15,007,629,189	8,922,750,244
PT Kuningan Nusajaya	10,275,155,000	9,779,160,000
PT Bali Perkasa Sukses	10,087,114,702	10,213,030,590
PT Alfa Goldland Realty	9,728,659,659	9,476,946,570
PT Kreasi Bersama Maju	8,391,818,182	3,970,975,455
PT Putra Adhi Prima	7,495,095,500	5,534,146,182
PT Multi Artha Pratama	7,121,590,304	7,538,397,264
PT Tiara Metropolitan Indah	7,007,152,382	7,044,774,889
PT Bumi Serpong Damai Tbk	5,698,736,426	11,935,113,300
PT Indomarina Square	5,694,528,109	5,694,528,109
PT Antilope Madju Puri Indah	5,522,727,273	5,522,727,273
KSO Paramount Serpong	5,168,388,462	5,094,480,507
PT Jakarta Realty	--	11,037,756,364
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	--	5,085,768,408
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp5.000.000.000)	79,054,693,076	81,058,391,639
<b>Jumlah / Total</b>	<b>262,185,789,863</b>	<b>240,506,591,177</b>

b. Berdasarkan wilayah:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Jakarta	206,649,558,236	178,560,780,236
Surabaya	41,140,345,538	32,331,412,475
Denpasar	7,597,896,413	15,112,345,992
Semarang	5,268,231,537	9,724,632,341
Medan	1,529,758,139	4,777,420,133
<b>Jumlah / Total</b>	<b>262,185,789,863</b>	<b>240,506,591,177</b>

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Based on customers:

b. Based on regions:

NRC's, a Subsidiary, Management believes that these retention receivables will be collectible thus the management does not provide allowance for impairment of these receivables.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

	2017 Rp	2016 Rp	
Tanah Siap Dijual	273,187,597,236	307,252,232,481	<i>Land Held for Sale</i>
Tanah Sedang Dikembangkan	130,695,904,521	74,034,062,577	<i>Land Under Development</i>
Perlengkapan Operasional Hotel	10,174,729,165	9,693,254,499	<i>Hotel Operational Equipment</i>
Lain-lain	475,644,867	717,966,590	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>414,533,875,789</b>	<b>391,697,516,147</b>	<b>Total</b>

**Tanah Siap Dijual**

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

**Land Held for Sale**

*Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java and of TCP, a Subsidiary, on Tanjung Mas Raya, South Jakarta, with land area and value as follows:*

Pemilik / Owner	2017		2016	
	Luas / Area	Nilai / Value	Luas / Area	Nilai / Value
	Ha	Rp	Ha	Rp
SCS	70	260,081,414,201	81	294,146,049,446
TCP	2	13,106,183,035	2	13,106,183,035
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>72</b>	<b>273,187,597,236</b>	<b>83</b>	<b>307,252,232,481</b>

**Tanah Sedang Dikembangkan**

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

**Land Under Development**

*Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:*

Pemilik / Owner	2017		2016	
	Luas / Area	Nilai / Value	Luas / Area	Nilai / Value
	Ha	Rp	Ha	Rp
SCS	129	130,695,904,521	98	74,034,062,577

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 30 dan 31).

*Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for bank loan and bonds payable (Notes 22, 30 and 31).*

**Perlengkapan Operasional Hotel**

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

**Hotel Operational Equipment**

*Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.*

**Lain-lain**

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

**Others**

*Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.*

**10. Uang Muka**

**10. Advances**

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

*This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary and project advances of NRC, a Subsidiary.*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pembelian Tanah	89,006,283,305	222,195,827,340	Land Purchase
Proyek	30,632,723,164	23,393,568,462	Project
<b>Jumlah</b>	<b>119,639,006,469</b>	<b>245,589,395,802</b>	<b>Total</b>

**11. Biaya Dibayar di Muka**

**11. Prepaid Expenses**

	2017 Rp	2016 Rp	
Sewa	2,086,976,780	2,033,270,880	Rental
Asuransi	1,854,151,183	2,040,086,878	Insurance
Lain-lain	6,628,555,790	6,001,598,646	Others
<b>Jumlah</b>	<b>10,569,683,753</b>	<b>10,074,956,404</b>	<b>Total</b>

**12. Piutang kepada Pihak Berelasi**

**12. Due from Related Parties**

	2017 Rp	2016 Rp
PT Horizon Internusa Persada	6,575,000,000	6,575,000,000
PT Baskhara Utama Sedaya	--	20,644,546,188
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6,575,000,000</b>	<b>27,219,546,188</b>

**PT Baskhara Utama Sedaya**

	2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Penjualan / Sale Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
KSS	15,696,736,618	4,880,641,715	(2,801,732,674)	(17,775,645,659)	--
NRC	4,947,809,570	1,538,429,948	(883,141,513)	(5,603,098,005)	--
<b>Jumlah / Total</b>	<b>20,644,546,188</b>	<b>6,419,071,663</b>	<b>(3,684,874,187)</b>	<b>(23,378,743,664)</b>	<b>--</b>
	2016				
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Penjualan / Sale Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
KSS	12,895,003,944	2,801,732,674	--	--	15,696,736,618
NRC	4,064,668,056	883,141,514	--	--	4,947,809,570
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16,959,672,000</b>	<b>3,684,874,188</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>20,644,546,188</b>



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Tahun 2015**

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp12.895.003.944 dan Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 16).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

**Tahun 2016**

Pada tanggal 22 Desember 2016, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514.

**Tahun 2017**

Pinjaman milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514 telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan PT Lintas Marga Sedaya. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp 4.880.641.715 dan Rp1.538.429.949.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**Year 2015**

On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounted to Rp12,895,003,944 and Rp4,064,668,056, respectively. The settlement of this loan will be subject to the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (Note 16).

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded quartely, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020, therefore, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, do not make any provision for the interest receivable.

**Year 2016**

On December 22, 2016, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, as BUS's shareholders, have provided additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounted to Rp2,801,732,674 and Rp883,141,514, respectively.

**Year 2017**

Loan of KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, amounted to Rp2,801,732,674 and Rp883,141,514, respectively, has been repaid on January 11, 2017.

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and PT Lintas Marga Sedaya. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS's and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all the currently or later rights on attached to shares of KSS and NRC.

On March 22, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, as BUS's shareholders, provided additional subordinated loans to BUS, Joint Venture, amounted to Rp4,880,641,715 and Rp1,538,429,949, respectively.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengalihan, masing-masing sebesar  
Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041  
(Catatan 48).

**PT Horizon Internusa Persada (HIP)**

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah  
diubah dengan Addendum tanggal 26 Juli 2016, HIP,  
Entitas Asosiasi, menerbitkan *Mandatory Convertible  
Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh  
tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli  
*Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar  
Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP, Entitas  
Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 799.955  
lembar saham HIP.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

amounted to Rp2,361,851,896,016 and  
Rp224,570,566,041 respectively (Note 48).

**PT Horizon Internusa Persada (HIP)**

On July 25, 2016, as amended by Addendum dated  
July 26, 2016, HIP, an Associate Entity, published  
*Mandatory Convertible Notes (MCN)* amounted to  
Rp21,040,000,000 which will mature on July 25,  
2018.

On August 8, 2016, the Company purchased  
*Mandatory Convertible Note (MCN)* amounted to  
Rp6,575,000,000 published by HIP, an Associate  
Entity, which can be converted into 799,955  
shares.

**13. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**13. Investment in Associates**

	2017			
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	--	--
PT Skylift Indonesia	34.16	1,326,868,002	(1,326,868,002)	--
<b>Jumlah / Total</b>		<b>1,326,868,002</b>	<b>(1,326,868,002)</b>	<b>--</b>

	2016			
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Rugi Bersih / Net Loss Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	948,597,999	(948,597,999)	--
PT Skylift Indonesia	34.16	1,326,868,002	--	1,326,868,002
<b>Jumlah / Total</b>		<b>2,275,466,001</b>	<b>(948,597,999)</b>	<b>1,326,868,002</b>

**PT Horizon Internusa Persada**

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi  
komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai  
berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah Aset	13,670,211,113	18,745,690,639	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,321,047,071	22,035,946,122	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	2,006,675,819	593,796,737	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(6,400,380,474)	(5,636,779,627)	Total Comprehensive Loss

**PT Horizon Internusa Persada**

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive  
loss of the associate entity were as follows:

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari  
20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada

The Company owned directly more than 20% of  
voting rights in HIP. In addition, there is

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

**PT Skylift Indonesia**

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator.

Pada bulan Agustus 2017, TCP, Entitas Anak, menerima dana hasil likuidasi PT Skylift Indonesia, dan dicatat dalam akun Pendapatan Lainnya (Catatan 48).

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	--	5,283,053,732	Total Assets
Jumlah Liabilitas	--	21,989,108	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	--	--	Total Comprehensive Income

**14. Investasi Tersedia Untuk Dijual**

<u>Nama Entitas / Name of Entity</u>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	%	Rp	Rp
<b>Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya / Available for Sale - Cost Method</b>			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1,800,000,000	1,800,000,000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2,500,000	2,500,000
<b>Jumlah Investasi dengan Metode Biaya / Total Investment Under Cost Method</b>			
		<u><u>1,802,500,000</u></u>	<u><u>1,802,500,000</u></u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

representation on the board of directors and board commissioners, the Company also participates directly in policy-making process, there is exchange of managerial personnel and providing of basic technical information.

The Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investor, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

**PT Skylift Indonesia**

Since August 16, 2013, PT Skylift Indonesia is no longer operating.

On June 30, 2014, shareholders approved the dissolution of PT Skylift Indonesia and assign the Directors of PT Skylift Indonesia as liquidator.

In August 2017, TCP, a Subsidiary, received PT Skylift Indonesia's liquidation proceeds, and recorded in Other Income account (Note 48).

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive income of the associate entity were as follows:

**14. Investment Available for Sale**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment available for sale is an investment in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares.

**15. Investasi Pada Ventura Bersama**

**15. Investment in Joint Ventures**

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company, KSS and NRC, Subsidiaries, which consist of:

2017						
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Penjualan / Sale	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	0,00	434,372,706,754	(13,456,986,330)	(420,915,720,424)	--	--
JO Karabha NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45,00	201,566,908,033	12,207,121,858	--	(40,500,000,000)	173,274,029,891
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	50,00	164,354,041,042	1,616,233,491	--	--	165,970,274,533
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World 30,00	38,891,931,038	(7,324,311)	--	--	38,884,606,727
JO STC NRC	MNC News Centre 40,00	4,949,598,783	746,588,053	--	(2,200,000,000)	3,496,186,836
JO Maeda NRC	(Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts) 50,00	2,926,951,245	(1,560,230,468)	--	--	1,366,720,777
JO Edgenta Propel NRC	(Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan) 45,00	7,324,711,592	17,951,871,049	--	--	25,276,582,641
JO STC NRC	MNC Lido City 40,00	--	1,514,393,953	--	--	1,514,393,953
<b>Jumlah / Total</b>		<b>854,386,848,487</b>	<b>19,011,667,295</b>	<b>(420,915,720,424)</b>	<b>(42,700,000,000)</b>	<b>409,782,795,358</b>

2016						
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Efek Dilusi / Dilution Effect	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	26,12	474,589,012,816	(40,435,654,965)	219,348,903	--	434,372,706,754
JO Karabha NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45,00	172,094,121,333	29,472,786,700	--	--	201,566,908,033
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	50,00	162,395,744,704	1,958,296,338	--	--	164,354,041,042
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World 30,00	37,217,707,620	1,674,223,418	--	--	38,891,931,038
JO STC NRC	MNC News Centre 40,00	10,815,156,041	2,934,442,742	--	(8,800,000,000)	4,949,598,783
JO Maeda NRC	(Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts) 50,00	3,135,939,925	216,652,320	--	(425,641,000)	2,926,951,245
JO Edgenta Propel NRC	(Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan) 45,00	--	7,324,711,592	--	--	7,324,711,592
<b>Jumlah / Total</b>		<b>860,247,682,439</b>	<b>3,145,458,145</b>	<b>219,348,903</b>	<b>(9,225,641,000)</b>	<b>854,386,848,487</b>

**PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)**

**PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)**

	30 Apr 2017/ Apr 30, 2017 Rp	2016 Rp	Joint Venture Total Assets
Ventura Bersama			
Jumlah Aset	909,465,977,627	967,009,341,643	Total Assets
Jumlah Liabilitas	28,386,120,000	36,189,951,208	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(51,513,227,836)	(154,149,726,776)	Total Comprehensive Loss

Pada tanggal 15 Nopember 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra

On November 15, 2013, NRC, a Subsidiary, purchased 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounted to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders KSS, a Subsidiary, amounted to 45.62%, PT Interra Indo Resources

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 Nopember 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan (Catatan 16).

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) masing-masing terdilusi sebesar 0,04% dan 0,13% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, NRC dan KSS mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp30.637.645 dan Rp188.711.258 pada akun beban lainnya.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

(IRR) amounted to 40% and NRC amounted to 14.38%. As a result of NRC's purchase of BUS shares, the Company's percentage of ownership in BUS, direct and indirectly amounted to 55.28%.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, and IRR agreed to enter into a contractual agreement to jointly control BUS.

On March 20, 2013, KSS, a Subsidiary, signed Mezzanine loan facility agreement to BUS amounted to Rp515,893,770,000 which is planned to be granted from 2013 until 2015.

On June 12, 2014, KSS, Subsidiary, has signed an agreement with BUS, where KSS terminate its commitment to provides Mezzanine loans to BUS amounted to Rp515,893,770,000 (Note 16).

On June, 12, 2014, KSS, Subsidiary, sign an agreement with BUS where KSS took over BUS' commitment to provide Mezzanine loans (Mezzanine LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associated of BUS, amounted to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015 which will be used by LMS to fund some of the development and construction of Cikopo-Palimanan's highway (Note 16).

Considering the potential voting rights of conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then NRC's and KSS's percentage of ownership in BUS (Note 16) were diluted by 0.04% and 0.13%, respectively, for the year ended December 31, 2016. For the year ended December 31, 2016, NRC and KSS recorded the effect of dilution amounted to Rp30,637,645 and Rp188,711,258, respectively, in other expenses account.

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS's and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all rights that currently or later on attached to shares of KSS and NRC.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 48).

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
<b>Ventura Bersama</b>			<b>Joint Venture</b>
Jumlah Aset	401,186,375,432	598,993,737,760	Total Assets
Jumlah Liabilitas	16,503,086,319	140,879,303,124	Total Liabilities
Pendapatan	--	10,963,298,132	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	27,126,937,464	65,495,081,556	Total Comprehensive Income

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada tahun 2017, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp40.500.000.000.

**PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
<b>Ventura Bersama</b>			<b>Joint Venture</b>
Jumlah Aset Konsolidasian	797,987,514,914	793,499,047,838	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	148,572,609,130	146,576,121,315	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	45,300,316,402	34,752,644,893	Consolidated Revenues
Jumlah Laba Komprehensif Konsolidasian	2,491,978,820	3,360,661,661	Total Consolidated Comprehensive Income

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, M.kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041 respectively (Note 48).

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
<b>Ventura Bersama</b>			<b>Joint Venture</b>
Jumlah Aset	401,186,375,432	598,993,737,760	Total Assets
Jumlah Liabilitas	16,503,086,319	140,879,303,124	Total Liabilities
Pendapatan	--	10,963,298,132	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	27,126,937,464	65,495,081,556	Total Comprehensive Income

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

On 2017, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received for the sharing profit amounted to Rp40,500,000,000.

**PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
<b>Ventura Bersama</b>			<b>Joint Venture</b>
Jumlah Aset Konsolidasian	797,987,514,914	793,499,047,838	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	148,572,609,130	146,576,121,315	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	45,300,316,402	34,752,644,893	Consolidated Revenues
Jumlah Laba Komprehensif Konsolidasian	2,491,978,820	3,360,661,661	Total Consolidated Comprehensive Income

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK) Ltd., and Mitsui Co., Ltd in PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek  
Pembangunan Ciputra World**

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World  
Development Project**

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
<b>Ventura Bersama</b>			<b>Joint Venture</b>
Jumlah Aset	496,597,792	521,012,162	Total Assets
Jumlah Liabilitas	361,107,267	361,107,268	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(24,414,369)	5,580,744,727	Total Comprehensive Income (Loss)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC  
News Centre**

**JO STC NRC – MNC News Centre Development  
Project**

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
<b>Ventura Bersama</b>			<b>Joint Venture</b>
Jumlah Aset	31,162,337,663	38,005,711,909	Total Assets
Jumlah Liabilitas	18,643,956,730	21,853,801,108	Total Liabilities
Pendapatan	--	29,102,002,686	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	1,866,470,132	7,336,106,855	Total Comprehensive Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2017 dan 2016, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp2.200.000.000 dan Rp8.800.000.000.

In 2017 and 2016, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received from profit sharing amounted to Rp2,200,000,000 and Rp8,800,000,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik  
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan  
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development  
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory  
Development Project**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
<b>Ventura Bersama</b>			<b>Joint Venture</b>
Jumlah Aset	3,470,258,550	8,488,556,687	Total Assets
Jumlah Liabilitas	801,824,000	2,699,661,203	Total Liabilities
Pendapatan	1,107,950,000	5,999,860,000	Revenues
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(3,120,460,935)	433,304,636	Total Comprehensive Income (Loss)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan  
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –  
Palimanan Toll Road Project**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
<b>Ventura Bersama</b>			<b>Joint Venture</b>
Jumlah Aset	102,697,186,406	40,267,865,153	Total Assets
Jumlah Liabilitas	46,525,922,202	23,990,728,282	Total Liabilities
Pendapatan	233,747,002,981	93,799,438,125	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	39,893,046,776	16,277,136,871	Total Comprehensive Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido  
City**

**JO STC NRC – MNC Lido City Development  
Project**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
<b>Ventura Bersama</b>			<b>Joint Venture</b>
Jumlah Aset	50,230,114,155	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	46,444,129,272	--	Total Liabilities
Pendapatan	17,003,188,245	--	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	3,785,984,883	--	Total Comprehensive Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

*MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.*

**16. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

**16. Other Non Current Investment**

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

*This account represents mezzanine loan that will be converted to paid up capital and recorded using equity method, by considering the direct and indirect ownership.*

2017						
Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Penjualan / Sale Rp	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Mezzanine LMS I & III	0,00	415,558,647,971	14,565,055,297	(407,762,937,799)	(22,360,765,469)	--
Mezzanine BUS II (Catatan 15/ Note 15)	0,00	3,722,328,000	--	(3,722,328,000)	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>419,280,975,971</b>	<b>14,565,055,297</b>	<b>(411,485,265,799)</b>	<b>(22,360,765,469)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

2016						
Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion Rp	Dilusi / Dillution Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Mezzanine LMS I & III	13.61	468,852,387,503	13,214,414,858	(65,726,209,499)	(781,944,891)	415,558,647,971
Mezzanine BUS II (Catatan 15/ Note 15)	0,16	3,722,328,000	--	--	--	3,722,328,000
<b>Jumlah</b>	<b>472,574,715,503</b>	<b>13,214,414,858</b>	<b>(65,726,209,499)</b>	<b>(781,944,891)</b>	<b>419,280,975,971</b>	

**Pinjaman Mezzanine LMS I**

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

**Mezzanine Loan LMS I**

*On June 12, 2014, KSS, a subsidiary, signed an agreement with BUS, where KSS will take over BUS's commitment to provide Mezzanine loan (Mezzanine Loan LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associate Entity of BUS, amounted to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015, which will be used by LMS to finance the construction and development of Cikopo-Palimanan's highway. This other non current investment will be repaid by the issuance of LMS's new shares.*

*The interest rate on each drawdown of this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, in accordance with the escrow account management agreement, but not earlier than the sixth anniversary of the first drawdown date, therefore KSS, a Subsidiary, does not make any provision for the interest receivable.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

KSS melalui *Conversion Notice* Mezzanine dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

**Pinjaman Mezzanine LMS II**

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

**Pinjaman Mezzanine LMS III**

Pada tanggal 22 Desember 2016, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp40.365.000.000 dari para pemegang sahamnya dan KSS, Entitas Anak. Pinjaman Mezzanine LMS III ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II, termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS. KSS, Entitas Anak, memberikan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp13.214.414.858, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 11 Januari 2017, masing-masing sebesar Rp5.414.650.311 dan Rp7.799.764.547.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, memberikan tambahan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp14.565.055.297.

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III menjadi saham baru LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar 13,61%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 15) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Through *Conversion Notice* Mezzanine, KSS requested to LMS to repay all or part of the due of Mezzanine Loan LMS I by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine *Term Loan Facility* Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, LMS will issue new shares to KSS with nominal value of Rp1,000 per share.

**Mezzanine Loan LMS II**

On December 21, 2015, LMS has obtained Mezzanine Loan LMS II from its shareholders amounted to Rp76,600,000,000. This Mezzanine Loan LMS II has the same term and conditions with Mezzanine Loan LMS I including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares.

**Mezzanine Loan LMS III**

On December 22, 2016, LMS has obtained Mezzanine Loan LMS III amounted to Rp40,365,000,000 from its shareholders and KSS, a Subsidiary. This Mezzanine Loan LMS III has the same term and conditions with Mezzanine Loan LMS I and Mezzanine Loan LMS II, including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares. KSS, a Subsidiary, provide Mezzanine Loan LMS III amounted to Rp13,214,414,858, which was already paid on December 22, 2016 and January 11, 2017, amounted to Rp5,414,650,311 and Rp7,799,764,547, respectively

On March 22, 2017, KSS, a Subsidiary, provide additional Mezzanine Loan LMS III amounted to Rp14,565,055,297.

The percentage of direct ownership of KSS to LMS after considering the potential voting right caused by conversion of Mezzanine Loan LMS I, Mezzanine Loan LMS II and Mezzanine Loan LMS III into LMS's new shares until May 8, 2017 and for the year ended December 31, 2016 are 13.61%, respectively. The total percentage of direct ownership and indirect ownership of KSS and NRC to LMS through BUS (Note 15) became more than 20%, and are recorded using the equity method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 13,61% adalah Rp22.360.765.469 dan Rp65.726.209.499, dan dicatat dalam akun Bagian Rugi Entitas Asosiasi.

**Pinjaman Mezzanine BUS I**

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 (tiga) investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

**Pinjaman Mezzanine BUS II**

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

**Pinjaman Mezzanine BUS III**

Pada tanggal 22 Desember 2016, BUS telah menerbitkan tambahan Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS III) kepada 3 (tiga) investor Mezzanine BUS I, sebesar Rp4.949.835.142. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS III ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Loss portion from direct ownership of KSS in LMS until May 8, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounted to 13.61%, respectively, which is amounted to Rp22,360,765,469 and Rp65,726,209,499, respectively, and recorded in Equity in Net Loss of Associates.

**Mezzanine Loan BUS I**

In 2015 and 2014, BUS obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which is received from 3 (three) new investors amounted to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

**Mezzanine Loan BUS II**

On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounted to Rp2,830,210,056 and Rp892,117,944, respectively. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS's new shares.

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020, therefore KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, did not provided any provision for the interest receivable.

Through *Conversion Notice Mezzanine*, KSS and NRC will request BUS to repay all or part of the due Mezzanine loan facility that still outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine *Term Loan Facility Agreement*; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, BUS will issue new shares to the KSS and NRC with conversion value amounted to Rp1,284,824 per share.

**Mezzanine Loan BUS III**

On December 22, 2016, BUS has issued additional Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS III) which was received by 3 (three) Mezzanine BUS I' investors, amounted to Rp4,949,835,142. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS III will be repaid by issuing BUS's new shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 48).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all currently and later rights attached to shares of KSS and NRC.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041 respectively (Note 48).

**17. Aset Real Estat**

**17. Real Estate Assets**

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Bekasi and Subang, West Java, with area and value as follows:

	2017		2016	
	Luas / Area	Nilai / Value	Luas / Area	Nilai / Value
	Ha	Rp	Ha	Rp
SCS	1,121	1,297,238,141,701	733	606,939,047,188

**18. Properti Investasi**

**18. Investment Properties**

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SIT, Entitas Anak, serta tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Plaza Glodok located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and other supporting facility owned by SAM, a Subsidiary, land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, land and building owned by SIT, a Subsidiary, land and buildings owned by NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2017				31 Des 2017 / Dec 31, 2017 Rp	Cost Acquisition
	1 Jan 2017 / Jan 1, 2017 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						
Tanah	146,047,963,771	75,171,073,250	--	--	221,219,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	441,899,753,829	--	--	110,335,574,337	552,235,328,166	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	159,757,358,945	117,403,754,707	--	(110,335,574,337)	166,825,539,315	Construction in Progress
	801,687,084,074	192,574,827,957	--	--	994,261,912,031	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017					
	1 Jan 2017 / Jan 1, 2017 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2017 / Dec 31, 2017 Rp	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan Prasarana	152,782,406,083	24,862,417,794	--	--	177,644,823,877	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	35,033,923,880	5,061,524,529	--	--	40,095,448,409	Furniture, Fixture and Equipment
	196,641,364,561	29,923,942,323	--	--	226,565,306,884	
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>605,045,719,513</b>				<b>767,696,605,147</b>	<b>Net Book Value</b>
	2016					
	1 Jan 2016 Jan 1, 2016 Rp	Penambahan Additional Rp	Pengurangan Deduction Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	31 Des 2016 Dec 31, 2016 Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost Acquisition</b>
Tanah	128,025,963,771	18,022,000,000	--	--	146,047,963,771	Land
Bangunan dan Prasarana	452,800,682,004	--	--	(10,900,928,175)	441,899,753,829	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	158,285,564,753	1,471,794,192	--	--	159,757,358,945	Construction in Progress
	793,094,218,057	19,493,794,192	--	(10,900,928,175)	801,687,084,074	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan Prasarana	129,566,179,964	24,250,612,577	--	(1,034,386,458)	152,782,406,083	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	29,972,399,351	5,061,524,529	--	--	35,033,923,880	Furniture, Fixture and Equipment
	168,363,613,913	29,312,137,106	--	(1,034,386,458)	196,641,364,561	
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>624,730,604,144</b>				<b>605,045,719,513</b>	<b>Net Book Value</b>

Pada tahun 2016, nilai buku properti investasi berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp9.866.541.717 (Catatan 19).

In 2016, net book value of investment properties consist of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp9,866,541,717 (Note 19).

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Penghasilan Sewa	237,544,226,883	220,888,174,824	Rental Income
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	169,391,357,951	162,244,892,640	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Langsung	8,662,018,781	8,050,213,564	Direct Cost
Beban Lainnya (Catatan 49)	21,261,923,542	21,261,923,542	Other Expense (Note 49)
<b>Jumlah</b>	<b>29,923,942,323</b>	<b>29,312,137,106</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 45 dan 49).

Depreciation charged to operations which are recorded as part of direct costs on rental, parking, maintenance services and utilities (Notes 45 and 49).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Gedung dan Tanah Area Parkir / Building and Land Parking Area	Glodok Plaza	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	30 November 2015 / November 30, 2015	619,970,000,000
38 Unit Bangunan Unit Vila / 38 Units Building Unit of Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	30 Juni 2015 / June 30, 2015	401,481,000,000
7 Unit Bangunan Unit Vila / 7 Units Building Unit of Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	31 Desember 2015 / December 31, 2015	133,526,000,000
5 Unit Bangunan Unit Vila / 5 Units Building Unit of Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	04 Februari 2016 / February 04, 2016	275,765,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	05 Oktober 2015 / October 05, 2015	247,281,000,000
<b>Jumlah / Total</b>					<b>1,678,023,000,000</b>

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp28.432.000.000 dan Rp28.283.589.230 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Penilaian bangunan pergudangan yang baru selesai pembangunannya milik SIT, Entitas Anak, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2017 yaitu sebesar Rp185.506.647.587,

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang obligasi (Catatan 31).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan adalah sebesar Rp1.228.500.000.000 dan Rp1.127.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Banyan Tree villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, building warehouse owned by SIT, a Subsidiary, and building owned by NRC, a Subsidiary.

The fair value of the Group's investment property based on independent appraisal report, are as follows:

NRC, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounted to Rp28,432,000,000 and Rp28,283,589,230 as of December 31, 2017 and 2016.

The valuation of newly completed construction warehouses building owned by SIT, a Subsidiary, was calculated based on its acquisition cost in 2017 amounted to Rp185,506,647,587.

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bonds payable (Notes 31).

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with the coverage value amounted to Rp1,228,500,000,000 and Rp1,127,500,000,000, respectively, as of December 31, 2017 and 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47)	97,100,030,139	95,575,337,482	General and Administrative Expense (Note 47)
Beban Langsung	35,863,177,341	39,016,446,626	Direct Cost
<b>Jumlah</b>	<b>132,963,207,480</b>	<b>134,591,784,108</b>	<b>Total</b>

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
<b>Jenis Aset Tetap</b>			<b>Type of Fixed Assets</b>
Mesin dan Peralatan	202,585,280,100	169,634,498,061	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	117,468,095,098	118,096,490,430	Office Equipment
Bangunan dan Prasarana	95,930,972,086	78,533,347,693	Building and Infrastructure
Kendaraan	34,064,757,338	26,760,306,492	Vehicle
Perlengkapan Operasional	9,202,130,149	4,558,854,287	Operational Equipment
Perabot dan Perlengkapan	5,297,553,313	2,813,099,701	Furniture and Fixture
Peralatan Proyek	2,981,066,489	2,829,779,989	Project Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>467,529,854,573</b>	<b>403,226,376,653</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	31 Oktober 2016/ October 31, 2016	1,307,891,220,000
Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Susan Widjojo & Rekan	06 Juni 2017/ June 6, 2017	118,259,000,000
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Susan Widjojo & Rekan	03 Mei 2016/ May 3, 2016	58,908,500,000
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Susan Widjojo & Rekan	23 Juni 2016/ June 23, 2016	66,758,300,000
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Felix Sutandar & Rekan	04 Oktober 2016/ October 4, 2016	78,937,200,000
Tanah & Struktur Bangunan/ Land and Building Structure	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Felix Sutandar & Rekan	06 Juni 2017/ June 6, 2017	97,213,000,000
Tanah & Pondasi Bangunan/ Land and Building Foundation	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Susan Widjojo & Rekan	06 Juni 2017/ June 6, 2017	85,681,000,000
Tanah/ Land	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Susan Widjojo & Rekan	11 Februari 2015/ February 11, 2015	65,317,000,000
<b>Jumlah / Total</b>				<b>2,904,108,220,000</b>

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

*balance method*) yakni sebesar Rp20.257.342.048 dan Rp23.677.107.347 atau sebesar 1,62% dan 2,00% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh NRC, Entitas Anak (Catatan 38) berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 30).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m<sup>2</sup> dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m<sup>2</sup>, dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Penerimaan atas Penjualan	2,181,699,129	13,080,417,418	Sale Proceeds
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	--	4,864,583	Loss on Disposal of Fixed Assets
Nilai Buku	(101,711,898)	(5,200,887,643)	Book Value
<b>Labu Penjualan (Catatan 48)</b>	<b>2,079,987,231</b>	<b>7,884,394,358</b>	<b>Gain on Sale (Note 48)</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 22,69%, milik NRC, Entitas Anak, adalah 69,81%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 94,62% serta milik SEP, Entitas Anak SCS, adalah 21,70%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, SIH dan SEP.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp391.941.857 dan Rp2.729.328.769.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*Rp20,257,342,048 and Rp23,677,107,347 or 1.62% and 2.00% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.*

*The addition of land in 2016 amounted to Rp5.470.686.000 represents a tax amnesty that is reported by NRC, a Subsidiary (Note 38) based on the Certificate of Amnesty Tax No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017*

*Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 22 and 30).*

*Land certificate owned by SIH, a Subsidiary, covering 16,233sqm and owned by SIP, a Subsidiary of SIH, covering 2,604sqm, is used as bank loan collateral to PT Bank Central Asia (Note 30).*

*For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:*

*For the year ended December 31, 2017, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 22.69%, and NRC, a Subsidiary, is 69.81%, and SIH, a Subsidiary, is 94.62% and SEP, a Subsidiary of SCS, is 21.70%. there is no expected delay as to completion of assets under construction in progress of SCS, NRC, SIH and SEP assets.*

*Capitalization of interest on construction in progress of SIH, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp391,941,857 and Rp2,729,328,769, respectively.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with certain insurance companies with the details of total coverage as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Rupiah	2,712,100,677,783	2,609,755,603,275	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	990,916	2,719,192	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**20. Uang Muka Lain-lain**

**20. Other Advances**

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pembelian Aset Tetap	19,273,723,496	27,831,019,908	Purchase of Fixed Assets
Pengembangan Tanah	404,251,486	698,939,676	Land Development
Pembelian Properti Investasi	--	35,320,350,000	Purchase of Investment Property
Lain-lain	1,381,664,881	963,619,441	Others
<b>Jumlah</b>	<b>21,059,639,863</b>	<b>64,813,929,025</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian properti investasi merupakan pembayaran uang muka SIT, Entitas Anak, kepada PT Ciputra Jaya Mandiri dan PT Giarto Audry Cemerlang, pihak ketiga, atas pembelian tanah di Banjarmasin dan Makassar. Pada tahun 2017, uang muka tersebut telah terealisasi.

Advances for purchase of investment property is an advance payment of STI, a Subsidiary, to PT Ciputra Jaya Mandiri and PT Giarto Audry Cemerlang, third parties, for land purchases in Banjarmasin and Makassar. In 2017, the advance has been realized.

**21. Aset Tidak Lancar Lainnya**

**21. Other Non Current Assets**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Jaminan Pengembalian	5,394,101,736	3,305,287,308	Guaranteed Deposits
Aset yang Dijaminkan	--	2,500,000,000	Guaranteed Assets
Lain-lain	3,782,830,046	5,286,674,504	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9,176,931,782</b>	<b>11,091,961,812</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**22. Pinjaman Bank Jangka Pendek**

**22. Short Term Bank Loans**

**Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris No. 66 tertanggal 27 Oktober 2017 dari Karin Christiana Basoeki, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**The Company**

Based on the deed No. 66 dated October 27, 2017, by Karin Christiana Basoeki, SH, the Company obtained Bridge Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with the detail of facility as follows:

Jenis Fasilitas	Bridge Loan	Facility Type
Plafon	Rp700,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	4 Bulan dari Tanggal Penarikan Pertama/ 4 Months from the Initial Drawdown Date	Time Period
Tujuan	untuk membiayai obligasi Rupiah yang akan jatuh tempo/ to refinance the maturing Rupiah Bond	Purpose
Suku Bunga Komisi	JIBOR + 2.25% 0,25%	Interest Commission

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan dan jaminan perusahaan dari KSS, Entitas Anak;

*This loan facility is secured by fiduciary collateral of billing and corporate guarantee by KSS, a Subsidiary.*

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia adalah sebagai berikut:

*Items that are prohibited to do by the Company, as stated in the credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia are as follows:*

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau konsolidasi dengan perusahaan manapun;
- Membeli, mengambil alih suatu atau seluruh aset atau bisnis dari manapun, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal; dan
- Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali pinjaman yang diberikan persyaratan wajar dalam kegiatan usaha normal.

- Conduct liquidation, dismissal or consolidation with any company;*
- Acquire, take over any assets or business from anywhere, except in connection with normal business activities; and*
- Provide loan to anyone, except loan that are provided within the reasonable term of normal business activities.*

Saldo pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp550.000.000.000.

*The Company's bank loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp550,000,000,000.*

Pinjaman bank ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2018 (Catatan 60).

*This bank loan has fully repaid by the Company on January 15, 2018 (Note 60).*

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak**

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No.365/CBL/PPP/XI/2017 tanggal 21 November 2017, NRC memperoleh perpanjangan dan perubahan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary**

Based on Letter of Amendment on Loan Agreement No.365/CBL/PPP/XI/2017 dated November 21, 2017, NRC obtained an extension and changes on loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp1,000,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2018 / until March 30, 2018	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19); dan
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama Perusahaan (Catatan 19); dan
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
  - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaannya; dan
- c. Perubahan susunan pengurus harus diberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The facility is guaranteed by the assets of NRC as follows:

- a. Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage ranking I amounted to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounted to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage ranking III amounted to Rp4,900,000,000 (Note 19);
- b. Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounted to Rp3,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounted to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage ranking III amounted to Rp10,000,000,000 (Note 19);
- c. Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounted to Rp1,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounted to Rp1,900,000,000 added value of mortgage ranking III amounted to Rp7,900,000,000 (Note 19); and
- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounted to Rp7,000,000,000, added value of mortgage ranking II amounted to Rp9,500,000,000, added value of mortgage ranking III amounted to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage ranking IV amounted to Rp3,000,000,000 (Note 19);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 19); and
- f. Trade receivables amounted to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Bank loans includes certain requirements as follows:

- a. Maintain financial ratio as follows:
  - Total liability divided by total equity maximum of 3 times;
  - Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.
- b. Dividend payments are allowed and debtor must inform in writing to the bank at least 30 days after the implementation date; and
- c. Changes in the composition of the board must be informed to the bank no later than 30 days after such change.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen NRC, Entitas Anak, memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, NRC, Entitas Anak, sedang dalam proses perpanjangan fasilitas pinjaman.

**PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak**

- Berdasarkan akta No. 40 dan 41 tertanggal 26 Agustus 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Short Term Loan 1* dan *Short Term Loan 2* dari PT Bank Ganesha Tbk dengan jumlah plafon setinggi-tingginya Rp20.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Kedua fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHGB seluas 254.615 m<sup>2</sup> yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak (Catatan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- a. Meminjam dari bank lain atau pihak ketiga manapun juga;
- b. Bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan
- c. Menjual, meminjamkan, atau menggadaikan kepada pihak lain, termasuk membuat perjanjian-perjanjian lainnya berkenaan dengan jaminan fasilitas pinjaman ini.

SCS, Entitas Anak, sudah tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil.

- Berdasarkan akta notaris No. 201 tertanggal 13 Juni 2017, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun dan provisi sebesar 0,10% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

*As of December 31, 2017 and 2016, the management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank OCBC NISP Tbk.*

*As of the issuance date of consolidated financial statements, NRC, a Subsidiary, still on process to extend the loan facility.*

**PT Suryacipta Swadaya (SCS), a Subsidiary**

- *Based on the deed No. 40 and 41 dated August 26, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained loan facilities Short Term Loan 1 and Short Term Loan 2 from PT Bank Ganesha Tbk with a maximum plafond amounted to Rp20,000,000,000 and Rp15,000,000,000. Both of these facilities have floating interest rate of 12% per annum and provision of 0.5% per annum. The term of loan facilities is one year, starting from the signing date of loan facility agreement.*

*This loan facility is secured by a SHGB on a parcel of land covering an area of 254,615 sqm located in Karawang, West Java owned by SCS, a Subsidiary (Note 9).*

*Items that are prohibited to do by SCS, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Ganesha Tbk, unless obtain a written approval from the Bank, are as follows:*

- a. Borrowing from other banks or any other third party as well;*
- b. Acting as guarantor for the debts of third parties; and*
- c. Sell, lend, or mortgaged to other parties, including making other agreements regarding the collaterals for these loans.*

*SCS, a Subsidiary, has no longer extend this loan facility.*

*SCS, a Subsidiary, bank loan balance as of December 31, 2016 is nil.*

- *Based on the deed No. 201 dated June 13, 2017, SCS, a Subsidiary, obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a plafond amounted to Rp30,000,000,000. This facility has a floating interest rate of 10.25% per annum and provision of 0.10% per annum. The term of loan facility is one year, starting from the signing date of loan facility agreement.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan aset SCS sebagai berikut:

- a. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp30.000.000.000; dan
- b. Sebidang tanah SHGB seluas 132.205 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp33.316.000.000 yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 9);

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari bank, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar;
- b. Memindah-tanggankan barang agunan;
- c. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; dan
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

This loan facility is secured by SCS's assets as follows:

- a. Trade receivables that are fiduciary bound amounted to Rp30,000,000,000; and
- b. SHGB on a parcel of land covering area of 132,205 sqm with mortgage ranking I amounted to Rp33,316,000,000 located in Karawang, West Java owned by SCS, a Subsidiary (Note 9).

Items that are prohibited to do by SCS, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, unless otherwise approved by the bank, are as follows:

- a. Amendments in the articles of association;
- b. Transfer of the collateral;
- c. Obtained credit facility from the other party, except in the normal business transactions; and
- d. Bind itself as a guarantor of a debt or pledge its assets to another party.

SCS, a Subsidiary, bank loan balance as of December 31, 2017 is nil.

**23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga**

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

- a. Berdasarkan pemasok:

**Pihak Ketiga**

PT Pionir Beton Industri	
PT Prima Setya Makmur Mandiri	
PT Toyogiri Iron Steel	
PT Intisumber Bajasakti	
PT Anugerah Mortar Abadi	
PT Cipta Mortar Utama	
PT Adhimix Precast Indonesia	
PT Jatim Bromo Steel	
PT The Master Steel Manufactory	
PT Cahaya Indotama Engineering	
PT Holcim Beton	
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp5.000.000.000)	

**Jumlah / Total**

**23. Trade Payable to Third Parties**

Trade payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

- a. Based on supplier:

	2017 Rp	2016 Rp
	12,099,182,085	20,181,274,906
	10,242,415,423	--
	10,206,515,370	17,559,612,912
	9,300,933,827	373,525,092
	7,096,221,377	2,043,508,850
	7,087,411,622	3,401,279,640
	5,846,219,250	6,518,364,020
	5,013,316,982	--
	4,411,270,948	7,551,315,008
	2,864,801,136	6,823,064,232
	--	5,894,713,969
	<u>381,356,054,328</u>	<u>468,019,105,262</u>
	<u><b>455,524,342,348</b></u>	<u><b>538,365,763,891</b></u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

b. Berdasarkan umur:

b. Based age category:

	2017 Rp	2016 Rp	
Belum Jatuh Tempo	311,412,510,734	384,962,466,313	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	70,088,141,466	66,613,078,410	1-30 Days
31 s/d 60 hari	29,267,803,699	22,787,864,049	31-60 Days
61 s/d 90 hari	6,875,510,384	11,852,718,544	61-90 Days
91 s/d 120 hari	5,723,824,622	13,886,519,541	91-120 Days
>120 hari	32,156,551,443	38,263,117,034	More than 120 Days
<b>Jumlah</b>	<b>455,524,342,348</b>	<b>538,365,763,891</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based currency:

	2017 Rp	2016 Rp	
Rupiah	454,699,815,001	532,559,321,264	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	802,260,635	5,331,420,184	United States Dollar
Euro	21,349,178	18,693,246	Euro
Dolar Australia	917,534	--	Australian Dollar
Dolar Singapura	--	456,329,197	Singapore Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>455,524,342,348</b>	<b>538,365,763,891</b>	

**24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**

**24. Other Short Term Financial Liabilities**

	2017 Rp	2016 Rp	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 53)</b>	<b>38,844,229,570</b>	<b>46,643,994,117</b>	<b>Related Parties (Note 53)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pembebasan Tanah Kawasan Industri	110,644,578,000	--	Industrial Estate Land Acquisition
Pembangunan Proyek Pergudangan	60,000,000,000	40,000,000,000	Warehouse Project Development
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	29,406,452,627	21,060,100,211	Agent and Guest Hotel Advance
Beban Manajemen Hotel	14,104,718,552	7,090,479,806	Hotel Management Cost
Sinking Fund	13,455,048,391	12,849,357,368	Sinking Fund
Proyek Konstruksi	6,872,090,230	67,217,825,605	Construction Project
Lain-lain	12,371,179,736	11,828,072,909	Others
Sub Jumlah	246,854,067,536	160,045,835,899	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>285,698,297,106</b>	<b>206,689,830,016</b>	<b>Total</b>

**Pihak Berelasi**

**JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC**

NRC, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC masing-masing sebesar Rp38.844.229.570 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**Pihak Berelasi**

**JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC**

NRC, a Subsidiary, has other short term financial liabilities to JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC amounted to Rp38,844,229,570, respectively, as of December 31, 2017 and 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Baskhara Utama Sedaya**

KSS, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada BUS sebesar Rp7.799.764.547 pada tanggal 31 Desember 2016, sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Mezzanine LMS III (Catatan 16). Liabilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

**Pihak Ketiga**

**Pembebasan Tanah Kawasan Industri**

Pada tanggal 10 November 2017, JSU, Entitas Anak SCS, menandatangani kesepakatan jual beli tanah di Subang, Jawa Barat. Harga jual beli tanah disepakati akan dilunasi dalam waktu 6 bulan.

**Pembangunan Proyek Pergudangan**

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari TICON (HK) Limited ("TICON") dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut, SIT, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada TICON yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT, Entitas Anak, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

TICON menyetujui untuk memperpanjang masa jatuh tempo pinjaman dari 6 Desember 2017 menjadi tanggal 31 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai liabilitas jangka pendek lainnya kepada TICON adalah masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

**25. Uang Muka dari Pelanggan**

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
10% - 99%	931,696,126	4,127,156,000
Entitas Anak Lainnya	246,082,294	246,082,294
<b>Jumlah</b>	<b>1,177,778,420</b>	<b>4,373,238,294</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**PT Baskhara Utama Sedaya**

KSS, a Subsidiary, has other short term financial liabilities to BUS amounted to Rp7,799,764,547 as of December 31, 2016, in connection with Mezzanine Loan LMS III facility (Note 16). This liability was paid on January 11, 2017.

**Pihak Ketiga**

**Industrial Estate Land Acquisition**

On November 10, 2017, JSU, a Subsidiary of SCS, signed land sale-purchase agreement in Subang, West Java. The agreed land sale-purchase price will be settled within 6 months.

**Warehouse Project Development**

On December 6, 2016, SIT, a Subsidiary, signed loan agreement from TICON (HK) Limited ("TICON") with maximum amount of Rp60,000,000,000, that will be used for capital expenditure and operational activities of development projects of warehouse in Makassar and Banjarmasin. The loan will mature in one year from utilization. In connection with the debt agreement, SIT, a Subsidiary, also sign an issuance agreement of 50 warrants to TICON which can be converted into 600,000,000 shares of SIT, a Subsidiary, with nominal value of Rp100 per share.

TICON agreed to extending the maturity date of the loan from December 6, 2017 to May 31, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, other short term financial liabilities to TICON amounted to Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

**25. Advances from Customers**

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, with details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale as follows:

PT Suryacipta Swadaya (SCS)
10% - 99%
Other Subsidiaries
<b>Total</b>



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**26. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	230,326,846,403	--	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	11,237,180,532	--	Accumulated Recognized Profit
	241,564,026,935	--	
Penerbitan Termin Kumulatif	(278,311,963,868)	--	Accumulated Progress Billings
<b>Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b>(36,747,936,933)</b>	<b>--</b>	<b>Gross Amount Due to Customers</b>

Details of construction are costs and progress billings that had been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

**27. Perpajakan**

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	366,813,657	1,058,073,787	Value Added Tax - net
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan - Pasal 21	109,355,657	--	Income Tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	30,138,500	6,404,188,346	Income Tax - Article 28A
Pajak Final	4,849,576,151	2,603,637,337	Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai - neto	12,144,260,832	8,878,105,878	Value Added Tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	13,508,188,346	1,342,865,144	Claim for Tax Refund
<b>Jumlah</b>	<b>31,008,333,143</b>	<b>20,286,870,492</b>	<b>Total</b>

**27. Taxation**

a. Prepaid Taxes

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, tahun 2016 yaitu masing-masing sebesar Rp118.241.417 dan Rp6.285.946.929.
- EPI, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/203/13/001/17 tertanggal 3 Juli 2017 diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Matraman untuk masa pajak Mei 2013 yang menyatakan bahwa EPI mempunyai Pajak Penghasilan Pasal 23 kurang bayar sebesar Rp7.104.000.000.

EPI, Entitas Anak, telah membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 23 tersebut pada tanggal 29 September 2017 sebesar Rp7.104.000.000.

Pada tanggal 29 September 2017, EPI, Entitas Anak, mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak, dimana EPI berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2013 adalah sebesar nihil.

Claim for tax refunds as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

- Overpayment of corporate income tax for year 2016 owned by EPI, a Subsidiary and SAI, a Subsidiary, amounted to Rp118,241,417 and Rp6,285,946,929, respectively.
- EPI, a Subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/203/13/001/17 dated July 3, 2017 issued by the Tax Office Matraman for the tax period of May 2013 which stating that EPI has income tax Article 23 underpayment amounted to Rp7,104,000,000.

EPI, a Subsidiary, has paid the Underpayment Tax Assessment Letter on September 29, 2017 Article 23 amounted to Rp7,104,000,000.

On September 29, 2017, EPI, a Subsidiary, proceeded to file an objection to Directorate General of Taxation, whereas EPI believes that the payable of income tax article 23 for the year 2013 is nil.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 milik EPI, Entitas Anak. Berdasarkan hasil pemeriksaan, klaim yang disetujui adalah sebesar Rp1.003.265.051.

Pada tanggal 26 Februari 2015, SCS menerima surat pemberitahuan memori Peninjauan Kembali No.MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, dan SCS telah mengirimkan surat kontra memori Peninjauan Kembali.

Pada bulan Juni 2017, SCS, Entitas Anak, menerima Salinan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 610/B/PK/PJK/2017 tertanggal 25 April 2017 dengan amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali Direktur Jendral Pajak.

**b. Utang Pajak**

	2017 Rp	2016 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	599,152,101	541,709,691
Pasal 23	18,768,545	8,661,204
Pasal 26	55,757,775	36,000,001
Pajak Penghasilan Final	700,029	824,176
Sub Jumlah	<u>674,378,450</u>	<u>587,195,072</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	5,732,555,703	7,793,694,957
Pasal 23	366,458,859	345,005,263
Pasal 25	436,991,771	1,199,738,270
Pasal 26	282,444,068	312,948,349
Pasal 29	412,791,518,961	1,816,431,042
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	2,512,813,629	2,795,466,169
Konstruksi	328,310,961	118,158,475
Pajak Pertambahan Nilai - neto	25,122,894,642	17,148,332,205
Pajak Pembangunan I	4,495,244,219	5,984,442,854
Sub Jumlah	<u>452,069,232,813</u>	<u>37,514,217,584</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>452,743,611,263</u></u>	<u><u>38,101,412,656</u></u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- Claims for tax refunds as of December 31, 2016 represents corporate income tax overpayment year 2015 of EPI, a Subsidiary. Based on the investigation results, the approved claims amounted to Rp1,003,265,051.

On February 26, 2015, SCS received a notification letter for memory Reconsideration No. MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 of tax court's decision No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, and SCS has submitted a letter of counter memory Reconsideration.

On June 2017, SCS, a Subsidiary, received a copy of Supreme Court of Republic Indonesia's decision No. 610/B/PK/PJK/2017 dated April 25, 2017 with the decision rejected the request for review from Director General of Taxation.

**b. Taxes Payable**

<b>The Company</b>
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax
Sub Total
<b>Subsidiaries</b>
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax
Rent
Construction
Value Added Tax - net
Local Development Tax
Sub Total
<b>Total</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefit) Expense

	2017 Rp	2016 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Tangguhan	1,180,187,203	4,437,379,019	Deferred Tax
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Kini	422,722,801,250	8,316,667,000	Current Tax
Pajak Tangguhan	32,836,577,504	(20,366,367,739)	Deferred Tax
Sub Jumlah	455,559,378,754	(12,049,700,739)	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>456,739,565,957</b>	<b>(7,612,321,720)</b>	<b>Total</b>

**Pajak Penghasilan Kini**

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

**Current Income Tax**

Details of the non final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
PT Karsa Sedaya Sejahtera	379,545,424,500	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24,489,199,000	--
PT Suryalaya Anindita International	13,325,384,250	3,999,186,750
PT Suryacipta Swadaya	3,848,991,250	3,797,799,250
PT Sitiagung Makmur	1,477,217,000	7,491,250
PT Enercon Paradhya International	36,585,250	512,189,750
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>422,722,801,250</b>	<b>8,316,667,000</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			Income Before Tax per Consolidated
Laba Rugi dan Penghasilan			Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain Konsolidasian	1,698,096,567,386	93,242,525,917	Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(1,837,339,234,018)	(165,638,201,143)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	1,317,362,550,992	136,701,889,089	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	1,178,119,884,360	64,306,213,863	Income Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	1,507,915,460	2,531,415,595	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(4,800,000,000)	(19,600,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Pembayaran Imbalan Kerja	(700,000,000)	--	Benefit Payment
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(728,664,273)	(228,171,669)	Differences Between Commercial and Fiscal
Sub Jumlah	(4,720,748,813)	(17,296,756,074)	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	436,679,500	231,557,232	Donation
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	948,597,999	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(1,616,233,491)	(1,958,296,338)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Laba Entitas Anak	(1,332,407,809,572)	(157,313,923,717)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Kerugian Investasi atas Operasi Entitas Anak yang Dihentikan	(24,795,798,338)	--	Investment Losses on Subsidiary's Discontinued Operation
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(25,787,124,588)	(11,337,987,136)	Current Account and Deposits Interest
Penghasilan (Beban) Lainnya	3,263,121,305	(9,497,724,185)	Other Income (Expenses)
Sub Jumlah	(1,380,907,165,184)	(178,927,776,145)	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp	
Rugi Fiskal	(207,508,029,637)	(131,918,318,356)	Fiscal Losses
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(424,954,050,887)	(293,035,732,531)	Compensation of Losses Carried Forward
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	11,361,274,708	--	Non Compensated Tax Losses
<b>Rugi Fiskal Perusahaan</b>	<b>(621,100,805,816)</b>	<b>(424,954,050,887)</b>	<b>Fiscal Loss of the Company</b>

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT PPh Tahunan Badan.

*Reconciliation of the Company's taxable profit (loss) above used as basis of Corporate Income Tax Return.*

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

*The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Current Tax Expenses - the Company
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	422,722,801,250	8,316,667,000	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Sub Jumlah	422,722,801,250	8,316,667,000	Sub Total
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	2,210,574,882	2,619,290,625	Article 23
Pasal 25	7,750,845,907	10,285,133,679	Article 25
Sub Jumlah	9,961,420,789	12,904,424,304	Sub Total
<b>Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan</b>	<b>412,761,380,461</b>	<b>(4,587,757,304)</b>	<b>Under (Over) Payment of Income Tax</b>

Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

*The Details are as follows:*

Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka) :

*Taxes Payable (Prepaid Taxes)*

**Entitas Anak**

**Subsidiaries**

PT Karsa Sedaya Sejahtera	379,382,159,194	--	PT Karsa Sedaya Sejahtera
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24,489,199,000	--	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Suryalaya Anindita International	6,982,354,251	(6,285,946,929)	PT Suryalaya Anindita International
PT Sitiagung Makmur	1,477,217,000	7,491,250	PT Sitiagung Makmur
PT Suryacipta Swadaya	460,589,516	1,808,939,792	PT Suryacipta Swadaya
PT Enercon Paradhya International	(30,138,500)	(118,241,417)	PT Enercon Paradhya International
<b>Jumlah</b>	<b>412,761,380,461</b>	<b>(4,587,757,304)</b>	<b>Total</b>

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			Income Before Tax per Consolidated
Laba Rugi dan Penghasilan			Statement of Profit or Loss and
Korektif Lain Konsolidasian	1,698,096,567,386	93,242,525,917	Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(1,837,339,234,018)	(165,638,201,143)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	1,317,362,550,992	136,701,889,089	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	1,178,119,884,360	64,306,213,863	Income Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	294,529,971,090	16,076,553,465	Tax Expense at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal
Menurut Fiskal:			on Fiscal
Sumbangan	109,169,875	57,889,308	Donation
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	237,149,500	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(404,058,373)	(489,574,085)	Equity in Net Earning of Joint Ventures

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			<i>Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal</i>
Bagian Laba Entitas Anak	(333,101,952,393)	(39,328,480,929)	<i>Equity in Net Earning of Subsidiaries</i>
Kerugian Investasi atas Operasi Entitas Anak yang Dihentikan	(6,198,949,585)	--	<i>Investment Losses on Subsidiary's Discontinued Operation</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(6,446,781,147)	(2,834,496,784)	<i>Current Account and Deposits Interest</i>
Penghasilan (Beban) Lainnya	815,780,326	(2,374,431,046)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Sub Jumlah	(345,226,791,297)	(44,731,944,036)	<i>Sub Total</i>
Rugi Fiskal	51,877,007,410	33,092,769,590	<i>Fiscal Losses</i>
Beban Pajak Tangguhan Perusahaan	1,180,187,203	4,437,379,019	<i>Deferred Tax Expenses of The Company</i>
Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	455,559,378,754	(12,049,700,739)	<i>Tax Expense (Benefit) of Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>456,739,565,957</b>	<b>(7,612,321,720)</b>	<b>Total</b>

d. Pajak Tangguhan  
Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax  
The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Korporatif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Korporatif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2017 Rp	
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>						<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>Perusahaan:</b>						<b>The Company:</b>
Penyusutan Aset Tetap	(129,554,539)	(57,042,917)	(186,597,456)	186,597,456	--	--
Imbalan Kerja	4,038,647,987	(4,380,336,102)	605,567,354	(979,357,694)	373,790,340	--
Sub Jumlah	3,909,093,448	(4,437,379,019)	418,969,898	(792,760,238)	373,790,340	--
<b>Entitas Anak :</b>						<b>Subsidiaries</b>
PT Sitiagung Makmur	3,631,591,994	(1,709,880,633)	2,076,922,200	(283,556,839)	140,888,740	1,934,254,101
PT Surya Internusa Hotel	15,511,808,678	21,197,274,013	(5,250,219)	36,703,832,472	(35,998,604,399)	64,387,792
PT Batiqa Hotel Manajemen	81,006,731	1,375,881,759	--	1,456,888,490	(1,289,132,477)	--
Sub Jumlah	19,224,407,403	20,863,275,139	149,960,620	40,237,643,162	(37,571,293,715)	205,276,532
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>23,133,500,851</b>		<b>40,656,613,060</b>		<b>2,871,625,979</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN</b>						<b>DEFERRED TAX LIABILITIES</b>
<b>Perusahaan:</b>						<b>The Company:</b>
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	(368,763,524)	--	(368,763,524)
Imbalan Kerja	--	--	--	(18,663,441)	--	(18,663,441)
Sub Jumlah	--	--	--	(387,426,965)	--	(387,426,965)
<b>Entitas Anak :</b>						<b>Subsidiaries</b>
PT Suryalaya Anindita International	(38,017,235,313)	(496,907,400)	3,166,514,720	(35,347,627,993)	4,734,716,211	1,676,796,156
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(38,017,235,313)</b>		<b>(35,347,627,993)</b>		<b>(29,323,542,591)</b>	<b>Total Deferred Tax Liabilities</b>

**28. Beban Akrual**

**28. Accrued Expenses**

	2017 Rp	2016 Rp	
Kontraktor dan Pemasok	12,211,199,337	2,882,200,694	<i>Contractor and Supplier</i>
Biaya Pembebasan Tanah	10,547,331,298	--	<i>Land Acquisition Expenses</i>
Sewa	8,979,979,410	8,934,453,724	<i>Rental</i>
Bunga Pinjaman	8,774,534,248	9,533,380,899	<i>Loan Interest</i>
Taksiran Retensi	4,495,703,719	--	<i>Estimated Retention</i>
Telepon, Listrik dan Air	4,243,628,828	4,915,793,637	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1,893,659,483	1,577,420,263	<i>Salaries, Wages, and Employee Welfare</i>
Asuransi	1,353,380,083	1,498,380,006	<i>Insurance</i>
Biaya Kantor	515,661,940	437,174,921	<i>Office Expenses</i>
Jasa Tenaga Ahli	370,491,999	366,781,413	<i>Professional Fee</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Iklan dan Promosi	251,876,038	550,307,143	Advertising and Promotion Expenses
Komisi Penjualan	124,365,669	196,554,059	Sales Commission
Biaya Perijinan	112,060,320	254,789,664	Licenses
Lain-lain	4,701,512,017	5,716,097,029	Others
<b>Jumlah</b>	<b>58,575,384,389</b>	<b>36,863,333,452</b>	<b>Total</b>

**29. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan**

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 55).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

**29. Provision for Land and Environment Development**

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and / or when the cost of land development real estate becomes a liability of SCS, a Subsidiary (Note 55).

Provision of land and the environment development will be realized when an invoice is received from contractor.

**30. Pinjaman Bank Jangka Panjang**

**30. Long-Term Bank Loans**

	2017 Rp	2016 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	421,681,627,170	496,574,996,668	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	376,608,244,290	456,078,099,210	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	30,097,095,641	41,914,374,245	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	23,489,775,436	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>828,386,967,101</b>	<b>1,018,057,245,559</b>	<b>Total</b>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(226,012,139,707)	(202,905,679,873)	Less Current Maturities
<b>Bagian jangka panjang - Neto</b>	<b>602,374,827,394</b>	<b>815,151,565,686</b>	<b>Long-term portion - net</b>
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	9.50% - 10.50%	10.25% - 11.50%	Rupiah

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Dalam satu tahun	226,012,139,707	202,905,679,873	One year
Dalam tahun ke-2	238,004,266,653	224,724,978,914	2nd year
Dalam tahun ke-3	226,090,055,977	238,028,071,438	3rd year
Dalam tahun ke-4	73,825,216,718	226,620,686,171	4th year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2017 Rp	2016 Rp	
Dalam tahun ke-5	29,987,867,339	69,412,902,437	5th year
Dalam tahun ke-6	19,322,912,079	27,263,562,106	6th year
Dalam tahun ke-7	15,144,508,628	16,309,665,381	7th year
Dalam tahun ke-8	--	12,791,699,239	8th year
<b>Jumlah</b>	<b>828,386,967,101</b>	<b>1,018,057,245,559</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
SIH	250,919,127,808	257,974,997,514
SAI	170,762,499,362	238,599,999,154
<b>Jumlah / Total</b>	<b>421,681,627,170</b>	<b>496,574,996,668</b>

**PT Surya Internusa Hotels (SIH)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp145.246.413.330 dan Rp169.015.327.499.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp24.000.025.281 dan Rp19.601.693.553.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
SIH	250,919,127,808	257,974,997,514
SAI	170,762,499,362	238,599,999,154
<b>Jumlah / Total</b>	<b>421,681,627,170</b>	<b>496,574,996,668</b>

**PT Surya Internusa Hotels (SIH)**

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once. Outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp145,246,413,330 and Rp169,015,327,499, respectively.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the year 2017 and 2016 amounted to Rp24,000,025,281 and Rp19,601,693,553, respectively.

Based on the loan agreement with BCA, SIH, a Subsidiary, is prohibited to perform certain activities, among others: to act as guarantor in any form and by any name and / or pledge the Company's assets to other parties, lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to perform the daily business and to subsidiaries, and sell or dispose of fixed assets or major assets in daily business activity.

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 9,5% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp105.672.714.478 dan Rp88.959.670.015.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.613.614.177 dan nihil.

**PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp49.299.426.188 dan Rp76.983.106.402.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp62.680.699.011 dan Rp84.772.709.202.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp58.782.374.163 dan Rp76.844.183.550.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 9.5% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung. Outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp105,672,714,162 and Rp88,959,670,015, respectively.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 19):

- a. Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;
- b. Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the year 2017 and 2016 amounted to Rp2,613,614,177 and nil, respectively.

**PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp49,299,426,188 and Rp76,983,106,402, respectively.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp62,680,699,011 and Rp84,772,709,202, respectively.

On December 27, 2012, SAI, a subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounted to Rp117,000,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp58,782,374,163 and Rp76,844,183,550, respectively.



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- memperoleh pinjaman baru;
- mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp68.300.000.000 dan Rp62.300.000.000.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)**

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

SCS

**Jumlah / Total**

**PT Suryacipta Swadaya (SCS)**

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "Musyawarah Mustanaqishah". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and building of Gran Melia Jakarta (Note 19), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Mitra Karya Lentera.*

*Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as :*

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;*
- obtaining new loan;*
- mortgage of SAI's assets to any other party; and*
- perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.*

*Loan repayment for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp68.300.000.000 and Rp62,300,000,000, respectively.*

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)**

*Loan balance to LPEI consists of SCS's loan, a Subsidiary, with details as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp
	376,608,244,290	456,078,099,210
	<b>376,608,244,290</b>	<b>456,078,099,210</b>

**PT Suryacipta Swadaya (SCS)**

*Based deed No. 45 dated February 15, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained a loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia also called Indonesia Eximbank, with plafond of Rp500,000,000,000 based on the principle of "Musyawarah Mustanaqishah". This facility has profit sharing or expected rate of return of 10.25%, payable every 25th of the current month. The amount of the expected rate of return may change at any time and reviewed any time in accordance with the policy of Indonesia Eximbank. This loan has a term of five years, commencing from the date of disbursement of the loan facility.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 19) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
  - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.
- ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

Pembayaran utang bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp80.277.777.778 dan Rp40.555.555.556.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS dengan rincian sebagai berikut:

SEP  
Jumlah / Total

**PT Surya Energi Parahita (SEP)**

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ <i>Overdraft Facility</i>
Plafon	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu	31 Maret 2018 / <i>March 31, 2018</i>
Tujuan	Pinjaman <i>Standby / Standby Loan</i>
Suku Bunga	<i>Prime Lending Rate (floating)</i>
Provisi	0,20% p.a
b. Jenis Fasilitas	<i>Combine Trade</i>
	( <i>Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C</i> )
Plafon	USD4,500,000
Jangka Waktu	31 Maret 2018 / <i>March 31, 2018</i>
Tujuan	Pembelian dan Penyaluran Gas / <i>Gas Purchase and Distribution</i>
Provisi	1% (BG), 1,25% ( <i>Standby L/C</i> )

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The loan facility is fiduciary guaranteed with land inventory plots located at Suryacipta Industrial Estate, Karawang (Note 9) and fixed assets which consist of land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, (Note 19), also obliged to meet certain requirements as follows:

- i. Maintain financial ratios as follows:
  - Debt to Equity ratio maximum of 2 times;
  - Debt to Service Coverage ratio minimum of 110%.
- ii. All collaterals must be insured.

Based on the credit agreement, SCS, a Subsidiary, is not allowed to do activities, as follows: conduct business expansion outside of business according to the article of association, distribute dividends exceeding the net income at the end of the year.

As of December 31, 2017, SCS, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility amounted to Rp500,000,000,000.

Loan payments as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp80,277,777,778 and Rp40,555,555,556, respectively.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

Loan to OCBC represents loan owned by SEP, a Subsidiary of SCS with details as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
SEP	30,097,095,641	41,914,374,245
<b>Jumlah / Total</b>	<b>30,097,095,641</b>	<b>41,914,374,245</b>

**PT Surya Energi Parahita (SEP)**

On December 11, 2015, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

a. Facility Type
Limit
Time Period
Purpose
Interest
Provision
b. Facility Type
Limit
Time Period
Purpose
Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Jenis Fasilitas	<i>Term Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp50.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	11 Juni 2021 / June 11, 2021	Time Period
Tujuan	Pembiayaan Pembangunan Pipa / <i>Piping Construction Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	<i>Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)</i>	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- b. Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- c. *Top up, cost overrun dan cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55);
- d. Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55).

*Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:*

- a. *Land and building located in Karawang (Note 19);*
- b. *Trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (Note 5);*
- c. *Top up, cost overrun and cash deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55);*
- d. *Subordinated agreement provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55).*

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
  - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.
- ii. Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
  - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

*Bank loan includes certain covenants as follows:*

- i. *Maintain financial ratios as follows:*
  - *Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
  - *Debt to Service Coverage ratio minimum of 1.1 times.*
- ii. *Maintain non financial ratios as follows:*
  - *Maintain Sinking Fund for 1 period of principal and interest payment.*

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp11.837.425.841 dan nihil.

*Total amount of the loan principal payments for investment credit facility II for the year 2017 and 2016 amounted to Rp11,837,425,841 and nil, respectively.*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, SEP, Entitas Anak SCS, sedang dalam proses perpanjangan fasilitas pinjaman.

*As of the issuance date of consolidated financial statements, SEP, a Subsidiary of SCS, still on process to extend the loan facility.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Saldo utang Bank Mandiri per 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan utang milik SAM, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

As of December 31, 2017 and 2016 Bank Mandiri Loan balance represents loan owned by SAM, a Subsidiary, as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
SAM	--	23,489,775,436
<b>Jumlah / Total</b>	--	<b>23,489,775,436</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**PT Sitiagung Makmur (SAM)**

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

**PT Sitiagung Makmur (SAM)**

In June 2010, SAM, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi I / <i>Investment Credit I</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp158.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	23 Desember 2016 / <i>December 23, 2016</i>	Time Period
Tujuan	Pembiayaan kembali pinjaman / <i>loan refinancing</i>	Purpose
Suku Bunga	11,25% p.a	Interest
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi II / <i>Investment Credit II</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp41.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	23 Desember 2017 / <i>December 23, 2017</i>	Time Period
Tujuan	Pengambilalihan utang pemegang saham / <i>Take over of shareholders loan</i>	Purpose
Suku Bunga	11% p.a	Interest
c. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi III / <i>Investment Credit III</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp61.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	23 Desember 2017 / <i>December 23, 2017</i>	Time Period
Tujuan	Pembiayaan pembangunan vila / <i>Villa Construction Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	11% p.a	Interest

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum sebesar Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp209.230.000.000 (Catatan 18) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 per 31 Desember 2017 dan 2016 untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp23.577.775.437 dan Rp48.900.000.000.

*These facilities bear floating interest and are guaranteed by fiduciary on trade receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary, with maximum amount of Rp260,000,000,000 and rights over the land and building amounted to Rp209,230,000,000 (Note 18) and company collateral from TCP, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary. SAM also has restricted timed deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp2,500,000,000 as of December 31, 2017 and 2016 to maintain minimum cash amount (Note 21). Loan repayment for the years ended December 31, 2017, and 2016 amounted to Rp23,577,775,437 and Rp48,900,000,000, respectively.*

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SAM, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

*Items that are prohibited to do by SAM, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, unless obtain a written approval from the Bank, are as follows:*

- Menggunakan fasilitas kredit yang tidak sesuai dengan jenis dan tujuan penggunaannya yang telah tercantum pada perjanjian kredit;
- Mengubah hak milik objek agunan;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- Membagikan dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- *Using a credit facility that is not in accordance with the type and intended of use which has been stated in the credit agreement;*
- *Changing the object of collateral property rights;*
- *Settled payable to shareholders;*
- *Distribute dividends;*
- *Obtain a credit facility or loans from other parties, except if within reasonable business transactions;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per 31 Desember 2017, SAM, Entitas Anak, telah melunasi seluruh pinjaman bank tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- Amendments to the articles of association, including shareholders, boards, capitalization and value stocks; and
- Binding as a debt guarantor or pledge the assets to another party.

As of December 31, 2017, SAM, a Subsidiary, has fully repaid the outstanding loan.

**31. Utang Obligasi**

**31. Bonds Payable**

	2017 Rp	2016 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900,000,000,000	900,000,000,000	Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Obligasi Surya Semesta Internusa I	--	550,000,000,000	Surya Semesta Internusa I Bond
Diskonto yang belum diamortisasi	(7,991,052,412)	(11,954,173,718)	Unamortized Discount
Jumlah	892,008,947,588	1,438,045,826,282	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	(548,883,432,032)	Less Current Maturities
<b>Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto</b>	<b>892,008,947,588</b>	<b>889,162,394,250</b>	<b>Long Term Bonds Payable - Net</b>

**Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016**

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

**Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016**

On September 13, 2016, the Company obtained effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of two (2) series, namely:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I				Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Seri A	510,000,000,000	9.875	Tiga Tahun/Three Years	Series A
Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA (Single A) untuk periode 10 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2018, dan idA- (Single A Minus) untuk periode 12 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company has obtained rating of idA (Single A) for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia for period March 10, 2017 until March 1, 2018, and idA- (Single A Minus) for period March 12, 2018 until March 1, 2019. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

The bond interest payment schedule is every 22<sup>nd</sup> of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang obligasi, kecuali untuk tahun 2017, Interest Coverage Ratio Perusahaan kurang dari 2,5:1. Perusahaan merencanakan melakukan upaya perbaikan atas keadaan tersebut, dalam jangka

The Company has complied with all the terms and conditions of the bonds payable, except for year 2017, the Company's Interest Coverage Ratio was below 2.5:1. The Company plans to make an improvement of such circumstances, within the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

waktu periode perbaikan, sesuai dengan prosedur yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan termasuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) (Catatan 56g).

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit rumah susun dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 18);
2. Sebidang tanah seluas 213.797 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

**Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012**

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Seri B	550,000,000,000	9.3	Lima Tahun/Five Years	Series B Bond

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 6 pada bulan Februari, Mei, Agustus dan Nopember, sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Gedung perkantoran *The Manor* dan Gedung *The Promenade* di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 18);
2. 44 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Catatan 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

improvement period, in accordance with the procedure stipulated in the Trustee Agreement including held a General Meeting of Bond Holders (GMBH) (Note 56g).

The collaterals of the bonds include:

1. 903 units of apartments from building "Glodok Plaza" located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary (Note 18);
2. Piece of land for 213,797sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 will mature on September 22, 2019 and the Series B amounted to Rp390,000,000,000 will mature on September 22, 2021.

**Surya Semesta Internusa I Bond Year 2012**

On October 29, 2012, the Company obtained effective approval letter from Bapepam-LK No. S-12651/ BL/2012 for offering the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp700,000,000,000 in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2016, the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

The Company has obtained rating of idA for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

The bond interest payment schedule is every 6<sup>th</sup> of the month of February, May, August and November; until settlement of the principal bonds.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bond payable.

The collaterals of the bonds include:

1. Office Building *The Manor* and Building *The Promenade* in Suryacipta Industrial Area, Karawang (Note 18);
2. 44 units of Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Note 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 7 Juni 2016, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) atas tambahan 6 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort dalam rangka pertukaran jaminan, sehingga Villa Banyan Tree Ungasan Resort yang dijaminakan menjadi 44 unit.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam kedua obligasi diatas antara lain:

- Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminakan sehubungan dengan obligasi;
- Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- Menjaga "Interest Coverage Ratio" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1.

Per 31 Desember 2017, Perusahaan telah melunasi Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On June 7, 2016, SAM, a Subsidiary has signed a Letter of Authority Imposing Guarantee Rights (SKMHT) of an additional 6 units of Villa Banyan Tree Ungasan Resort in order to exchange collateral, thus Villa Banyan Tree Ungasan Resort pledged 44 units.

The restrictions required in both bonds are as follows:

- Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;
- Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;
- Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;
- Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;
- Amend the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;
- Maintain "Interest Coverage Ratio" of not less than 2.5: 1; and
- Maintain the "Debt to Equity Ratio" of not more than 2:1.

As of December 31, 2017, the Company has fully repaid Surya Semesta Internusa I Bond Year 2012 Series B.

**32. Utang Lain-lain Pihak Ketiga**

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	469,503,418	1,022,288,792
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(449,387,586)	(711,019,818)
Bagian Jangka Panjang	<b>20,115,832</b>	<b>311,268,974</b>

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

**32. Other Payable to Third Parties**

Other Payable to Third Parties  
Less Current Maturities  
Long Term Portion

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**33. Uang Muka Proyek**

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

**33. Project Advances**

*This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.*

*Details of advances based on location as are follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 53)</b>	2,426,593,623	--
<b>Pihak Ketiga</b>		
Jakarta	252,864,152,850	206,264,478,435
Semarang	114,692,109,533	998,047,273
Surabaya	43,544,168,426	25,753,809,413
Denpasar	57,829,479,686	11,975,810,393
Medan	12,268,655,908	28,123,600,537
Sub Jumlah	481,198,566,403	273,115,746,051
<b>Jumlah</b>	<b>483,625,160,026</b>	<b>273,115,746,051</b>

**34. Pendapatan Diterima di Muka**

Akun ini merupakan pendapatan sewa dan jasa pelayanan yang diterima di muka atas properti yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, SIT, Entitas Anak, SCP, Entitas Anak, SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak.

*This account represents unearned rental income and service charge from rental properties owned by TCP, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, SIT, a Subsidiary, SCP, a Subsidiary, SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary.*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pendapatan Diterima di Muka	53,664,408,569	29,922,126,905	<i>Unearned Income</i>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(49,575,004,555)	(26,240,776,630)	<i>Less Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<b>4,089,404,014</b>	<b>3,681,350,275</b>	<i>Long Term Portion</i>

**34. Unearned Income**

**35. Jaminan dari Pelanggan**

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, service charge, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

*This account represents deposits received from tenants for the rental service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term and deposits in connection with the sale of industrial estate land.*

**35. Tenant's Deposit**



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**36. Liabilitas Imbalan Kerja**

**36. Employment Benefit Liabilities**

**Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti**

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

**Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan**

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

**Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan**

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.653 dan 2.496 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

**Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan**

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,653 and 2,496 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Biaya Jasa Kini	21,393,398,954	15,599,775,773	Current Service Cost
Biaya Bunga	12,688,154,023	13,679,840,936	Interest Cost
<b>Jumlah</b>	<b>34,081,552,977</b>	<b>29,279,616,709</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi nilai kini aset dan kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Reconciliation of present value of asset and obligations recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Nilai Kini Kewajiban	152,869,325,573	150,119,403,379	Present Value of Obligation
Beban Jasa Kini	21,393,398,954	15,599,775,773	Current Service Cost
Beban Bunga	12,688,154,023	13,679,840,936	Interest Cost
Kontribusi - Neto	(28,585,000,000)	(11,324,905,078)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(5,853,113,953)	(42,168,282,670)	Benefit Payments
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	31,654,765,405	26,963,493,233	Unrecognized Actuarial Gain (Losses)
<b>Jumlah</b>	<b>184,167,530,002</b>	<b>152,869,325,573</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal Tahun	152,869,325,573	150,119,403,379	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Beban Tahun Berjalan	34,081,552,977	29,279,616,709	<i>Current Service Cost</i>
Kontribusi - Neto	(28,585,000,000)	(11,324,905,078)	<i>Contribution - Net</i>
Pembayaran Manfaat	(5,853,113,953)	(42,168,282,670)	<i>Benefit Payments</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	31,654,765,405	26,963,493,233	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>184,167,530,002</b>	<b>152,869,325,573</b>	<b>Total</b>

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*Employee benefit expenses are recorded as part of selling expenses and general and administrative expense.*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

*The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal Pension Age</i>
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%	<i>Salary Increase</i>
Tingkat Bunga Teknis	7.2%	8.3%	<i>Technical Interest Rate</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

*The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.*

**Risiko Tingkat Bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Interest risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

	2017		2016		
	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(7,639,813,147)	8,507,205,544	(5,932,233,351)	7,096,812,581	<i>Present Value of Employee Benefit Liabilities</i>
Biaya Jasa Kini	(776,172,604)	890,210,369	(568,174,009)	731,401,118	<i>Current Service Cost</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**37. Modal Saham**

**37. Capital Stock**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2017		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	457,930,376	9.85	57,241,297,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
PT Union Sampoerna	254,171,400	5.46	31,771,425,000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	5.03	29,250,000,000
Christien Suriadjaya	52,647,460	1.13	6,580,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,283,032,604	70.59	410,379,075,500
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4,650,969,840</b>	<b>100.00</b>	<b>581,371,230,000</b>
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 40)	54,279,600		6,784,950,000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4,705,249,440</b>		<b>588,156,180,000</b>

\*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

\*) With par value of Rp125 per share

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2016		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	423,322,376	9.07	52,915,297,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.91	46,148,500,000
PT Union Sampoerna	303,892,500	6.51	37,986,562,500
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	275,072,900	5.89	34,384,112,500
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	5.01	29,250,000,000
Christien Suriadjaya	52,647,460	1.13	6,580,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,011,624,204	64.48	376,453,025,500
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4,669,747,440</b>	<b>100.00</b>	<b>583,718,430,000</b>
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 40)	35,502,000		4,437,750,000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4,705,249,440</b>		<b>588,156,180,000</b>

\*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

\*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**38. Tambahan Modal Disetor**

**38. Additional Paid-in Capital**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

*This account represents additional paid in capital with the details as follows:*

	<u>Rp</u>	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	<i>Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share</i>
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	<i>Conversion to capital stock in 1996</i>
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	<i>Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share</i>
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	<i>Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share</i>
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		<i>Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005</i>
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	<i>Amount of converted loans</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	<i>Amount recorded as paid-up capital stock</i>
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	<i>Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share</i>
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	<i>Assets of Tax Amnesty</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>290,374,540,166</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

*The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted Rp3,397,843,075.*

**39. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali**

**39. Difference in Transactions with Noncontrolling Interest**

	<u>Rp</u>	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737	<i>Book value of net assets of SAI</i>
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	240,457,909,300	<i>Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali SAI	<b>(178,653,458,563)</b>	<i>Difference to noncontrolling interest of SAI</i>
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425	<i>Book value of net assets of NRC, a Subsidiary</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 30 Juni 2013	491,045,038,770	<i>Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	<b>197,722,228,655</b>	<i>Difference to noncontrolling interest of NRC</i>
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	<i>Sales price of investment in NRC</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 November 2014	20,705,900,795	<i>Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	<b>54,219,099,205</b>	<i>Difference to noncontrolling interest of NRC</i>
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000	<i>Sales price of investment in HIP</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174,096,971	<i>Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali HIP	<b>20,903,029</b>	<i>Difference to noncontrolling interest of HIP</i>
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	<i>Sales price of investment in NRC</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 23 Januari 2015	13,755,423,570	<i>Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	<b>48,519,776,430</b>	<i>Difference to noncontrolling interest of NRC</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Rp</u>
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 27 Januari 2015	<u>6,308,433,965</u>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	<b>28,721,366,035</b>
Realisasi Selisih transaksi nonpengendali HIP	<u>(20,903,029)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>150,529,011,762</u></b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Sales price of investment in NRC	35,029,800,000
Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015	<u>6,308,433,965</u>
Difference to noncontrolling interest of NRC	<b>28,721,366,035</b>
Realization of difference to noncontrolling interest of HIP	<u>(20,903,029)</u>
<b>Total</b>	<b><u>150,529,011,762</u></b>

**PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

**PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)**

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)**

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Horizon Internusa Persada (HIP)**

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

**40. Saham Treasuri**

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2017 adalah sejumlah 18.777.600 lembar saham.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**PT Horizon Internusa Persada (HIP)**

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp20,903,029.

Based on notarial deed No. 66 dated September 4, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 555,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership in HIP decreased to 40%, and recorded as Investment in Associates (Note 13).

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1.b), the difference in transaction with non-controlling interest in HIP amounted to Rp20,903,029 was realized.

**40. Treasury Stock**

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH., M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2017 is amounted to 18,777,600 shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Mutasi saham treasuri pada tanggal 31 Desember  
2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

The movement of treasury stock as of December 31,  
2017 and 2016 are as follows:

	2017			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	18,777,600	0.40	9,242,984,951	Repurchased Shares
<b>Saldo Akhir</b>	<b>54,279,600</b>	<b>1.15</b>	<b>35,368,085,862</b>	<b>Ending Balance</b>

	2016			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	Repurchased Shares
<b>Saldo Akhir</b>	<b>35,502,000</b>	<b>0.75</b>	<b>26,125,100,911</b>	<b>Ending Balance</b>

**41. Cadangan Umum**

**41. General Reserves**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp32.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 5, 2017, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,400,000,000 of its net income to become Rp32,000,000,000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp30.600.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 1, 2016, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp5,000,000,000 of its net income to become Rp30,600,000,000.

**42. Kepentingan Nonpengendali**

**42. Noncontrolling Interest**

	2017 Rp	2016 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / Noncontrolling Interest of Net Asset to Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	438,051,699,844	414,865,609,208
PT Suryalaya Anindita International	19,979,218,390	18,201,530,945
PT Surya Energi Parahita	10,220,290,252	7,839,979,137
PT Sumbawa Raya Cipta	64,570	64,438
<b>Jumlah / Total</b>	<b>468,251,273,056</b>	<b>440,907,183,728</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak / <i>Noncontrolling Interest of Net Profit (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	50,944,785,957	35,794,690,473
PT Surya Energi Parahita	2,380,311,113	(814,773,682)
PT Suryalaya Anindita International	1,777,687,445	(353,809,136)
PT Sumbawa Raya Cipta	133	(1,173)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>55,102,784,648</b>	<b>34,626,106,482</b>

**43. Dividen**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp51.367.221.840 atau sebesar Rp11 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp11 per saham atau sejumlah Rp51.367.221.840 diambil dari laba tahun 2016 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp45.343.247.642 atau sebesar Rp9,71 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp9,71 per saham atau sejumlah Rp45.343.247.642 diambil dari laba tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

**43. Dividend**

*Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 5, 2017, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp51,367,221,840 or equivalent to Rp11 per share.*

*The distribution of cash dividends amounted to Rp11 per share or total amount of Rp51,367,221,840 were taken from income of 2016 attributable to equity holders of the parent company. On June 8, 2017, the Company paid the cash dividends.*

*Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on May 1, 2016, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp45,343,247,642 or equivalent to Rp9.71 per share.*

*The distribution of cash dividends amounted to Rp9.71 per share or total amount of Rp45,343,247,642 were taken from income of 2015 attributable to equity holders of the parent company. On June 27, 2016, the Company paid the cash dividends.*

**44. Pendapatan Usaha**

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa Konstruksi	2,164,076,330,112	2,459,813,724,593	Construction
Hotel	696,838,120,744	677,511,357,143	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	237,544,226,883	220,888,174,824	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	175,692,027,090	438,749,975,238	Industrial Estate Land
<b>Jumlah</b>	<b>3,274,150,704,829</b>	<b>3,796,963,231,798</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2017 and 2016.*



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. Method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that already done.

**45. Beban Langsung**

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa Konstruksi	1,943,302,678,005	2,200,407,346,398	Construction
Hotel	255,347,974,589	245,453,068,637	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	169,391,357,951	162,244,892,640	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	42,173,879,538	119,907,031,411	Industrial Estate Land
<b>Jumlah</b>	<b>2,410,215,890,083</b>	<b>2,728,012,339,086</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There was no direct cost more than 10% of the total direct cost from one supplier for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**46. Beban Penjualan**

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa Pemasaran	13,475,277,152	10,434,680,956	Marketing Expert Fee
Iklan dan Promosi	14,064,595,954	16,502,455,656	Advertising and Promotion
Gaji	13,209,727,638	11,247,765,958	Salaries
Perjalanan dan Transportasi	3,335,829,700	3,576,922,082	Travel and Transportation
Komisi Penjualan	2,037,587,212	461,666,363	Sales Commission
Tender	1,207,247,481	1,847,215,753	Tender
Representasi dan Jamuan	341,763,235	1,044,344,509	Representation and Entertainment
Komunikasi	263,034,424	277,025,353	Communication
Lain-lain	3,191,488,091	2,888,265,688	Others
<b>Jumlah</b>	<b>51,126,550,887</b>	<b>48,280,342,318</b>	<b>Total</b>

**47. Beban Umum dan Administrasi**

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan Upah	246,442,443,342	243,576,003,164	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 19)	97,100,030,139	95,575,337,482	Depreciation (Note 19)
Listrik dan Energi	45,392,049,674	45,745,403,636	Electricity and Energy
Sewa	34,735,219,604	35,032,298,243	Rental
Perbaikan dan Pemeliharaan	21,278,762,258	20,129,425,685	Repairs and Maintenance
Imbalan Kerja	24,594,229,073	22,398,078,041	Employment Benefits
Jasa Profesional	22,418,419,882	34,710,780,735	Professional Fee

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak dan Perijinan	15,405,381,591	17,283,677,735	Taxes and Licences
Pajak Bumi dan Bangunan	8,877,851,803	8,013,364,472	Property Tax
Kesejahteraan Karyawan	8,202,233,748	10,514,586,425	Employees Welfare
Keamanan dan Kebersihan	7,962,914,338	9,691,579,339	Security and Sanitation
Asuransi	7,588,294,242	12,455,820,978	Insurance
Perjalanan dan Transportasi	5,040,606,329	4,572,538,001	Travel and Transportation
Perlengkapan Kantor	4,393,852,162	7,500,383,091	Office Supplies
Komunikasi	3,866,285,473	2,704,752,612	Communication
Sumbangan dan Kontribusi	1,313,607,953	1,160,167,621	Donation and Contribution
Lain-lain	23,763,939,643	16,909,880,474	Others
<b>Jumlah</b>	<b>578,376,121,254</b>	<b>587,974,077,734</b>	<b>Total</b>

**48. Pendapatan Lainnya**

**48. Other Income**

	2017 Rp	2016 Rp	
Keuntungan Penjualan Investasi dan Pengalihan Hak atas Aset	1,730,524,178,270	--	Gain on Sale of Investment and Transfer Rights of Asset
Penghasilan Bunga	55,692,510,358	39,862,638,050	Interest Income
Penghasilan Sewa Lahan	14,019,024,054	274,787,214	Land Rental Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	2,079,987,231	7,884,394,358	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 19)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	676,438,987	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - neto	19,690,383,744	--	Others - net
<b>Jumlah</b>	<b>1,822,682,522,644</b>	<b>48,021,819,622</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut (Catatan 12, 15 dan 16). Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan, yang telah didapatkan oleh Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang kedua pada tanggal 5 April 2017.

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all rights that currently or later on attached to shares of KSS and NRC (Note 12, 15 and 16). The terms of the sale-purchase agreement, among others, depend on the approval of the Company's Shareholders, which has been obtained based on the Company's second Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 5, 2017.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rincian penjualan dan pengalihan hak atas aset milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of sales and transfer the rights of KSS's, a Subsidiary and NRC's, a Subsidiary assets are as follows:

	<u>Rp</u>	
Total Nilai Penjualan dan Pengalihan	2,586,422,462,057	Total Value of Sale and Transfer the Rights
<u>Hak atas Aset KSS dan NRC</u>		<u>KSS and NRC's Rights of Assets</u>
Piutang kepada Pihak Berelasi -		Due from Related Parties -
PT Baskhara Utama Sedaya (Catatan 12)	(23,378,743,664)	PT Baskhara Utama Sedaya (Note 12)
Investasi pada Ventura Bersama -		Investment in Joint Ventures -
PT Baskhara Utama Sedaya (Catatan 15)	(420,915,720,424)	PT Baskhara Utama Sedaya (Note 15)
Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 16) :		Other Non Current Investments (Note 16):
Mezzanine LMS I dan III	(407,762,937,799)	PT Lintas Marga Sedaya
Mezzanine BUS II	<u>(3,722,328,000)</u>	PT Baskhara Utama Sedaya
Jumlah Penjualan dan Pengalihan		Total Sale and Transfer KSS's and
Hak atas Aset KSS dan NRC	(855,779,729,887)	NRC's Rights of Assts
Biaya Penjualan dan Pengalihan	<u>(118,553,900)</u>	Selling and Transfer Cost
<b>Keuntungan Penjualan dan Pengalihan</b>		<b>Gain on Sale and Transfer</b>
<b>Hak atas Aset</b>	<u><b>1,730,524,178,270</b></u>	<b>Rights of Asset</b>

**49. Beban Lainnya**

**49. Other Expenses**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Penyusutan Properti Investasi			Investment Properties Depreciation
(Catatan 18)	21,261,923,542	21,261,923,542	(Note 18)
Beban Administrasi Bank	7,288,384,996	7,556,704,001	Bank Administration
Kerugian Kurs Mata Uang Asing			Loss on Foreign Exchange - Net
- Neto	--	5,185,871,522	Dilluted on Joint Ventures
Dilusi atas Investasi pada			Investment and
Ventura Bersama dan			Other Long Term Investment
Investasi Jangka Panjang Lainnya	--	562,595,988	Others - net
Lain-lain - neto	--	5,172,871,017	
<b>Jumlah</b>	<u><b>28,550,308,538</b></u>	<u><b>39,739,966,070</b></u>	<b>Total</b>

**50. Beban Pajak Penghasilan Final**

**50. Final Income Tax Expense**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<b>Entitas Anak / Subsidiaries</b>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	67,437,189,261	72,174,304,407
PT Suryacipta Swadaya	7,428,215,237	21,789,046,107
PT TCP Internusa	5,284,609,884	5,577,357,437
PT Sitiagung Makmur	3,943,965,028	3,887,014,304
PT Surya Internusa Timur	232,587,000	--
PT Surya Internusa Properti	18,300,000	18,300,000
PT Surya Citra Propertindo	3,100,000	--
<b>Jumlah / Total</b>	<u><b>84,347,966,410</b></u>	<u><b>103,446,022,255</b></u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**51. Beban Keuangan**

**51. Financial Expense**

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban keuangan dari			<i>Interest Expense on</i>
Obligasi	133,937,500,000	73,978,125,000	<i>Bonds Payable</i>
Utang Bank	105,129,675,933	105,418,723,551	<i>Bank Loans</i>
Lain-lain	3,703,548,808	1,363,580,136	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>242,770,724,741</b>	<b>180,760,428,687</b>	<b>Total</b>

**52. Laba per Saham**

**52. Earnings per Share**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

*The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,178,314,502,325	62,465,060,263	<i>Income for the Current Year Attributable to Owners of Parent Entity</i>
	<b>Saham/ Shares</b>	<b>Saham/ Shares</b>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4,668,563,732	4,669,747,440	<i>Weight average number of ordinary shares to computation of earnings per share</i>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	<b>252.39</b>	<b>13.38</b>	<i>Basic and Diluted Earnings per Share</i>

**53. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**53. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

*In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.*

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

*Transactions with related parties are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas / Percentage Against Total Asset / Total Liabilities	
			2017 %	2016 %
<b>Piutang Usaha/ Trade Receivables</b>				
PT SLP Internusa Karawang	6,911,885	5,161,387	0.00	0.00

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas / Percentage Against Total Asset / Total Liabilities	
			2017 %	2016 %
<b>Piutang Kepada Pihak Berelasi/ Due from Related Parties</b>				
PT Horizon Internusa Persada	6,575,000,000	6,575,000,000	0.07	0.09
PT Baskhara Utama Sedaya	--	20,644,546,188	0.00	0.29
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6,575,000,000</b>	<b>27,219,546,188</b>	<b>0.07</b>	<b>0.38</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates</b>	<b>--</b>	<b>1,326,868,002</b>	<b>--</b>	<b>0.02</b>
<b>Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures</b>	<b>409,782,795,358</b>	<b>854,386,848,487</b>	<b>4.63</b>	<b>11.87</b>
<b>Investasi Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Investment</b>	<b>--</b>	<b>419,280,975,971</b>	<b>0.00</b>	<b>5.83</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities</b>				
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	38,844,229,570	38,844,229,570	0.89	1.01
PT Baskhara Utama Sedaya	--	7,799,764,547	0.00	0.20
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>38,844,229,570</b>	<b>46,643,994,117</b>	<b>0.89</b>	<b>1.21</b>
<b>Uang Muka Proyek/ Project Advances</b>				
JO Karabha NRC	2,426,593,623	--	0.03	0.00

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

<b>Perusahaan / Company</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</b>
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha / Trade Receivable
JO Karabha NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek / Investment in Joint Ventures, Project Advances
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi / Due from Related Parties, Investment in Associates
PT Baskhara Utama Sedaya	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama, Investasi Jangka Panjang Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / Due from Related Parties, Investment in Joint Ventures, Other Non Current Investment, Other Short Term Financial Liabilities
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / Investment in Joint Ventures, Other Short Term Financial Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Kompensasi Komisaris dan Direksi**

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp8.620.196.252 dan Rp11.277.327.772, masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**54. Segmen Operasi**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**Compensation of Commissioners and Directors**

The aggregate compensation in the form of salaries, benefits and bonuses provided by the Company to commissioners and directors amounted to Rp8,620,196,252 and Rp11,277,327,772, for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

**54. Segment Operation**

**Business Segment**

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2017 and 2016.

Segment Information based on business segment is presented below.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)**

	2017							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan External	175,692,027,090	236,803,738,721	2,164,076,330,112	740,488,162	696,838,120,744	--	3,274,150,704,829	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	1,097,978,444	(391,676,250)	16,250,711,672	600,000,000	(17,557,013,866)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	175,692,027,090	237,901,717,165	2,163,684,653,862	16,991,199,834	697,438,120,744	(17,557,013,866)	3,274,150,704,829	Total Revenue
<b>HASIL</b>								<b>RESULT</b>
Hasil Segmen	133,518,147,552	68,510,359,214	214,875,522,975	16,991,199,834	442,090,146,155	(12,050,560,984)	863,934,814,746	Segment results
Beban Penjualan							(51,126,550,887)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(578,376,121,254)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							1,822,682,522,644	Other Income
Beban Lainnya							(28,550,308,538)	Other Expenses
<b>Laba Usaha</b>							<b>2,028,564,356,711</b>	<b>Operating Profit</b>
Beban Pajak Penghasilan Final							(84,347,966,410)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(242,770,724,741)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(22,360,765,469)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							19,011,667,295	Equity in Net Income of Joint Ventures
<b>Laba Sebelum Pajak</b>							<b>1,698,096,567,386</b>	<b>Income Before Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan							(456,739,565,957)	Income Tax Expenses
<b>Laba Tahun Berjalan</b>							<b>1,241,357,001,429</b>	<b>Income for the Current Year</b>
Penghasilan Komprehensif Lain							(28,980,760,455)	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>							<b>1,212,376,240,974</b>	<b>Total Comprehensive Income for The Current Year</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							1,178,314,502,325	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							63,042,499,104	Non Controlling Interest
<b>Laba Tahun Berjalan</b>							<b>1,241,357,001,429</b>	<b>Income for the Current Year</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Other Comprehensive Income for
Pemilik Entitas Induk							1,157,273,456,326	the Current Year Attributable to
Kepentingan Non Pengendali							55,102,784,648	Owners of the Parent Entity
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>							<b>1,212,376,240,974</b>	<b>Total Comprehensive Income for The Current Year</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017						Konsolidasi / Consolidated	
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Aset Segmen Grup	2,285,585,146,748	775,498,985,412	2,098,354,322,995	3,126,935,383,478	1,184,575,005,653	(1,031,097,172,243)	8,439,851,672,043	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12,501,100	67,230,095,801	--	4,654,707,847,840	11,000,000	(4,721,961,444,741)	--	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	243,812,520,825	325,368,091,341	--	(159,397,816,808)	409,782,795,358	Investment in Joint Ventures
<b>Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan</b>	<b>2,285,597,647,848</b>	<b>844,531,581,213</b>	<b>2,342,166,843,820</b>	<b>8,107,011,322,659</b>	<b>1,184,586,005,653</b>	<b>(5,912,456,433,792)</b>	<b>8,851,436,967,401</b>	<b>Total Assets Consolidated</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segmen Grup	917,353,811,623	507,462,967,744	1,139,310,048,741	2,154,969,007,473	638,568,885,905	(983,062,172,291)	4,374,602,549,195	Group's Segment Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>	<b>917,353,811,623</b>	<b>507,462,967,744</b>	<b>1,139,310,048,741</b>	<b>2,154,969,007,473</b>	<b>638,568,885,905</b>	<b>(983,062,172,291)</b>	<b>4,374,602,549,195</b>	<b>Total Liabilities Consolidated</b>
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	393,333,085,210	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	16,837,497,692	31,192,141,528	31,620,720,712	1,421,435,427	81,815,354,444	--	162,887,149,803	Depreciation and Amortization
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,214,091,436	2,177,853,024	9,650,407,239	1,507,915,460	7,043,961,914	--	24,594,229,073	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2016							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan External	438,749,975,238	220,332,243,809	2,459,813,724,593	555,931,015	677,511,357,143	--	3,796,963,231,798	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	916,858,075	16,535,084,417	26,546,984,818	--	(43,998,927,310)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	438,749,975,238	221,249,101,884	2,476,348,809,010	27,102,915,833	677,511,357,143	(43,998,927,310)	3,796,963,231,798	Total Revenue
<b>HASIL</b>								<b>RESULT</b>
Hasil Segmen	318,842,943,827	59,004,209,244	253,077,542,672	27,102,915,833	432,058,288,506	(21,135,007,370)	1,068,950,892,712	Segment results
Beban Penjualan							(48,280,342,318)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(587,974,077,734)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							48,021,819,622	Other Income
Beban Lainnya							(39,739,966,070)	Other Expenses
<b>Laba Usaha</b>							<b>440,978,326,212</b>	<b>Operating Profit</b>
Beban Pajak Penghasilan Final							(103,446,022,255)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(180,760,428,687)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(66,674,807,498)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							3,145,458,145	Equity in Net Income of Joint Ventures
<b>Laba Sebelum Pajak</b>							<b>93,242,525,917</b>	<b>Income Before Tax</b>
Manfaat Pajak Penghasilan							7,612,321,720	Income Tax Benefit
<b>Laba Tahun Berjalan</b>							<b>100,854,847,637</b>	<b>Income for the Current Year</b>
Penghasilan Komprehensif Lain							(20,803,021,838)	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>							<b>80,051,825,799</b>	<b>Total Comprehensive Income for The Current Year</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							62,465,060,263	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							38,389,787,374	Non Controlling Interest
<b>Laba Tahun Berjalan</b>							<b>100,854,847,637</b>	<b>Income for the Current Year</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Other Comprehensive Income for
Pemilik Entitas Induk							45,425,719,317	the Current Year Attributable to
Kepentingan Non Pengendali							34,626,106,482	Owners of the Parent Entity
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>							<b>80,051,825,799</b>	<b>Total Comprehensive Income for The Current Year</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)**

	2016						OTHER INFORMATION ASSETS	
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination		Konsolidasi / Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>	
Aset Segmen Grup	1,927,010,318,960	663,349,955,491	1,754,473,258,292	1,268,494,394,995	1,171,116,167,168	(446,511,983,777)	6,337,932,111,129	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12,501,100	64,869,027,776	--	3,220,445,476,270	11,000,000	(3,284,011,137,144)	1,326,868,002	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	379,740,536,814	628,350,906,005	--	(153,704,594,332)	854,386,848,487	Investment in Joint Ventures
<b>Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan</b>	<b>1,927,022,820,060</b>	<b>730,021,483,267</b>	<b>2,134,213,795,106</b>	<b>5,117,290,777,270</b>	<b>1,171,127,167,168</b>	<b>(3,884,227,715,253)</b>	<b>7,195,448,327,618</b>	<b>Total Assets Consolidated</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segmen Grup	638,155,489,285	406,375,633,214	992,553,991,251	1,452,872,918,670	704,592,068,844	(351,928,852,989)	3,842,621,248,275	Group's Segment Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>	<b>638,155,489,285</b>	<b>406,375,633,214</b>	<b>992,553,991,251</b>	<b>1,452,872,918,670</b>	<b>704,592,068,844</b>	<b>(351,928,852,989)</b>	<b>3,842,621,248,275</b>	<b>Total Liabilities Consolidated</b>
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	201,993,180,179	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	17,699,965,434	29,774,597,829	39,056,769,897	1,902,506,290	74,838,593,893	631,487,871	163,903,921,214	Depreciation and Amortization
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,707,056,730	2,035,748,156	8,399,575,056	2,531,415,595	4,724,282,504	--	22,398,078,041	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**Segmen geografis**

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

**Geographical Segment**

The Group's operating revenue located outside Jakarta and Karawang are as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Bali	685,592,791,447	748,952,503,848
Surabaya	375,279,444,385	378,291,732,530
Semarang	204,334,222,558	227,284,844,633
Medan	171,901,118,465	113,062,392,290
Palembang	20,902,645,634	19,908,586,537
Pekanbaru	13,898,656,237	5,495,193,287
Bandar Lampung	10,183,889,008	5,913,609,670
Cirebon	9,864,652,252	8,511,365,134
Banjarmasin	1,164,600,000	--
Makassar	1,161,270,000	--
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1,494,283,289,986</b>	<b>1,507,420,227,929</b>

**55. Perjanjian-Perjanjian Penting**

**55. Significant Agreements**

**Perusahaan**

- a) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut telah diturunkan menjadi sebesar USD15,000,000.
- b) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 30).
- c) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 30).

**Company**

- a) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounted to USD25,000,000 from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia to SIK, a Subsidiary of SLP. This agreement will expired on October 29, 2021. This credit facility has been reduced to USD15,000,000.
- b) On December 11, 2015, the Company signed a Subordinated agreement deed with the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS for the Company's receivable to SEP (Note 30).
- c) On December 11, 2015, the Company signed an agreement to Top up, cost overrun and cash deficiency to the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS (Note 30).

**PT TCP Internusa (TCP)**

- a) Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada *Autoparking*. Pada tanggal 22 Agustus 2011 dan 1 Maret 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah masing-masing sebesar Rp625.000.000 dan Rp805.000.000 per bulan.

**PT TCP Internusa (TCP)**

- a) On October 10, 2006, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to *Autoparking*. On August 22, 2011 and March 1, 2014, has made an *addendum* which rental price change to Rp625,000,000,000 and Rp805,000,000 per month, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 22 Oktober 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

Pada tanggal 1 November 2017, perjanjian sewa dilakukan dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana harga sewa adalah sebesar Rp1.000.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

**PT Sitiagung Makmur (SAM)**

- a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).
- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On October 22, 2014, an *addendum* has been done which rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2017.

On November 1, 2017, the lease agreement made with PT Securindo Packatama Indonesia, where the rental price amounted to Rp1,000,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2022.

**PT Sitiagung Makmur (SAM)**

- a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other party. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the propotional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).
- b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will received 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.
- c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer the its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Ungasan Semesta Resort (USR)**

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**PT Ungasan Semesta Resort (USR)**

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) *Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fee calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.*
- b) *Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (Licensor) which stated that the Licensor give the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.*
- c) *Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") which stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation which submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.*

*Royalty and service agreement shall be effective following the validity term of the management agreement.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Suryacipta Swadaya (SCS)**

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 31 Desember 2017 sebesar Rp38.728.410.877.

**PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Nopember 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**PT Suryacipta Swadaya (SCS)**

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for development of facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp38,728,410,877 as of December 31, 2017.

**PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into an agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive a license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation with the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp21.420.239.141 dan Rp18.182.231.126, masing-masing dalam tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

- d) SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta dengan PT Securindo Packatama Indonesia,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp21,420,239,141 and Rp18,182,231,126, in 2017 and 2016, respectively.

At statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

- d) SAI, a Subsidiary, entered into parking lot lease agreement in Gran Melia Jakarta with PT Securindo Packatama Indonesia, where

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dimana berdasarkan addendum perjanjian tanggal 1 April 2014, masa berlaku sewa adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)**

a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		<u>Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility</u>	<u>Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility</u>	<u>Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</u>
<b>PT Bank OCBC NISP Tbk</b>					
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	IDR	1,000,000,000,000	690,099,731,907	309,900,268,093	30 Mar 2018

**56. Liabilitas Kontinjensi**

a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m<sup>2</sup> yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

based on addendum of the agreement dated April 1, 2014, rental period until December 31, 2018.

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)**

a) NRC has unused credit facilities as follows (Note 22):

**56. Contingent Liabilities**

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel.

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

Based on Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filled a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, which was rejected by Chamber of Magistrate therefore the defendant filled an appeal which was registered on May 4, 2009.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On April 28, 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m<sup>2</sup> yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/ PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 16 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 10 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 31 Maret 2017. Memori peninjauan kembali tersebut telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 28 Desember 2017 dan telah didaftarkan dengan register No. 885PK/PDT/2017. Relas dari Mahkamah Agung atas register ini telah diterima pada tanggal 16 Januari 2018.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan turut tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

with the decision. TCP, a Subsidiary, then filed a counter appeal against the cassation on May 26, 2011.

On May 2, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 457K/Pdt/2014 dated June 23, 2014, when the Supreme Court decided that TCP, a Subsidiary, won on the cassation.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/ Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed to that decision and has won with Decision Letter No.260/Pdt/2013/PT.DKI dated September 9, 2013.

On January 13, 2014, the plaintiff filed an appeal through the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, filed a counter against the cassation on January 21, 2014 .

On June 16, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 676K/Pdt/2014 dated August 19, 2014 that TCP won the counter against the cassation.

On March 10, 2017, TCP, a Subsidiary, received relas notification and submission of memory for reconsideration.

TCP, a Subsidiary, has filed a counter memory reconsideration to the Supreme Court of Republic Indonesia, through South Jakarta District Court, that has been received on March 31, 2017. The counter memory reconsideration has been received by Supreme Court of Republic Indonesia on December 28, 2017 and has been registered with No. 885PK/PDT/2017. Relas from the Supreme Court of this register has received on January 16, 2018.

- c. TCP, a Subsidiary, is also a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 3,000 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 2017, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat tertanggal 22 Desember 2016.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 3 Februari 2017.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m<sup>2</sup> yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

- e. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m<sup>2</sup> yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2014, TCP has won in the lawsuit.

The plaintiffs has appealed to that decision. Based on Announcement Lettter of Decision from DKI Jakarta District Court No.571/Pdt/2014/PT.DKI dated October 27, 2014, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On January 5, 2015, the plaintiffs appealed to the South Jakarta District Court regarding to the decision, TCP, a Subsidiary, already filed a counter against the cassation.

On June 30, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 828K/Pdt/2015 dated August 7, 2015, that TCP, a Subsidiary, won in the lawsuit.

On January 9, 2017, TCP, a Subsidiary, received Relas notification and submission of memory reconsideration filed by the Plaintiff dated December 22, 2016.

TCP, a Subsidiary, has filed a counter memory reconsideration to the Supreme Court of Republic Indonesia, through South Jakarta District Court, that has been received on February 3, 2017.

As of the date of authorization of the consolidated financial statements is still in process at the Supreme Court of Republic Indonesia.

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014, TCP, a Subsidiary, has won the case.

The Plaintiffs has appealed that decision. As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the decision on the appeal has not been issued.

- e. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in Civil Lawsuit No.630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tertanggal 15 September 2016. Pada tanggal 10 Januari 2018, TCP memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut

- f. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

- g. Pada tahun 2017, Perusahaan memiliki Interest Coverage Ratio kurang dari 2,5:1. Perusahaan merencanakan melakukan upaya perbaikan atas keadaan tersebut, dalam jangka waktu selama 90 hari setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan (Catatan 31) namun jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut tidak dilakukan usaha perbaikan oleh Perusahaan maka Perusahaan dinyatakan lalai dan Wali Amanat diwajibkan/berhak untuk melakukan hal-hal yang disebut dibawah ini:
- Wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia;
  - Atas pertimbangan sendiri, Wali Amanat berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara di dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dalam RUPO Wali Amanat akan meminta Perusahaan untuk memberikan penjelasan serta langkah-langkah yang diambil Perusahaan sehubungan dengan kelalaian tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perusahaan, maka bila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya. Jika dalam RUPO berikutnya tersebut memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perusahaan, maka obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus mengajukan tagihan kepada Perusahaan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

September 15, 2016. On January 10, 2018, TCP, has received decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016, that TCP has won the case.

- f. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

- g. In 2017, the Company has an Interest Coverage Ratio of less than 2.5: 1. The Company plans to revise the situation within 90 days after receipt of the written warning from the Trustee in accordance with the condition of the negligence done (Note 31) but if within a predetermined period of time it has not been remedied by the Company, the Company shall be deemed negligent and the Trustee shall be entitled to do the following:

- Obligate to notify the event to the Bondholder through 1 (one) Indonesian language daily newspaper;
- In its sole discretion, the Trustee shall be entitled to summon RUPO under the terms and procedures in the Trustee Agreement, in RUPO the Trustee will ask the Company to provide explanations and steps taken by the Company in connection with such negligence. If RUPO can not accept the Company's explanation and reasons, then if necessary the next RUPO will be executed. If in the subsequent RUPO decides to make the Trustee billing to the Company, the bonds in accordance with RUPO's decision become matured and the Trustee within the time stipulated in the RUPO's decision shall file the claim to the Company.

**57. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan

**57. Financial Risk and Capital Managements**

**Financial Risk Management Objective and Policies**

The Group is exposed to variety of financial risks arising from its operations and the use of financial

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 58.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp10.686.038.607 dan Rp12.303.728.648. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

*instruments. The financial risks include: foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.*

*The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*The Group objectives in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.*

**i. Foreign currencies risk management**

*The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.*

*The Groups manages the foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages the foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk, such as the use of hedging. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet is disclosed in Note 58.*

*A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have decreased profit or loss and equity by Rp10,686,038,607 and Rp12,303,728,648, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.*

**ii. Interest rate risk management**

*The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

*The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.*

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp6.894.282.353 dan Rp5.095.397.672. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

*A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 by Rp6,894,282,353 and Rp5,095,397,672, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.*

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank, dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

iii. Credit risk management

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:*

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

- *Ensure that transactions are made with parties who have good reputation and ability to pay.*
- *Obtain down payment for the projects and tenants' deposits.*
- *Continuously monitor to mitigate credit risk.*

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to credit risk of the Group at the reporting date.*

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

*The quality of financial assets are as follow:*

	2017				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	1,145,366,973,159	--	--	1,145,366,973,159	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	262,356,154,980	74,579,788,980	(17,019,622,921)	319,916,321,039	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,215,732,691,240	10,928,173,725	(8,603,981,628)	2,235,264,846,593	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	262,185,789,863	--	--	262,185,789,863	Retention Receivables

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6,575,000,000	--	--	6,575,000,000	Due from Related Party
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
<b>Jumlah</b>	<b>3,894,019,109,242</b>	<b>85,507,962,705</b>	<b>(25,623,604,549)</b>	<b>3,971,111,430,654</b>	<b>Total</b>
	2016				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	1,519,976,715,533	--	--	1,519,976,715,533	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	219,451,085,306	81,639,949,742	(17,045,634,742)	284,045,400,306	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	62,068,802,123	10,928,173,725	(9,046,319,006)	63,950,656,842	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	240,506,591,177	--	--	240,506,591,177	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	27,219,546,188	--	--	27,219,546,188	Due from Related Party
Investasi tersedia dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	Other Non Current Asset
<b>Jumlah</b>	<b>2,073,525,240,327</b>	<b>92,568,123,467</b>	<b>(26,091,953,748)</b>	<b>2,140,001,410,046</b>	<b>Total</b>

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;
- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;
- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratio;
- Carry out the debt financing plan.

The following is the contractual due date for financial liabilities:

	2017					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	455,524,342,348	417,643,966,283	5,723,824,622	32,156,551,443	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	246,854,067,536	246,854,067,536	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Beban Akrua	58,575,384,389	58,575,384,389	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	828,386,967,101	49,298,155,546	59,558,164,546	117,155,819,615	602,374,827,394	Bank Loan
Utang Obligasi	892,008,947,588	--	--	--	892,008,947,588	Bonds Payable
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	469,503,418	--	--	449,387,586	20,115,832	Other Liabilities - Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>2,481,819,212,380</b>	<b>772,371,573,754</b>	<b>65,281,989,168</b>	<b>149,761,758,644</b>	<b>1,494,403,890,814</b>	<b>Total</b>
	2016					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	538,365,763,891	486,216,127,316	13,886,519,541	38,263,117,034	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	160,045,835,899	160,045,835,899	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Beban Akrua	36,863,333,452	36,863,333,452	--	--	--	Accrued Expenses

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2016					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank	1,018,057,245,559	44,999,837,120	54,339,834,781	103,566,007,972	815,151,565,686	Bank Loan
Utang Obligasi	1,438,045,826,282	--	--	548,883,432,032	889,162,394,250	Bonds Payable
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	1,022,288,792	--	--	711,019,818	311,268,974	Other Liabilities - Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>3,192,400,293,875</b>	<b>728,125,133,787</b>	<b>68,226,354,322</b>	<b>691,423,576,856</b>	<b>1,704,625,228,910</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

**Capital Management**

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	2,270,865,418,107	2,457,125,360,633	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,476,834,418,206	3,352,827,079,343	Total Equity
<b>Debt to Equity Ratio</b>	<b>0.51</b>	<b>0.73</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

**Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2017	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,831,758,927	34,831,758,927	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual					Assets Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
<b>Jumlah</b>	<b>36,634,258,927</b>	<b>34,831,758,927</b>	<b>--</b>	<b>1,802,500,000</b>	<b>Total</b>
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2016	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,881,854,719	1,881,854,719	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual					Assets Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
<b>Jumlah</b>	<b>3,684,354,719</b>	<b>1,881,854,719</b>	<b>--</b>	<b>1,802,500,000</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**58. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata  
Uang Asing**

**58. Monetary Assets and Liabilities  
Dominated in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2017		2016			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan Setara Kas	USD	12,965,912	175,662,178,261	16,548,602	222,347,017,570	Cash and Cash Equivalents
	SGD	14,116	143,046,327	12,826	119,270,749	
	EUR	3,400	54,990,308	3,000	42,484,650	
	GBP	3,184	57,999,039	3,184	52,553,474	
Piutang Usaha	USD	3,006,646	40,734,038,129	4,000,553	53,751,429,241	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	2,415,783	32,713,337,377	21,401	287,545,381	Other Current Financial Assets
	SGD	229,357	2,324,192,097	202,374	1,881,854,719	
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	21,300	288,569,013	69,414	932,651,475	Other Non Current Assets
Jumlah			251,978,350,551		279,414,807,259	Total
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	59,216	802,260,635	396,801	5,331,420,184	Trade Payable to Third Parties
	EUR	1,320	21,349,178	1,320	18,693,246	
	AUD	87	917,534	--	--	
	SGD	--	--	49,073	456,329,197	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,678,740	36,291,568,089	1,958,360	26,312,530,639	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	EUR	19,906	321,953,732	19,906	281,901,372	
	SGD	18,250	184,939,567	31	289,289	
Beban Akrual	USD	6,596	89,356,105	29,648	398,344,186	Accrued Expenses
Jaminan dari Pelanggan	USD	40,245	545,233,572	40,245	540,726,179	Tenant's Deposits
Jumlah			38,257,578,412		33,340,234,292	Total
<b>Jumlah Aset Neto</b>			<b>213,720,772,139</b>		<b>246,074,572,967</b>	<b>Total Net Assets</b>

**59. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang  
Tidak Mempengaruhi Kas**

**59. Non Cash Investment and Financing  
Activities**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2017		2016		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penambahan Properti Investasi melalui Uang Muka Lain-lain		35,320,350,000		--	Addition of Investment Property through Other Advances
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga		642,998,126		3,013,958,769	Addition of Fixed Assets through Trade Payable - Third Parties
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap		391,941,857		2,729,328,769	Interest Capitalization to Fixed Assets
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya melalui Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga		--		7,799,764,547	Addition of Other Long Term Investment through Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Penambahan Aset Tetap melalui Pengampunan Pajak		--		5,470,686,000	Addition of Fixed Asset through Tax Amnesty
<b>Jumlah</b>		<b>36,355,289,983</b>		<b>19,013,738,085</b>	<b>Total</b>



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**60. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas transaksi pembelian kembali saham beredar sebanyak 1.500.000 lembar saham, yang dilakukan pada tanggal 27 Desember 2017.
- Tanggal 15 Januari 2018, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menerima pelunasan piutang atas penjualan investasi dan pengalihan hak atas aset dari PT Astratel Nusantara sejumlah Rp2.180.250.000.000 (Catatan 7).
- Tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 22).
- Pada tanggal 21 Februari sampai dengan 14 Maret 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 72.214.600 lembar saham dari 2.441.914.844 lembar saham NRC yang beredar atau 2,96%.

**61. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

**60. Events After Reporting Period**

- On January 2, 2018, the Company paid the outstanding shares repurchased transaction amounted to 1,500,000 shares, which was conducted on December 27, 2017.
- On January 15, 2018, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, has received a settlement of receivable from sale of investment and transfer rights of asset from PT Astratel Nusantara amounted to Rp2,180,250,000,000 (Note 7).
- On January 15, 2018, the Company has fully repaid its bank loan from PT Bank HSBC Indonesia (Note 22).
- On February 21 until March 14, 2018, the Company purchase NRC's, a Subsidiary, outstanding shares amounted to 72,214,600 shares out of 2,441,914,844 NRC's outstanding shares or 2.96%.

**61. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2017.

New standards, amendments and improvement to standards which are effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017):  
“Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- ISAK No. 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: “Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73: “Sewa”
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): “Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**62. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

**63. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- PSAK No. 67 (Improvement 2017): “Disclosure of Interests in Other Entities”

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- ISAK No. 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 71: “Financial Instrument”
- PSAK No. 72: “Revenue from Contract with Customer”
- PSAK No. 73: “Lease”
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): “Insurance Contract”
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures”

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**62. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements**

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method.

**63. Management Responsibility on Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 28, 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**

Per 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY**

As of December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016 (Disajikan Kembali/ as Restated)	1 Jan 2016/ 31 Des 2015 Jan 1, 2016/ Dec 31, 2015 (Disajikan Kembali/ as Restated)	
	Rp	Rp	Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	125,909,276,029	467,268,289,214	33,925,643,583	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	10,832,100,015	--	Related Parties
Investasi Sementara	8,562,186,927	1,881,854,719	592,014,969	Temporary Investment
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,287,366,562	4,642,152,406	4,906,632,382	Other Current Financial Assets
Uang Muka	31,353,756	25,740,000	434,160,520	Advances
Pajak di Bayar di Muka	366,813,657	1,058,073,787	701,129,607	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	999,260,698	1,357,348,766	662,927,091	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>140,156,257,629</b>	<b>487,065,558,907</b>	<b>41,222,508,152</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Piutang Kepada Pihak Berelasi	656,191,370,972	303,865,785,830	240,000,533,792	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	--	418,969,899	3,909,093,449	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	4,610,486,742,256	3,176,244,674,887	2,922,885,502,191	Investment In Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	948,597,999	Investment In Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	241,292,216	220,988,013	169,641,703	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	325,368,091,341	323,751,857,850	321,793,561,512	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	2,434,466,517	3,620,500,308	5,226,106,546	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	--	20,325,000,243	48,700,005,595	Other Advances
Aset Imbalan Kerja	74,653,769	--	--	Employee Benefit Assets
Uang Jaminan	754,948,750	754,948,750	754,948,750	Guarantee Deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5,595,551,565,821</b>	<b>3,829,202,725,780</b>	<b>3,544,387,991,537</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5,735,707,823,450</b>	<b>4,316,268,284,687</b>	<b>3,585,610,499,689</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**ENTITAS INDUK**

Per 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**OF PARENT ENTITY**

As of December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	1 Jan 2016/ 31 Des 2015	
		(Disajikan Kembali/ as Restated)	Jan 1, 2016/ Dec 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	550,000,000,000	--	--	Short Term Bank Loan
Utang Kepada Pihak Berelasi	322,187,010,000	--	150,000,000,560	Due To Related Party
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2,977,744,240	2,582,428,738	1,563,804,059	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	674,378,450	587,195,072	641,194,302	Tax Payables
Beban Akrua	6,679,306,035	8,525,000,001	8,527,967,089	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long Term Loans
Utang Obligasi	--	548,883,432,032	--	Bonds Payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka pendek</b>	<b>882,518,438,725</b>	<b>560,578,055,843</b>	<b>160,732,966,010</b>	<b>Total Short Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non Current Liabilities</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan	387,426,965	--	--	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long Term Loans Net of Current Maturities
Utang Obligasi	892,008,947,588	889,162,394,250	547,543,550,468	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	--	2,422,269,413	16,101,831,944	Employment Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka panjang</b>	<b>892,396,374,553</b>	<b>891,584,663,663</b>	<b>563,645,382,412</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,774,914,813,278</b>	<b>1,452,162,719,506</b>	<b>724,378,348,422</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity Attributable to owner of the parent entity</b>
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham				Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6,400,000,000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4,705,249,440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor Saham Treasuri	393,113,416,950	393,113,416,950	389,715,573,875	Additional Paid-in Capital Treasury Stock
	(35,368,085,862)	(26,125,100,911)	(26,125,100,911)	
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	32,000,000,000	30,600,000,000	25,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,991,495,480,712	1,887,407,388,148	1,894,221,657,059	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(8,603,981,628)	(9,046,319,006)	(10,336,158,756)	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3,960,793,010,172</b>	<b>2,864,105,565,181</b>	<b>2,861,232,151,267</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5,735,707,823,450</b>	<b>4,316,268,284,687</b>	<b>3,585,610,499,689</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## Lampiran II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## Attachment II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016  
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
	Rp	(Disajikan Kembali/ as Restated) Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	16,991,199,834	26,602,915,833	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	--	--	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>16,991,199,834</b>	<b>26,602,915,833</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	(332,314,534)	(205,673,120)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(56,029,982,648)	(58,146,657,296)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	26,014,310,495	11,738,160,083	Other Revenues
Beban Lainnya	(1,928,105,184)	(28,028,693)	Other Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(15,284,892,037)</b>	<b>(20,039,283,193)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Beban Keuangan	(140,619,266,666)	(73,978,125,000)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Anak	1,332,407,809,572	157,313,923,717	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	(948,597,999)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	1,616,233,491	1,958,296,338	Equity in Net Earning of Joint Ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>1,178,119,884,360</b>	<b>64,306,213,863</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1,180,187,203)</b>	<b>(4,437,379,019)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,176,939,697,157</b>	<b>59,868,834,844</b>	<b>INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(21,660,472,619)	(19,319,881,855)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	1,576,089,866	2,980,025,742	Income Tax Related to Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
	(20,084,382,753)	(16,339,856,113)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	442,337,378	1,289,839,750	Financial Asset Available for Sale
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(19,642,045,375)	(15,050,016,363)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,157,297,651,782</b>	<b>44,818,818,481</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR</b>

Lampiran III

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Attachment III**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016  
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh /	Tambahan Modal Disetor /	Saham	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Penghasilan	Total	
	Subscribed and Paid-up Capital	Addition Paid in Capital	Treasuri / Treasury Stock	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Ekuitas / Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Saldo per 1 Januari 2016 (Sebelum Disajikan Kembali)</b>	<b>588,156,180,000</b>	<b>286,976,697,091</b>	<b>(26,125,100,911)</b>	<b>25,600,000,000</b>	<b>3,368,494,360,198</b>	<b>(10,336,158,756)</b>	<b>4,232,765,977,622</b>	<b>Balance as of January 1, 2016 (Before Restated)</b>
Penyesuaian terkait perubahan metode pencatatan investasi	--	102,738,876,784	--	--	(1,474,272,703,139)	--	(1,371,533,826,355)	Adjustments related to method changes in recording of investment
<b>Saldo per 1 Januari 2016 (Disajikan Kembali)</b>	<b>588,156,180,000</b>	<b>389,715,573,875</b>	<b>(26,125,100,911)</b>	<b>25,600,000,000</b>	<b>1,894,221,657,059</b>	<b>(10,336,158,756)</b>	<b>2,861,232,151,267</b>	<b>Balance as of January 1, 2016 (As Restated)</b>
Cadangan umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	General Reserves
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(45,343,247,642)	--	(45,343,247,642)	Dividend Payment
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	3,397,843,075	--	--	--	--	3,397,843,075	Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	43,528,978,731	1,289,839,750	44,818,818,481	Total Comprehensive Income for The Current Year
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>588,156,180,000</b>	<b>393,113,416,950</b>	<b>(26,125,100,911)</b>	<b>30,600,000,000</b>	<b>1,887,407,388,148</b>	<b>(9,046,319,006)</b>	<b>2,864,105,565,181</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Cadangan umum	--	--	--	1,400,000,000	(1,400,000,000)	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	--	--	(9,242,984,951)	--	--	--	(9,242,984,951)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(51,367,221,840)	--	(51,367,221,840)	Dividend Payment
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,156,855,314,404	442,337,378	1,157,292,651,782	Total Comprehensive Income for The Current Year
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>588,156,180,000</b>	<b>393,113,416,950</b>	<b>(35,368,085,862)</b>	<b>32,000,000,000</b>	<b>2,991,495,480,712</b>	<b>(8,603,981,628)</b>	<b>3,960,793,010,172</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

\*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

\*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

## Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
INFORMASI TAMBAHAN

## LAPORAN ARUS KAS

## ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
ADDITIONAL INFORMATION

## STATEMENTS OF CASH FLOWS

## OF PARENT ENTITY

For the Years Ended

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	27,823,299,849	15,770,815,818	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(15,001,387,469)	(43,888,052,045)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(36,645,529,284)	(38,877,080,027)	Cash Paid To Employees
Pembayaran Bunga	(142,464,960,632)	(73,978,125,000)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(833,487,804)	(67,807,643)	Income Tax Paid
Pengeluaran Kas Lainnya	(1,928,105,184)	(27,694,630)	Other Cash Payment
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(169,050,170,524)</b>	<b>(141,067,943,527)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan (Pengurangan) Utang kepada Pihak Berelasi	322,187,010,000	(150,000,000,560)	Additions (Deductions) Due to Related Parties
Penerimaan Dividen Kas	45,053,925,000	47,999,442,978	Cash Dividend Received
Penerimaan Bunga	25,787,124,588	11,651,712,626	Interest Received
Penerimaan Pengembalian Uang Muka Lain-lain	20,325,000,243	28,375,005,352	Receipt Return of Other Advances
Perolehan Aset Tetap	(235,401,636)	(296,900,052)	Acquisition of Fixed Assets
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara	(6,237,994,830)	--	Sales (Placement) of Investment
Perolehan Investasi Saham	(166,479,900,000)	(154,196,284,900)	Acquisitions of Investment In Shares
Penambahan Piutang kepada Pihak Berelasi	(352,325,585,142)	(63,865,252,038)	Addition Due from Related Parties
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(111,925,821,777)</b>	<b>(280,332,276,594)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	550,000,000,000	--	Additional Short Term Bank Loans
Penambahan Utang Obligasi	--	900,000,000,000	Additional Bonds Payable
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali	(9,242,984,951)	--	Increase of Treasury Stock
Pembayaran Dividen	(51,367,221,840)	(45,343,247,642)	Payment of Dividend
Pembayaran Pokok Obligasi	(550,000,000,000)	--	Payment of Bonds Payable
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(60,610,206,791)</b>	<b>854,656,752,358</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(341,586,199,092)</b>	<b>433,256,532,237</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>467,268,289,214</b>	<b>33,925,643,583</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	227,185,907	86,113,394	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>125,909,276,029</b>	<b>467,268,289,214</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

## Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
INFORMASI TAMBAHAN

## ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan  
PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja)  
yang menyajikan investasi Perusahaan.

## a. Menggunakan Metode Ekuitas

## Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
ADDITIONAL INFORMATION

## OF PARENT ENTITY

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Additional Information is financial information of  
PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only)  
which disclosed the Company's investment.

## a. Using Equity Method

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	2017		Saldo Akhir / Ending Balance
				Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	
<b>Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries</b>						
SSIA International Pte Ltd	--	608,401,265	(608,401,265)	--	--	--
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,081,916,560,174	--	--	(2,448,607,247)	1,158,912,729,041
PT Enercon Paradhya Internasional	99.99%	(50,249,558,153)	--	--	(456,126,282)	(50,705,684,435)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	315,121,030,737	156,845,000,000	--	(193,163,375)	380,178,112,690
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	710,655,940,007	--	--	--	1,937,261,596,453
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	--	99,900,000	--	--	(34,691,770)
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	(2,322,480,482)	9,535,000,000	--	(7,093,335,019)	119,184,499
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,896,164,081	--	--	--	9,890,540,117
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	982,006,467	--	--	--	981,618,838
PT Surya Internusa Timur	99.00%	(739,503,435)	--	--	--	(2,766,750,669)
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92.42%	65,275,352,151	--	--	(1,113,367,975)	65,528,765,504
PT Siliagung Makmur	90.78%	213,843,491,102	--	--	(422,666,220)	227,576,603,468
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	531,373,181,354	--	(45,053,925,000)	(11,794,137,934)	575,659,016,827
PT Suryalaya Anindita Internasional	49.55%	299,884,089,619	--	--	(2,991,068,984)	307,885,701,693
<b>Jumlah / Total</b>		<b>3,176,244,674,887</b>	<b>165,871,498,735</b>	<b>(45,053,925,000)</b>	<b>(18,963,011,735)</b>	<b>4,610,486,742,256</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates</b>						
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--
<b>Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale</b>						
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,085,462	--	--	--	51,125,416
PT Semesta Cipta Internasional	1.00%	51,085,462	--	--	--	(2,795)
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,149,586	--	--	--	(3,000)
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,149,152	--	--	--	(3,000)
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,149,152	--	--	--	(3,000)
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,455,859	--	--	--	(64)
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,903,030	--	--	--	(2,689)
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	77,001,261	--	--	--	20,234,442
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,009,049	--	--	--	44,355
<b>Jumlah / Total</b>		<b>220,988,013</b>	--	--	--	<b>20,304,203</b>
<b>Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture</b>						
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	323,751,857,850	--	--	--	1,616,233,491
<b>Jumlah / Total</b>		<b>323,751,857,850</b>	--	--	--	<b>325,368,091,341</b>

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	2016		Saldo Akhir / Ending Balance
				Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	
<b>Entitas Anak / Subsidiaries</b>						
SSIA International Pte Ltd	100.00%	(11,282,117,765)	24,795,785,000	--	--	608,401,265
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	853,350,323,720	--	--	(1,066,533,127)	1,081,916,560,174
PT Enercon Paradhya Internasional	99.99%	(45,885,378,673)	--	(3,599,999,928)	(764,179,552)	(50,249,558,153)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	241,482,163,137	118,400,000,000	--	15,750,657	315,121,030,737
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	807,853,626,015	--	--	(97,197,686,008)	710,655,940,007
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	1,801,380,693	--	--	--	(4,123,861,175)
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	--	9,900,000,000	--	--	(3,835,919)
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	--	990,000,000	--	--	(7,993,533)
PT Surya Internusa Timur	99.00%	--	99,999,900	--	--	(839,503,335)
PT TCP Internusa	92.42%	65,010,721,885	--	--	(2,557,276,368)	65,275,352,151
PT Siliagung Makmur	90.78%	201,043,168,900	--	--	(129,144,384)	213,843,491,102
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	487,603,493,924	3,397,843,075 *)	(24,599,443,050)	(4,112,457,530)	531,373,181,354
PT Suryalaya Anindita Internasional	49.55%	321,908,120,355	--	(19,800,000,000)	(5,648,428,956)	299,884,089,619
<b>Jumlah / Total</b>		<b>2,922,885,502,191</b>	<b>157,583,627,975</b>	<b>(47,999,442,978)</b>	<b>(13,498,089,708)</b>	<b>3,176,244,674,887</b>

\*) Pengakuan atas bagian selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak



## Lampiran V

## Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

## ENTITAS INDUK

## OF PARENT ENTITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2016					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates</b>							
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	948,597,999	--	--	(948,597,999)	--	
<b>Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale</b>							
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,087,049	--	--	(1,587)	51,085,462	
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,087,049	--	--	(1,587)	51,085,462	
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,151,438	--	--	(1,852)	10,149,586	
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,151,007	--	--	(1,855)	10,149,152	
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,151,007	--	--	(1,855)	10,149,152	
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	--	5,500,000	--	(44,141)	5,455,859	
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	--	5,000,000	--	(96,970)	4,903,030	
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	36,013,178	--	--	40,988,083	77,001,261	
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,975	--	--	8,074	1,009,049	
<b>Jumlah / Total</b>		<b>169,641,703</b>	<b>10,500,000</b>	--	<b>40,846,310</b>	<b>220,988,013</b>	
<b>Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture</b>							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	321,793,561,512	--	--	1,958,296,338	323,751,857,850	
		1 Jan 2016/ 31 Des 2015 / Jan 1, 2016/ Dec 31, 2015					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries</b>							
SSIA International Pte Ltd	100.00%	--	13,338	--	(11,282,131,103)	(11,282,117,765)	
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,093,103,704,481	--	(589,999,999,440)	350,819,529,076	853,350,323,720	
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(2,962,396,734)	--	(40,699,999,186)	(2,222,982,753)	(45,885,378,673)	
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	169,490,346,738	110,000,000,000	--	(38,442,005,432)	241,482,163,137	
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	559,567,345,521	300,000,000,000	--	(51,713,719,506)	807,853,626,015	
PT Batiqq Hotel Manajemen	99.95%	1,879,655,053	--	--	(78,274,360)	1,801,380,693	
PT TCP Internusa	92.42%	55,827,038,621	--	--	(2,267,966,111)	65,010,721,885	
PT Sitiagung Makmur	90.78%	195,033,174,883	--	--	(869,345,767)	201,043,168,900	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	451,646,764,285	(13,755,423,570)	(45,113,996,900)	(4,301,437,115)	487,603,493,924	
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	371,306,312,790	--	(64,350,000,000)	(2,098,521,364)	321,908,120,355	
<b>Jumlah / Total</b>		<b>2,894,891,945,638</b>	<b>396,244,589,768</b>	<b>(740,163,995,526)</b>	<b>(9,676,358,923)</b>	<b>2,922,885,502,191</b>	
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates</b>							
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	2,281,658,131	1,059,874,277	--	(2,392,934,409)	948,597,999	
<b>Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale</b>							
PT Suryacipta Logistik Properti	1.00%	15,995,130	(15,994,390)	--	(740)	--	
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,354,099	--	--	732,950	51,087,049	
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,354,099	--	--	732,950	51,087,049	
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,048,408	--	--	103,030	10,151,438	
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,047,983	--	--	103,024	10,151,007	
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,047,983	--	--	103,024	10,151,007	
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	9,321,899	--	--	26,691,279	36,013,178	
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,001,654	--	--	(679)	1,000,975	
<b>Jumlah / Total</b>		<b>157,171,255</b>	<b>(15,994,390)</b>	--	<b>28,464,838</b>	<b>169,641,703</b>	
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates</b>							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	--	320,879,199,261	--	914,362,251	321,793,561,512	

## Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

## ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

## OF PARENT ENTITY

For the Years Ended  
December 31, 2017 dan 2016  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

## b. Using Cost Acquisition Method

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	2017		Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
			Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	
<b>Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries</b>					
SSIA International Pte Ltd	--	24,795,798,338	--	24,795,798,338	--
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	428,399,000,000	156,845,000,000	--	585,244,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	--	799,999,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	--	99,900,000	--	99,900,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	1,999,000,000	9,535,000,000	--	11,534,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	99.00%	99,999,900	--	--	99,999,900
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,302,413,324,777	--	--	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
<b>Jumlah / Total</b>		<b>4,447,337,355,842</b>	<b>166,479,900,000</b>	<b>24,795,798,338</b>	<b>4,589,021,457,504</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates</b>					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	<b>3,200,000,000</b>	--	--	<b>3,200,000,000</b>
<b>Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale</b>					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
<b>Jumlah / Total</b>		<b>156,367,103</b>	--	--	<b>156,367,103</b>
<b>Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture</b>					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	<b>320,863,229,870</b>	--	--	<b>320,863,229,870</b>

## Lampiran V

## Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

## ENTITAS INDUK

## OF PARENT ENTITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended  
December 31, 2017 dan 2016  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	2016			Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
		Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	
<b>Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries</b>					
SSIA International Pte Ltd	100.00%	13,338	24,795,785,000	--	24,795,798,338
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	309,999,000,000	118,400,000,000	--	428,399,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	--	799,999,000,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	--	9,900,000,000	--	9,900,000,000
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	--	990,000,000	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	99.00%	--	99,999,900	--	99,999,900
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,302,413,324,777	--	--	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
<b>Jumlah / Total</b>		<b>4,293,151,570,942</b>	<b>154,185,784,900</b>	<b>--</b>	<b>4,447,337,355,842</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates</b>					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	<b>3,200,000,000</b>	--	--	<b>3,200,000,000</b>
<b>Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale</b>					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	--	5,500,000	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	--	5,000,000	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
<b>Jumlah / Total</b>		<b>145,867,103</b>	<b>10,500,000</b>	<b>--</b>	<b>156,367,103</b>
<b>Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture</b>					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	<b>320,863,229,870</b>	--	--	<b>320,863,229,870</b>

	Persentase Kepemilikan	1 Jan 2016/31 Des 2015 / Jan 1, 2016/Dec 31, 2015			Saldo Akhir Biaya Perolehan
		Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	
<b>Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries</b>					
SSIA International Pte Ltd	100.00%	--	13,338	--	13,338
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	199,999,000,000	110,000,000,000	--	309,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	499,999,000,000	300,000,000,000	--	799,999,000,000
PT Batiqa Hotel Management	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,344,021,490,718	--	41,608,165,941	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
<b>Jumlah / Total</b>		<b>3,924,759,723,545</b>	<b>410,000,013,338</b>	<b>41,608,165,941</b>	<b>4,293,151,570,942</b>

## Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

## ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

## OF PARENT ENTITY

For the Years Ended  
December 31, 2017 dan 2016  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Jan 2016/31 Des 2015 / Jan 1, 2016/Dec 31, 2015				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates</b>					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	<u>2,555,000,000</u>	<u>1,200,000,000</u>	<u>555,000,000</u>	<u>3,200,000,000</u>
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
<b>Jumlah</b>		<u>145,867,103</u>	--	--	<u>145,867,103</u>
<b>Investasi pada Ventura Bersama</b>					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	<u>25,000</u>	<u>320,863,204,870</u>	--	<u>320,863,229,870</u>

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT **2017**



PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk  
Tempo Scan Tower 20th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4  
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia  
Telepon : +6221 526 2121/ +6221 527 2121  
Faksimili : +6221 526 7878  
Email : [inquiry@suryainternusa.com](mailto:inquiry@suryainternusa.com)  
[www.suryainternusa.com](http://www.suryainternusa.com)